

# Excellence in Increasing Capacity



Laporan Tahunan 2012 Annual Report

## UNGGUL DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS

Indocement memiliki rekam jejak yang mengagumkan dalam pertumbuhan dan perkembangannya selama 37 tahun. Saat ini, Indocement merupakan salah satu perusahaan semen terbesar di Indonesia. Sejak 2001, Indocement menjadi bagian dari HeidelbergCement Group dan berhasil mengelola tiga kompleks pabrik berkelas dunia yang memproduksi semen berkualitas.

Di tahun 2012 Indocement telah mengukir prestasi luar biasa yang belum pernah dicapai sebelumnya, dimana Perseroan berhasil melampaui target pertumbuhannya sekaligus melebihi pertumbuhan industri. Hal ini merupakan hasil strategi jangka panjang Indocement dalam meningkatkan kapasitas agar dapat terus berkembang bersama pasar sekaligus menjaga standar mutu produk yang tinggi.

## EXCELLENCE IN INCREASING CAPACITY

Indocement holds an impressive track record of growth and expansion for 37 years. Today, Indocement is one of the largest cement producers in Indonesia. As a member of HeidelbergCement Group since 2001, Indocement has successfully managed three world-class cement factories producing quality cement products.

In 2012 Indocement carved a remarkable accomplishment, unprecedented and never before achieved. Indocement exceeded its own target growth as well as surpassed the industry's set growth, fruition of Indocement long-term strategy to increase capacity, enabling sustainable growth in line with the market, and preserving high quality standards of the Company's products.

## Daftar Isi

### Contents

#### Profil Indocement

Indocement's Profile

- 10 **Sekilas Indocement**  
Indocement in Brief
- 13 **Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali**  
Controlling and Major Shareholder Structure
- 14 **Lokasi Pabrik dan Terminal Semen**  
Factory and Cement Terminal Locations
- 15 **Peristiwa Penting 2012**  
2012 Event Highlights
- 16 **Penghargaan dan Sertifikasi**  
Awards and Certifications
- 18 **Jejak Langkah**  
Milestones
- 20 **Ikhtisar Keuangan**  
Financial Highlights
- 21 **Ikhtisar Saham**  
Stock Highlights
- 22 **Informasi Pemegang Saham**  
Shareholders Information

#### Laporan Manajemen

Management Report

- 26 **Laporan Komisaris Utama**  
Report from President Commissioner
- 30 **Laporan Direktur Utama**  
Report from President Director

#### Pembahasan & Analisa Manajemen

Management's Discussion & Analysis

- 36 **Tinjauan Usaha**  
Business Review
- 42 **Tinjauan Fungsional**  
Functional Review
- 54 **Tinjauan Keuangan**  
Financial Review
- 71 **Kebijakan Dividen**  
Dividend Policy
- 72 **Prospek Usaha**  
Business Prospect

## Visi

Pemain utama dalam bisnis semen domestik dan pemimpin pasar di bidang usaha beton siap-pakai, agregat dan pasir di Jawa

## Vision

Premium domestic player in cement business and market leader in ready-mix concrete, aggregates and sand businesses in Java

## Moto

Turut membangun kehidupan bermutu

## Motto

Better shelter for a better life

## Misi

Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memerhatikan pembangunan berkelanjutan

## Mission

We are in the business of providing quality cement and building materials at competitive prices, in a way that promotes sustainable development

### Tata Kelola Perusahaan

#### Corporate Governance

- 77 **Rapat Umum Pemegang Saham**  
General Meeting of Shareholders
- 80 **Dewan Komisaris**  
The Board of Commissioners
- 81 **Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris**  
Committees Under the Board of Commissioners
- 85 **Direksi**  
The Board of Directors
- 87 **Sekretaris Perseroan**  
Corporate Secretary
- 88 **Audit Internal**  
Internal Audit
- 90 **Audit Eksternal**  
External Audit
- 90 **Sistem Pengawasan dan Pengendalian Internal**  
Internal Monitoring and Controlling System
- 95 **Akses Informasi**  
Information Access

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

#### Corporate Social Responsibility

- 100 **Lingkungan Hidup**  
Environment
- 102 **Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja**  
Labor, Health, and Safety
- 103 **Bina Lingkungan**  
Community Development
- 104 **Pengawasan Kualitas Produk**  
Product Quality Monitoring

### Pernyataan Akuntabilitas

#### Statement of Accountability

### Laporan Keuangan Konsolidasian

#### Consolidated Financial Statements

### Data Perseroan

#### Corporate Data

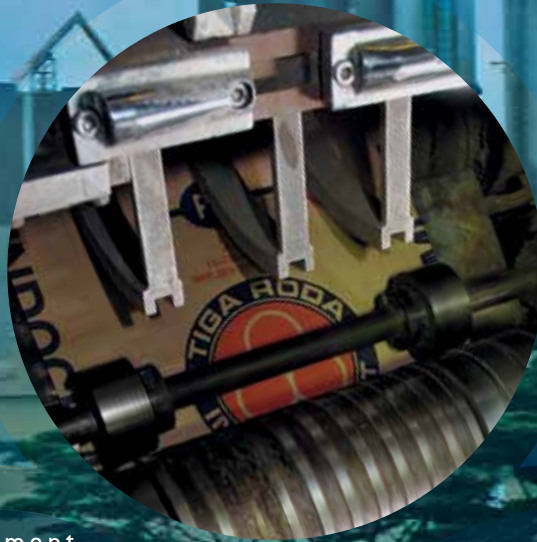
- 243 **Struktur Organisasi**  
Organization Structure
- 244 **Profil Dewan Komisaris**  
Profile of the Board of Commissioners
- 246 **Profil Direksi**  
Profile of the Board of Directors
- 248 **Profil Komite-Komite**  
Profile of the Committees
- 250 **Profil Manajer Divisi Internal Audit**  
Profile of Internal Audit Division Manager
- 250 **Profil Sekretaris Perseroan**  
Profile of Corporate Secretary
- 251 **Informasi Perseroan**  
Corporate Information



# Peningkatan Kapasitas Produksi

---

Increasing  
Production Capacity



Indocement terus menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Melalui strategi peningkatan kapasitas produksi seiring langkahnya dalam mengoptimalkan penggunaan energi dan memodernisasi peralatan, Indocement berhasil memenuhi kebutuhan pasar melampaui pertumbuhan industri. Indocement akan terus menerus bekerja keras menjaga komitmen, sekaligus melindungi dan mengembangkan nilai-nilai Perseroan demi melanjutkan kesuksesannya di masa depan.

Indocement strives to continue creating long-term values for the stakeholders. The Company managed to meet the market needs and outpaced the industry growth as the result of implementing the strategy to increase capacity, while optimizing the use of energy and modernizing equipment. Indocement will continue to work tirelessly and remain committed to preserve and develop the Company's values to ensure continued success in the future.

# Kemampuan Sumber Daya Manusia yang Kuat


Strong Human  
Resources Capability





Tim Indocement merupakan gabungan para profesional yang berpengalaman di bidang masing-masing. Melalui berbagai aspek pengembangan sumber daya manusia yang terprogram dengan baik dan berfokus pada pertumbuhan jangka panjang, Indocement terus membangun kemampuan dan kompetensi timnya melalui semangat untuk terus berinovasi dan dinamis dalam menghadapi setiap perubahan yang terjadi di pasar.

Indocement's team is a fusion of experienced professionals in their respective fields. Implementing various well-programmed human resources that focus on long-term development objectives, Indocement continues to build the capacity and competency of its team, promote continuing innovation and remain dynamic in response to every change that occurs in the market place.



# Peluang Pertumbuhan di Pasar Domestik

Growth Opportunity  
in Domestic Market





Investasi infrastruktur yang begitu luas serta makin tingginya konsumsi rumah tangga dan investasi swasta di Indonesia, memberikan dampak ganda dalam meningkatkan permintaan semen domestik secara berkesinambungan. Indocement telah membuktikan mampu merespon setiap perubahan pasar secara inovatif dan dinamis, baik peluang maupun tantangan. Meningkatnya permintaan secara signifikan membuat pencapaian Perseroan jauh melampaui harapan. Ke depannya, Indocement akan terus tumbuh demi merespon tuntutan negeri yang sedang tumbuh secara progresif ini.

The vast investment in infrastructure, as well as the rise in Indonesia's household consumption and private investment, provide a sustainable multiplier effect in increasing domestic demand for cement. Indocement has proven its capability to respond innovatively and dynamically to every change that occurs in the market, both opportunities as well as challenges. The significant increase in demand enabled the Company's performance to exceed expectations. Going forward, Indocement will continue to grow and respond to demands of this progressively developing country.



An aerial photograph of an industrial plant, likely a cement or sugar mill. The facility features several large, cylindrical silos, conveyor belts, and various industrial buildings. A prominent white, multi-story building with a flat roof is situated in the center-right. The plant is surrounded by lush green trees and a paved road with a few vehicles. The background shows a residential area with houses and more greenery under a clear sky.

# Profil

# Indocement

## Indocement's Profile

# Sekilas Indocement

Indocement in Brief



**Selama 37 tahun beroperasi, Indocement terus meningkatkan kapasitas produksinya dan merupakan salah satu produsen semen terbesar di Indonesia.**

**During 37 years of its existence, Indocement continues to increase its production capacity and is one of the largest cement producers in Indonesia.**

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (“Indocement” atau “Perseroan”) adalah perusahaan yang memproduksi semen, yang juga memiliki beberapa anak perusahaan yang memproduksi beton siap-pakai (*Ready-Mix Concrete/RMC*) serta mengelola tambang agregat dan trass. Berdiri sejak 16 Januari 1985, Perseroan merupakan penggabungan dari enam perusahaan semen yang saat itu memiliki delapan pabrik.

Pabrik pertama Indocement resmi beroperasi sejak 4 Agustus 1975. Selama 37 tahun pabrik beroperasi, Indocement terus meningkatkan kapasitas produksinya dan merupakan salah satu produsen semen terbesar di Indonesia.

Indocement terus menambah jumlah pabrik hingga saat ini mencapai 12 pabrik, yang sebagian besar berada di Jawa. Sembilan pabrik berada di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat, dan merupakan salah satu kompleks pabrik semen terbesar di dunia. Dua pabrik berada di Kompleks Pabrik Palimanan, Cirebon, Jawa Barat dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

Indocement pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode transaksi “INTP” pada 5 Desember 1989. Sejak 2001, mayoritas saham Perseroan dimiliki oleh HeidelbergCement Group yang berbasis di Jerman.

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (“Indocement” or “Company”) is a cement manufacturer company, which also owns several subsidiaries that produce Ready-Mix Concrete (RMC), as well as manages aggregates and trass mining. Established on 16 January 1985, the Company was formed as a merger of six cement companies, which at the time owned eight plants.

The first Indocement’s plant officially operated in 4 August 1975. During 37 years of its existence, Indocement continues to increase its production capacity and is one of the largest cement producers in Indonesia.

Indocement continues to increase the number of plants, which now reached 12. Most of the plants are located in Java. Nine plants are located in Citeureup Factory, Bogor, West Java, and has become one of the world’s largest cement factories. Two plants are located in Palimanan Factory, Cirebon, West Java, and one other plant is located in Tarjun Factory, Kotabaru, South Kalimantan.

Indocement first listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in 5 December 1989 with “INTP” as its transactions code. Since 2001, the majority of the Company’s shares are owned by HeidelbergCement Group, based in Germany.

HeidelbergCement adalah pemimpin pasar global dalam bidang agregat dan merupakan pemain terkemuka di industri semen, beton, dan kegiatan hilir lainnya, yang menjadikannya sebagai salah satu produsen terbesar di dunia di bidang bahan bangunan. HeidelbergCement mempekerjakan sekitar 53.400 karyawan di lebih dari 40 negara.

Dengan merek dagang “Tiga Roda”, sepanjang 2012 Indocement telah menjual sekitar 18 juta ton semen, yang merupakan penjualan semen tertinggi di Indonesia (sebagai entitas tunggal). Adapun produk semen yang dihasilkan oleh Perseroan adalah *Portland Composite Cement* (PCC), *Ordinary Portland Cement* (OPC Tipe I, II, dan V), *Oil Well Cement* (OWC), Semen Putih, dan TR-30 Acian Putih. Indocement adalah satu-satunya produsen Semen Putih di Indonesia.

Selain itu, penjualan RMC yang diproduksi oleh anak perusahaan Indocement, yakni PT Pionirbeton Industri, mengalami peningkatan sebesar 44,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menjadikan Indocement sebagai pemimpin pasar RMC di Indonesia.

Dalam menjalankan usahanya, Indocement bertekad memerhatikan pembangunan berkelanjutan, melalui komitmen untuk mengurangi emisi karbon dioksida dalam proses pembuatan semen. Indocement adalah perusahaan pertama di Asia Tenggara yang menerima Emisi Reduksi yang Disertifikasi (*Certified Emission Reduction/CER*) untuk proyek bahan bakar alternatif dalam kerangka Mekanisme Pembangunan Bersih (MPB).

HeidelbergCement is the global market leader in aggregates and a prominent player in the fields of cement, concrete and other downstream activities, making it one of the world’s largest manufacturers of building materials. HeidelbergCement employs around 53,400 employees in more than 40 countries.

With “Tiga Roda” as the Company’s brand, Indocement has sold approximately 18 million tons of cement during 2012, which were the highest cement sales in Indonesia (as a single entity). The cement products produced by the Company are Portland Composite Cement (PCC), Ordinary Portland Cement (OPC Type I, II, and V), Oil Well Cement (OWC), White Cement, and TR-30 White Skim Coat. Indocement is the only White Cement producer in Indonesia.

In addition, the sales of RMC manufactured by Indocement’s subsidiary, PT Pionirbeton Industri, has increased approximately 44.8% compared to the previous year, making Indocement a market leader for RMC business in Indonesia.

In conducting its business, Indocement is committed to focus on sustainable development through continued commitment to reduce carbon dioxide emissions from its cement manufacturing process. Indocement is the first company in Southeast Asia to receive Certified Emission Reduction (CER) for alternative fuels project under Clean Development Mechanism (CDM) framework.

# Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

## Controlling and Major Shareholder Structure

Diagram berikut merupakan struktur pemegang saham utama dan pengendali PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. pada 31 Desember 2012.

Below is the controlling and major shareholder structure of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. as of 31 December 2012.



# Lokasi Pabrik dan Terminal Semen

## Factory and Cement Terminal Locations



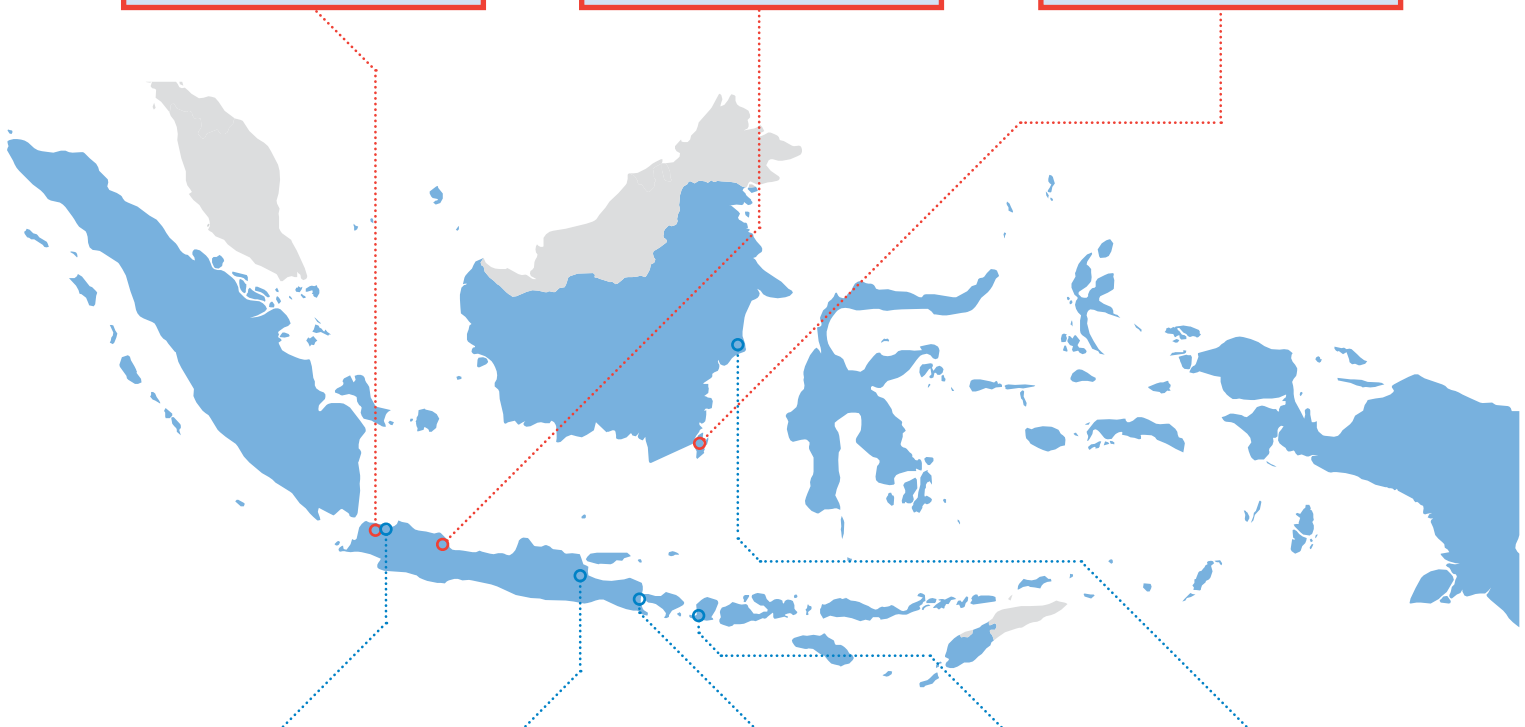
Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat Pabrik ke- [1-8] & 11



Kompleks Pabrik Palimanan, Cirebon, Jawa Barat Pabrik ke-9 & 10



Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan Pabrik ke-12



Terminal Tanjung Priok, Jakarta  
Tanjung Priok Terminal, Jakarta



Terminal Tanjung Perak, Surabaya  
Tanjung Perak Terminal, Surabaya



Terminal Banyuwangi  
Banyuwangi Terminal



Terminal Lembar, Lombok  
Lembar Terminal, Lombok



Terminal Samarinda  
Samarinda Terminal



# Peristiwa Penting 2012

## 2012 Event Highlights



### Januari January

Indocement menanam 40.000 pohon di 20 desa di Kabupaten Bogor sebagai wujud partisipasi Indocement dalam Program Pemerintah Daerah Bogor, yaitu "Gerakan Menanam 1 Miliar Pohon".

Indocement planted 40,000 trees in 20 villages in Bogor Regency as a form of its participation to Bogor Local Government Program, "Planting 1 Billion Trees Movement".

### Februari February

Penggunaan kereta api sebagai sarana pengiriman semen kantong dari Palimanan ke Purwokerto.

The use of train as transportation mode to deliver bag cement from Palimanan to Purwokerto.

### April April

United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) menerbitkan CER kepada Indocement karena berkurangnya emisi yang dihasilkan melalui proyek *blended cement* untuk periode 2006-2007.

United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) issued CER to Indocement for its success to reduce emission from the blended cement project for 2006-2007 period.



### Juni June

Beroperasinya Terminal Semen Banyuwangi yang menyediakan fasilitas bongkar muat semen kantong dan curah.

Commencing of Cement Terminal of Banyuwangi to facilitate bag and bulk cement loading.

### Juli July

Beroperasinya Terminal Semen Samarinda yang menyediakan fasilitas bongkar muat semen kantong dan curah di Samarinda, Kalimantan Timur.

Commencing of Cement Terminal of Samarinda, East Kalimantan, to facilitate bag and bulk cement loading.

### September September

Tim Indocement Peduli menyalurkan bantuan bagi warga yang tertimpa musibah gempa bumi di wilayah Kabupaten Bogor dan Sukabumi, Jawa Barat. Bantuan logistik berupa paket sembako diberikan langsung kepada 500 keluarga di Desa Cibunian, Desa Purwabakti dan Desa Ciasmara.

Indocement Peduli Team extended support for victims of earthquake that took place at the area of Bogor and Sukabumi Regency, West Java. Logistical assistance, which is groceries, has been directly distributed to 500 families in Cibunian Village, Purwabakti Village and Ciasmara Village.



### September September

Dimulainya penerapan *Indocement Integrated Maintenance System (IIMS)*, yaitu sistem pemeliharaan terkomputerisasi untuk meningkatkan kesiapan pabrik dan efisiensi biaya.

Official implementation of Indocement Integrated Maintenance System (IIMS), a computerized maintenance system to increase the factory readiness and cost efficiency.

### Oktober October

Untuk ketiga kalinya, Indocement menyelenggarakan kegiatan dua tahunan, *Indocement Awards*. Tema *Indocement Awards 2012* adalah *Beyond Innovation* yang sukses menjangkau lebih dari 1.100 peserta.

For the third time, Indocement held Indocement Awards, which is held once every two years. The theme of 2012 Indocement Awards was "Beyond Innovation" which successfully filtered more than 1,100 participants.

### Desember December

Melaksanakan sosialisasi *Indocement Values and Leadership Style* yang direvitalisasi, kepada lebih dari 700 staf.

Socializing the revitalized Indocement Values and Leadership Style to more than 700 staff.

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications



### 2 Februari

Pabrik Palimanan menerima "Implementasi Terbaik Sistem Manajemen Keamanan 2012". Penghargaan ini diberikan oleh Sucofindo International, berdasarkan komitmen tinggi di seluruh unit kerja dan implementasi sistem manajemen yang berkelanjutan.

### 2 February

Palimanan Factory received "The Best Implementation of Security Management System in 2012". This award was given by Sucofindo International based on the high commitment level in all working units in implementing sustainable management system.

### 16 April

Indocement memperoleh "PWI Awards 2012" dari Persatuan Wartawan Indonesia Kabupaten Bogor untuk partisipasi dalam menjaga komunikasi yang baik dengan media Bogor.

### 16 April

Indocement received the "2012 PWI Awards" from the Indonesia Journalist Association of Bogor Regency for its participation in maintaining good communication with Bogor's media.

### 12 Juni

Indocement memperoleh "2012 Corporate Image Award" untuk ke-7 kalinya sebagai *Best in Building and Managing Corporate Image*. Penghargaan ini diberikan oleh Frontier Consulting Group dan majalah Indonesia Businessweek sebagai apresiasi bagi perusahaan Indonesia yang paling dikagumi di bidangnya dalam mengembangkan citra perusahaan.

### 12 June

Indocement triumphed "2012 Corporate Image Award" for the 7<sup>th</sup> time as the Best in Building and Managing Corporate Image. This award is given by Frontier Consulting Group and Indonesia Businessweek magazine as an appreciation for Indonesia's most admired companies in their fields in developing corporate image.

### 9 Juli

Indocement diberikan penghargaan "Pembayar Pajak Badan Terbesar 2011" oleh Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat Wilayah II. Penghargaan ini merupakan apresiasi atas komitmen Indocement sebagai salah satu perusahaan terbesar di Jawa Barat.

### 9 July

Indocement was awarded as the "Largest Corporate Taxpayer in 2011" by the Directorate General of Taxes of West Java II. This award is an appreciation for Indocement's commitment as one of the largest companies in West Java.

### 10 Juli

- Indocement memperoleh peringkat sebagai "Best Managed Company" dari majalah Finance Asia, Hong Kong.
- Indocement dianugerahi "Indonesia Green Awards 2012" kategori *Green Manufacture* untuk ke-3 kalinya. Penghargaan ini diberikan oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia. Indocement diapresiasi untuk inisiatifnya menggunakan bahan bakar alternatif dalam proses produksi semen, serta penanaman dan budidaya jarak pagar (*jatropha curcas*) pada lahan bekas tambang. Penghargaan ini diprakarsai oleh majalah Bisnis & CSR dan didukung oleh Departemen Kehutanan Republik Indonesia dan La Tofi School of CSR.

### 10 July

- Indocement ranked as the "Best Managed Company" from Finance Asia magazine, Hong Kong.
- Indocement was awarded the "2012 Indonesia Green Awards" for Green Manufacture category for the 3rd time. The award was granted by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia. Indocement was appreciated for its initiative to use alternative fuels in cement production process, as well as planting and cultivating *jatropha curcas* on ex-quarry. This award was initiated by Bisnis & CSR magazine and supported by the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia and La Tofi School of CSR.

### 31 Juli

- Semen "Tiga Roda" meraih "2012 Top Brand Award" untuk kategori Semen oleh majalah Marketing bekerja sama dengan Frontier Consulting Group. Tiga parameter yang digunakan adalah *Top of Mind Share*, *Top of Market Share*, dan *Top of Commitment Share*.
- Direktur Utama Indocement, Daniel Lavalle, dianugerahi sebagai salah satu "Green CEO 2012". Indocement adalah satu dari 20 perusahaan publik yang dipilih untuk sektor manufaktur oleh majalah Warta Ekonomi.

### 31 July

- Cement "Tiga Roda" was awarded "2012 Top Brand Award" for Cement category by Marketing magazine in cooperation with Frontier Consulting Group. Three parameters used are Top of Mind Share, Top of Market Share and Top of Commitment Share.
- Indocement's President Director, Daniel Lavalle, was awarded as one of "2012 Green CEO". Indocement is one of 20 public companies that selected for manufacture sector by Warta Ekonomi magazine.



### 19 Oktober

Tiga Gugus Kendali Mutu (GKM) Indocement mencapai prestasi internasional di International Convention Quality Control Circle (ICQCC) yang diselenggarakan di Kuala Lumpur, Malaysia. Delegasi dari Indocement berhasil meraih predikat Emas serta Presenter Terbaik.

### 20 November

Indocement diakui sebagai "Best Indonesia's Companies in 2012" dalam *Biggest Growing Equity Cement Company* oleh majalah Warta Ekonomi. Penghargaan ini merupakan apresiasi kepada perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia yang memeringkat kinerja perusahaan tersebut, meliputi Indeks LQ45 dan Kompas 100 selama tiga tahun terakhir dengan menggunakan pendekatan metode *Economic Value Added (EVA)*.

### 29 November

Lima GKM dari tiga pabrik Indocement meraih beberapa penghargaan di Indonesia Quality Convention 2012 di Manado. Dua tim menerima penghargaan Emas Prima sedangkan tiga tim lainnya menerima penghargaan Emas.

### 3 Desember

- Indocement mencapai tingkatan tertinggi, Peringkat Emas untuk Program PROPER 2011-2012. Peringkat tersebut diberikan untuk Pabrik Palimanan. Sementara itu, Pabrik Citeureup dan Pabrik Tarjun menerima Peringkat Hijau.
- Laporan Keberlanjutan Indocement menerima "Commendation for First Time Sustainability Report 2011" dari Pusat Nasional untuk Pelaporan Keberlanjutan.

### 7 Desember

Pabrik Citeureup memperoleh penghargaan "Industri Hijau Tahun 2012" dengan kategori hasil penilaian Level 5 dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Penghargaan diberikan oleh Presiden Republik Indonesia.

### 15 Desember

Indocement menerima "Customer Award 2012" untuk kategori *Dry Bulk Owner* dari Pelindo III di Surabaya. Penghargaan ini diberikan kepada pengguna jasa yang telah setia menggunakan layanan serta memberikan kontribusi positif bagi Pelindo III selaku operator terminal pelabuhan.

### 19 Desember

Indocement menerima penghargaan "Indonesia Most Trusted Companies 2012". Penghargaan ini diberikan oleh Majalah SWA bekerja sama dengan Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG), setelah sebelumnya menggelar survei Corporate Governance Perception Index (CGPI). Hasil survei memperlihatkan bahwa Indocement dan beberapa perusahaan lain di Indonesia dinilai mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi dari analis dan investor.

### 19 October

Three Quality Control Circle (QCC) of Indocement reached international achievement at the International Convention Quality Control Circle (ICQCC) held in Kuala Lumpur, Malaysia. Delegations from Indocement successfully reached Gold predicate as well as the Best Presenter.

### 20 November

Indocement was acknowledged as one of the "Best Indonesia's Companies in 2012" in the *Biggest Growing Equity Cement Company* by Warta Ekonomi magazine. This award is an appreciation to public listed companies at the Indonesia Stock Exchange which ratings identify those companies' performance that includes Index LQ45 and Kompas 100 during the last three years using the approach of Economic Value Added (EVA) method.

### 29 November

Five QCC from three factories of Indocement reached several awards at the Indonesia Quality Convention 2012 in Manado. Two teams received Prime Gold awards while other three teams received Gold awards.

### 3 December

- Indocement reached the highest rank of Gold Rating for the 2011-2012 PROPER Program. The rating is attributed to Palimanan Factory. Meanwhile, Citeureup Factory and Tarjun Factory received Green Rating.
- Indocement's Sustainability Report received "Commendation for First Time Sustainability Report 2011" from the National Center for Sustainability Reporting.

### 7 December

Citeureup Factory was awarded the "2012 Green Industry" with assessment category Level 5 from the Ministry of Industry of Republic of Indonesia. The award was presented by the President of Republic of Indonesia.

### 15 December

Indocement received the "Customer Award 2012" for Dry Bulk Owner category from Pelindo III in Surabaya. The award was given to users who have been loyal using the services and have contributed positively to Pelindo III as port terminal operator.

### 19 December

Indocement triumphed the "Indonesia Most Trusted Companies 2012". The award was given by SWA Magazine together with the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), having previously held a survey of Corporate Governance Perception Index (CGPI). The survey showed that Indocement and several other companies in Indonesia are rated as having a high degree of confidence from the analysts and investors.

# Jejak Langkah

## Milestones

### 1985

PT Indocement Tunggol Prakarsa didirikan melalui penggabungan usaha enam perusahaan yang memiliki delapan pabrik semen.

PT Indocement Tunggol Prakarsa is incorporated following the merger of six companies which own the first eight cement plants.

### 1989

Indocement menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Indocement becomes a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange.

### 1991

- Indocement mengakuisisi Pabrik ke-9 di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat, dengan kapasitas produksi terpasang sebesar 1,3 juta ton semen per tahun.
- Penyelesaian pembangunan terminal semen Surabaya.
- Memulai usaha RMC.

- Indocement acquires Plant 9 in Palimanan, Cirebon, West Java with an annual installed design capacity of 1.3 million tons of cement.
- Surabaya cement terminal is completed.
- RMC business is started.

### 1996

Pabrik ke-10 di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat, selesai dibangun dengan kapasitas produksi terpasang 1,3 juta ton semen per tahun.

Plant 10 in Palimanan, Cirebon, West Java with an annual installed design capacity of 1.3 million tons of cement is completed.

### 1997

Pabrik ke-11 di Citeureup, Bogor, Jawa Barat, selesai dibangun dengan kapasitas produksi terpasang 2,6 juta ton semen per tahun.

Plant 11 in Citeureup, Bogor, West Java with an annual installed design capacity of 2.6 million tons of cement is completed.

### 1998

Pengambilalihan PT Indo Kodeco Cement (Pabrik ke-12) melalui penggabungan usaha dengan kapasitas produksi terpasang 2,6 juta ton semen per tahun.

PT Indo Kodeco Cement (Plant 12) is fully acquired via merger with an annual installed design capacity of 2.6 million tons of cement.

### 2001

HeidelbergCement Group menjadi pemegang saham mayoritas melalui anak perusahaannya, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd.

HeidelbergCement Group becomes the majority shareholder through its subsidiary Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd.

### 2003

Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. mengalihkan kepemilikan sahamnya di Indocement kepada HC Indocement GmbH.

Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. transfers its shares in Indocement to HC Indocement GmbH.

### 2005

- Indocement meluncurkan produk PCC ke pasar Indonesia.
- Penggabungan usaha antara HC Indocement GmbH. dengan HeidelbergCement South-East Asia GmbH., di mana yang disebutkan terakhir menjadi pemegang saham mayoritas langsung Indocement.

- Indocement introduces the PCC product to the Indonesian market.
- HC Indocement GmbH. merges with HeidelbergCement South-East Asia GmbH. The latter becomes the direct majority shareholder of Indocement.

### 2006

HeidelbergCement South-East Asia GmbH. melakukan penggabungan usaha dengan HeidelbergCement AG. Dengan demikian HeidelbergCement AG menguasai 65,14% saham Indocement.

HeidelbergCement South-East Asia GmbH. is merged into HeidelbergCement AG. Consequently the latter controls 65.14% of Indocement shares.

## 2007

- Indocement membeli 51,0% saham PT Gunung Tua Mandiri, sebuah perusahaan tambang agregat.
- Indocement memodifikasi Pabrik ke-8 di Citeureup untuk menambah kapasitas produksi terpasang sebesar 600.000 ton semen per tahun.
- Indocement acquires 51.0% shares of PT Gunung Tua Mandiri, an aggregates mining company.
- Indocement revamps Plant 8 at Citeureup providing additional annual installed design capacity at 600,000 tons of cement per year.

## 2008

- Indocement menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang menerima Emisi Reduksi yang Disertifikasi (*Certified Emission Reduction/CER*) untuk proyek bahan bakar alternatif.
- Indocement menerima Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) 2007-2008 dengan Peringkat Hijau untuk Pabrik Citeureup dan Peringkat Biru untuk Pabrik Palimanan.
- HeidelbergCement AG mengalihkan seluruh sahamnya di Indocement kepada Birchwood Omnia Ltd. (Inggris), yang 100% dimiliki oleh HeidelbergCement Group.
- Indocement becomes the first company in Indonesia to receive Certified Emission Reduction (CER) for its alternative fuels project.
- Indocement achieves 2007-2008 PROPER with Green Rating for Citeureup Factory and Blue Rating for Palimanan Factory.
- HeidelbergCement AG transfers all of its shares in Indocement to Birchwood Omnia Ltd. (England), which is 100% owned by HeidelbergCement Group.

## 2009

- Birchwood Omnia Ltd. menjual 14,1% sahamnya kepada publik.
- Indocement meraih PROPER 2008-2009 dengan Peringkat Emas untuk Pabrik Citeureup dan Peringkat Hijau untuk Pabrik Palimanan.
- Anak perusahaan Indocement, PT Mandiri Sejahtera Sentra, meningkatkan kepemilikannya menjadi 100% atas tambang agregat di Purwakarta, Jawa Barat.
- Melalui anak perusahaannya, PT Dian Abadi Perkasa dan PT Indomix Perkasa, Indocement menguasai 100% saham PT Bahana Indonor, perusahaan transportasi laut.
- Birchwood Omnia Ltd. sells 14.1% of its shares to the public.
- Indocement achieve 2008-2009 PROPER with Gold Rating for Citeureup Factory and Green Rating for Palimanan Factory.
- Indocement's subsidiary PT Mandiri Sejahtera Sentra expands its ownership of its aggregate quarry in Purwakarta, West Java to 100%.
- Through its subsidiaries, PT Dian Abadi Perkasa and PT Indomix Perkasa, Indocement raises its stake to 100% in PT Bahana Indonor, a shipping company.

## 2010

- Dua unit penggilingan-semen baru mulai beroperasi di Pabrik Palimanan, meningkatkan total kapasitas menjadi 18,6 juta ton semen per tahun.
- Empat *batching plant* baru dan lebih dari 100 truk mixer baru untuk memperkuat bidang usaha RMC.
- Two new cement mills started operation at Palimanan Factory, increasing the total capacity to 18.6 million tons cement per year.
- Four new batching plants and more than 100 new mixer trucks have strengthened RMC business.

## 2011

- Dimulainya pembangunan penggilingan semen di Pabrik Citeureup untuk meningkatkan kapasitas produksi PCC sebesar 1,9 juta ton semen. Diharapkan akan selesai pada tahun 2013.
- Beroperasinya fasilitas bongkar-muat semen kantong dengan peti kemas di dermaga Pabrik Tarjun.
- Dimulainya pembangunan terminal semen untuk menyediakan fasilitas bongkar-muat semen kantong dan curah di Samarinda, Kalimantan Timur, guna memenuhi permintaan serta meningkatkan pangsa pasar di wilayah Kalimantan.
- The commencement of cement mill construction in Citeureup Factory to increase PCC production capacity by 1.9 million tons of cement. It is expected for completion in 2013.
- The operation of bagged-cement-to-container handling facility in jetty at Tarjun Factory.
- The commencement of cement terminal construction to provide loading facilities for bag and bulk cement in Samarinda, East Kalimantan, in order to meet the demand and increase market share in Kalimantan region.

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Angka disajikan dalam format Bahasa Indonesia dalam miliar Rupiah (kecuali disebutkan lain).

Figures are presented in Indonesian format in billion IDR (unless stated otherwise).

	2012	2011	2010	2009	2008	
Pendapatan Neto	17.290	13.888	11.138	10.576	9.780	Net Revenues
Laba Kotor	8.270	6.435	5.541	5.108	4.025	Gross Profit
Laba Usaha	5.877	4.418	4.061	3.693	2.460	Operating Income
EBITDA <sup>(1)</sup>	6.650	5.082	4.683	4.263	3.059	EBITDA <sup>(1)</sup>
Laba Neto	4.763	3.602	3.225	2.749	1.746	Net Income
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5.675	3.884	3.390	3.184	1.619	Net Cash Provided by Operating Activities
Total Aset	22.755	18.151	15.346	13.277	11.287	Total Assets
Total Liabilitas	3.336	2.418	2.246	2.572	2.765	Total Liabilities
Ekuitas Neto	19.419	15.734	13.101	10.704	8.522	Net Equity
Modal Kerja Bersih	12.213	8.878	6.362	3.797	2.349	Net Working Capital
Jumlah Pinjaman Bersih <sup>(2)</sup>	(10.474)	(6.865)	(4.460)	(2.388)	28	Net Borrowings <sup>(2)</sup>
Modal yang Digunakan	20.389	16.720	14.223	11.372	10.164	Capital Employed
Jumlah Pengeluaran Barang Modal	1.063	604	568	700	618	Capital Expenditures
Kapitalisasi Pasar pada 31 Desember	82.644	62.765	58.716	50.433	16.934	Market Capitalization as of 31 December
Saham Biasa yang Ditempatkan (juta)	3.681	3.681	3.681	3.681	3.681	Issued Ordinary Shares (million)
Data per Saham (Rp)						Per Share Data (IDR)
Laba per Saham Dasar	1.293	977	876	746	474	Basic Earnings per Share
Dividen per Saham	293	263	225	150	40	Dividend per Share
Nilai Buku per Saham	5.275	4.274	3.552	2.901	2.309	Book Value per Share
<b>Rasio Keuangan (%)</b>						<b>Financial Ratio (%)</b>
Rasio Lancar	603	698	555	300	179	Current Ratio
Gearing Bersih <sup>(3)</sup>	.*	.*	.*	0,3	16	Net Gearing <sup>(3)</sup>
EBITDA terhadap <i>Net Interest Cover</i> (dalam kelipatan)	.*	.*	.*	33,7	11,3	EBITDA to Net Interest Cover (Times)
Pinjaman Bersih terhadap Aset	.*	.*	.*	0,2	11	Net Borrowing to Assets
Imbal Hasil atas Aset	23,3	22	23	22	16	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil atas Penggunaan Modal	25,7	23	25	25	18	Return on Capital Employed
Imbal Hasil atas Ekuitas	27,1	25	27	29	23	Return on Equity (ROE)
Jumlah Karyawan	6.901	6.316	5.982	5.858	6.179	Number of Employees

1. Laba Sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan, dan Amortisasi (EBITDA).
2. Jumlah pinjaman bersih merupakan pinjaman jangka panjang dan jangka pendek dikurangi kas dan setara kas, penempatan jangka pendek, kas dan deposito berjangka yang penggunaannya dibatasi.
3. Persentase jumlah pinjaman bersih terhadap ekuitas neto.

\* Perseroan berada pada posisi kas neto.

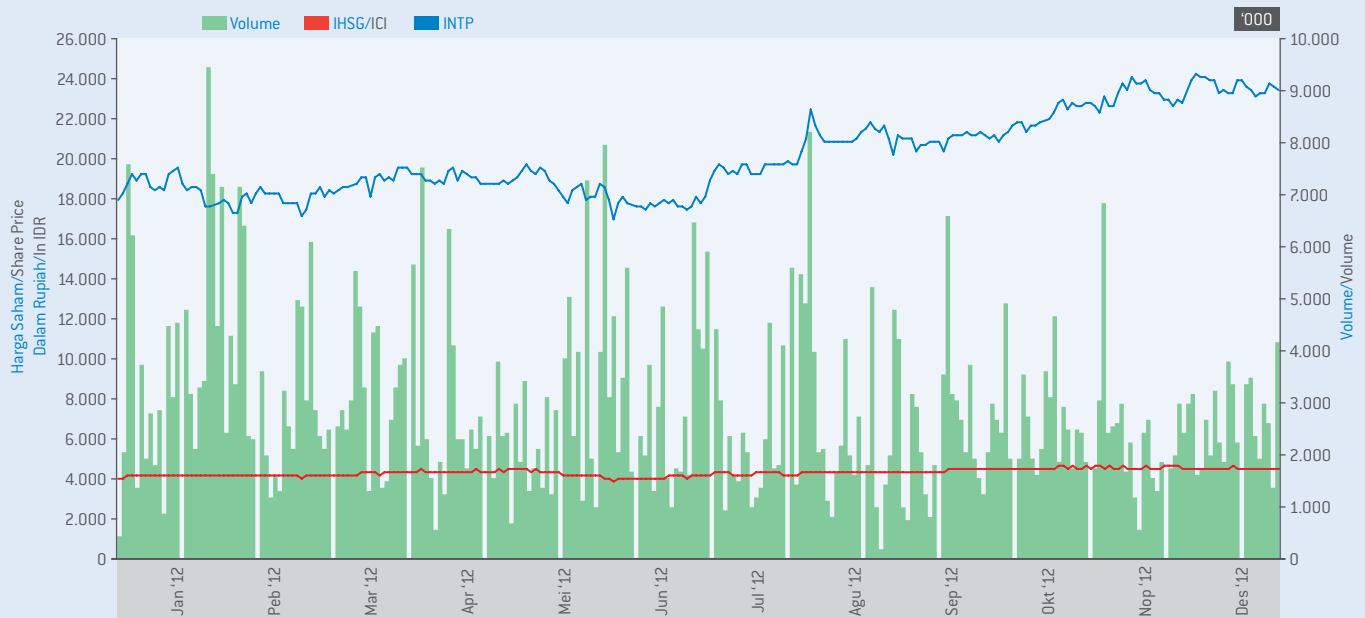
1. Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA).
2. Net borrowings are defined as long-term and short-term borrowings less cash and cash equivalents, short-term investments and restricted cash.
3. Net borrowings as percentage of net equity.

\* The Company maintains a net cash position.

# Ikhtisar Saham

## Stock Highlights

Harga Saham Indocement (INTP) vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2012  
Indocement Share Price (INTP) vs Indonesian Composite Index (ICI) In 2012



Kapitalisasi pasar saham Indocement pada 28 Desember 2012 mencapai Rp82.644 miliar, atau meningkat 31,7% dari Rp62.765 miliar pada 30 Desember 2011.

Market capitalization of Indocement shares as of 28 December 2012 had reached IDR82,644 billion, an increase of 31.7% from IDR62,765 billion in 30 December 2011.

Hingga akhir tahun 2012, sebanyak 3.681.231.699 saham Indocement tercatat di Bursa Efek Indonesia. Volume seluruh saham Indocement yang diperdagangkan pada 2012 mencapai lebih dari 841.000.000 saham.

As year-end 2012, a total of 3,681,231,699 Indocement's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange. The total traded volume of Indocement shares reached more than 841,000,000 shares, in 2012.

Pada 2012, saham Indocement dibuka dengan harga Rp17.150 dan ditutup pada Rp22.450 per saham, naik 30,9%. Sementara Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka pada 3.809,14 dan ditutup pada 4.316,69 atau meningkat 13,3%.

In 2012, Indocement shares opened at IDR17,150 and closed at IDR22,450 per share, a rise of 30.9%. While the Indonesia Composite Index (ICI) opened at 3,809.14 and closed at 4,316.69, an improvement of 13.3%.

Jumlah pemegang saham Indocement tercatat sebanyak 2.612 per 30 Desember 2012.

The number of registered Indocement shareholders stands at 2,612 as of 30 December 2012.

Harga Saham  
Share Price

dalam Rupiah/in IDR

Tahun/Year	2012				2011			
	1	2	3	4	1	2	3	4
Tertinggi/Highest	18.800	18.850	21.500	23.250	16.750	17.800	17.300	17.200
Terendah/Lowest	16.350	16.200	18.150	20.000	13.500	16.300	11.200	11.800
Rata-rata/Average	17.700	17.728	19.744	22.053	14.858	16.892	15.108	15.213

# Informasi Pemegang Saham

## Shareholders Information

### Komposisi Pemegang Saham pada 31 Desember 2012

- Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group): 51,00%
- PT Mekar Perkasa: 13,03%
- Masyarakat: 35,97%

### Kronologis Pencatatan Saham

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 2 Oktober 1989 menyetujui penawaran umum saham Perseroan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar 598.881.000 saham.
2. Pada 20 Juni 1991, sesuai RUPSLB 18 Maret 1991, Perseroan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai USD75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001.
3. Pada 1994, Perseroan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar USD35.140.000. Sisa Obligasi Euro sebesar USD39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.
4. RUPSLB pada 15 Juni 1994 menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada 23 Agustus 1994, atau sebanyak 599.790.020 saham bonus.
5. Pada RUPSLB 25 Juni 1996, para pemegang saham melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perseroan dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Jumlah saham yang diterbitkan meningkat dari 1.207.226.660 menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan ini disetujui oleh Menteri Kehakiman RI dalam surat keputusan No. C2-HT.01.04.A.4465 tanggal 29 Juli 1996.
6. Pada RUPSLB 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan ini disetujui oleh Menteri Hukum RI dalam surat keputusan No. C-13322 HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.
7. Pada 29 Desember 2000, Perseroan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perseroan menjadi ekuitas Perseroan (*debt-to-equity swap*).

### Shareholders Composition as of 31 December 2012

- Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group): 51.00%
- PT Mekar Perkasa: 13.03%
- Public: 35.97%

### Chronology of Share Listing

1. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 2 October 1989 approved the offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of shares issued by the Company is 598,881,000 shares.
2. Based on 18 March 1991 EGMS, on 20 June 1991 the Company issued and listed the Euro Convertible Bonds (the Euro Bonds) valued at USD75 million with 6.75% coupon per annum in the Luxembourg Stock Exchange at 100% initial issued price, with maturity in year 2001.
3. In 1994, the Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth USD35,140,000. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of USD39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.
4. In the EGMS on 15 June 1994 approved the increase in the Company's authorized capital from IDR750,000 to IDR2,000,000, and the issuance of one bonus share for every share held by the shareholders as of 23 August 1994, or a total of 599,790,020 bonus shares.
5. In the EGMS held on 25 June 1996, the shareholders split the par value of the Company's shares from IDR1,000 per share to IDR500 per share. The number of issued capital stock was increased from 1,207,226,660 to 2,414,453,320 shares. This resolution was approved by the Ministry of Justice of RI in its decision letter No. C2-HT.01.04.A.4465 dated 29 July 1996.
6. In the EGMS held on 26 June 2000, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital from IDR2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of IDR500 per share to IDR4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value. Such increase was approved by the Ministry of Law of RI in its decision letter No. C-13322 HT.01.04.TH.2000 dated 7 July 2000.
7. On 29 December 2000, the Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (*debt-to-equity swap*).



8. Pada RUPSLB 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui penawaran Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru, dengan harga sebesar Rp1.200 per saham. Jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 1.895.752.069 saham, dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai syarat dan kondisi tertentu.
9. Pada 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:
- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., entitas anak dari HeidelbergCement AG, pada 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar USD149.886.295.
  - 32.073 saham kepada pemegang saham publik.
  - Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.
8. In the EGMS held on 29 March 2001, the shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at IDR1,200 per share. The total number of shares was 1,895,752,069 with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.
9. As of 1 May 2001 (the last exercise date), the total shares issued for the rights exercised were as follows:
- 1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., a subsidiary of HeidelbergCement AG, on 26 April 2001, through the conversion of USD149,886,295 debt.
  - 32,073 shares to public shareholders.
  - The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.

### Pemegang Saham Lebih dari 5% Saham pada 31 Desember 2012

- Birchwood Omnia Ltd.: 51,00% (1.877.480.863 lembar)
- PT Mekar Perkasa: 13,03% (479.735.234 lembar)

### Shareholders Above 5% Shares as of 31 December 2012

- Birchwood Omnia Ltd.: 51.00% (1,877,480,863 shares)
- PT Mekar Perkasa: 13.03% (479,735,234 shares)

### Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Pada 31 Desember 2012

### Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of 31 December 2012

Nama/Name	Jumlah Saham Amount of Shares (lembar/shares)
<b>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</b>	
Dr. Albert Scheuer	-
Tedy Djuhar	-
I Nyoman Tjager	-
Mohamad Jusuf Hamka	-
Dr. Lorenz Naeger	-
Dr. Bernd Scheifele	-
Daniel Gauthier	-
<b>Direksi/Board of Directors</b>	
Daniel Lavalle	-
Franciscus Welirang	10.000
Nelson Borch	-
Kuky Permana	-
Hasan Imer	-
Tju Lie Sukanto	-
Ramakanta Bhattacharjee	-
Benny S. Santoso	-
Daniel R. Fritz	-



# Laporan Manajemen

Management Report



# Laporan Komisaris Utama

Report from President Commissioner



**Dr. Albert Scheuer**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Kami percaya peningkatan kapasitas Indocement yang sudah dan sedang dilakukan akan menempatkan Perseroan di posisi yang sangat kuat di tahun selanjutnya.

We believe Indocement is well positioned for years ahead, attributed to its present capacity and the expansion in capacity currently in progress.

## Pemegang Saham yang terhormat,

Pertumbuhan ekonomi dunia 2012 mengalami perubahan yang tak terduga, yaitu terus terjadinya perlambatan. Semula diharapkan pemulihan global tahun 2010 dapat menjadi titik balik setelah resesi global tahun 2009. *International Monetary Fund* (IMF) menyajikan gambaran ekonomi global, dengan prospek yang semakin memburuk dan risiko yang semakin tinggi. Secara keseluruhan, estimasi IMF untuk ekonomi global turun menjadi 3,3% di 2012 dari 3,8% pada 2011, sedangkan prospek pertumbuhan di tahun 2013 masih rendah dengan angka 3,6%.

Berlanjutnya kelesuan ekonomi global menyebabkan penurunan ekspor. Meskipun demikian, secara umum perekonomian Indonesia tetap sehat. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia tumbuh 6,2%, sedikit lebih rendah dari perkiraan sebelumnya sebesar 6,5%. Kuatnya permintaan domestik saat ini dan ke depannya, terutama konsumsi rumah tangga dan investasi swasta, terus mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sektor konstruksi di Indonesia sedang bertumbuh pesat dan permintaan semen terus meningkat, dengan perkiraan persaingan yang tetap tinggi. Pada 2013, Perseroan memprediksi pertumbuhan permintaan semen domestik tetap akan naik. Kami percaya peningkatan kapasitas Indocement yang sudah dan sedang dilakukan akan menempatkan Perseroan di posisi yang sangat kuat di tahun selanjutnya.

## Kinerja Manajemen 2012

Dewan Komisaris mengucapkan selamat kepada Direksi atas keberhasilannya membawa Indocement mencapai kinerja keuangan dan bisnis yang kuat. Meskipun masih ada kekhawatiran mengenai tantangan kompetisi domestik dan makroekonomi global, Direksi telah menunjukkan kecermatan dan kemampuan manajemen yang tangguh dalam melaksanakan strategi pertumbuhan yang tepat bagi Perseroan.

Selama 2012, Direksi telah memberikan informasi secara teratur, tepat waktu, dan komprehensif kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan pengembangan strategi, kegiatan usaha yang penting, serta posisi Perseroan, termasuk manajemen risiko dan kepatuhan.

Direksi mengkoordinasikan tujuan strategis Perseroan dengan Dewan Komisaris. Semua kegiatan bisnis yang penting bagi Perseroan dibahas secara rinci atas dasar laporan Direksi.

## Dear Shareholders,

The economic growth in 2012 worldwide experienced an unexpected turn of slowing down. At first, it was anticipated that the global recovery in 2010 would be a turning point following the global recession in 2009. The International Monetary Fund (IMF) presented a picture of the global economy, where the prospects would deteriorate further and risks increase. Furthermore, the IMF's estimated growth of global economy was marked down to 3.3% in 2012 from 3.8% in 2011, and expects growth to remain sluggish 3.6% in 2013.

The continued global economic downturn led to a decline in exports. Nevertheless, Indonesia's economy generally remains healthy. Based on data from the Statistics Indonesia, the Indonesian economy grew for a 6.2% growth, slightly lower than the previous forecast of 6.5%. The present and future strong domestic demand, mainly due to household consumption and private investments, is expected to continue to underpin Indonesian economic growth.

Indonesia's construction sector is in a rapid growth mode and the demand for cement continues to rise, with tight competition expected to persist. In 2013, the Company estimates that growth in demand for domestic cement will rise. We believe Indocement is well positioned for years ahead, attributed to its present capacity and the expansion in capacity currently in progress.

## 2012 Management Performance

The Board of Commissioners wishes to congratulate the Board of Directors for their success in leading Indocement towards yet another year of solid business and financial performance. Despite the challenges posed by the domestic competition and global macroeconomic concerns, the Board of Directors demonstrated great resourcefulness and management ability in executing the right growth strategies for the Company.

During 2012, the Board of Directors provided the Board of Commissioners regular, timely, and comprehensive information on issues relating to corporate planning and strategic development, the course of important business, as well as the Company's position covering risk management and compliance.

The Board of Directors coordinated the Company's strategic objectives with the Board of Commissioners. The Company's important business activities were discussed in detail based on the Directors' reports.

Dewan Komisaris, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, menerima informasi tertulis secara rinci sebelum Direksi mengambil tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengevaluasi manajemen risiko serta efektivitas pengawasan dan audit internal termasuk pengembangan implementasi Audit Berdasarkan Risiko (*Risk Based Audit*).

Di samping itu, terkait dengan pengelolaan usaha, Direksi menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2011 yang mengagendakan, antara lain persetujuan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun buku 2011, usulan penggunaan laba, pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan juga menyelenggarakan dua kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dengan agenda tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru.

Laporan keuangan tahunan, laporan manajemen, dan laporan audit Indocement untuk tahun buku 2012 disusun oleh Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan ini disampaikan secara tepat waktu kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan dibahas secara rinci dalam rapat Dewan Komisaris. Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan dengan cermat, Dewan Komisaris menyetujui hasil laporan tersebut.

## Pengawasan Dewan Komisaris dan Komite-Komite

Selama tahun fiskal, Dewan Komisaris melaksanakan tugas yang telah ditentukan oleh hukum, prosedur yang berlaku, dan anggaran dasar. Kami secara teratur memberikan masukan kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan, dan terus-menerus mengawasi pelaksanaan usaha Perseroan. Kami terlibat langsung dalam semua keputusan penting dan mendasar terkait Perseroan.

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite pendukung, yaitu Komite Audit dan Komite Kompensasi, yang telah melakukan tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan baik. Kami secara rutin mengadakan konsultasi dan rapat koordinasi dengan Direksi Perseroan secara reguler untuk membahas strategi, operasional, dan kinerja Indocement, selain juga menerima penjelasan tentang perkembangan dan hal-hal terbaru.

Laporan yang lebih rinci dari fokus dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun 2012, serta laporan kegiatan Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris, disajikan secara terpisah di bagian Tata Kelola Perusahaan.

The Board of Commissioners, in line with the Company's Articles of Association, received detailed written information prior to Directors executing the Commissioners approved actions. The Board of Commissioners evaluated risk management and the effectiveness of internal control, including the implementation of the Risk Based Audit.

In addition, related to managing the business, the Board of Directors held an Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2011, where the agendas were the approval of annual financial statements and consolidated financial statements for fiscal year 2011, the proposed use of profits, and the appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company also held two Extraordinary General Meeting of Shareholders, with the agenda of the amendment to the Articles of Association of the Company and appointment of new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The annual financial statements, the management report, and the audit reports of Indocement for the fiscal year 2012 were prepared by the Board of Directors in accordance with the regulations. These reports were submitted in a timely manner to the Board of Commissioners, and discussed in detail at the Board of Commissioners meeting. Based on thorough review, the Board of Commissioners agreed with the results of the reports.

## Board of Commissioners and Committees Supervision

During the fiscal year, the Board of Commissioners performed the duties prescribed by law, the rules of procedure, and the articles of association. We regularly advised the Board of Directors in managing the Company, and constantly supervised the conduct of the Company's business. We were actively involved in the process of decision making to items of fundamental importance to the Company.

In the implementation of its oversight and advisory duties to the Board of Directors, Board of Commissioners was assisted by two supporting committees: the Audit Committee and the Compensation Committee who performed their respective duties and responsibilities. We held regular consultations and meetings with the Board of Directors to deliberate on the strategy, operations and performance of Indocement, in addition were briefed on any recent issues and developments.

A more detailed report of the focus areas and responsibilities of the Board of Commissioners in 2012, as well as the activity reports of the Board of Commissioners and its committees, is presented separately in the Corporate Governance section.

## Evaluasi Prospek Usaha

Dewan Komisaris tidak mengajukan keberatan apapun atas hasil evaluasi prospek usaha Perseroan yang disampaikan Direksi. Selain itu, berdasarkan kinerja yang sangat baik dari Perseroan dalam beberapa tahun terakhir, Dewan Komisaris merasa yakin atas kemampuan Direksi serta karyawan Indocement dalam mencapai tujuan usaha dan finansial yang telah direncanakan.

Gambaran singkat mengenai prospek usaha Indocement disajikan dalam bagian Laporan Direksi, sedangkan gambaran umumnya disajikan pada bagian Diskusi Manajemen dan Analisis.

## Perubahan Dewan Anggota Komisaris

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih dan semoga sukses kepada Sri Prakash Lohia, yang telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juni 2006 hingga Mei 2012. Kontribusi berharga dan komitmen beliau kepada Perseroan selama ini sangat kami hargai. Dalam kesempatan ini, kami juga menyambut Komisaris Independen yang baru, Mohamad Jusuf Hamka, yang memiliki pengalaman luas di berbagai bidang.

## Apresiasi

Dewan Komisaris menyadari bahwa prestasi besar yang dicapai di 2012 merupakan hasil dari upaya maksimal dan dedikasi Direksi dan karyawan, serta dukungan dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami menyampaikan penghargaan dan pengakuan atas kontribusi mereka yang telah memungkinkan Perseroan untuk melanjutkan pertumbuhan sepanjang tahun. Kami yakin kesuksesan Indocement akan terus berlanjut di masa depan.

## Business Prospects Evaluation

The Board of Commissioners raised no objection on the evaluation of the Company's business prospects presented by the Board of Directors. Moreover, based on the Company's excellent performance in recent years, the Board of Commissioners is confident in the ability of the Board of Directors and the employees of Indocement in delivering the set business and financial objectives.

The brief overview of Indocement's business prospects is presented in the Report of the Board of Directors section, while the general description is presented in the Management Discussion and Analysis section.

## Changes to the Board of Commissioners

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our gratitude and best wishes to Sri Prakash Lohia, who has served the Company as the Independent Commissioner from June 2006 until May 2012. His valuable contribution and commitment to the Company was very much appreciated. We would also like to welcome Mohamad Jusuf Hamka as a new Independent Commissioner who has vast experience covering various business issues.

## Appreciation

The Board of Commissioners realizes that the great achievements in 2012 are the results of the utmost efforts and dedication of the Board of Directors and every employee, as well as the support and trust from our stakeholders. Therefore, we would like to extend our appreciation and recognition for their contribution which has enabled the Company to sustain its growth throughout the year. We look forward to the continued success of Indocement in the future.

Jakarta, 13 Maret 2013

Jakarta, 13 March 2013



Dr. Albert Scheuer

Komisaris Utama

President Commissioner

# Laporan Direktur Utama

Report from President Director



**Daniel Lavallo**  
Direktur Utama  
President Director

Volume penjualan semen domestik Perseroan meningkat 16,1%, dari 15,4 juta ton pada 2011 menjadi 17,9 juta ton di 2012, melebihi pertumbuhan permintaan pasar secara keseluruhan. Hasilnya, pangsa pasar kami meningkat dari 31,5% menjadi 32,0% pada tahun 2012.

The Company's domestic cement sales volume increased by 16.1%, from 15.4 million tons in 2011 to 17.9 million tons in 2012, out pacing the growth of overall market demand. The result was an increase in our market share from 31.5% to 32.0% in 2012.



## Pemegang Saham yang terhormat,

Sepanjang tahun 2012, Indocement berhasil meraih kinerja yang luar biasa dan membanggakan. Beberapa pencapaian tersebut patut disampaikan dalam laporan tahunan ini, sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

## Kinerja Usaha 2012

Pada tahun 2012, Indocement merasakan hasil yang menggembirakan atas kerja keras para karyawannya dan dari hasil proyek yang telah dimulai di tahun-tahun sebelumnya. Tahun ini, program ekspansi dan lokasi pabrik yang strategis membuat Indocement dapat terus memenuhi permintaan pasar.

Volume penjualan semen domestik Perseroan meningkat 16,1%, dari 15,4 juta ton pada 2011 menjadi 17,9 juta ton di 2012, melebihi pertumbuhan permintaan pasar secara keseluruhan, yang tumbuh sebesar 14,5% secara nasional. Hasilnya, pangsa pasar kami meningkat dari 31,5% menjadi 32,0% pada tahun 2012. Pertumbuhan pangsa pasar di Jawa menyumbang sebagian besar peningkatan ini. Di samping itu, Perseroan juga telah membuat kemajuan signifikan di luar Jawa.

Sementara itu, volume penjualan ekspor turun 84,5% menjadi 95.000 ton di 2012 dari 613.000 ton di tahun sebelumnya, karena Indocement lebih fokus pada pemenuhan permintaan domestik yang tinggi.

Satu perkembangan yang signifikan pada tahun 2012 adalah Perseroan lebih fokus di bidang beton siap-pakai (*Ready-Mix Concrete/RMC*). Melalui upaya intens para karyawan RMC dan implementasi belanja modal di 2012, Indocement mampu meningkatkan penjualan RMC sebesar 44,8%, dari 2,4 juta meter kubik menjadi 3,5 juta meter kubik.

Harga saham Indocement juga meningkat. Perdagangan saham dibuka dengan harga Rp17.150 per saham pada awal tahun, dan ditutup pada Rp22.450 per saham di akhir tahun 2012.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Mei 2012, ditetapkan dividen sebesar Rp1.078,6 miliar dibayarkan kepada pemegang saham atau sebesar Rp293 per saham.

Dalam hal kinerja keuangan, laba tahun berjalan meningkat sebesar 32,3%, yaitu dari Rp3.601,5 miliar tahun sebelumnya menjadi Rp4.763,4 miliar di tahun 2012. EBITDA juga meningkat menjadi Rp6.650,2 miliar, naik 30,8% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp5.082,3 miliar.

## Dear Shareholders,

Throughout the year 2012, Indocement has performed remarkably and has taken pride on its achievements. There are several highlights that deserve recognition in this annual report, as it is the responsibility of the Board of Directors to report to all shareholders and stakeholders.

## 2012 Business Performance

In 2012, Indocement experienced encouraging results due to the hard work of its employees and from the execution of projects initiated in previous years. This year, Indocement's strategic factory locations and expansion programs enabled it to continue to meet the market demand.

The Company's domestic cement sales volume increased by 16.1%, from 15.4 million tons in 2011 to 17.9 million tons in 2012, out pacing the growth of overall market demand, which grew by 14.5% nationwide. The result was an increase in our market share from 31.5% to 32.0% in 2012. The market share growth in Java accounted for most of this increase. In addition, the Company has made significant gains in regions outside Java.

Meanwhile, export sales volume decreased by 84.5% to 95,000 tons in 2012 from 613,000 tons in the previous year, as Indocement focused on fulfilling the high domestic demand.

One significant development in 2012 was the Company's major focus in the ready-mix concrete (RMC) business line. Through concentrated efforts of the RMC employees and capital expenditures implemented in 2012, Indocement was able to increase its RMC sales by approximately 44.8%, from 2.4 million cubic meters to 3.5 million cubic meters.

The price of Indocement's shares also increased. The share trading opened at IDR17,150 per share in the beginning of the year and closed at IDR22,450 per share at the end of 2012.

Upon the decision made on 8 May 2012 in Annual General Meeting of the Shareholders, dividends in the amount of IDR1,078.6 billion were paid to the shareholders. This amount is equivalent to IDR293 per share.

In terms of financial performance, income of the year improved by 32.3% from the IDR3,601.5 billion last year to IDR4,763.4 billion in 2012. EBITDA has also risen to IDR6,650.2 billion, a rise of 30.8% compared to the previous year's IDR5,082.3 billion.

Kinerja operasional ini telah menghasilkan kondisi finansial Perseroan yang kuat, dengan ROE sebesar 27,1% dan ROA 23,3% dari 22,9% ROE dan 19,8% ROA di 2011.

Dengan tingkat utilisasi rata-rata sekitar 96,1%, rencana ekspansi Indocement dilaksanakan pada waktu yang tepat dan efisien, yang menjadi fokus utama Perseroan di tahun 2013.

## Tata Kelola Perusahaan

Indocement berkomitmen untuk menerapkan standar tata kelola perusahaan tertinggi di seluruh operasional Perseroan. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik mengedepankan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam setiap aspek operasional.

Indocement melaksanakan *Quantum Challenge* ("QC"), suatu program manajemen yang memandu Perseroan dalam upaya mencapai *Indocement Excellence*. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kapasitas karyawan agar dapat memahami dan merespon terhadap perubahan yang terjadi di industri, terutama melalui berbagai cara yang dapat meningkatkan kompetensi Perseroan sekaligus menghasilkan keuntungan yang berkesinambungan.

Inisiatif ini dibuat dengan sasaran untuk menyelaraskan kinerja setiap karyawan, yang mencakup perencanaan, proses, kerja sama tim, dan evaluasi kinerja, untuk mencapai hasil yang diinginkan. QC juga bertujuan untuk memacu motivasi karyawan, memperkuat komitmen individu, serta meningkatkan pemahaman mereka atas kebijakan manajemen.

Salah satu kegiatan terkait program QC yang dilaksanakan di tahun 2012 kepada seluruh staf adalah sosialisasi *Indocements' Values and Leadership Style* yang telah direvitalisasi.

## Peluang Usaha 2013

Meskipun ketidakpastian ekonomi global terus berlangsung, prospek ekonomi domestik di 2013 diperkirakan akan tetap menguntungkan. Pemerintah Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi sebesar 6,4% di 2013, yang dapat menjadi stimulus untuk ekspansi pada sektor infrastruktur dan properti, yang keduanya berdampak positif pada permintaan semen.

This operational performance has resulted in the Company's financial condition remaining strong, with an ROE of 27.1% and ROA of 23.3% from 22.9% ROE and 19.8% ROA in 2011.

With an average utilization rate of approximately 96.1%, Indocement's expansion plans are timely and the efficient execution of which is the primary focus of the Company in 2013.

## Corporate Governance

Indocement is strongly committed to uphold the highest standards of corporate governance throughout the Company's operations. The principles of Good Corporate Governance focus on transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every aspect of operations.

Indocement implements *Quantum Challenge* ("QC"), a management program that guides the Company in its effort to achieve *Indocement Excellence*. This program aims to develop the employees capacity to understand and respond to changes which occur in the industry, through ways that increase the Company's competency, while generating sustainable profits.

This initiative was created with the aim to align each employees's performance covering planning, process, teamwork, and performance evaluation with the efforts to achieve the desired results. QC also aims to motivate the employees, strengthen their individual commitment, and increase their understanding of management's policies.

One of the activities achieved in 2012 related to the QC program was the socializing of the revitalized *Indocements' Values and Leadership Style* to all staff.

## 2013 Business Prospects

Despite the ongoing uncertainties of the global economy, domestic economic prospects in 2013 are expected to remain favorable. Indonesia's government estimates that its economy in 2013 will grow at 6.4%, which stimulates expansion in the infrastructure and property sectors, both of which have a positive impact on cement demand.

Mengantisipasi peningkatan permintaan dan mempertahankan keunggulan kompetitif, Perseroan telah mulai melakukan ekspansi kapasitas. Saat ini, Indocement menggunakan 96,1% dari total kapasitas produksi terpasangnya, yaitu 18,6 juta ton semen per tahun. Seiring dengan penambahan kapasitas produksi, Perseroan juga telah mempersiapkan logistik yang lebih baik, agar Perseroan mampu memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat.

## Perubahan Susunan Direksi

Kami menyambut dengan gembira Ramakanta Bhattacharjee sebagai anggota baru di jajaran Direksi. Pengalaman beliau di bidang teknologi semen akan menambah wawasan serta memperkuat posisi dan daya saing Perseroan di masa mendatang.

## Apresiasi

Kami bangga dengan pencapaian di 2012. Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan kontribusi mereka kepada Perseroan. Kompetensi dan ketangguhan karyawan merupakan aset Perseroan yang paling penting.

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan Dewan Komisaris, atas kepercayaan dan keyakinan mereka kepada Direksi untuk menjalankan Perseroan. Saya juga menyampaikan penghargaan kepada para pelanggan, karena kesetiaan dan kepercayaan mereka membuat kami terus berupaya meningkatkan kinerja. Saya yakin kinerja yang sangat baik di 2012 ini dapat menjadi dasar optimisme dan keyakinan bahwa Indocement mampu mencapai tujuannya di masa depan.

To anticipate the increased demand and to maintain its competitive advantages, the Company has begun to expand its capacity. Currently, Indocement uses 96.1% of the total installed design capacity of 18.6 million tons of cement per year. In line with the additional production capacity, the Company has also been working on improved logistics preparation, which enables the Company to fulfill the increasing market requirements.

## Changes to the Board of Directors

We wish to extend a warm welcome to Ramakanta Bhattacharjee as new member of the Board of Directors. His experience in cement technology will add insights and strengthen the Company's position as well as competitiveness in the future.

## Appreciation

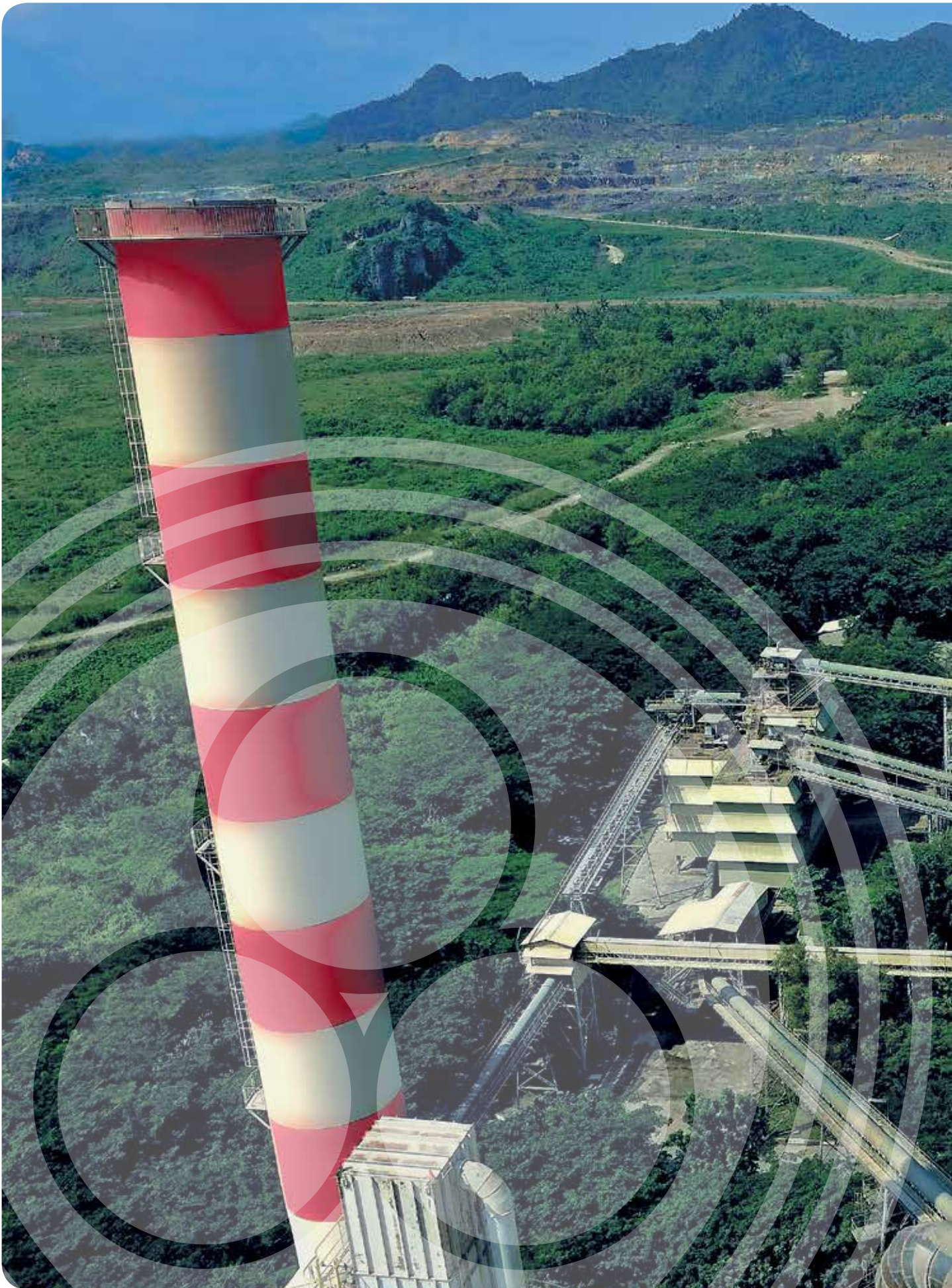
We are proud of our achievements in 2012. The Board of Directors would like to thank all employees for their hard work, dedication, and contribution to the Company. The employees' competency and resilience are the Company's most important assets.

On behalf of the Board of Directors, I wish to thank the shareholders and the Board of Commissioners for their trust and confidence in the Board of Directors' ability to run the Company. Our loyal customers also deserve our recognition, as their trust and loyalty are the reasons that we continue to improve performance. I believe that the excellent performance in 2012 serves as a basis for optimism and confidence towards Indocement in achieving its future ambitions.

Jakarta, 13 Maret 2013  
Jakarta, 13 March 2013

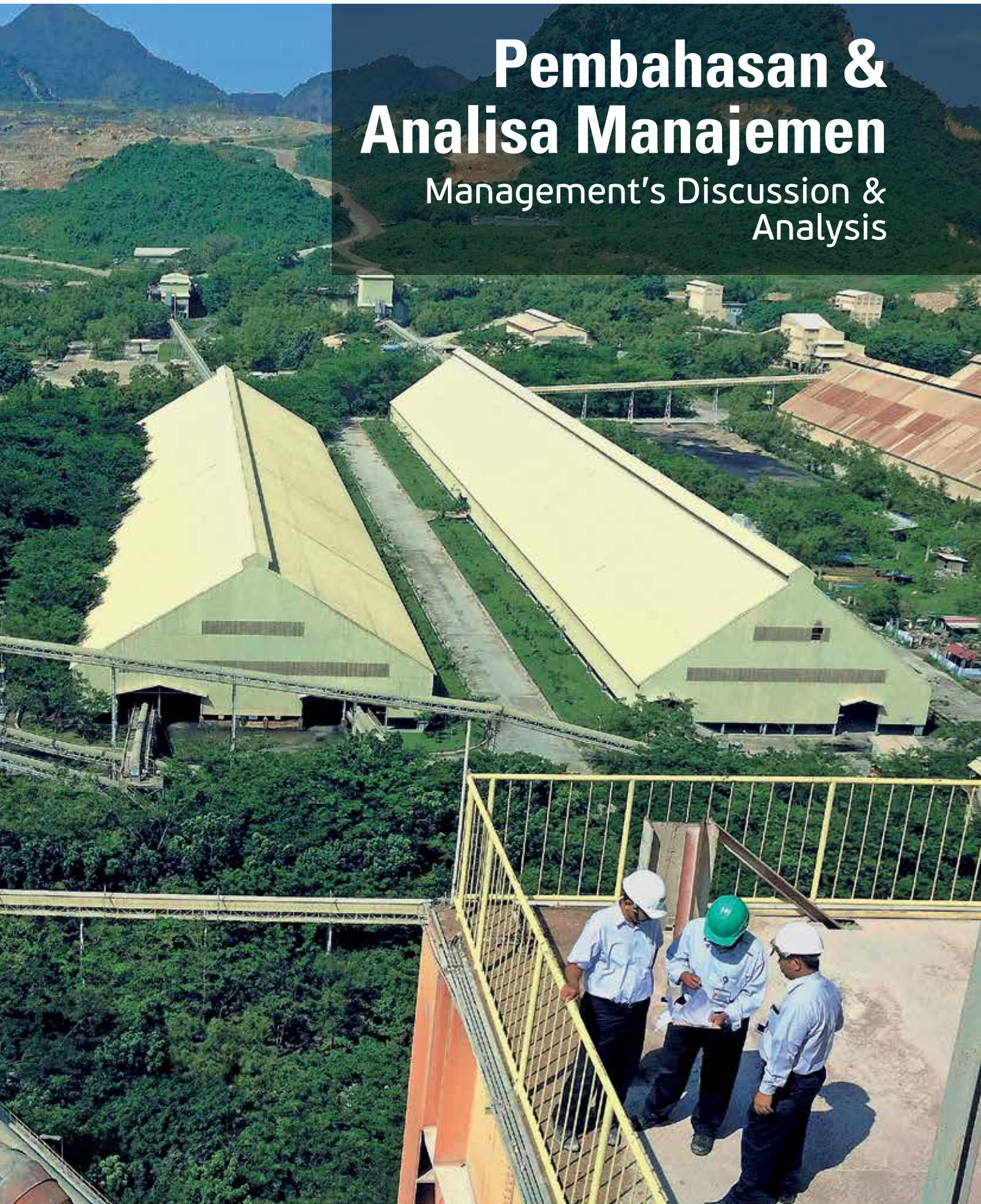


Daniel Lavalle  
Direktur Utama  
President Director



# Pembahasan & Analisa Manajemen

Management's Discussion & Analysis



# Tinjauan Usaha

Business Review



## Tinjauan Industri

Perkembangan pembangunan infrastruktur dan properti, serta peningkatan belanja pemerintah, diyakini menjadi motor pertumbuhan industri semen dalam negeri. Konsumsi semen per kapita Indonesia terus tumbuh (300 kg per capita) namun masih tertinggal jauh dari negara lain di kawasan sekitarnya (Cina 1.882 kg per capita).

Dahulu, pembangunan berbagai proyek infrastruktur memberikan kontribusi yang kurang signifikan terhadap pertumbuhan. Hal tersebut akan berubah di masa depan, karena kurangnya infrastruktur masih menjadi penghambat ekonomi di Indonesia. Jumlah kebutuhan anggaran untuk pembangunan infrastruktur yang disiapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum di 2013, melampaui Rp120 triliun. Hal tersebut akan semakin mendorong pertumbuhan permintaan semen.

## Segmen Usaha

Saat ini, Indocement bergerak dalam bidang usaha utama yang meliputi semen, beton siap-pakai (*Ready-Mix Concrete/RMC*) dan agregat. Pada 2012, penjualan semen menyumbang 89% terhadap pendapatan Indocement, sementara 11% sisanya berasal dari RMC, agregat dan lain-lain.

Perseroan saat ini mengoperasikan 12 pabrik terintegrasi, yang meliputi tanur-putar (*kilns*) dan penggilingan akhir (*finishing mills*), di tiga kompleks, yaitu sembilan pabrik di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat, dua pabrik di Kompleks Pabrik Palimanan, Cirebon, Jawa Barat, dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Jumlah kapasitas terpasang sebesar 18,6 juta ton semen per tahun.

Rangkaian produk Indocement meliputi *Portland Composite Cement (PCC)*, *Ordinary Portland Cement (OPC Tipe I, II, dan V)*, *Oil Well Cement (OWC)*, Semen Putih, dan TR-30 Acian Putih. Produk-produk tersebut dipasarkan dengan merek "Tiga Roda".

## Industrial Overview

The expansion in infrastructure and property development, as well as the increase in government expenditure, are the growth levers of the domestic cement industry. Indonesia's cement consumption per capita continues to grow (300 kg per capita) yet still lags behind its regional peers (China 1,882 kg per capita).

Construction of infrastructure projects has been a relatively minor contributor to growth in the past, but this will change in the future as lack of infrastructure is stifling economic progress in Indonesia. Total budget required for infrastructure development prepared by the Ministry of Public Works in 2013, exceeding IDR120 trillion. This will add to the already impressive growth in demand for cement.

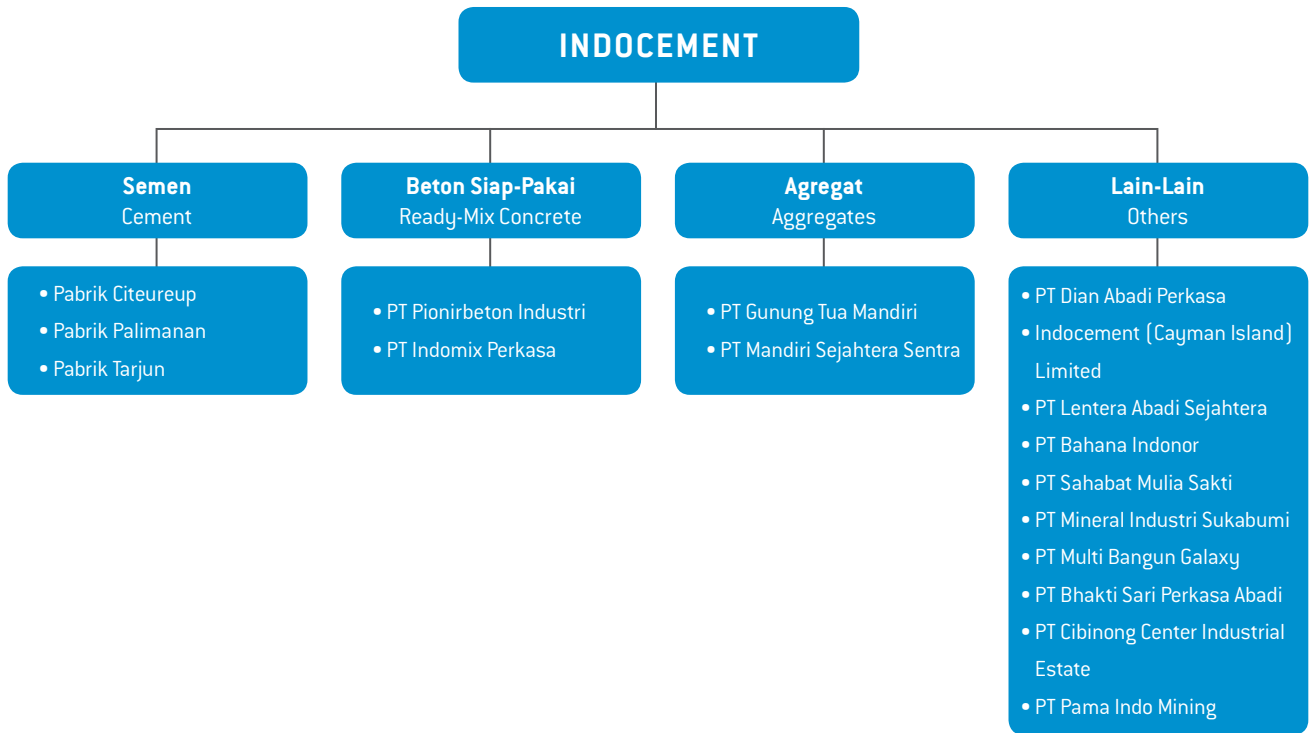
## Business Segments

At present Indocement operates core businesses covering production and sales of cement, Ready-Mix Concrete (RMC) and aggregates. In 2012 the sales of cement contributed 89% to Indocement's revenues, while the remaining 11% is generated from RMC, aggregates and others.

The Company currently operates 12 integrated plants, which consist of cement kilns and the associated finishing mills, in three factories, namely nine plants in Citeureup Factory, Bogor, West Java, two plants in Palimanan Factory, Cirebon, West Java, and one plant in Tarjun Factory, Kotabaru, South Kalimantan. Total installed design capacity is 18.6 million tons of cement per year.

Indocement product range includes Portland Composite Cement (PCC), Ordinary Portland Cement (OPC Type I, II, and V), Oil Well Cement (OWC), White Cement, and TR-30 White Skim Coat. These products are marketed using "Tiga Roda" brand.

**Struktur Usaha Indocement**  
Business Structure of Indocement



**Semen**

Pada tahun 2012, volume penjualan semen domestik Perseroan meningkat 16,1%, melebihi pertumbuhan permintaan pasar secara keseluruhan. Sementara itu, volume ekspor berkurang 84,5% menjadi 95.000 ton dari 613.000 ton di 2011. Pengurangan ekspor tersebut untuk memenuhi kebutuhan permintaan domestik yang meningkat tajam.

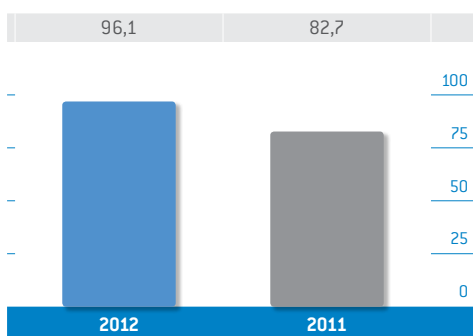
Tingkat utilisasi rata-rata Perseroan di 2012 adalah 96,1%, meningkat dari 82,7% di 2011. Volume produksi semen meningkat 16,1% menjadi 17,9 juta ton, dari 15,4 juta ton tahun sebelumnya.

**Cement**

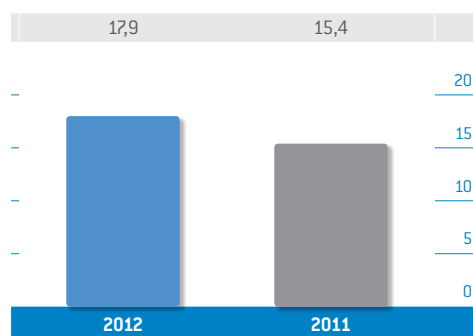
In 2012, the Company's domestic sales volume of cement increased 16.1%, exceeding the growth of demand in the market as a whole. Meanwhile, the volume of export declined 84.5% to 95,000 tons from 613,000 tons in 2011. The decline in export was due to the Company's continuing effort to meet the significant growth of domestic demand.

The Company's average utilization rate in 2012 was 96.1%, an increase from 82.7% in 2011. Production volume of cement increased 16.1% to 17.9 million tons from 15.4 million tons in the previous year.

**Tingkat Utilisasi Produksi Rata-Rata (dalam %)**  
Utilization Rate (in %)

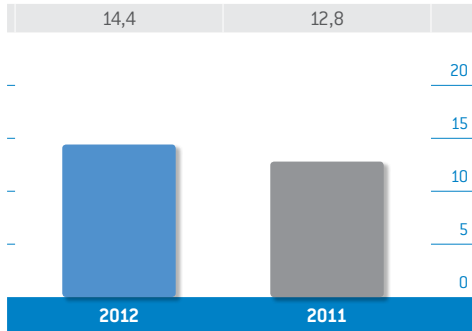


**Total Volume Produksi Semen (dalam juta ton)**  
Total Cement Production Volume (in million tons)

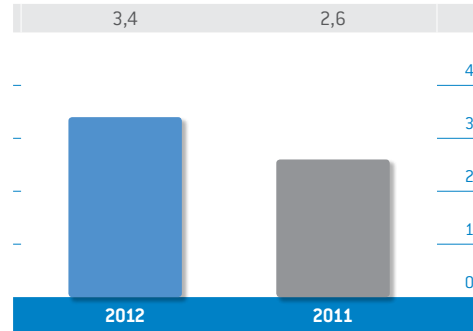




**Volume Penjualan Domestik Semen Kantong  
(dalam juta ton)**  
Domestic Sales Volume for Bag Cement  
(in million tons)



**Volume Penjualan Domestik Semen Curah  
(dalam juta ton)**  
Domestic Sales Volume for Bulk Cement  
(in million tons)



### Beton Siap-Pakai (*Ready-Mix Concrete/RMC*)

Definisi RMC menurut SNI 03-4433-1997/ASTM C94-96 adalah semen yang dicampur dalam *batching plant* dan dikirim menggunakan truk *mixer* ke pelanggan. Indocement memulai usaha di bidang RMC sejak tahun 1991.

Pada awalnya, bisnis RMC belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Jumlah pendapatan Perseroan. Namun beberapa tahun terakhir pertumbuhan bisnis ini sangat menjanjikan. Prospek cerah bisnis RMC membuat Perseroan terus melakukan investasi secara signifikan.

Pada tahun 2012, Indocement mengalokasikan investasi sebesar Rp152,4 miliar untuk penambahan *batching plant* dan truk *mixer*. Ekspansi tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi peningkatan permintaan RMC untuk pembangunan gedung bertingkat dan perumahan di Jakarta dan daerah Jawa Barat.

Tahun lalu, kontribusi RMC terhadap pendapatan Indocement mencapai 9,7%, yaitu sebesar Rp1.343,2 miliar. Tahun 2012 kontribusinya meningkat sebesar 44,0% menjadi Rp1.933,7 miliar, melampaui target yang ditetapkan Perseroan di awal tahun yaitu sebesar 30%.

Hingga akhir 2011, Indocement memiliki 27 *batching plant* dan 350 truk *mixer* dengan kapasitas 2,4 juta meter kubik. Di tahun 2012 kapasitas meningkat menjadi 3,5 juta meter kubik, dengan 34 *batching plant* dan 577 truk *mixer*.

### Ready-Mix Concrete (RMC)

RMC as defined in accordance to SNI 03-4433-1997/ASTM C94-96 is cement mixed in a batching plant and delivered to customers with mixer truck. Indocement has been in the RMC business since 1991.

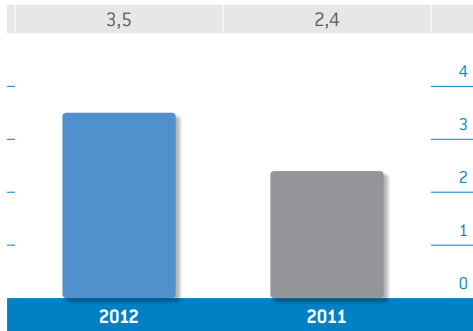
At first, the contribution made by the RMC business to the Company's revenue is considered insignificant. However, the growth of the business in the last few years is promising. The prospect for RMC is bright that the Company is making significant investment.

In year 2012, Indocement allocates investment in the amount of IDR152.4 billion for additional batching plants and mixer trucks. This expansion is made to meet the growing demand for RMC in the construction of high-rise building and housing in Jakarta and West Java area.

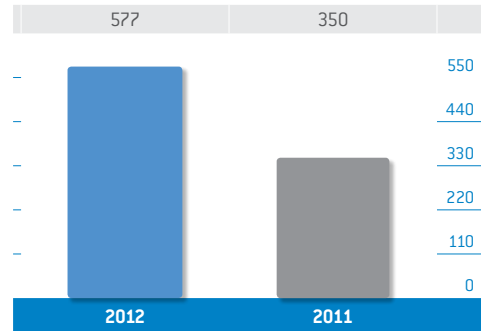
In the previous year, RMC contribution to Indocement revenue reached 9.7% or IDR1,343.2 billion. In 2012, the contribution to revenue raises by 44.0% or IDR1,933.7 billion, exceeding the target set by the Company early in the year at 30%.

Until end of 2011, Indocement has 27 batching plants and 350 mixer trucks with capacity of 2.4 million cubic meters. In 2012 the capacity rises to 3.5 million cubic meters, with 34 batching plants and 577 mixer trucks.

**Kapasitas (juta m<sup>3</sup>)**  
Capacity (million m<sup>3</sup>)



**Total Truk Mixer**  
Total Mixer Trucks



### Tambang Agregat

Andesit adalah jenis batuan yang digunakan dalam pembuatan RMC, yang antara lain digunakan untuk pembangunan jalan tol. Demi memastikan ketersediaan andesit, pada 2007 Indocement mengakuisisi PT Gunung Tua Mandiri, sebuah perusahaan pertambangan agregat di Rumpin, Bogor, dengan kapasitas produksi 1,5 juta ton andesit per tahun.

Selain itu, untuk memperkuat bisnis di bidang agregat dan RMC, sejak 2009 Indocement – melalui anak perusahaannya – meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi 99,99% pada salah satu anak perusahaan yang juga memproduksi andesit, PT Mandiri Sejahtera Sentra di Purwakarta.

Melalui kedua entitas tersebut, Perseroan kini memiliki hak atas tambang agregat di Rumpin dan Purwakarta, Jawa Barat, seluas 125 hektar. Tambang agregat tersebut memiliki Jumlah cadangan 115 juta ton andesit.

### Penjualan dan Pemasaran

Indocement berusaha menjaga merek “Tiga Roda” agar tetap diingat oleh pelanggan Indonesia. Strategi pemasaran yang dilakukan bertujuan untuk memperkuat citra “Tiga Roda” sebagai merek premium dan terpercaya.

### Implementasi Program

Sepanjang tahun 2012, beragam program penjualan dan pemasaran telah dilaksanakan oleh Indocement untuk memperkuat *brand image* serta mendukung upaya ekspansi dan peningkatan kapasitas produksi. Perseroan melakukan pemasangan iklan di truk, bis, dan peti kemas yang mengangkut produk Indocement. Pemasangan iklan di media cetak dan elektronik seperti *billboard*, televisi dan radio dilakukan secara intensif.

### Aggregates Quarries

Andesite is a type of rock utilized in the production of RMC, and among others used in the construction of toll roads. To secure supply of andesite, Indocement since 2007 has acquired PT Gunung Tua Mandiri, an aggregates mining company in Rumpin, Bogor, with production capacity of 1.5 million ton of andesite per year.

Furthermore, to establish footings in aggregates and RMC business, Indocement – through its subsidiary – since 2009 has also increased its shareholding to 99.99% in one of the subsidiaries which produces andesite, PT Mandiri Sejahtera Sentra in Purwakarta.

Through these two entities, the Company has the rights to mine aggregates in Rumpin and Purwakarta, West Java, covering 125 hectares. These aggregates mines maintain a reserve of 115 million ton of andesite.

### Sales and Marketing

Indocement continues to ensure that the “Tiga Roda” brand awareness remain top of mind among the Indonesia’s consumers. The marketing strategy is set with the objective to strengthen the image of “Tiga Roda” as the premium and a trusted brand.

### Programs Implementation

Throughout 2012, Indocement implement various sales and marketing programs aim to strengthen the brand image and provide support for business expansion and increase production capacity. The Company has made advertisements on trucks, buses, and shipping containers transporting Indocement products. Placements in the print and electronic media such as through billboards and commercials aired on television and radio have been intense.

Salah satu kegiatan utama yang dibanggakan Perseroan adalah Indocement Awards 2012. Program ini ditujukan bagi kontraktor, pengembang, mahasiswa, peneliti dan masyarakat. Tema Indocement Awards 2012 adalah *Beyond Innovation*.

Jika Indocement Awards 2008 mampu menjangkit lebih dari 600 peserta dan di 2010 hampir 800 peserta, maka Indocement Awards 2012 sukses menjangkit lebih dari 1.100 peserta. Indocement Awards 2012 terbagi dalam lima kategori yaitu: *Contractor Awards, Developer Awards, Semen Tiga Roda Writing Competition Awards, Semen Tiga Roda Architectural Design Awards, dan Semen Tiga Roda Product Application Awards*.

### Pangsa Pasar

Indocement merupakan salah satu produsen semen terbesar di Indonesia. Secara Jumlah, pangsa pasar Indocement di 2012 meningkat menjadi 32,0% dari 31,5% di tahun 2011.

Pangsa pasar di Jawa mencapai 41,7%, meningkat dari 40,7% pada 2011. Di luar Jawa, pangsa pasar Indocement meningkat signifikan di Kalimantan, yaitu dari 28,9% menjadi 30,1%. Sementara itu, untuk RMC, peralihan pangsa pasarnya meningkat secara signifikan walaupun belum terlalu besar karena banyaknya pesaing di Jawa.

Peningkatan pangsa pasar semen tersebut ditunjang oleh peningkatan kapasitas produksi dan perampingan jalur logistik, yang didukung oleh sejumlah inisiatif dan kegiatan untuk menguatkan *brand image* "Tiga Roda".

One of the major events is the 2012 Indocement Awards, which is the pride of the Company. The program aimed to the contractors, developers, university students, researchers and public. The theme of 2012 Indocement Awards is *Beyond Innovation*.

If the 2008 Indocement Awards was able to secure 600 participants and in 2010 close to 800 participated, the 2012 Indocement Awards successfully reached over 1,100 participants. Indocement Awards 2012 presents five categories: *Contractor Awards, Developer Awards, Semen Tiga Roda Writing Competition Awards, Semen Tiga Roda Architectural Design Awards, and Semen Tiga Roda Product Application Awards*.

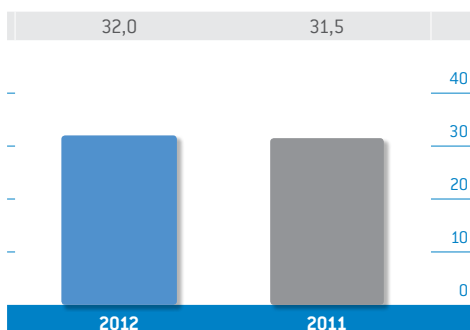
### Market Share

Indocement is one of the largest cement producers in Indonesia. In total, the market share of Indocement in 2012 increase to 32.0% from 31.5% in 2011.

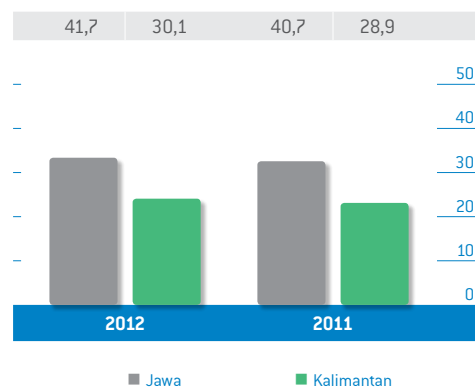
The market share in Java reached 41.7%, increase from 40.7% in 2011. Outside Java, Indocement market share increase significantly in Kalimantan from 28.9% to 30.1%. Whilst the market share of RMC leaped significantly, yet the volume is limited as the market is highly competitive due to many players in Java.

The increase in cement market share is attributed to the expansion in the production capacity and streamlined logistics network, supported by the initiatives and activities toward strengthening the "Tiga Roda" brand image.

Pangsa Pasar Domestik (%)  
Domestic Market Share (%)



Pangsa Pasar Jawa dan Kalimantan (%)  
Java and Kalimantan Market Share (%)



# Tinjauan Fungsional

## Functional Review

Tahun 2012 adalah tahun yang sukses bagi Indocement dalam hal peningkatan efisiensi operasional yang melampaui rencana operasinya. Peluncuran *Portland Composite Cement* (PCC) pada tahun 2005, yang merupakan salah satu kunci utama di balik kesuksesan Perseroan di 2012. Inovasi penggunaan bahan baku alternatif dalam produksi semen telah mengurangi kebutuhan Perseroan akan energi dan juga mengurangi emisi CO<sub>2</sub> secara signifikan.

Selain mempromosikan pelestarian lingkungan, keberhasilan Perseroan dengan PCC telah meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Upaya lain untuk meningkatkan efisiensi operasional yang relevan dengan komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan adalah penggunaan bahan bakar alternatif.

Optimalisasi yang berkelanjutan pada proses operasional dan implementasi *Continued Improvement Projects* (CIP), telah meningkatkan kapasitas produksi Perseroan dan menurunkan biaya produksi.

### Proses Produksi

Indocement mengoperasikan 12 pabrik di tiga lokasi strategis. Pabrik terbesar Perseroan berlokasi di Citeureup, Bogor, Jawa Barat, sekitar 45 km di selatan Jakarta. Kesembilan pabrik yang beroperasi di lokasi ini menjadikannya salah satu kompleks semen terbesar di dunia. Selain itu, Perseroan mengoperasikan dua pabrik di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat, dan sebuah pabrik di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Keduanya terletak di wilayah pesisir yang memfasilitasi distribusi menggunakan kapal. Cirebon terletak di pantai utara Jawa sekitar 150 km sebelah barat Jakarta, sementara Tarjun terletak di pantai selatan Kalimantan.

Semua pabrik kami adalah pabrik yang menggunakan teknologi proses kering dengan tanur putar *precalciner* yang memproduksi klinker OPC serta semen OPC dan PCC. Pabrik ke-5 di Citeureup memproduksi klinker Semen Putih, Semen Putih dan Semen Sumur Minyak. Pabrik ke-2 di Citeureup juga dapat menghasilkan klinker Tipe II dan V. Bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi semen portland adalah batu kapur (*Calcium Carbonate*), tanah liat (*Siliceous Oxide* dan *Alumina Oxides*) dan *Iron Oxide* untuk membuat klinker semen *portland*. Semua bahan dicampur dengan gipsum (*Calcium Sulfate*) dan bahan baku alternatif ke dalam penggilingan klinker menjadi semen.

The year 2012 was a successful year for Indocement in terms of increasing operation efficiency beyond its operating plan. The launching of Portland Composite Cement (PCC) in 2005 has been one of the key drivers behind the Company's success in 2012 as well. The innovative use of alternative materials in cement production has significantly reduced the Company's energy requirements and CO<sub>2</sub> emissions.

In addition to promote environmental sustainability, the Company's success with PCC has led to vast improvements in overall performance. Another effort to improve operational efficiency relevant to the Company's environmental sustainability commitments is the greater use of alternative fuels.

The continuing optimization of operational processes and the implementation of Continued Improvement Projects (CIP) have improved the Company's production capacity and lowered production costs.

### Production Process

Indocement operates 12 plants at three strategic locations. The Company's largest factory is located in Citeureup, Bogor, West Java, approximately 45 km on south of Jakarta. The nine plants operating at this location make it one of the world's largest cement complexes. In addition, the Company operates two plants in Palimanan, Cirebon, West Java, and one plant in Tarjun, Kotabaru, South Kalimantan. The latter facilities are both located in coastal areas facilitating distribution through shipping. Cirebon is located on the north coast of Java approximately 150 km west of Jakarta, while Tarjun is located on the south coast of Kalimantan.

All of our plants are dry-process plants with precalciner rotary kilns produce OPC clinker as well as OPC and PCC cements. Plant 5 in Citeureup produces White Cement clinker, White Cement and Oil Well Cement. Plant 2 in Citeureup can also produce Type II and V clinker. The main raw materials used to produce portland cement are limestone (*Calcium Carbonate*), clay (*Siliceous Oxide* and *Alumina Oxides*) and *Iron Oxide* to make portland cement clinker. All of the materials mixed with gypsum (*Calcium Sulfate*) and alternative raw materials in the grinding of clinker into cement.

Proses produksi semen adalah sebagai berikut:

**1. Penambangan dan penghancuran bahan baku**

Penambangan batu kapur dan tanah liat dilakukan dengan cara pengeboran dan metode peledakan. Semua bahan baku dihancurkan menggunakan alat penghancur milik Indocement. Indocement menghasilkan batu kapur dan tanah liat dari tambang sendiri.

**2. Pengeringan dan penggilingan bahan baku**

Bahan baku dicampur sesuai takaran, dikeringkan dengan tungku pemanasan di dalam *kiln* dan dihancurkan sampai halus kemudian disimpan dalam silo pencampur.

**3. Pembakaran untuk menghasilkan klinker dan pendinginan klinker**

Bahan baku yang halus dimasukkan ke dalam *pre-heater pre-calciner kiln* untuk proses kalsinasi dan pembakaran pada suhu 1.350°C - 1.450°C diikuti dengan pendinginan cepat untuk membuat klinker *portland*.

**4. Penggilingan akhir klinker menjadi semen**

Klinker *portland* yang dicampur dengan gipsum dan diproses menjadi bubuk halus untuk menghasilkan OPC. *Cementitious* (bahan baku alternatif) seperti *trass*, *fly ash* dan *slag* dapat ditambahkan selama penggilingan akhir untuk menghasilkan PCC.

**5. Pengantongan dan pemuatan semen**

Semen dari silo dikirim ke tempat pengemasan dan dimuat ke truk dalam bentuk kantong atau curah. Perseroan memiliki mesin pengantongan modern dan mesin otomatis untuk memuat semen ke truk semen curah. Perseroan juga memiliki fasilitas untuk pemuatan kantong besar, *sling-bag*, dan peti kemas.

Perseroan memprakarsai program *Indocement Integrated Maintenance System* (IIMS), yaitu sistem pemeliharaan terkomputerisasi untuk memfasilitasi perencanaan pemeliharaan yang lebih baik dan penggunaan suku cadang yang optimal, serta mengendalikan biaya perbaikan dan pemeliharaan. Pelaksanaan IIMS ini akan dapat dilihat hasilnya pada tahun 2013 dalam bentuk peningkatan keandalan dan kesiapan pabrik serta efisiensi biaya.

**Pasokan Energi**

Industri semen merupakan industri padat energi. Karena biaya energi merupakan bagian terbesar dari biaya variabel Perseroan, maka Indocement sangat memerhatikan pengurangan pengeluaran dengan memastikan biaya input yang rendah dan efisiensi yang optimal.

Cement production process is as follows:

**1. Mining and crushing raw material**

Mining limestone and clayish material is achieved mainly by means of drilling and blasting methods. All raw materials are crushed using Indocement crushing facilities. Indocement produces limestone and clayish materials from its own quarries.

**2. Drying and grinding raw material**

Required raw materials are proportionally mixed, dried by kiln waste heat and ground like powder and stored in blending silos.

**3. Burning to produce clinker and cooling clinker**

Ground raw materials are fed to the dry process pre-heater pre-calciner rotary kiln for calcination and burning at 1,350°C - 1,450°C followed by rapid cooling to make portland clinker.

**4. Finish grinding clinker into cement**

Portland clinker is mixed with gypsum to a fine powder to produce OPC. Cementitious (alternative materials), such as trass, fly ash and slag can be added during the finish grinding process to produce PCC.

**5. Packing and loading cement**

Cement from silos is conveyed to packing plants and loaded to trucks in sack or bulk form. The Company has modern rotary packers and automated bulk truck loaders. The Company also has facilities for loading in big-bags, sling-bags and containers.

The Company has recently initiated the Indocement Integrated Maintenance System (IIMS) program, a computerized maintenance system that facilitates better maintenance planning and optimum spare part usage, as well as controlling repair and maintenance cost. The rewards of this IIMS implementation will be realized in 2013, resulting in increasing factory reliability, readiness, and cost efficiency.

**Energy Supply**

The cement industry is a high energy consuming industry. As energy costs represent the majority of the Company's variable costs, considerable attention is given to reducing this expenditure by ensuring the low cost of inputs and optimizing efficiency.

## Energi Bahan Bakar

Kebutuhan energi Indocement tidak hanya berasal dari bahan bakar fosil (batu bara, gas alam, bahan bakar minyak), tetapi juga termasuk bahan bakar alternatif, seperti sampah rumah tangga, limbah bahan bakar, serbuk gergaji, limbah minyak, batok kelapa dan ban bekas. Perseroan telah menginvestasikan sistem *shredding* tambahan dan sistem bahan bakar alternatif bagi pabriknya untuk mengatasi peningkatan penggunaan bahan bakar alternatif.

Meskipun investasi yang cukup besar diperlukan dalam jangka pendek untuk membuat sistem bahan bakar yang efisien, dalam jangka panjang peralihan ke sumber bahan bakar alternatif diharapkan dapat mengurangi kebutuhan bahan bakar utama dan melestarikan sumber daya alam yang langka. Penggunaan bahan bakar alternatif telah meningkat signifikan dalam beberapa tahun terakhir dan Indocement akan melanjutkan upaya untuk mengurangi energi bahan bakar di masa depan.

## Energi Listrik

### • Pabrik Citeureup

Indocement mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik sendiri selain menerima pasokan dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).

### • Pabrik Palimanan

Indocement memenuhi seluruh kebutuhan energi di Palimanan dari PLN dan pembangkit listrik milik sendiri sebagai cadangan.

### • Pabrik Tarjun

Indocement mengoperasikan pembangkit listrik tenaga batubara milik sendiri di Tarjun, dengan kapasitas 55 MW. Saat ini, di Tarjun belum ada pasokan listrik dari PLN.

Indocement memiliki beberapa program penghematan listrik dalam upaya mengurangi konsumsi daya listrik per ton produksi. Sebagai hasil dari upaya ini, konsumsi daya listrik berkurang sebesar 5,1% pada tahun 2012.

## Distribusi dan Logistik

Jaringan logistik Indocement selama 2012 telah mengalami kemajuan yang signifikan dari tahun sebelumnya, di mana Perseroan telah melakukan berbagai langkah perampingan jalur logistik agar lebih efisien, seperti mengurangi jalur distribusi untuk semen kantong dengan mengubah sistem distribusi *two-tier* menjadi *single-tier* di Jawa. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk lebih sigap dalam memenuhi permintaan pasar.

## Fuel Energy

Indocement's energy requirements are not only derived from traditional fossil fuels (coal, natural gas, fuel oil), but also include alternatives, such as municipal waste, waste fuel, saw dust, sludge oil, palm shell and used tires. The Company has invested in additional shredding systems and alternative fuel feeding systems for its plants to facilitate the increased usage of alternative fuels.

While considerable investment is required over the short-term to make the feeding systems efficient, in the long-run the switch to alternative fuel sources is expected to reduce the need for primary fuels and preserve scarce natural resources. Alternative fuel usage has increased significantly over the years and Indocement will diligently continue this fuel energy reduction effort in the future.

## Electrical Energy

### • Citeureup Factory

Indocement operates its own power generation facilities in parallel to supply from national grid (*Perusahaan Listrik Negara/PLN*).

### • Palimanan Factory

Indocement purchases its entire power requirement in Palimanan from PLN and own power generator as backup.

### • Tarjun Factory

Indocement operates its own coal fired power plant in Tarjun, with capacity of 55 MW. There is no PLN supply available currently in Tarjun.

Indocement has several electricity saving programs running in an effort to reduce specific electricity power consumption per ton of production. As a result of these efforts, specific electricity power consumption has been reduced by 5.1% in 2012.

## Distribution and Logistics

Indocement logistics network throughout 2012 improved significantly compared to the previous year. The Company has taken various initiatives to streamline the logistic network, making it more efficient, such as reducing the sack distribution channel from two-tier distribution to single-tier for Java. This change enables the Company to be more responsive in meeting market demand.

Upaya lain penunjang logistik dilakukan dalam hal pengiriman semen dalam peti kemas ke luar Jawa. Di 2011, Perseroan mengoperasikan terminal peti kemas di Tarjun. Terminal tersebut memberikan dua manfaat bagi Perseroan. Pertama, pemuatan dapat dilakukan 24 jam dalam segala cuaca. Kedua, menyediakan alternatif moda transportasi laut dan tambahan pilihan pelabuhan penerima untuk mengurangi waktu antrian di pelabuhan yang sibuk di Indonesia, yang menjadi penyebab utama keterlambatan distribusi. Perseroan juga meningkatkan sarana bongkar muat kontainer di Citeureup untuk memberikan efisiensi serupa untuk pengiriman dari Jakarta.

Terminal semen di Samarinda dan Banyuwangi mulai beroperasi pada tahun 2012, untuk meningkatkan pasokan semen di Kalimantan Timur dan Jawa Timur. Indocement juga mulai menggunakan transportasi kereta api untuk distribusi semen kantong dari Palimanan sehingga memberikan pilihan transportasi darat tambahan untuk tim logistiknya.

## Sumber Daya Manusia (SDM)

Sepanjang 2012, salah satu inisiatif utama di bidang SDM adalah dilaksanakannya sosialisasi *Indocement's Values and Leadership Styles* yang telah direvitalisasi kepada lebih dari 700 staf di wilayah operasi Perseroan. Melalui sosialisasi ini Perseroan mengharapkan para peserta dapat mengintegrasikan, baik dalam sinergi maupun keselarasan, nilai-nilai asupan (*input value*) yang ada pada semua peserta sehingga dapat meraih *Indocement Excellence*.

*Indocement Excellence* merupakan tujuan Perseroan dalam penanaman nilai-nilai budaya di Indocement yang digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja Perseroan. Hal utama lainnya adalah meningkatnya produktivitas yang disebabkan naiknya jumlah produksi dan penjualan, meskipun menghadapi tantangan dimana banyak karyawan yang mencapai usia pensiun.

Dalam struktur organisasi, Indocement melakukan pendekatan *promote from within*, yaitu memprioritaskan karyawan untuk mengisi posisi jabatan yang lowong. Selain itu, Perseroan juga melakukan rekrutmen baik dari perguruan tinggi, politeknik maupun sekolah kejuruan.

Jumlah karyawan Indocement meningkat sebesar 9,26% dibandingkan tahun lalu, yaitu dari 6.316 orang menjadi 6.901 orang.

Another logistic related initiative involved cement delivery using containers for outside Java deliveries. In 2011, the Company began operating a container terminal in Tarjun. The terminal provides two benefits for the Company. First, it enables 24-hour loading regardless of weather. Second, it provides an alternative mode of sea transport and additional receiving port options reducing queuing time in Indonesia's busy ports, a main cause for distribution delay. The Company is also improving container loading facilities in Citeureup to provide similar efficiencies for deliveries from Jakarta.

Cement terminals in Samarinda and Banyuwangi commenced operations in 2012, improving cement supply in East Kalimantan and East Java. Indocement also began using rail transport for sack cement distribution from Palimanan to provide additional land transport options to its logistics team.

## Human Resources (HR)

Throughout 2012, one of the major initiatives in the Human Resources was the socializing of the revitalized Indocement's Values and Leadership Styles to more than 700 staff across the Company's operation areas. Through this socialization, the Company aims for the participant to integrate, in synergizing as well as harmonizing, the input values embedded in all participants, so to achieve Indocement Excellence.

Indocement Excellence serves as the Company's objective in embedding cultural values in Indocement to be used by all stakeholders in assessing the Company's performance. Another main goal is to improve productivity resulting from the increase in production and sales, despite the challenge of many employees have soon to reach retirement age.

In the organization structure, Indocement strives to undertake a "promote from within" approach, to give priority to existing employees to fill in vacant positions. In addition, the Company recruits employees from universities, polytechnics and vocational schools.

The number of employees at Indocement increased by 9.26% compared to the previous year, from 6,316 to 6,901 headcount.

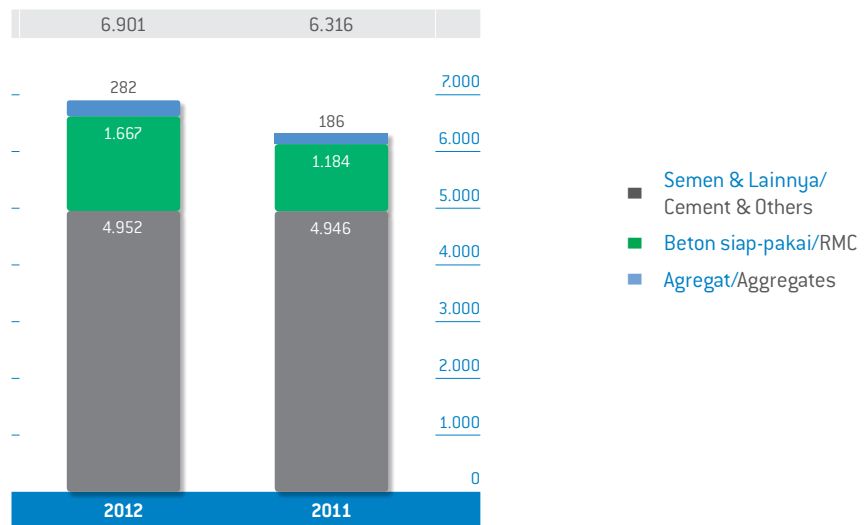
Seperti dapat dilihat di bawah ini, sebagian besar pertambahan bukan pada usaha semen, tapi pada usaha RMC yang sedang berkembang pesat.

As can be seen below, the major increase was not in the cement business, but in the rapidly expanding RMC business.

**Komposisi Karyawan per Bidang Usaha Tahun 2011-2012**  
Employee Composition per Business Segment in 2011-2012

	2012		2011	
Semen (Permanen & Kontrak) Cement (Full Time & Contract)	4.917	71,2%	4.913	77,8%
Beton siap-pakai/RMC	1.667	24,2%	1.184	18,8%
Agregat/Aggregates	282	4,1%	186	2,9%
Lainnya/Others	35	0,5%	33	0,5%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>6.901</b>	<b>100,0%</b>	<b>6.316</b>	<b>100,0%</b>

**Jumlah Karyawan per Bidang Usaha**  
Number of Employee per Business Segment



Pada 2012, tingkat produktivitas untuk bidang usaha semen adalah 6.663 ton ECP/FTE, meningkat 17,5% dari 5.671 ton ECP/FTE di 2011. ECP/FTE adalah *Equivalent Cement Production* dibandingkan *Full Time Employee*.

In 2012, productivity for cement business was 6,663 ton ECP/FTE, an increase of 17.5% from 5,671 ton ECP/FTE in 2011. ECP/FTE is *Equivalent Cement Production* per Full Time Employee.

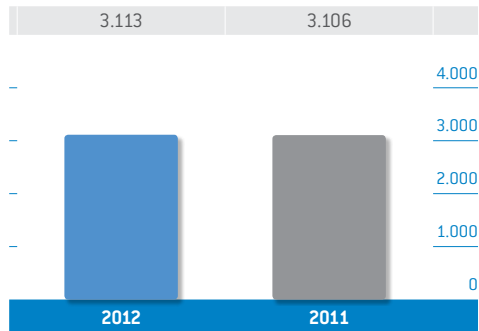
Indocement juga merekrut warga sekitar pabrik sebagai karyawan. Pada tahun 2012 Perseroan merekrut 24 orang warga desa binaan.

Indocement also recruited employees from the community surrounding its factories. In 2012 the Company recruited 24 persons from cultivated village.

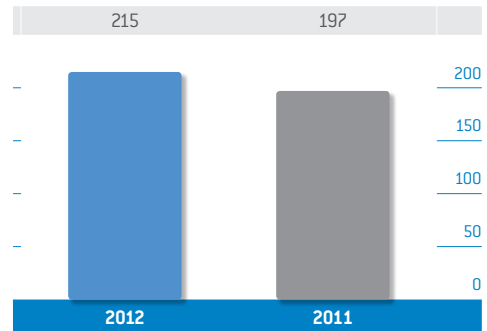


### Jumlah Karyawan Kontrak dan Permanen untuk Bidang Usaha Semen Number of Contract and Permanent Employee for Cement Business

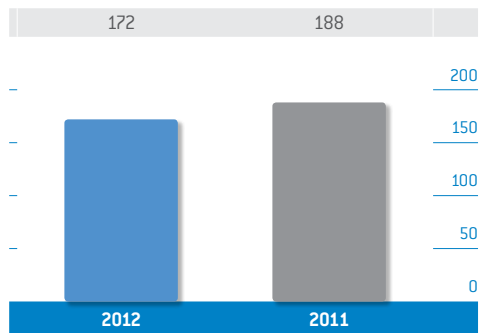
Jumlah Karyawan Lokal  
Number of Local Employee



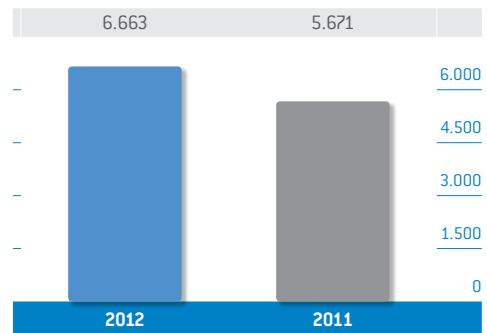
Jumlah Karyawan Baru  
Number of New Employee



Jumlah Karyawan Pensiun  
Number of Retired Employee



Tingkat Produktivitas Karyawan  
(dalam ton ECP/FTE)  
Total of Employee Productivity  
(in tons ECP/FTE)



Komposisi Karyawan untuk Bidang Usaha Semen  
Employee Composition for Cement Business

Keterangan/Description	2012	2011
<b>Berdasarkan Eselon/By Echelon</b>		
Eselon 1/Echelon 1	47	41
Eselon 2/Echelon 2	130	121
Eselon 3/Echelon 3	329	325
Eselon 4/Echelon 4	522	485
Eselon 5/Echelon 5	959	911
Eselon 6/Echelon 6	2.930	3.028
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4.917</b>	<b>4.913</b>
<b>Berdasarkan Pendidikan/By Educational Level</b>		
Doktorat/Doctorate	4	3
Pasca Sarjana/Post Graduate	61	57
Sarjana/Bachelor	714	665
Diploma 3/ Diploma 3	174	243
Diploma 2/ Diploma 2	0	0
Diploma 1/Diploma 1	0	0
SLTA/SLTP/Senior/High Schools	3.964	4.045
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4.917</b>	<b>4.913</b>
<b>Berdasarkan Usia/By Age</b>		
< 25	335	201
26 - 30	147	160
31- 35	460	641
36 - 40	992	975
41 - 45	1.106	1.035
46 - 50	724	782
> 50	1.153	1.119
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4.917</b>	<b>4.913</b>

### Hubungan Industrial

Indocement memahami bahwa aset terpenting Perseroan adalah sumber daya manusia. Perseroan meyakini bahwa apa yang dicapai sekarang tak lepas dari kerja sama dan usaha keras para karyawannya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berusaha memberikan apresiasi dan kompensasi yang adil sesuai dengan kinerja mereka. Perseroan juga selalu berupaya menjaga hubungan baik dengan serikat pekerja.

Indocement melakukan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan serikat pekerja Perseroan sekali tiap dua tahun. Tahun 2012 merupakan tahun pemberlakuan PKB baru untuk masa berlaku dua tahun.

### Industrial Relationship

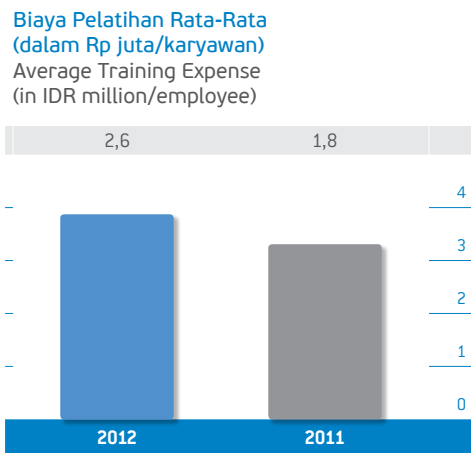
Indocement understands that the most important asset of the Company is its human resources. The Company believes that the accomplishment today is due to the employees' cooperation and hard work. Therefore, the Company continues to appreciate the employees and compensate fairly based on their performance. The Company also strives to maintain good relations with its unions.

Indocement works with the workers unions on the Collective Labor Agreement (CLA) once every two years. In 2012 a new CLA became effective and will remain valid for two years.

### Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Program pengembangan SDM dilakukan secara konsisten untuk mendapatkan SDM yang unggul, kompeten, dan profesional sejalan dengan tuntutan dan perkembangan bisnis. Selama 2012, Perseroan telah mengeluarkan dana pelatihan dan pengembangan sebesar Rp12,6 miliar, meningkat 44,5% dari 2011. Perseroan bertekad untuk terus meningkatkan kualitas SDM-nya.

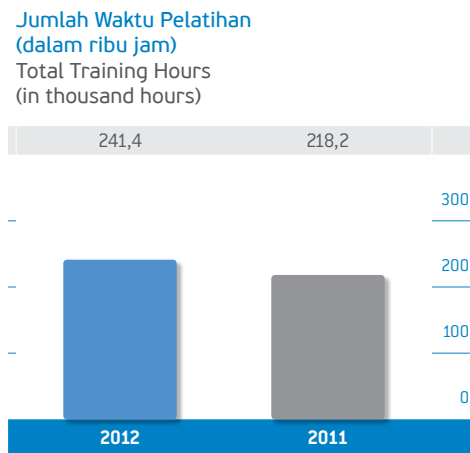
Perbandingan jumlah jam pelatihan terhadap jumlah jam kerja di tahun 2012 adalah 2,2%, meningkat 33,3% dari tahun sebelumnya sebesar 2,0%. Rata-rata alokasi biaya pelatihan karyawan sepanjang 2012 mencapai Rp2,6 juta/karyawan, naik 44,4% dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp1,8 juta/karyawan.



### Human Resources (HR) Development

The HR programs are carried out consistently to ensure HR that are superior, competent and professional in line with the demands of business growth. In 2012, the Company spent IDR12.6 billion for training and development, an increase of 44.5% from 2011. The Company continues its commitment to improve the quality of its HR.

The ratio between the amounts of training hours to the amount of working hours in 2012 was 2.2%, an increase of 33.3% from the previous year of 2.0%. On average the cost allocation for employee training in 2012 reached IDR2.6 million/employee, an increase of 44.4% compared to 2011 amounted to IDR1.8 million/employee.



Ada tiga jenis program pelatihan yang diadakan oleh Indocement untuk karyawan baru. Pelatihan tersebut disesuaikan dengan tingkat pendidikan mereka. Untuk sarjana diadakan *Management Trainee Program*, untuk tingkat diploma diadakan *Trainee Program*, dan untuk tingkat SLTA dilaksanakan *Apprentice Program*.

Ketiga program tersebut bertujuan untuk mendukung *succession plan* dan ekspansi usaha. Perseroan juga menyediakan beragam pelatihan dan pembekalan berkala agar karyawan siap mendukung kegiatan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan di luar negeri.

Di samping itu, untuk membangun karakter yang tangguh dan disiplin yang lebih baik, Indocement memberikan pelatihan khusus kepada para *management trainee*, yang pelaksanaannya dilakukan dan bekerja sama dengan Pusat Pendidikan Zeni TNI Angkatan Darat di Bogor.

There are three types of training programs conducted by Indocement for new employees. The training is aligned with the level of their education. Management Trainee Program for undergraduates, Trainee Program for diploma graduates and Apprentice Program for high school graduates.

Training programs aim to support succession planning and business expansion. The Company also provides continuous training and debriefing to equip employees to support various Company's activities. In addition, the Company provides the employees with an opportunity for training programs overseas.

Furthermore, to build strong character and increased discipline, Indocement provides special training for the management trainees, conducted in cooperation with *Pusat Pendidikan Zeni TNI Angkatan Darat* in Bogor.

## Management Style

Selain memfokuskan pada pelatihan reguler atau meningkatkan kemampuan teknis, Indocement juga menggelar berbagai pelatihan untuk menajamkan *soft skill* para karyawannya, seperti pelatihan *character building* dan penajaman *corporate culture*. Hal ini dilakukan Perseroan agar dalam upaya menyatukan visi dan misi, karyawan bekerja dan bertindak sesuai dengan budaya serta strategi yang telah ditetapkan Indocement.

### Indocement's Values and Leadership Style

*Indocement's Values and Leadership Style* merupakan cerminan budaya Perseroan yang terus-menerus disosialisasikan kepada seluruh karyawan.

*Indocement Values* memiliki arti nilai-nilai yang dimiliki dan dilaksanakan di setiap aktivitas oleh semua individu di Indocement, yang diyakini dapat menunjang visi dan misi Perseroan. Lima komponen utama *Values* yang disingkat menjadi ASIST, adalah sebagai berikut:

1. *Accountability*  
Kewajiban dan keinginan individu untuk menerima dan melaksanakan tugas serta mengemban tanggung jawab.
2. *Strive for Excellence*  
Semangat untuk bekerja melebihi apa yang diharapkan agar mencapai hasil terbaik.
3. *Integrity*  
Melakukan sesuatu secara benar, jujur, transparan dan patuh terhadap kesepakatan dan tetap menjaga keselarasan dalam berpikir, berkomunikasi, dan bertindak.
4. *Service-Mindedness*  
Memiliki sikap yang berorientasi pada pelayanan dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
5. *Teamwork*  
Bekerja sama, memberikan umpan balik yang konstruktif, menghindari konflik pribadi, dan fokus pada usaha untuk mencapai tujuan Perseroan.

Sedangkan *Indocement's Leadership Style* memiliki arti gaya yang dibangun Perseroan melalui praktik-praktik manajemen atau gaya manajer-pimpinan untuk memastikan tercapainya tujuan Perseroan.

## Management Style

In addition to providing regular training or programs to improve technical skills, Indocement also organizes various training to sharpen employee's soft skills, such as character building and corporate culture deepening. This allows the Company to cascade and work toward unifying its vision and mission among the employees, ensuring that the employees work and act in line with the culture instilled by and strategy set by Indocement.

### Indocement's Values and Leadership Style

Indocement's Values and Leadership Style program reflects the Corporate culture and is continually cascaded to all employees.

Indocement Values are defined as values embedded in every activity performed by all individuals in Indocement, and believed to support the Company's vision and mission. Five main Values components referred to as ASIST are as follows:

1. *Accountability*  
Obligations and the desire of an individual to accept and carry out duties and responsibilities.
2. *Strive for Excellence*  
Spirit to work beyond what is expected and to achieve the best results.
3. *Integrity*  
To do something correctly, honestly, transparently, adhere to agreements and maintain harmony in thought, communication, and actions.
4. *Service-Mindedness*  
Having a service-oriented attitude and striving to meet customer needs.
5. *Teamwork*  
Work together, provide constructive feedback, avoid personal conflicts and focus on efforts to achieve the Company's goals.

Meanwhile, Indocement's Leadership Style means the style to be built in the Company through the management practices, and the style of the manager-leaders, to ensure the achievement of Company's objectives.

Lima komponen utama *Indocement's Leadership Style* adalah sebagai berikut:

1. *Nurturing*  
Memberikan inspirasi dan dorongan bagi individu dan/atau tim sehingga menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan agar mampu melakukan perubahan.
2. *Empowering*  
Memberikan wewenang dan tanggung jawab kepada individu dan tim untuk mengambil inisiatif dalam pemecahan masalah serta meningkatkan pelayanan dan kinerja.
3. *Decisiveness*  
Memupuk keberanian untuk membuat keputusan yang efektif, jelas, tegas, dan tepat waktu.
4. *Process Driven–Performance Oriented*  
Mengutamakan hasil kerja dengan berorientasi pada proses kerja.
5. *Participative*  
Melihat dan melibatkan potensi individu dan/atau tim dalam mencapai tujuan Perseroan.

#### **Gugus Kendali Mutu (GKM)**

Dalam Perseroan, aktivitas pengendalian mutu di setiap unit kerja dilakukan dengan satu tujuan yang sama, yaitu menghasilkan kepastian mutu berpedoman pada kebijakan mutu yang ditetapkan oleh Perseroan. Pengendalian mutu dilakukan oleh semua karyawan. Partisipasi karyawan diwujudkan dengan membentuk GKM di setiap unit kerja.

Melalui GKM, karyawan melakukan perbaikan berkelanjutan sesuai dengan strategi Perseroan dalam upaya mencapai visi dan misi. Perseroan mengharapkan agar setiap karyawan dapat memberikan kontribusi terbaiknya sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi di segala sektor, demi mencapai *Indocement Excellence*. Kegiatan GKM juga menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya nilai-nilai dan budaya Perseroan, sekaligus meningkatkan kompetensi dan pengetahuan mereka.

Indocement memiliki banyak GKM, beberapa di antaranya telah menerima penghargaan, baik di tingkat nasional maupun internasional, atas keberhasilan program mereka di Indocement. Pada 2012, tiga GKM Indocement mencapai prestasi internasional di *International Convention Quality Control Circle (ICQCC)* yang diselenggarakan di Kuala Lumpur, Malaysia. Penghargaan yang diraih adalah predikat Emas serta Presenter Terbaik.

Five main Indocement's Leadership Style components are as follows:

1. *Nurturing*  
Providing inspiration and encouragement to individuals and/or teams to foster confidence and trust to make changes.
2. *Empowering*  
Giving the authority and responsibility to individuals and teams to take initiative in solving problems and improving service and performance.
3. *Decisiveness*  
Fostering courage to make effective, clear, decisive, and timely decisions.
4. *Process Driven–Performance Oriented*  
Giving priority to process driven and performance oriented work activities.
5. *Participative*  
Viewing and involving the potential of individuals and/or team in achieving Company's goals.

#### **Quality Control Circle (QCC)**

The Company's quality control activities in each work unit share common goal, which is to produce the quality assurance guided by the quality policy set by the Company. Quality control is performed by all employees. Employees' participation is actualized by establishing QCC, in every work unit.

Through QCC, employees make continuous improvements in accordance with the Company's strategy in its efforts to achieve its vision and mission. The Company expects that each employee contributes his best to increase productivity and efficiency in all sectors, in order to achieve *Indocement Excellence*. QCC activities are also a means to increase employee awareness of the importance of the Company's values and culture, while enhancing their competencies as well as knowledge.

Indocement has many QCCs, some of which have received awards, both nationally and internationally, for the success of their programs in Indocement. In 2012, three Indocement QCCs achieved international awards at the *International Convention Quality Control Circle (ICQCC)* which was held in Kuala Lumpur, Malaysia. The awards received were for Gold and Best Presenter.

Di samping itu, lima GKM Indocement berhasil meraih beberapa penghargaan di *Indonesia Quality Convention 2012* di Manado. Dua tim menerima penghargaan Emas Prima sedangkan tiga tim lainnya menerima penghargaan Emas.

### **Quantum Challenge (QC)**

Sejak tahun 2000, manajemen Indocement menciptakan dan mengimplementasikan suatu inisiatif organisasi yang dilaksanakan oleh karyawan. Inisiatif ini menjadi tolok ukur kinerja karyawan dan berdampak pada *Key Performance Indicator* (KPI) mereka. Program ini dinamakan *Quantum Challenge* (QC), yang dibuat untuk menyelaraskan tujuan setiap karyawan dengan Perseroan, yang mencakup perencanaan, proses, kerja sama tim, dan hasil yang dicapai.

QC merupakan panduan Perseroan dalam upaya mencapai *Indocement Excellence*, baik aspek operasional maupun strategis. Manajemen strategis dalam penerapan QC, mengarahkan Perseroan agar memiliki kemampuan untuk senantiasa memahami dan merespon segala perubahan yang terjadi di dunia industri, meningkatkan kompetensi Perseroan, sekaligus menghasilkan keuntungan secara berkesinambungan. QC diharapkan memacu motivasi, memperkuat komitmen individu, serta meningkatkan pemahaman dan kesadaran atas kebijakan yang dibuat oleh manajemen.

Dalam manajemen operasi, Perseroan juga menerapkan QC dalam menyusun penetapan sasaran, perencanaan, serta pengawasan, agar hasil yang diperoleh mampu membentuk suatu kesamaan pola pikir dari setiap karyawan Indocement, sekaligus meningkatkan kinerja mereka. Dalam penyusunan tersebut, manajemen membuat standar untuk mengukur keberhasilan QC, yang disebut dengan *Performance Quotient*, yaitu ukuran nilai yang disumbangkan oleh tim.

## **Anak-Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi**

Saat ini, Indocement memiliki lima anak perusahaan dengan kepemilikan langsung dan tujuh anak perusahaan dengan kepemilikan tak langsung serta dua entitas asosiasi sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

In addition, five Indocement QCCs received several awards at the 2012 Indonesia Quality Convention in Manado. Two teams received Prima Gold awards, while three other teams received Gold awards.

### **Quantum Challenge (QC)**

Since year 2000, Indocement management has created and implemented an organization related initiative applied to all employees. This initiative has evolved to be a measurement platform for employees, which impacts their key performance indicators (KPI). The measurement platform is called Quantum Challenge (QC), designed to align individual employee's objectives with the Company's covering planning, process, team work and deliverables.

QC aims to guide the Company in its effort to reach Indocement Excellence, both operational or strategic aspects. The strategic management in QC implementation, guides the Company to have the ability to understand and to respond changes in the industry, raise the bar of its competency, and generate continuous earnings. QC is expected to stimulate motivation, strengthen individual commitment, as well as to gain better understanding and awareness of the policies set and made by management.

In the operation management, the Company also apply QC in designing goal setting, planning, as well as controlling, to ensure the outcome shapes uniformity in thinking patterns of every employee in Indocement, while increasing their performance. The management sets particular standards in order to measure QC success, called Performance Quotient, namely a score value to measure the contribution provided by team.

## **Subsidiaries and Associated Entities**

At present, Indocement has five subsidiary companies through direct ownership and seven others through indirect ownership as well as two associated entities as shown in the following table:

<b>Nama Perusahaan</b> Name of Company	<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	<b>Alamat</b> Address	<b>Kepemilikan*</b> Ownership
PT Dian Abadi Perkasa	Distributor semen domestik Domestic cement distributor	Wisma Indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	99,96%
PT Gunung Tua Mandiri	Penambangan agregat Aggregates mining	Blok Gunung Tua, Desa Batujajar Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor	51,00%
PT Indomix Perkasa	Memproduksi dan menjual beton siap-pakai Produces and sells ready-mix concrete	Wisma Indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	99,99%
Indocement (Cayman Island) Ltd.	Investasi Investment	5th floor, Butterfield House, P.O. Box 219, George Town, Grand Cayman, Cayman Island Tel.: +345 9148677, Fax.: +345 9494590	99,99%
PT Lentera Abadi Sejahtera	Investasi Investment	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	99,99%
PT Pionirbeton Industri*	Memproduksi dan menjual beton siap-pakai Produces and sells ready-mix concrete	Wisma Indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	99,99%
PT Mandiri Sejahtera Sentra*	Penambangan agregat Aggregates mining	Kp. Cikakak RT/RW 009/005 Kelurahan Sukamulya, Kecamatan Tegalwaru, Purwakarta Tel.: +62264 7002888, Fax.: +62264 7002333	99,99%
PT Bahana Indonor*	Memiliki dan mengoperasikan kapal "MV Tiga Roda" dan "Quantum One" Owns and operates "MV Tiga Roda" and "Quantum One"	Wisma Indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	99,99%
PT Sahabat Mulia Sakti*	Pertambangan, perdagangan, bangunan, transportasi, industri, pertanian, workshop dan jasa Mining trading building transportation industry agriculture workshop and service	Kompleks Pertokoan Jurnatan B-50 Kec. Semarang Tengah, Semarang Tel.: +6224 3560195	99,99%
PT Mineral Industri Sukabumi*	Penambangan trass Trass mining	Jl. Diponegoro No. 7 Kel. Gunung Puyuh, Kec. Gunung Puyuh, Sukabumi Tel.: +62266 223408	99,99%
PT Multi Bangun Galaxy*	Pengelolaan terminal semen Operates cement terminal	Pelabuhan Lembar, Lombok	99,99%
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi*	Jasa penyediaan tenaga kerja Labor supply service	Wisma Indocement lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman kav. 70-71 Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	99,99%
PT Cibinong Center Industrial Estate**	Mengelola kawasan industri yang terletak di sekitar Kompleks Pabrik Citeureup Manages an industrial park situated in the vicinity of Citeureup Factory	Kp. Pasir Tangkil RT/RW 013/005 Bantarjati-Klapanunggal, Bogor 16820 Tel.: +6221 8754128-30, Fax.: +6221 8754380	50,00%
PT Pama Indo Mining**	Menyediakan jasa tambang tanah liat dan batu kapur Engages in clay and limestone mining services	Jl. Rawa Gelam I No. 9 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur Tel.: +6221 4602015, Fax.: +6221 4601916	40,00%

\* Kepemilikan secara tidak langsung melalui anak perusahaan/Owned indirectly through a subsidiary

\*\* Entitas asosiasi/Associated entity

# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

Tinjauan keuangan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) yang juga disajikan dalam Laporan Tahunan ini, yang seluruhnya mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia.

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perseroan berhasil meraih laba bersih sebesar Rp4.763,4 miliar, atau naik 32,3% lebih tinggi dari pencapaian tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba bersih memicu kenaikan ekuitas sebesar 23,4%. Jumlah aset pada tahun 2012 meningkat 25,4% dimana sebagian besar disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas. Atas pertumbuhan kinerja keuangan tersebut, pada tahun 2012, Perseroan mampu memberikan tingkat pengembalian aset hingga mencapai 23,3%, yang merupakan pertumbuhan yang sangat baik.

Financial Overview in this section should be read in conjunction with the Consolidated Financial Statements for years ended 31 December 2012 and 2011 which had been audited by Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) that are also presented in this Annual Report, with unqualified opinion, in all material respects, the consolidated financial position of the Company as of 31 December 2012 and 2011, and the consolidated results of operations and cash flows for the years ended, in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia. The financial statements had been audited based on the auditing standards established by the Institute of Certified Public Accountants Indonesia.

Based on the consolidated financial statements of the years ended 31 December 2012 and 2011, the Company earned net profit of IDR4,763.4 billion, increased 32.3% from the previous year's achievement. The growth of net profit had triggered an increase in equities of 23.4%. Total assets in 2012 increased 25.4% mostly due to the increase in cash and cash equivalent. As the Company's financial performance grew in 2012, the Company was able to provide the return on assets up to 23.3% which was a very good growth.



## Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

## The Consolidated Statement of Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian  
Table of the Consolidated Statement of Comprehensive Income

	2012	2011	Kenaikan/ Penurunan Growth
	Dalam jutaan Rupiah In IDR million		%
Pendapatan Neto/Net Revenues	17.290.337	13.887.892	24,5
Dikurangi: Beban Pokok Pendapatan/Less: Cost of Revenues	9.020.338	7.452.568	21,0
<b>Laba Bruto/Gross Profit</b>	<b>8.269.999</b>	<b>6.435.324</b>	<b>28,5</b>
Dikurangi: Beban usaha/Less: Operating expenses	(2.424.777)	(2.008.331)	20,7
Pendapatan operasi lain/Other operating income	100.506	60.079	67,3
Beban operasi lain/Other operating expenses	(68.986)	(69.049)	(0,1)
<b>Laba Usaha/Operating Income</b>	<b>5.876.742</b>	<b>4.418.023</b>	<b>33,0</b>
Pendapatan keuangan/Finance income	386.361	305.727	26,4
Biaya keuangan/Finance cost	(32.424)	(23.848)	36,0
Bagian atas laba netto entitas asosiasi – neto Equity in net earnings of associated companies – net	8.871	8.254	7,5
<b>Laba sebelum pajak penghasilan/Income before income tax</b>	<b>6.239.550</b>	<b>4.708.156</b>	<b>32,5</b>
Beban pajak penghasilan – neto/Income tax expenses – net	1.476.162	1.106.640	33,4
<b>Laba Bersih/Net Income</b>	<b>4.763.388</b>	<b>3.601.516</b>	<b>32,3</b>
Pendapatan Komprehensif lain/Other Comprehensive income	–	–	–
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year</b>	<b>4.763.388</b>	<b>3.601.516</b>	<b>32,3</b>

Berdasarkan tabel laporan laba rugi komprehensif konsolidasian di atas, Perseroan memperoleh laba bersih selama tahun 2012 sebesar Rp4.763,4 miliar dimana hasil tersebut meningkat 32,3% dari laba bersih selama tahun 2011, yang sebesar Rp3.601,5 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan selama tahun 2012 sebesar 24,5% lebih tinggi dari penjualan selama tahun 2011, yang dipicu oleh kenaikan volume penjualan domestik Perseroan sebesar 16,1%.

Refer to the consolidated comprehensive income statement above, the Company gained net profit during 2012 of IDR4,763.4 billion or an increase of 32.3% compare to the net profit of 2011 at IDR3,601.5 billion. Such gain in net profit was due to the increase in sales in 2012, which is 24.5% higher than the sales achieved in 2011 and attributed to the rise in domestic sales volume which was 16.1%.

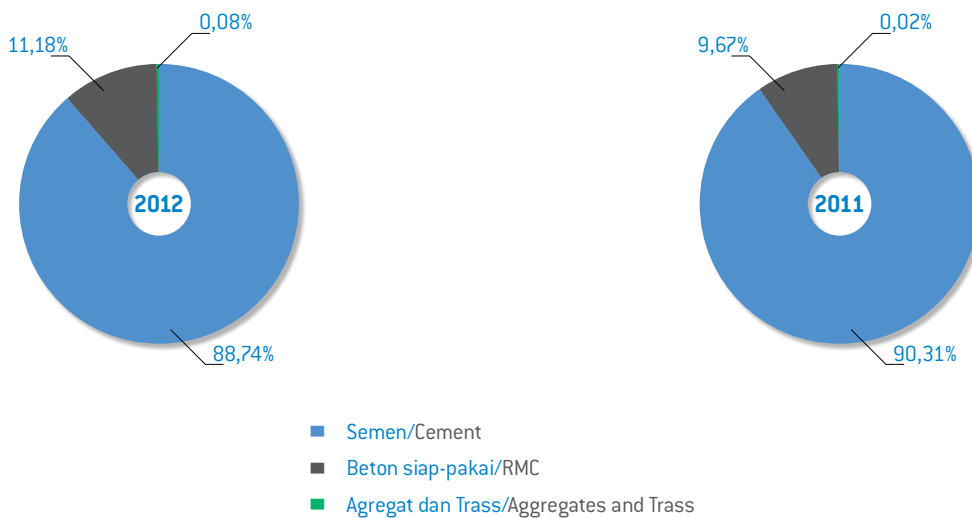
### Pendapatan

Tabel Pendapatan Berdasarkan Segmen Bisnis  
Table of Revenues Based On Business Segment

	2012	2011	Kenaikan Growth
	Dalam jutaan Rupiah In IDR million		%
Semen/Cement	16.114.794	13.259.770	21,5
Beton Siap-Pakai/RMC	1.933.683	1.343.229	44,0
Tambang Agregat dan Trass/Aggregates and Trass Quarries	81.119	71.306	13,8
Eliminasi/Elimination	(839.259)	(786.413)	6,7
<b>Jumlah Penjualan/Total Sales</b>	<b>17.290.337</b>	<b>13.887.892</b>	<b>24,5</b>

### Revenues

**Komposisi Pendapatan berdasarkan Segmen Bisnis**  
Revenue Composition by Business Segment



Seperti disebutkan sebelumnya, peningkatan pendapatan merupakan faktor utama penyebab kenaikan signifikan atas laba bersih 2012. Pendapatan Perseroan meningkat 24,5% dari Rp13.887,9 miliar di 2011 menjadi Rp17.290,3 miliar di 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan penjualan produk semen dimana 88,7% dari seluruh penjualan Perseroan dihasilkan dari bidang usaha semen.

**Semen**

Semen adalah segmen bisnis utama Perseroan yang melakukan kegiatan produksi dan penjualan produk semen. Segmen bisnis ini merupakan kontributor terbesar bagi pertumbuhan nilai tambah Perseroan, dimana perkembangan bisnis usaha semen bergantung pada fluktuasi kondisi permintaan pasar atas produk semen.

Selama 2012, permintaan pasar nasional terhadap produk semen meningkat 14,5% lebih tinggi dari permintaan selama 2011. Peningkatan permintaan pasar nasional mengakibatkan peningkatan jumlah pesanan produk semen dari pelanggan terhadap Perseroan. Hal tersebut ditanggapi Perseroan dengan meningkatkan kapasitas produksi guna memenuhi permintaan pelanggan. Sebagai hasilnya, Perseroan dapat memenuhi pesanan pelanggan yang ditunjukkan melalui kenaikan volume penjualan sebesar 16,1%, lebih tinggi dari 15,4 juta ton selama 2011 menjadi 17,9 juta ton selama 2012. Dengan kenaikan volume penjualan yang signifikan ini, Perseroan berhasil meraih pertumbuhan pangsa pasar produk semen dari 31,5% di 2011 menjadi 32,0% di 2012.

As previously mentioned, the surge in revenue is the key factor behind the significant increase in net income in 2012. The Company's revenue soared 24.5% from IDR13,887.9 billion in 2011 to IDR17,290.3 billion in 2012. Such increase was especially attributed to the growth in sales of cement products where 88.7% of the entire Company's sales was generated from the cement business segment.

**Cement**

Cement business segment is the Company's main business where it engages in the production and the sales of cement product. This business segment is the largest contributor to the growth in the Company's value added, where the business development of cement depends on the fluctuation of the market demand condition for cement product.

In 2012, the demand for national market toward cement products increased 14.5% compared to the demand in 2011. The rise in demand for national market caused increase in the number of customers orders to the Company for cement products. Accordingly, the Company responded by aligning its production capacity to meet the customers demand. As a result, the Company was able to fulfill the customer orders through increase in sales volume of 16.1% higher, from 15.4 million ton in 2011 to 17.9 million ton in 2012. Given the significant rise in sales volume, the Company successfully gained market share of cement products from 31.5% in 2011 to 32.0% in 2012.

Manajemen pada tahun 2012 telah melakukan peningkatan harga jual semen sebesar 6,5%. Ketetapan peningkatan harga jual ini merupakan salah satu strategi manajemen dalam mempertahankan marjin laba, untuk mengantisipasi kenaikan biaya produksi.

Dengan kenaikan volume dan harga penjualan selama tahun 2012, Perseroan berhasil mencapai peningkatan yang signifikan atas penjualan produk semen sebesar 21,5% lebih tinggi dari Rp13.259,8 miliar selama 2011 menjadi Rp16.114,8 miliar selama 2012. Penjualan semen memberikan kontribusi sebesar 88,7% atas seluruh penjualan Perseroan selama 2012.

### Beton Siap-Pakai (RMC) dan Agregat

Bisnis RMC adalah segmen bisnis Perseroan yang melakukan kegiatan produksi dan penjualan produk RMC. Segmen bisnis ini merupakan kontributor kedua terbesar bagi pertumbuhan nilai tambah Perseroan dimana perkembangan bisnis usahanya juga bergantung pada fluktuasi kondisi permintaan komoditas.

Perseroan merupakan salah satu pemimpin pasar dalam produksi RMC. Sama halnya seperti kondisi permintaan produk semen, permintaan produk RMC juga mengalami peningkatan yang mengakibatkan kenaikan jumlah pesanan dari pelanggan. Inisiatif Perseroan meningkatkan kapasitas produksi melalui penambahan fasilitas *batching plant* selama 2012, mengakibatkan Perseroan mampu memenuhi peningkatan pesanan pelanggan yang ditunjukkan melalui peningkatan volume penjualan RMC sebesar 44,8% dari 2,4 juta meter kubik di 2011 menjadi 3,5 juta meter kubik di 2012, dan agregat meningkat 11,8% dari 1,6 juta ton di 2011 menjadi 1,7 juta ton di 2012. Kenaikan volume penjualan selanjutnya berdampak terhadap peningkatan pendapatan RMC dan agregat sebesar 42,4% dari Rp1.414,5 miliar di 2011 menjadi Rp2.014,8 miliar di 2012. Pendapatan RMC dan agregat memberikan kontribusi 11,3% dari seluruh pendapatan Perseroan tahun 2012.

### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban bahan baku, beban tenaga kerja langsung, beban bahan bakar dan listrik, dan beban pabrikasi. Beban bahan bakar dan listrik merupakan kontributor terbesar atas alokasi keseluruhan beban pokok pendapatan Perseroan. Selama 2012, beban bahan bakar dan listrik memberikan kontribusi sebesar 43,6% dari Jumlah beban pabrikasi.

In 2012, the management increased the sales price of cement by 6.5%. The decision to increase the price was one of the management strategies to maintain profit margin to compensate increasing production cost.

The rise in volume and sales price in 2012 enables the Company to achieve significant increase in the sales of cement products by 21.5% higher, from IDR13,259.8 billion in 2011 to IDR16,114.8 billion in 2012. The sales of cement contributes 88.7% of the Company's entire sales in 2012.

### Ready-Mix Concrete (RMC) and Aggregates

The RMC business is the Company's business segment engaged in the production and sales of RMC products. This business segment is the second largest contributor in value added for the Company, of which the business development efforts depends on the fluctuation of condition in commodities demand.

The Company is one of the market leading producer of RMC. Similar to condition in demand for cement products, demand for RMC products also experience an increased customer orders. The Company's initiative to expand production capacity through additional batching plant facility in 2012, enables the Company to meet the increased customer orders for RMC 44.8% higher, from 2.4 million meter cubic in 2011 to 3.5 million meter cubic in 2012, and aggregates increase of 11.8% from 1.6 million tons in 2011 to 1.7 million tons. The increase in sales volume subsequently impact to the increase in RMC and aggregates revenues by 42.4%, from IDR1,414.5 billion in 2011 to IDR2,014.8 billion in 2012. The RMC and aggregates revenues contributes 11.3% of the Company's entire sales in 2012.

### Cost of Revenues

The cost of revenue consists of raw material, direct labor, fuel and electricity, and fabrication. The fuel and electricity expense is the largest contributor of the Company's entire cost allocation. In 2012, the cost of fuel and electricity contributed 43.6% of the total manufacturing cost.

Seiring dengan peningkatan penjualan, selama tahun 2012, beban pokok pendapatan mengalami peningkatan 21,0% lebih tinggi dari Rp7.452,6 miliar selama tahun 2011 menjadi Rp9.020,3 miliar di 2012. Peningkatan beban pokok pendapatan terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan dan tingginya tingkat inflasi di 2012, yang mengakibatkan peningkatan biaya energi, dan selanjutnya meningkatkan biaya produksi di 2012.

### **Laba Bruto**

Melalui peningkatan penjualan Perseroan yang signifikan, laba bruto Perseroan meningkat 28,5% dari Rp6.435,3 miliar selama tahun 2011 menjadi Rp8.270,0 miliar selama tahun 2012. Hal tersebut berarti bahwa manajemen telah berhasil merealisasikan komitmennya guna mempertahankan profitabilitas Perseroan dalam kondisi tingkat inflasi yang tinggi, yang ditunjukkan melalui peningkatan margin laba bruto dari 46,3% pada tahun 2011 menjadi 47,8% pada tahun 2012.

### **Beban Penjualan**

Beban penjualan sebagian besar terdiri dari ongkos pengangkutan produk semen dari pabrik Perseroan ke lokasi pelanggan. Peningkatan aktivitas penjualan selama tahun 2012 mengakibatkan peningkatan aktivitas pengangkutan produk ke pelanggan. Di samping itu, tingginya inflasi selama tahun 2012 mengakibatkan peningkatan tarif distribusi. Dengan adanya peningkatan aktivitas penjualan dan tarif distribusi tersebut, ongkos pengangkutan produk mengalami kenaikan, yang selanjutnya meningkatkan beban penjualan sebesar 20,6% dari Rp1.670,4 miliar selama tahun 2011 menjadi Rp2.015,0 miliar selama tahun 2012.

### **Beban Umum dan Administrasi**

Beban umum dan administrasi sebagian besar terdiri dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, beban sewa, dan beban perjalanan dinas. Dengan meningkatnya beban usaha tersebut, beban umum dan administrasi meningkat 21,2% dari Rp338,0 miliar selama tahun 2011 menjadi Rp409,7 miliar selama tahun 2012.

### **Laba Usaha**

Laba usaha meningkat 33,0% lebih tinggi dari Rp4.418,0 miliar selama tahun 2011 menjadi Rp5.876,7 miliar selama tahun 2012. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan signifikan penjualan Perseroan sebesar 24,5% lebih tinggi selama tahun 2012.

In line with the increase in sales in 2012, the cost of revenue increases 21.0%, from IDR7,452.6 billion in 2011 to IDR9,020.3 billion in 2012. The increase in cost of revenue was primarily due to the rise in sales volume and high inflation rate in 2012, which in turn causes energy costs to increase, hence the production costs in 2012.

### **Gross Profit**

Due to the significant growth in the Company's sales, the gross profit increased by 28.5%, from IDR6,435.3 billion in 2011 to IDR8,270.0 billion in 2012. This demonstrated that the management had successfully met its commitment to maintain the Company's profitability given condition of high inflation by increasing the gross profit margin from 46.3% in 2011 to 47.8% in 2012.

### **Selling Expenses**

Most of the cost of sales consists of expenses related to transporting cement products from the Company production plant to the customers location. The increase in sales activities in 2012 was due to the rise in transporting the products to the customers. In addition, the high inflation rate in 2012 caused the distribution tariff to increase. Subsequently, because of the increased sales activity and distribution tariff, the expense of transporting the products rises, followed by the increase cost of sales by 20.6%, from IDR1,670.4 billion in 2011 to IDR2,015.0 billion in 2012.

### **General and Administrative Expenses**

The general and administrative expenses consists mostly of salaries, wages and employee benefits, rental and business travels. In line with the increase in business, the general and administrative expenses increased 21.2%, from IDR338.0 billion in 2011 to IDR409.7 billion in 2012.

### **Operating Income**

The operating income increased 33.0%, from IDR4,418.0 billion in 2011 to IDR5,876.7 billion in 2012. This increase was due to the Company's significant sales of 24.5% higher in 2012.

### Beban Pajak Penghasilan

Sesuai dengan UU No. 36/2008, Perseroan wajib mengkalkulasikan beban pajak penghasilan sebesar 25,0% dari laba sebelum pajak penghasilan. Jumlah beban pajak selama tahun 2012 adalah sebesar Rp1.476,2 miliar, meningkat 33,4% lebih tinggi dari tahun 2011 yang sebesar Rp1.106,6 miliar seiring dengan meningkatnya laba sebelum pajak penghasilan sebesar 32,5%. Peningkatan laba sebelum pajak penghasilan berasal dari peningkatan laba usaha sebesar 33,0% dan peningkatan pendapatan keuangan sebesar 26,4%.

### Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Secara keseluruhan, selama tahun 2012, laba bersih Perseroan setelah beban pajak penghasilan adalah sebesar Rp4.763,4 miliar yang mengalami peningkatan 32,3% lebih tinggi dari laba bersih selama tahun 2011 yang sebesar Rp3.601,5 miliar. Di samping itu, Perseroan tidak memiliki pendapatan/beban komprehensif lain selama tahun 2011 dan 2012 yang mengakibatkan laba komprehensif tahun berjalan sama dengan laba bersih setelah pajak penghasilan.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2012, komposisi aset Perseroan terdiri dari 64,1% aset lancar dan 35,9% aset tidak lancar. Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah aset meningkat 25,4% lebih tinggi dari jumlah aset pada akhir tahun 2011. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan aset lancar sebesar 41,4% lebih tinggi dari Rp10.309,7 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp14.579,4 miliar pada tahun 2012.

#### Tabel Aset

#### Table of Assets

	2012	2011	Kenaikan/ Penurunan Growth
	Dalam jutaan Rupiah In IDR million		%
<b>Aset Lancar/Current Assets</b>			
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalent	10.474.126	6.864.567	52,6
Piutang Usaha/Trade Receivables	2.454.818	1.936.416	26,8
Persediaan/Inventories	1.470.305	1.327.720	10,7
Aktiva Lancar Lainnya/Other Current Assets	180.151	181.014	(0,5)
<b>Jumlah Aset Lancar/Total Current Assets</b>	<b>14.579.400</b>	<b>10.309.717</b>	<b>41,4</b>
<b>Aset Tidak Lancar/Non Current Assets</b>			
Aset Tetap – Bersih/Fixed Assets – Net	7.935.224	7.638.064	3,9
Aset Tidak Lancar Lainnya/Other Non Current Assets	240.536	203.550	18,2
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar/Total Non Current Assets</b>	<b>8.175.760</b>	<b>7.841.614</b>	<b>4,3</b>
<b>Jumlah Aset/Total Assets</b>	<b>22.755.160</b>	<b>18.151.331</b>	<b>25,4</b>

### Income Tax Expenses

In accordance with Act No. 36/2008, the Company should calculate the income tax expense at 25.0% from income before taxes. Total tax expense for the year of 2012 was amounting to IDR1,476.2 billion, which increased 33.4% higher than the tax expenses in 2011 amounted to IDR1,106.6 billion because of the increase of income before taxes at 32.5%. The increase of income before taxes was caused by the increase of operating income at 33.0% and the increase of financial income at 26.4%.

### Comprehensive Income for the Year

In overall, during 2012, the Company's net profit after income tax expense during 2012 was amounting to IDR4,763.4 billion, which increased 32.3% higher than the performance during the year 2011 amounted to IDR3,601.5 billion. In addition, Company did not have other comprehensive incomes/expenses for the year of 2011 and 2012 that effected to comprehensive income for the current year was equal with the net profit after income tax.

### Consolidated Statements of Financial Position

Based on the Consolidated Financial Statement as end of 31 December 2012, the composition of the Company's assets consisted of 64.1% in current assets and 35.9% in non-current assets. As of 31 December 2012, the total assets increased 25.4% compared to the total assets of 2011. The increase was due to the growth in current assets of 41.4%, from IDR10,309.7 billion in 2011 to IDR14,579.4 billion in 2012.

## Aset Lancar

Aset lancar meningkat sebesar 41,4% pada tahun 2012. Peningkatan ini disebabkan sebagian besar oleh peningkatan saldo kas dan setara kas dari Rp6.864,6 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp10.474,1 miliar pada tahun 2012. Peningkatan ini dihasilkan dari aktivitas operasional dan upaya manajemen untuk meningkatkan manajemen modal kerja guna mencapai posisi likuiditas keuangan yang sehat.

Di samping itu, piutang usaha juga meningkat sebesar 26,8% dari Rp1.936,4 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp2.454,8 miliar pada tahun 2012. Peningkatan tersebut disebabkan oleh perpanjangan periode pembayaran tagihan dari pelanggan di luar Jawa dan semen curah kepada Perseroan.

Hal lainnya adalah persediaan neto pada akhir tahun 2012 sedikit meningkat sebesar 10,7% dari Rp1.327,7 miliar menjadi Rp1.470,3 miliar. Peningkatan posisi akhir persediaan tersebut dilakukan untuk mengantisipasi lonjakan permintaan produk Perseroan di awal tahun 2013.

## Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada tahun 2012 tidak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan pada tahun 2011. Nilai saldo aset tidak lancar pada akhir tahun 2012 adalah sebesar Rp8.175,8 miliar, yang sedikit meningkat 4,3% dari aset tidak lancar pada 2011.

### Tabel Liabilitas

#### Table of Liabilities

	2012	2011	Kenaikan Growth
	Dalam jutaan Rupiah In IDR million		%
<b>Liabilitas Lancar/Current Liabilities</b>			
Utang usaha/Trade payables	974.996	596.429	63,5
Utang lain-lain/Other payables	357.324	239.839	49,0
Beban akrual/Accrued expenses	421.245	270.206	55,9
Utang pajak/Tax payables	470.058	247.006	90,3
Liabilitas Lancar Lainnya/Other Current Liabilities	195.139	123.117	58,5
<b>Jumlah Liabilitas Lancar/Total Current Liabilities</b>	<b>2.418.762</b>	<b>1.476.597</b>	<b>63,8</b>
<b>Liabilitas Tidak Lancar/Non Current Liabilities</b>			
Utang sewa pembiayaan/Obligation under finance lease	108.388	131.365	-17,5
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/Long-term employee benefit	223.996	177.903	25,9
Liabilitas pajak tangguhan – bersih/Deferred tax liabilities – net	514.671	575.787	-10,6
Liabilitas lainnya/Other liabilities	70.605	55.728	26,7
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar/Total Non Current Liabilities</b>	<b>917.660</b>	<b>940.783</b>	<b>-2,5</b>
<b>Jumlah Liabilitas/Total Liabilities</b>	<b>3.336.422</b>	<b>2.417.380</b>	<b>38,0</b>

## Current Assets

Current assets increased at level of 41.4% in 2012. This increase was mainly caused by the increase in cash and cash equivalents from IDR6,864.6 billion in 2011 to IDR10,474.1 billion in 2012. This increase resulted from the operational activities and management efforts of improving working capital to achieve healthy financial liquidity position.

In addition, the trade receivables also increased 26.8%, from IDR1,936.4 billion in 2011 to IDR2,454.8 billion in 2012. The increase was due to the extension in payment period from the customers of outside Java and bulk cement to the Company.

Other item was the inventories-net at the end of 2012, increased slightly at 10.7%, from IDR1,327.7 billion to IDR1,470.3 billion. The increase in inventory end position was to anticipate a jump in demand for the Company's product at the beginning of 2013.

## Non Current Assets

Non current assets as of 2012 did not have significant changes, comparing with the year of 2011. The outstanding balances for non current assets per 2012 amounted to IDR8,175.8 billion, which slightly increased at 4.3% higher than non current assets as of 2011.

## Liabilitas

Pada akhir tahun 2012, liabilitas meningkat sebesar 38,0% lebih tinggi dari saldo yang dilaporkan pada akhir tahun 2011. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kenaikan liabilitas lancar sebesar 63,8% yang disebabkan oleh kenaikan hutang usaha yang terjadi pada tahun 2012.

### Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar meningkat 63,8% lebih tinggi pada akhir tahun 2012 yang terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha pada tahun 2012. Peningkatan utang usaha sebesar 63,5% dari Rp596,4 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp975,0 miliar pada tahun 2012 disebabkan oleh semakin tingginya aktivitas operasional Perseroan dan adanya perpanjangan periode jatuh tempo tagihan pemasok, guna menunjang siklus perputaran modal kerja yang lebih efektif.

Peningkatan liabilitas jangka pendek lainnya yang juga mempengaruhi peningkatan liabilitas lancar adalah peningkatan biaya yang masih harus dibayar sebesar 55,9% dari Rp270,2 miliar menjadi Rp421,2 miliar pada tahun 2012 dan peningkatan utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar 15,8% dari Rp45,0 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp52,1 miliar pada tahun 2012.

### Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar sedikit menurun sebesar 2,5% dari Rp940,8 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp917,7 miliar pada tahun 2012. Penurunan ini disebabkan oleh efek bersih dari peningkatan liabilitas imbalan kerja dan penurunan liabilitas pajak tangguhan. Peningkatan liabilitas imbalan kerja sebesar 25,9% dari tahun 2011 disebabkan oleh adanya penambahan tenaga kerja selama tahun 2012 dan penyesuaian tingkat gaji sesuai dengan kinerja karyawan. Sebaliknya, penurunan liabilitas pajak tangguhan disebabkan oleh perbedaan sementara atas perhitungan depresiasi menurut pajak dan komersial yang telah dilakukan penyesuaian pada tahun 2012.

## Ekuitas

Ekuitas meningkat dari Rp15.733,9 miliar pada akhir tahun 2011 menjadi Rp19.418,7 miliar pada akhir tahun 2012, atau meningkat sebesar 23,4%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan perolehan laba bersih selama tahun 2012 sebesar 32,3%. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pertumbuhan laba bersih disebabkan oleh peningkatan penjualan secara signifikan sebesar 24,5% selama tahun 2012.

## Liabilities

At the end of 2012, liabilities increased at level of 38.0% higher than the balance reported at the end of 2011. This increase was affected by the increase in current liabilities at 63.8% higher which was caused by the increase in trade payables, occurred per 31 December 2012.

### Current Liabilities

The current liabilities increased by 63.8% at the end of 2012, primarily due to the increase in trade payable at the end of 2012. The increase in trade payable at 63.5%, from IDR596.4 billion in 2011 to IDR975.0 billion in 2012 was due to the rise in Company's operational activities and the extended maturity date of suppliers payables for more effective working capital turnover.

The increase in other short term liabilities which impacts the rise in current liabilities was the increase in accrued expenses which was 55.9% higher, from IDR270.2 billion to IDR421.2 billion in 2012 and the rise in finance lease liabilities due in one year at 15.8% higher, from IDR45.0 billion in 2011 to IDR52.1 billion in 2012.

### Non Current Liabilities

Non current liability decreased slightly 2.5% lower, from IDR940.8 billion in 2011 to IDR917.7 billion in 2012. The decrease was due to net effect from the increase in long-term employee benefit liabilities and decrease in deferred taxes liabilities. The increase in employee benefit liabilities at 25.9% higher from 2011 was due to the additional staff during 2012 and adjustment in salaries in line with staff performance. On the other hand, the decrease in deferred taxes liabilities were due to the temporary difference in the calculation of depreciation based on tax and commercial, for which the adjustment was made in 2012.

## Equity

The equity grew from Rp 15,733.9 billion at the end of 2011 to IDR19,418.7 billion at the end of 2012 or an increase of 23.4%. The increase is primarily due to the growth in net income in 2012 at 32.3%. As previously explained, the growth in net income is due to the significant increase in sales at 24.5% in 2012.

## Arus Kas

## Cash Flow

Tabel Arus Kas  
Table of CashFlow

	2012	2011	Kenaikan/ Penurunan Growth
	Dalam jutaan Rupiah In IDR million		%
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi/Net cash provided by operating activities	5.674.822	3.883.711	46,1
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi/Net cash used in investing activities	(959.008)	(504.789)	-90,0
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan/Net cash used in financing activities	(1.126.361)	(1.190.000)	5,4
Pengaruh neto perubahan kurs pada Kas dan Setara Kas Net effect of changes in exchange rates on Cash and Cash equivalent	20.106	(9.225)	318,0
Kenaikan neto Kas dan Setara Kas/Net increase in Cash and cash equivalents	3.609.559	2.179.697	65,6

Seperti dijelaskan sebelumnya, penjualan meningkat signifikan sebesar 24,5% selama 2012. Sebagai akibatnya, Perseroan mampu merealisasikan peningkatan tersebut dalam wujud penerimaan arus kas dari aktivitas operasional sebesar 46,1% dari Rp3.883,7 miliar pada 2011 menjadi Rp5.674,8 miliar pada 2012.

Di samping itu, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2012 adalah sebesar Rp959,0 miliar atau meningkat 90,0% dari Rp504,8 miliar selama tahun 2011. Peningkatan ini disebabkan oleh aktivitas belanja modal Perseroan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, yang berkaitan dengan upaya manajemen meningkatkan kapasitas produksi yang efektif. Untuk pembelanjaan tersebut, pada tahun 2012 Perseroan dan anak perusahaan telah mengeluarkan dana sebesar Rp961,8 miliar yang lebih tinggi dari Rp513,2 miliar atau meningkat 87,4% dari tahun 2011.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2012 menurun sebesar 5,4% dari Rp1.190,0 miliar menjadi sebesar Rp1.126,4 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas pendanaan sebagian besar dipengaruhi pembayaran deviden ke pemegang saham pada bulan Juli 2012 yang berjumlah sebesar Rp1.078,6 miliar.

Dengan demikian, secara keseluruhan, saldo kas dan setara kas dari keseluruhan kegiatan usaha pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp10.474,1 miliar atau meningkat lebih tinggi 52,6% dari saldo kas dan setara kas pada 31 Desember 2011 yang sebesar Rp6.864,6 miliar.

As explained earlier, the sales surges significantly by 24.5% in 2012. Thus, the Company was able to achieve such growth in the form of cash inflow from the operations increased by 46.1% higher, from IDR3,883.7 billion from 2011 to IDR5,674.8 billion in 2012.

In addition, the net cash flow used for investment activities in 2012 was amounting to IDR959.0 billion or increased by 90.0% higher, from IDR504.8 billion in 2011. Such increase was due to the Company's capital expenditure related activity for short as well as long term, in line with the management effort to increase production capacity effectively. In 2012, the Company and its subsidiaries have spent on capital expenditure amounting IDR961.8 billion, an increase of 87.4% from IDR513.2 billion in capital expenditure of 2011.

The net cash flow used for funding activities in 2012 decreased 5.4% lower from IDR1,190.0 billion to IDR1,126.4 billion. The decrease in cash flow due to funding was mostly due to dividend payment to the shareholders in July 2012 amounting to IDR1,078.6 billion.

Accordingly, in overall, the cash balance and cash equivalents from operating activities as of 31 December 2012 was IDR10,474.1 billion or an increase of 52.6% higher from cash balances and cash equivalents as of 31 December 2011 at IDR6,864.6 billion.



## Rasio Keuangan dalam Kaitannya dengan Profitabilitas dan Solvabilitas

## Financial Ratios in Relation with Profitability and Solvency

Tabel Rasio Keuangan  
Table of Financial Ratios

	2012	2011	Kenaikan/ Penurunan Growth %
<b>Rasio Keuangan/Financial Ratio</b>			
<b>Profitabilitas/Profitability</b>			
Marjin kotor/Gross Margin	47,8%	46,3%	3,2
Marjin EBITDA/EBITDA Margin	38,5%	36,6%	5,1
Marjin laba bersih/Net Profit Margin	27,5%	25,9%	6,2
Imbal hasil rata-rata aktiva/Return on Assets	23,3%	21,5%	8,4
Imbal hasil rata-rata Ekuitas/Return on Equity	27,1%	24,9%	8,6
<b>Solvabilitas/Solvency</b>			
Rasio Lancar/Current Ratio	602,8%	698,2%	-13,7
Rasio liabilitas terhadap ekuitas/Liabilities to equity ratio	0,8%	1,1%	-26,3
Rasio liabilitas terhadap aset/Liabilities to assets ratio	14,7%	13,3%	10,1

### Profitabilitas

Berdasarkan tabel rasio keuangan di atas, tingkat profitabilitas Perseroan pada tahun 2012 mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan melalui indikator rasio tingkat pengembalian aset yang mencapai 23,3% pada tahun 2012 dimana sebelumnya hanya sebesar 21,5%. Dengan demikian, peningkatan tersebut menunjukkan keberhasilan manajemen dalam optimalisasi aktivitas operasional Perseroan hingga mencapai pertumbuhan laba yang signifikan.

### Solvabilitas

Rasio ini merupakan indikator guna mengukur kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran atas kewajibannya pada saat jatuh tempo. Berdasarkan tabel di atas, selama tahun 2012, Perseroan memiliki kapabilitas yang sangat baik untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, atau dengan kata lain, Perseroan memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang sangat baik.

### Profitability

Refer to the financial ratios table above, the Company's profitability level in 2012 increased. This was demonstrated through the ratio of return in assets reaching 23.3% in 2012 from 21.5% in previous year. Accordingly, this increase indicated the management's success in maximizing the operational activities, enabling the Company to achieve significant growth in income.

### Solvency

This ratio is the indicator to measure the ability of the Company to meet the payment at the time the obligation is due. Refer to the table above, in 2012, the Company has good capacity to meet the obligations at the time of due, in other words, the Company's level of liquidity and solvency was very good.

## Investasi Barang Modal

Selama tahun 2012, Perseroan telah melakukan rincian belanja modal sebagai berikut:

Tabel Investasi Barang Modal  
Table of Capital Investment

	2012	2011
	Dalam jutaan Rupiah In IDR million	
<b>Belanja modal menurut segmen usaha/Capital expenditure per business segment:</b>		
Semen/Cement	979.303	519.680
Beton siap-pakai/RMC	42.672	22.467
Agregat dan Trass/Aggregates and Trass	40.781	62.181
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.062.756</b>	<b>604.328</b>
Pengeluaran kas untuk belanja modal/Cash disbursement for capital expenditures	961.841	513.161

## Struktur Modal

Perseroan telah berhasil meraih surplus kinerja keuangan dari setiap periode. Sebagai akibatnya, Perseroan memiliki ekuitas yang selalu bertumbuh dan sanggup membiayai 85,3% dari total aset Perseroan. Manajemen selalu berkomitmen berusaha mempertahankan struktur permodalan yang *prudent* agar memiliki fleksibilitas dan daya tahan dalam menghadapi perubahan dampak ekonomi secara global.

## Realisasi Belanja Modal

Strategi Perseroan adalah peningkatan kapasitas produksi melalui aktivitas investasi dan belanja modal dengan biaya terjangkau. Sejak tahun 2011 hingga saat ini, Perseroan telah menyediakan investasi barang modal melalui beberapa proyek yang sebagian di antaranya masih dalam proses konstruksi, diantaranya:

- Pembangunan penggilingan-semen baru di Pabrik Citeureup yang akan menambah 1,9 juta ton semen. Fasilitas baru tersebut akan mulai beroperasi secara komersial di 2013.
- Peningkatan fasilitas dermaga penanganan semen kantong di Pabrik Tarjun.
- Pembelian *crushing plant* baru untuk meningkatkan kapasitas pada bisnis agregat.
- Pembelian terminal apung.
- Pembangunan beberapa fasilitas *batching plant* serta pembelian truk *mixer* yang baru untuk memperkuat bisnis RMC dan pada gilirannya meningkatkan penjualan semen curah.
- Pembangunan terminal semen di Samarinda, Kalimantan Timur untuk memenuhi permintaan serta meningkatkan pangsa pasar di wilayah Kalimantan. Mulai beroperasi pada Mei 2012.
- Pembangunan jalan akses Gunung Putri untuk mendukung kelancaran kegiatan operasi Pabrik Citeureup.

## Capital Investments

During 2012, the Company had provided capital expenditures as the following:

## Capital Structures

The Company had successfully achieved surplus financial performance of each period. As the result, the equity grew and were able to fund 85.3% of Company's assets. The management always committed to maintain a prudent capital structure in order to have the flexibility and durability of the changing global economic impact.

## Capital Expenditure Realization

Company's strategy was to increase the production capacity through investment and capital expenditures activities at an affordable cost. From 2011 upto now, the Company has provided several investment capital expenditures through several projects which some of them are still in construction, as the following:

- Construction of a new cement-mill on Citeureup Factory with a capacity of 1.9 million tons of cement. This new mill is scheduled to start commercial operations by 2013.
- Upgrading of jetty bag cement handling at Tarjun Factory.
- Purchase of a new crushing plant in order to increase capacity in the aggregates business.
- Purchase floating terminal.
- Construction of several batching plant facilities as well as purchases of new mixer trucks in order to improve the RMC business which will increase the sales of bulk cement.
- Construction of cement terminal in Samarinda, East Kalimantan to fulfill demand and improve market in Kalimantan area. Has been operated since May 2012.
- Construction of access road of Gunung Putri in order to support the Citeureup Factory operation.

Manajemen sepenuhnya berkomitmen terhadap belanja modal tersebut. Sebagai dampak dari kinerja keuangan Perseroan yang sangat baik, manajemen sanggup melakukan belanja modal melalui arus kas penerimaan bersih dari aktivitas operasional. Pendanaan untuk seluruh belanja modal Perseroan berasal dari arus kas internal. Risiko nilai tukar valuta asing yang terkait ditangani secara internal.

## Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal

Ikatan material sehubungan dengan investasi barang modal yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 28 Juli 2008, Perseroan menandatangani kontrak dengan FLSmidth A/S, Denmark, untuk penyediaan peralatan bagi proyek *coal grinding mill* di Citeureup dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR7.105.000 dan jasa pengawasan dalam pembangunan, instalasi, pengerjaan dan pengujian peralatan tersebut dengan nilai kontrak sebesar EUR381.100.
- Pada tanggal 16 Agustus 2011, Perseroan menandatangani kontrak dengan FLSmidth A/S, Denmark, untuk pengadaan peralatan dan jasa teknis bagi proyek pembangunan perluasan dan peningkatan kapasitas PCC di Citeureup. Nilai kontrak tersebut adalah sebesar EUR11.895.198.
- Pada tanggal 5 September 2011, Perseroan menandatangani kontrak dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sebesar Rp118,2 miliar guna penyediaan akses langsung dari pintu keluar jalan tol Gunung Putri ke pabrik Perseroan di Citeureup, Jawa Barat.

## Transaksi Material

### Transaksi Material pada Kejadian Signifikan

Berikut ini adalah transaksi-transaksi material dan signifikan yang terjadi selama tahun 2012:

- Perseroan melakukan pembelian bahan bakar minyak dari Pertamina sebesar Rp686,6 miliar, sesuai perjanjian jual beli dengan PT Pertamina (Persero).
- Perseroan melakukan pembelian gas alam sebesar Rp111,0 miliar, sesuai perjanjian penyediaan gas alam untuk Pabrik Citeureup dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- Perseroan melakukan pembelian gas alam sebesar Rp30,4 miliar, sesuai perjanjian penyediaan gas alam untuk Pabrik Palimanan dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM).
- Perseroan melakukan pembelian gas alam sebesar Rp115,4 miliar, sesuai perjanjian penyediaan gas alam dengan PT Pertamina (Persero).

Management is fully committed to these capital expenditures. As the result of the Company's good financial performance, the management was able to provide capital expenditures through net cash inflow from operating activities. The funding for all capital expenditures were from internal cash flow. Foreign exchange risk impact was managed internally.

## Material Commitments Related To Capital Investment

Material commitments related to investment of capital goods provided by the Company were as follows:

- On 28 July 2008, the Company signed a contract with FLSmidth A/S, Denmark, to supply equipment for coal grinding mill project in Citeureup with a total contract amount of EUR7,105,000 and surveillance services in the construction, installation, commissioning and equipment test with a value of contract amount of EUR381,100.
- On 16 August 2011, the Company signed a contract with FLSmidth A/S, Denmark, for the equipment supply and technical services for PCC improvement and capacity expansion project in Citeureup. The contract's value was amounting to EUR11,895,198.
- On 5 September 2011, the Company signed a contract with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. amounted to IDR118.2 billion to provide direct access road from Gunung Putri exit toll gate to the Company's factory in Citeureup, West Java.

## Material Transaction

### Material Transactions for Significant Events

The following were the material and significant transactions occurred during 2012:

- The Company purchased oil fuel from Pertamina amounted to IDR686.6 billion, based on the Company sale and purchase agreement with PT Pertamina (Persero).
- The Company purchased natural gas amounted to IDR111.0 billion, based on the agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. to supply Citeureup Factory.
- The Company purchased natural gas amounted to IDR30.4 billion, based on the natural gas supply agreement with PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) for Palimanan Factory.
- The Company purchased natural gas for amount of IDR115.4 billion, based on the natural gas supply agreement with PT Pertamina (Persero).

- Perseroan melakukan pembelian tenaga listrik sebesar Rp656,0 miliar sesuai dengan perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PLN dimana PLN setuju untuk menyalurkan tenaga listrik ke Pabrik Citeureup dan Pabrik Palimanan dengan daya tersambung masing-masing 130.000 KVA/150kV dan 45.000 KVA/70kV.
- Perseroan mempunyai perjanjian *Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase* dengan *International Bank for Reconstruction and Development* dimana Perseroan berusaha untuk menjalankan proyek yang diharapkan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca. Perseroan menjalankan proyek ini dengan 2 komponen, yakni:
  - a. Memperkenalkan produksi semen tipe baru dengan menggunakan bahan tambahan (*additive*) yang lebih banyak (Proyek *Blended Cement*)
  - b. Menggunakan bahan bakar alternatif untuk pembakaran klinker (Proyek Bahan Bakar Alternatif).

Kedua proyek tersebut dilakukan pengujian CER, dimana Perseroan menerima pendapatan lain-lain sehubungan penjualan unit-unit CER kepada Bank Dunia sebesar USD1.064.008 di 2012 dan USD363.180 di 2011.

- Perseroan menandatangani perjanjian *trade finance facility* dengan PT Bank Central Asia Tbk, per tanggal 15 Agustus 2012 yang terdiri dari fasilitas *Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah maksimum plafon sebesar USD10.000.000.
- Perseroan telah menandatangani amandemen fasilitas kredit dengan PT Bank Mizuho Indonesia pada tanggal 16 Agustus 2012. Jumlah maksimum plafon fasilitas kredit adalah sebesar USD25.000.000, yang jatuh tempo hingga 16 Agustus 2013.

#### Transaksi Material pada Kejadian Luar Biasa

Perseroan tidak memiliki kejadian luar biasa yang berdampak material terhadap laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

#### Transaksi Material dengan Benturan Kepentingan

Selama 2011 dan 2012, Perseroan tidak terdapat transaksi yang bersifat material dan memiliki benturan kepentingan dengan pihak manapun.

#### Transaksi dan Akun dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- The Company purchased electricity for amount of IDR656.0 billion, based on the power purchase agreement with PLN whereby PLN agreed to distribute electricity power to Citeureup Factory and Palimanan Factory with power connection at 130,000 KVA/150kV and 45,000 KVA/70kV respectively.
- The Company has Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement with the International Bank for Reconstruction and Development, which the Company provided to carry out project which was expected to reduce greenhouse gas emissions. The Company operated this project with two components, which consisted of:
  - a. Introduction of a new type of cement which contains a higher proportion of additive materials (Blended Cement Project)
  - b. Use of alternative fuels in clinker burning (Alternative Fuel Project).

Both projects were tested through CER which the Company received other income amounting to USD1,064,008 in 2012 and USD363,180 in 2011 for the sales of CER to the World Bank.

- The Company signed a trade finance facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk, on 15 August 2012, consisted of a letter of credit facilities and *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* (SKBDN) with a maximum limit amount of USD10,000,000.
- The Company signed an amendment for credit facility of PT Bank Mizuho Indonesia on 16 August 2012. Maximum limit of credit was amounting to USD25,000,000, which matured until 16 August 2013.

#### Material Transactions for an Extraordinary Events

The Company did not have the extraordinary events that had a material effect on the financial statements as of 31 December 2012 and 2011.

#### Material Transactions with Conflicts of Interest

During 2011 and 2012, the Company did not have material transactions that had a conflict of interest with any parties.

#### Transactions and Accounts with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related account balances with related parties are as follows:

Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi  
Table of Transactions with Related Parties

	2012	2011
	Jumlah (dalam jutaan Rupiah) Amount (in IDR million)	
Piutang Usaha/Trade Receivables		
Pihak berelasi lainnya/Other related party		
HC Trading International Inc.	2.812	27.891
Aset Keuangan Lancar Lainnya/Other Current Financial Assets		
Entitas asosiasi/Associated companies		
PT Cibinong Center Industrial Estate	5.979	3.103
PT Pama Indo Mining	970	2.426
<b>Sub-jumlah/Sub-total</b>	<b>6.949</b>	<b>5.529</b>
Pihak berelasi lainnya/Other related party		
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	-	789
<b>Jumlah/Total</b>	<b>6.949</b>	<b>6.318</b>
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/Due from Related Parties		
Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties		
HeidelbergCement Bangladesh	1.276	282
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	19	19
<b>Sub-jumlah/Sub-total</b>	<b>1.295</b>	<b>301</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>8.244</b>	<b>6.619</b>
Investasi pada entitas asosiasi/Investment in associated companies		
Entitas asosiasi/Associated companies		
PT Cibinong Center Industrial Estate	28.189	23.160
PT Pama Indo Mining	18.350	14.508
<b>Jumlah/Total</b>	<b>46.539</b>	<b>37.668</b>
Utang Usaha/Trade Payables		
Pihak berelasi lainnya/Other related party		
HC Trading International Inc.	-	19.496
Utang Lain-lain/Other Payables		
Entitas asosiasi/Associated company		
PT Pama Indo Mining	21.399	11.796
Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties		
HeidelbergCement Technology Center GmbH	6.044	3.662
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	3.416	4.345
ENCI B.V.	1.235	1.152
HC Trading International Inc.	799	32
Hanson Australia Corporation	292	94
<b>Sub-jumlah/Sub-total</b>	<b>11.786</b>	<b>9.285</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>33.185</b>	<b>21.081</b>
Pendapatan Neto/Net Revenues		
Pihak berelasi lainnya/Other related party		
HC Trading International Inc.	67.975	210.311
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenues		
Entitas asosiasi/Associated company		
PT Pama Indo Mining	53.518	41.419
Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties		
HC Trading Malta Limited	51.578	2.392
HeidelbergCement Technology Center GmbH	7.114	3.260
<b>Sub-jumlah/Sub-total</b>	<b>58.692</b>	<b>5.652</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>112.210</b>	<b>47.071</b>

Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi  
Table of Transactions with Related Parties

	2012	2011
	Jumlah (dalam jutaan Rupiah) Amount (in IDR million)	
Beban Penjualan/Selling Expenses		
Pihak berelasi lainnya/Other related party		
HC Trading International Inc.	6.157	1.323
Beban Umum dan Administrasi/General and Administrative Expenses		
Entitas asosiasi/Associated company		
PT Cibinong Center Industrial Estate	215	158
Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties		
Heidelcemen Asia Pte. Ltd.	1.982	1.822
SA Cementeries Cementbedrijven	1.458	4.345
ENCI B.V.	1.236	1.071
HeidelbergCement Technology Center GmbH	573	1.597
Hanson Australia Corporation	205	182
HC Trading International Inc.	-	1.822
<b>Sub-jumlah/Sub-total</b>	<b>5.454</b>	<b>10.839</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>5.669</b>	<b>10.997</b>
Pendapatan Operasi Lain/Other Operating Income		
Entitas asosiasi/Associated companies		
PT Cibinong Center Industrial Estate	11.626	11.593
PT Pama Indo Mining	429	429
<b>Sub-jumlah/Sub-total</b>	<b>12.055</b>	<b>12.022</b>
Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties		
HeidelbergCement India Limited	890	823
HeidelbergCement Bangladesh	872	-
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	253	1.414
HeidelbergCement AG	41	1.852
<b>Sub-jumlah/Sub-total</b>	<b>2.056</b>	<b>4.089</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>14.111</b>	<b>16.111</b>
Biaya keuangan/Finance Cost		
Pihak berelasi lainnya/Other related party		
HeidelbergCement AG	-	124

### Transaksi Material Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perseroan telah menandatangani *Letter of Intent* dengan Sinoma Group untuk menyediakan peralatan, pembangunan dan jasa pelaksanaan sehubungan dengan pembangunan pabrik baru di Citeureup dengan Jumlah kapasitas terpasang mencapai 4,4 juta ton semen per tahun. Nilai estimasi pabrik baru tersebut sekitar Rp5,5 triliun sampai dengan Rp6,5 triliun.

### Material Transactions After the Statements of Financial Position Date

On 22 February 2013, the Company had signed a Letter of Intent with Sinoma Group to provide equipment, development and engineering services in relation to the construction of a new plant in Citeureup with a total installed capacity of 4.4 million tons of cement per annum. Estimated value of the new plant was approximately IDR5.5 trillion to IDR6.5 trillion.

## Dividen

Perseroan telah membagikan dividen kas pada 2011 dan 2012, masing-masing sebesar Rp968,2 miliar atau Rp263 per saham dan Rp1.078,6 miliar atau Rp293 per saham. Dividen dihitung berdasarkan kinerja Perseroan periode sebelumnya yang besarnya rata-rata 30% dari perolehan laba bersih Perseroan.

## Kebijakan Akuntansi

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perseroan menerapkan beberapa kebijakan akuntansi baru, yang telah direvisi oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). Penerapan kebijakan akuntansi tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan. Kebijakan-kebijakan akuntansi tersebut adalah:

- Implementasi PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- Implementasi PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"
- Implementasi PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- Implementasi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- Implementasi ISAK No. 25 (Revisi 2011), "Hak Atas Tanah"
- Implementasi PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"
- Implementasi PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- Implementasi PSAK No. 46 (Revisi 2010) yang mengatur mengenai akuntansi perpajakan
- Implementasi PSAK No. 50 (Revisi 2010), PSAK No. 55 (Revisi 2011), dan PSAK No. 60 yang mengatur mengenai instrumen keuangan, penyajian, pengakuan, pengukuran dan pengungkapannya
- Implementasi PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham".

## Dividend

The Company distributed cash dividend in 2011 and 2012, amounted to IDR968.2 billion or equal with IDR263 per share and IDR1,078.6 billion or equal with IDR293 per share, respectively. The dividend was calculated based on the prior year financial performance at the average of 30% from Company's net profit.

## Accounting Policy

Effective since 1 January 2012, the Company implemented several accounting policies which had been revised by the Indonesian Financial Accounting Standards Board. This implementation did not significantly effect to the presentation of Company's financial statement. Those accounting policies were as follows:

- Implementation of PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- Implementation of PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property"
- Implementation of PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets"
- Implementation of PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
- Implementation of ISAK No. 25 (Revised 2011), "Landrights"
- Implementation of PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"
- Implementation of PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases"
- Implementation of PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes"
- Implementation of PSAK No. 50 (Revised 2010), PSAK No. 55 (Revised 2011), and PSAK No. 60 prescribe financial instruments and its measurement, recognition, presentation and disclosures
- Implementation of PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earning per Share".

## Dampak Atas Perubahan

### Dampak Atas Perubahan Harga Komoditi terhadap Kinerja Perseroan

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, manajemen telah melakukan peningkatan harga jual semen sebesar 6,5% lebih tinggi per ton. Pertimbangan peningkatan harga jual ini merupakan salah satu strategi mempertahankan margin laba, untuk mengantisipasi biaya produksi per unit yang meningkat. Sebagai akibat kenaikan harga jual semen selama tahun 2012, pendapatan Perseroan mengalami peningkatan yang mampu mengimbangi kenaikan biaya bahan baku dan biaya bahan bakar selama tahun 2012. Hal ini terlihat dari margin laba kotor Perseroan pada tingkat 47,8%, yang meningkat 3,2% lebih tinggi dari tahun 2011.

### Dampak Perubahan Peraturan terhadap Kinerja Perseroan

Selama tahun 2012, tidak terdapat regulasi relevan yang berlaku efektif dan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

### Dampak Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Laporan Keuangan

Seperti yang diketahui bahwa kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Standar Akuntansi Keuangan telah mengalami beberapa perubahan. Selama tahun 2012, terdapat beberapa kebijakan akuntansi baru yang relevan bagi pelaporan keuangan Perseroan. Akan tetapi, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, revisi kebijakan akuntansi tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan Perseroan.

Efektif 1 Januari 2013, PSAK yang relevan dan berlaku untuk diterapkan bagi Perseroan adalah PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang mengatur mengenai perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali. Perseroan sedang mengevaluasi dan belum menentukan mengenai dampak dari PSAK revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

## Impact of Changes

### Impact of Changes of Commodity Price to Company's Performance

As mentioned previously, the management has decided to increase the sales price of cement by 6.5% higher per ton. The decision of increasing the sales price was one of the strategies to maintain profit margins in order to anticipate the increase in production cost per unit. As the result of price changes of cement during 2012, the Company's revenue increased which were able to cover the increase of raw material costs and fuel costs for 2012. This was shown from the gross margin of the Company at level 47.8%, which increased 3.2% higher than 2011.

### Impact of Changes on Regulation to the Company's Performance

During the year of 2012, there were no relevant regulations that effectively accepted and significantly impacted to the financial performance of the Company.

### Impact of Last Updated Financial Accounting Standard to the Financial Statement

As mentioned, the accounting policies stated in the Financial Accounting Standards had been severally revised. During 2012, there were several new accounting policies that were relevant to the Company's financial statements. However, as explained earlier, the revised accounting policy had no significant effect on the Company's financial result.

Effective 1 January 2013, PSAK that were relevant and applicable to the Company was PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination under Common Control" which prescribes the accounting treatment for a business combination transaction between entities under common control. The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of the revised PSAK on the consolidated financial statements.



# Kebijakan Dividen

## Dividend Policy

Perseroan akan membayarkan dividen dengan memerhatikan keadaan keuangan dan laba Perseroan selama tahun buku bersangkutan, serta tanpa mengurangi hak para pemegang saham untuk menentukan pembayaran dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Untuk tahun buku 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Mei 2011 telah memutuskan pembagian dividen sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tunai sebesar Rp968,2 miliar atau sebesar Rp263 per saham.
2. *Payout ratio* 30,0%.
3. Dividen dibayarkan tanggal 7 Juli 2011.

Sedangkan untuk tahun buku 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Mei 2012 telah memutuskan pembagian dividen sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tunai sebesar Rp1.078,6 miliar atau sebesar Rp293 per saham.
2. *Payout ratio* 30,0%.
3. Dividen dibayarkan tanggal 5 Juli 2012.

The Company will pay dividends with respect to financial condition and earnings of the Company during the financial year concerned, and without reducing the rights of shareholders to determine the dividend payment in accordance with the provision to the Articles of Association of the Company.

For the year 2010, the Annual General Meeting of Shareholders on 10 May 2011 has decided the following dividend distribution:

1. Distribution of cash dividend amounting to IDR968.2 billion or IDR263 per share.
2. Payout ratio of 30.0%.
3. Dividends paid on 7 July 2011.

Meanwhile, for the financial year 2011, the Annual General Meeting of Shareholders on 8 May 2012 has decided the following dividend distribution:

1. Distribution of cash dividend amounting to IDR1,078.6 billion or equivalent to IDR293 per share.
2. Payout ratio of 30.0%.
3. Dividends paid on 5 July 2012.

# Prospek Usaha

## Business Prospect

Tingkat konsumsi semen yang tinggi diharapkan dapat berlanjut di masa depan, yang didorong oleh kondisi ekonomi yang menguntungkan serta pembangunan infrastruktur dan permintaan akan perumahan. Hal ini tentu merupakan peluang bagi produsen semen untuk mengembangkan kapasitas demi memastikan ketersediaan semen untuk kebutuhan domestik.

Data dari Asosiasi Semen Indonesia (ASI) menunjukkan bahwa Jumlah konsumsi semen di Indonesia pada 2012 mencapai 55,0 juta ton, naik 14,5% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Tahun ini menjadi tahun kedua dimana pertumbuhan pasar mencapai dua kali lipat. Maka, Indocement telah menjalankan rencana untuk memaksimalkan kapasitas produksi, guna mengembangkan dan meningkatkan distribusi, sekaligus memperkuat *brand image*.

Di samping melanjutkan optimalisasi dan maksimalisasi kapasitas pabrik yang ada, Indocement juga telah memulai pembangunan kapasitas baru di Citeureup serta mengembangkan dua proyek tambahan di Jawa dan luar Jawa. Perseroan menargetkan kenaikan kapasitas produksi semen sebesar 10 juta ton secara bertahap, yang akan selesai pada tahun 2017, sehingga Jumlah kapasitas produksi tahunan mencapai hampir 30 juta ton.

Indocement juga mengembangkan bisnis RMC dan agregat untuk mengantisipasi permintaan pasar yang tinggi. Hingga tahun 2015, peningkatan sebesar 2,5 juta meter kubik beton per tahun dan 7 juta ton agregat per tahun akan ditambahkan pada kapasitas yang ada.

Di samping meningkatkan kapasitas serta memperluas bisnis RMC dan agregat, Perseroan juga memanfaatkan keuntungan yang telah dimilikinya, terutama dalam hal logistik, posisinya sebagai pemimpin pasar di Jawa Barat, *brand image* yang kuat, kesetiaan pelanggan, dan layanan pelanggan.

Dari sisi logistik, Perseroan telah menambah jam kerja logistik dari dua *shift* di tahun sebelumnya, menjadi tiga *shift* di tahun 2012. Penambahan *shift* ini dimaksudkan untuk mengakomodasi permintaan pelanggan, sekaligus memastikan ketersediaan produk pada waktu dan tempat yang tepat, sehingga mempercepat proses distribusi.

The high consumption of cement is expected to continue in the future driven by favorable economic conditions, infrastructure building and demand for housing. This will provide opportunity for the cement producers to expand capacity to ensure adequate cement supply for domestic needs.

Data from the Indonesian Cement Association (ASI) indicates that total cement consumption in Indonesia in 2012 reached 55.0 million tons, an increase of 14.5% compared to the same period last year. This is the second year in a row of double digit market growth. As such, Indocement has laid out plans to maximize production capacity, to expand as well as to improve distribution, and to strengthen brand image.

While continuing to optimize and maximize existing plant capacities, Indocement has also started building new capacity in Citeureup and developing two additional projects in Java and outside Java. The Company is targeting an increase in cement production capacity in excess of 10 million tons in phases by 2017, thus reaching a total annual production capacity near 30 million tons.

Indocement is also expanding its RMC and aggregate businesses in anticipation of high market demand. By 2015, 2.5 million cubic meters per year of concrete and 7 million tons per year of aggregate capacity will be added to existing capacities .

In addition to increase capacity as well as expanding to RMC and aggregate business, the Company will utilize its advantages in terms of logistics, its current position as West Java market leader, strong brand image, brand loyalty and customer services.

In terms of logistics, the Company has added logistic shift from two in the previous year to three shifts in 2012. This added shift aims to accommodate demand and to ensure that the products becomes available per consumer needs in time and place at logistics bases, hence accelerate the distribution process.

Sekitar 55,0% Jumlah penjualan semen terkonsentrasi di Jawa. Indocement pun memetik keuntungan karena memiliki basis pasar di wilayah Jawa Barat. Dua kompleks pabrik milik Indocement di Jawa Barat juga memungkinkan Perseroan untuk mengakomodasi pasar dalam cakupan yang lebih luas di Jawa dibandingkan dengan pesaing, karena kemampuan logistik dan distribusi yang lebih baik.

Memiliki *brand image* yang kuat dapat mendorong penjualan produk dan memberikan dampak positif pada kinerja keuangan Perseroan. Berdasarkan survei *Top Brand Award* yang dilaksanakan pada tahun 2012, Tiga Roda mendapatkan indeks *top brand* tertinggi untuk kategori semen, yaitu 55,1%.

*Brand loyalty* dapat memperkuat daya jual di area dimana produsen merek tersebut beroperasi. Bagi "Tiga Roda", *brand loyalty* paling kuat terkonsentrasi di wilayah Jawa Barat, Banten, dan Jakarta. Sedangkan dari sisi layanan, perbaikan dan peningkatan layanan kepada pelanggan juga terus dilakukan. Setiap pertanyaan maupun keluhan dari pelanggan ditangani dengan cepat dan responsif melalui *call center* dan *email*.

Semua keunggulan Perseroan tersebut mampu menumbuhkan optimisme, terutama dalam mengantisipasi tingginya kebutuhan domestik di tengah sejumlah tantangan yang muncul akibat kompetisi yang ketat demi menghadapi prospek bisnis di masa depan.

About 55.0% of the total sales of cement is concentrated in Java. Indocement profited from the West Java region which serves as the Company's market base. The two integrated plants owned by Indocement which are located in West Java also enables the Company to capture larger market coverage in Java compare to the competitors due to better distribution and logistics capability.

Having a strong brand image can boosts product sales and give positive impact on the Company's financial performance. Based on the Top Brand Award survey conducted in 2012, "Tiga Roda" earned the highest top brand index for cement category up to 55.1%.

Brand loyalty strengthen sales in areas where the producer of the brand operates. For "Tiga Roda", the strongest brand loyalty is concentrated in West Java, Banten, and Jakarta region. In terms of customer service, Indocement is actively improving its service. Any customer question or complaint is addressed quickly and responsively through call center and email.

Having those advantages brings optimism for the Company, especially in order to anticipate and meet high domestic demand, albeit challenges due to the tight competition in reaping the future business prospects.





# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Indocement berkomitmen untuk menerapkan standar tata kelola perusahaan tertinggi di seluruh operasional Perseroan. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) tercermin pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip bisnis Perseroan, serta proses bisnis, prosedur pengendalian dan standar operasi.

Dewan Komisaris dan Direksi, bersama-sama dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris, mengelola implementasi GCG di Indocement.

Indocement is committed to uphold the highest standards of corporate governance throughout the Company's operations. The principles of Good Corporate Governance (GCG) are reflected in our values and business principles, as well as in the business processes, controls and standard operating procedures.

The Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the committees under the Board of Commissioners, manage the implementation of GCG in Indocement.

# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders

Pada tahun 2012, Perseroan menyelenggarakan tiga kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan dua kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") 2012

RUPST 2012 diselenggarakan 8 Mei 2012 di Jakarta, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan laporan keuangan konsolidasi Perseroan tahun buku 2011, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2011, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasi Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindakan pidana lainnya.
2. Menyetujui usulan Direksi tentang penggunaan laba neto Perseroan tahun buku 2011 sejumlah Rp3.596.918.374.930 sebagai berikut:
  - a. Rp1.078.600.887.807 dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2011 atau sebesar Rp293 per saham ("Dividen").
  - b. Rp25.000.000.000 dibukukan sebagai dana cadangan wajib.
  - c. Rp2.493.317.487.123 dibukukan sebagai laba ditahan.

In 2012, the Company convened three General Meeting of Shareholders (GMS), namely one Annual General Meeting of Shareholders and two Extraordinary General Meeting of Shareholders.

### The 2012 Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS")

The 2012 AGMS held on 8 May 2012 in Jakarta, which adopted the following resolutions:

1. Approved the Company's Annual Report, including report on the supervisory duties of the Board of Commissioners and ratified the Company's consolidated financial statements for the year 2011 and fully discharged member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners from their managerial actions and supervisory actions performed during the year 2011, as long as such actions are reflected in the annual report and consolidated financial statements, except for embezzlement, fraud and other criminal actions.
2. Approved the Board of Directors' proposal on the appropriation of the Company's net profit for the year 2011 in the amount of IDR3,596,918,374,930 as follows:
  - a. IDR1,078,600,887,807 will be distributed as cash dividend for financial year 2011 or amounting to IDR293 per share ("Dividend").
  - b. IDR25,000,000,000 will be used as mandatory reserve fund.
  - c. IDR2,493,317,487,123 will be booked as retained earnings.

- d. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembayaran Dividen dengan jadwal sebagai berikut:
  - i. Pengumuman di lantai bursa: 9 Mei 2012.
  - ii. *Cum Dividen* di pasar reguler dan negosiasi: 18 Juni 2012.
  - iii. *Ex Dividen* di pasar reguler dan negosiasi: 19 Juni 2012.
  - iv. *Cum Dividen* di pasar tunai: 21 Juni 2012.
  - v. *Ex Dividen* di pasar tunai: 22 Juni 2012.
  - vi. Tanggal pencatatan: 21 Juni 2012.
  - vii. Pembayaran dividen: 5 Juli 2012.
3. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2012, serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan uang jasa, serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut.
4. Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan sehingga susunannya menjadi sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: Dr. Albert Scheuer
- Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen: Tedy Djuhar
- Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen: I Nyoman Tjager
- Komisaris: Dr. Lorenz Naeger
- Komisaris: Dr. Bernd Scheifele
- Komisaris: Daniel Gauthier

#### Direksi

- Direktur Utama: Daniel Lavallo
- Wakil Direktur Utama: Franciscus Welirang
- Direktur: Nelson Borch
- Direktur: Kuky Permana
- Direktur: Hasan Imer
- Direktur: Tju Lie Sukanto
- Direktur: Benny S. Santoso
- Direktur: Daniel R. Fritz

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, termasuk Komisaris Independen tersebut adalah sampai dengan penutupan RUPST Perseroan tahun buku 2014 yang akan diselenggarakan tahun 2015, kecuali untuk:

- a. Dr. Albert Scheuer, masa jabatannya akan berakhir pada penutupan RUPST Perseroan tahun buku 2013 yang akan diselenggarakan tahun 2014.

- d. Authorized the Board of Directors of the Company to pay the Dividend with the following schedule:
  - i. Announcement in stock exchange: 9 May 2012.
  - ii. *Cum Dividend* in regular and negotiation markets: 18 June 2012.
  - iii. *Ex Dividend* in regular and negotiation markets: 19 June 2012.
  - iv. *Cum Dividend* in cash market: 21 June 2012.
  - v. *Ex Dividend* in cash market: 22 June 2012.
  - vi. Recording date: 21 June 2012.
  - vii. Dividend payment: 5 July 2012.
3. Approved the appointment of Public Accounting Firm Purwanto, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) as the auditor for the Company's book for the financial year 2012 and authorized the Board of Directors to determine the audit fee as well as any other requirement relating to such appointment.
4. Approved the appointment of member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors of the Company, therefore the compositions are as follows:

#### Board of Commissioners

- President Commissioner: Dr. Albert Scheuer
- Vice President Commissioner/Independent Commissioner: Tedy Djuhar
- Vice President Commissioner/Independent Commissioner: I Nyoman Tjager
- Commissioner: Dr. Lorenz Naeger
- Commissioner: Dr. Bernd Scheifele
- Commissioner: Daniel Gauthier

#### Director

- President Director: Daniel Lavallo
- Vice President Director: Franciscus Welirang
- Director: Nelson Borch
- Director: Kuky Permana
- Director: Hasan Imer
- Director: Tju Lie Sukanto
- Director: Benny S. Santoso
- Director: Daniel R. Fritz

The term of office of the member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors of the Company including Independent Commissioners will be ended on the closing of the Company's AGMS for financial year 2014 which will be convened in 2015, except:

- a. Dr. Albert Scheuer, the term of office will be ended on the closing of the Company's AGMS for financial year 2013, which will be convened in 2014.



- b. Tju Lie Sukanto, masa jabatannya akan berakhir pada penutupan RUPST Perseroan tahun buku 2012 yang akan diselenggarakan tahun 2013.
- 5. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya remunerasi, termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2012.
- 6. Menyetujui penetapan honorarium Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun 2012, naik tidak melebihi 15% dari keseluruhan honorarium yang telah diterima di tahun 2011 dan dibatasi sebesar tidak melebihi 30% dari jumlah keseluruhan remunerasi dari Direksi Perseroan.
- 7. Memberikan kuasa kepada Direksi atau Sekretaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan RUPST yang berkenaan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dalam akta notaris, yang selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

#### **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2012**

RUPSLB pertama diadakan pada 8 Mei 2012 di Jakarta telah menyetujui keputusan berikut:

1. Menyetujui perubahan ketentuan pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang pembatasan wewenang Direksi.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi atau Sekretaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan RUPSLB berkenaan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dalam akta notaris, dan selanjutnya mengajukan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dan untuk melakukan perubahan dan atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun juga yang diperlukan dan atau disyaratkan oleh pihak yang berwenang dalam rangka pemenuhan ketentuan perundang-undangan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPSLB kedua yang diselenggarakan pada tanggal 27 November 2012 di Jakarta telah menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

1. Komisaris Independen: Mohamad Jusuf Hamka
2. Direktur: Ramakanta Bhattacharjee

- b. Tju Lie Sukanto, the term of office will be ended on the closing of the Company's AGMS for financial year 2012, which will be convened in 2013.
- 5. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and other allowances of the Board of Directors of the Company for the year 2012.
- 6. Approved the determination of total annual honorarium of the Board of Commissioners of the Company in year 2012 to increase not more than 15% compared to the total honorarium received in year 2011 and shall not be more than 30% of total remunerations of the Board of Directors.
- 7. Authorized the Board of Directors or Corporate Secretary of the Company, with the rights of substitution, to restate the AGMS resolutions concerning the appointment the member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in notarial deed, and to notify to the Minister of law and Human Rights of the Republic of Indonesia and for such purpose to do all actions in accordance with the prevailing laws and regulations.

#### **The 2012 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)**

The first EGMS held on 8 May 2012 in Jakarta which adopted the following resolutions:

1. Approved the amendment of article 14 paragraph 3 of Company's Articles of Association concerning limitation of the Board of Directors' authority.
2. Approved the granting of power of attorney to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary with the right of substitution to restate the resolution adopted in EGMS with regard to the amendment of Company's Articles of Association, in notarial deed, and to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with regard to the amendment of such Company's Articles of Association, and to make amendment and or additional in whatever form needed and or required by the competent authority to comply with the regulations, and for such purpose to do all actions in accordance with the prevailing laws and regulations.

The second EGMS held on 27 November 2012 in Jakarta, which approved the appointment of the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, as follows:

1. Independent Commissioner: Mohamad Jusuf Hamka
2. Director: Ramakanta Bhattacharjee

# Dewan Komisaris

## The Board of Commissioners

### Struktur dan Keanggotaan

Berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tanggal 27 November 2012, susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Dr. Albert Scheuer
- Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen: Tedy Djuhar
- Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen: I Nyoman Tjager
- Komisaris Independen: Mohamad Jusuf Hamka
- Komisaris: Dr. Lorenz Naeger
- Komisaris: Dr. Bernd Scheifele
- Komisaris: Daniel Gauthier

Profil anggota Dewan Komisaris disajikan pada halaman 244 dan 245.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertugas dan berkewajiban mengawasi serta memberikan saran kepada Direksi berkenaan dengan kebijakan Perseroan. Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas kebijakan Perseroan dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi. Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam memastikan pelaksanaan strategi perusahaan berjalan efektif untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris ditetapkan secara menyeluruh dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan hasil kajian dan pendapat kepada RUPS perihal tujuan strategis Perseroan dan rencana usaha, anggaran tahunan, laporan berkala tentang keuangan dan laporan Direksi yang lain.
2. Melakukan pengawasan kinerja dan kegiatan Perseroan yang mengacu pada rencana usaha dan anggaran tahunan, serta menyajikan hasil kajian dan pendapatnya kepada RUPS.
3. Memantau kemajuan Perseroan dan dalam hal kinerja Perseroan memburuk, Dewan Komisaris melaporkannya pada kesempatan pertama melalui RUPS dan mengusulkan langkah perbaikan.
4. Menjalankan tugas pengawasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS.
5. Menyajikan laporan Dewan Komisaris dalam RUPST dan apabila dianggap perlu, menyelenggarakan RUPSLB.

### Structure and Membership

Based on the 2012 EGMS on 27 November 2012, the composition of the members of Board of Commissioners are as follows:

- President Commissioner: Dr. Albert Scheuer
- Vice President Commissioner/Independent Commissioner: Tedy Djuhar
- Vice President Commissioner/Independent Commissioner: I Nyoman Tjager
- Independent Commissioner: Mohamad Jusuf Hamka
- Commissioner: Dr. Lorenz Naeger
- Commissioner: Dr. Bernd Scheifele
- Commissioner: Daniel Gauthier

The profile of each Commissioner is presented on page 244 and 245.

### Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is responsible for overseeing and advising the Board of Directors on matters of Company's policy. The Board of Commissioners continually monitors the effectiveness of the Company's policy and decision making process as administered by the Board of Directors. The Board of Commissioners has an integral role in ensuring that corporate strategy is effectively executed to meet stakeholder expectations.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners is comprehensively set in the Company's Articles of Association, among others asv the following:

1. Providing assessments and opinions to the GMS with regard to the Company's strategic goals and business plans, annual budgets, periodical financial and other reports by the Board of Directors.
2. Providing oversight on the performance and activity of the Company against the business plan and annual budget, as well as presenting their review and opinion to the GMS.
3. Monitoring the progress of the Company and, in the case of a deteriorating performance, proposing counter measures and reporting findings to the GMS at the earliest opportune time.
4. Undertaking other supervisory duties set out by the GMS.
5. Presenting the Board of Commissioners' report in the AGMS and, when required, undertaking EGMS.

## Rapat dan Kehadiran

## Meeting and Attendance

Nama Name	Jumlah Kehadiran ** Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dr. Albert Scheuer	2	100%
Tedy Djuhar	2	100%
I Nyoman Tjager	2	100%
Mohamad Jusuf Hamka*	1	50%
Dr. Lorenz Naeger	2	100%
Dr. Bernd Scheifele	2	100%
Daniel Gauthier	2	100%

\* Efektif bekerja sejak 27 November 2012/Effective to work since 27 November 2012.

\*\* Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan pada tanggal 8 Mei dan 7 Desember 2012/BOC meetings were held on 8 May and 7 December 2012.

# Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

## Committees Under the Board of Commissioners

### Komite Audit

#### Struktur dan Keanggotaan

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Ketua: I Nyoman Tjager
- Anggota: Kanaka Puradiredja
- Anggota: Pat Lisk

Ketiga anggota Komite Audit adalah independen, tidak terkait dengan pemegang saham mayoritas Perseroan. Profil para anggota Komite Audit disajikan pada halaman 249.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan laporan dan hal lain yang diberikan oleh Direksi. Komite Audit dilengkapi dengan *Audit Committee Charter* yang menjelaskan peran dan tanggung jawab komite ini sebagai berikut:

### Audit Committee

#### Structure and Membership

The composition of the Audit Committee is as follows:

- Chairman: I Nyoman Tjager
- Member: Kanaka Puradiredja
- Member: Pat Lisk

All three members of the Audit Committee are independent to the Company's majority shareholder. The profile of the Audit Committee members are presented on page 249.

#### Duties and Responsibilities

The Audit Committee provides professional and independent opinions to the Board of Commissioners related to reports and other matters presented by the Board of Directors. The Audit Committee is equipped with the Audit Committee Charter, which defines its roles and responsibilities as follows:

- Mengusulkan penunjukan auditor eksternal melalui proses seleksi.
- Mengevaluasi pelaksanaan dan hasil audit yang dilakukan Divisi Internal Audit dan auditor eksternal.
- Merekomendasikan peningkatan sistem pengendalian internal serta penerapannya.
- Menelaah prosedur penyampaian informasi dari Perseroan.
- Mengidentifikasi masalah yang perlu diperhatikan oleh Dewan Komisaris.

- Proposing the appointment of an external auditor through a selection process.
- Evaluating the execution and results of the audits conducted by the Internal Audit Division and the external auditor.
- Recommending enhancement of the internal control system and its implementation.
- Reviewing the Company's procedures for information dissemination.
- Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners.

## Rapat dan Kehadiran

Nama Name	Jumlah Kehadiran* Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
I Nyoman Tjager	4	100%
Kanaka Puradiredja	4	100%
Pat Lisk	4	100%

\* Rapat Komite Audit diadakan tanggal 8 Maret, 27 April, 13 Agustus dan 5 November 2012  
Audit Committee meetings were held on 8 March, 27 April, 13 August and 5 November 2012

## Meeting and Attendance

### Laporan Komite Audit

Mengacu kepada Peraturan IX.I.5, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, dan untuk memenuhi kewajiban pengungkapan hasil penelaahan dalam Laporan Tahunan Perseroan, Komite Audit menyampaikan:

1. Komite Audit puas dengan semua penjelasan yang diberikan oleh manajemen sehubungan dengan semua aspek pelaporan, hasil keuangan dan juga dalam menanggapi pertanyaan yang diajukan komite selama masa peninjauan.
2. Audit eksternal untuk 2012 dilaksanakan oleh Purwantono, Suherman dan Surja [anggota Ernst & Young Global Limited].
3. Komite Audit puas dengan tata kelola perusahaan yang telah melebihi standar lokal (62%) dan memenuhi standar internasional (80%), dengan total nilai 89,4 (89,4%). Perincian skor adalah sebagai berikut:
  - a. Hak-hak para pemegang saham: 17,22/20.
  - b. Kebijakan tata kelola perusahaan: 14,74/15
  - c. Praktik tata kelola perusahaan: 25,63/30
  - d. Pengungkapan kebijakan dan praktik: 17,50/20
  - e. Audit: 14,32/15
4. Komite Audit berpandangan bahwa penilaian risiko adalah wajar dan didasarkan pada asumsi yang dianggap sebagai pendapat umum pasar. Komite Audit juga percaya bahwa rencana kontingensi yang dibuat oleh Perseroan untuk meminimalkan dan mengurangi risiko tersebut termasuk wajar.

### Audit Committee Report

Referring to Regulation IX.I.5, Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012 concerning the Establishment and Working Implementation Guideline of Audit Committee and the Jakarta Stock Exchange Regulation No. Kep-305/BEJ/07-2004, concerning the General Rules on the Registration of the Equity-like Securities on the Stock Exchange, and to fulfill the obligation of examination results disclosure in the Company's Annual Report, the Audit Committee herewith reports that:

1. Audit Committee satisfied with all of the explanations given to us by management with respect to all aspects of the results, financial reporting and also in response to questions which the committee raised during the review period.
2. External audit for 2012 conducted by Purwantono, Suherman dan Surja [a member firm of Ernst & Young Global Limited].
3. Audit Committee satisfied with corporate governance already exceed local standards (62%) and meets international standards (80%), with total score of 89.4 (89.4%). Detailed score is as follows:
  - a. Shareholders' rights: 17.22/20.
  - b. Corporate governance policy: 14.74/15
  - c. Corporate governance practices: 25.63/30
  - d. Disclosure policy and practices: 17.50/20
  - e. Audit: 14.32/15
4. Audit Committee of the view that the risk assessment is reasonable and based on assumptions that are considered to be the general opinion of the market. Audit Committee also believe that the contingency plans made by the Company to minimize and mitigate these risks are reasonable.

5. Komite Audit puas dengan audit internal yang saat ini menggunakan *Risk Based Audit* (RBA) dalam hubungannya dengan *American Productivity and Quality Center* (APQC) untuk mengidentifikasi, memahami, mengukur risiko, dan mengembangkan rencana audit untuk mengatasi kekurangan kendali jika diperlukan.
6. Komite Audit menganggap proyeksi angka dari manajemen adalah wajar, mengingat asumsi dan kondisi pasar termasuk peraturan dan kebijakan pemerintah.
7. Total nilai transaksi berulang dengan pihak terafiliasi hingga Desember 2012 masih jauh di bawah ambang batas yang diizinkan, yaitu 5% dari total ekuitas Perseroan.

## Komite Kompensasi

### Struktur dan Keanggotaan

Sesuai dengan Keputusan Rapat yang Diedarkan Dewan Komisaris No. 004/Kpts/Kom/ITP/XII/2008, sejak tanggal 1 Desember 2008, Komite Kompensasi beranggotakan:

- Ketua: Dr. Albert Scheuer
- Anggota: I Nyoman Tjager
- Anggota: Dr. Bernd Scheifele

Salah satu dari tiga anggota Komite Kompensasi adalah Komisaris Independen, yaitu I Nyoman Tjager. Profil tiap anggota Komite Kompensasi disajikan pada halaman 248.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Kompensasi mengawasi penerapan kebijakan Perseroan mengenai rencana kompensasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta manajemen kunci. Komite Kompensasi dilengkapi dengan *Compensation Committee Charter* yang menjelaskan peran dan tanggung jawab komite ini sebagai berikut:

- Menjamin efektifitas kompensasi bagi Direksi dan manajemen kunci Perseroan terkait pemberian gaji dan tunjangan yang adil secara internal dan kompetitif secara eksternal.
- Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang seluruh usulan kompensasi untuk seluruh Direksi, termasuk Direktur Utama.
- Bersama Direktur Utama menelaah seluruh kompensasi bagi manajemen kunci lainnya.
- Membuat perbandingan untuk menentukan kecukupan paket kompensasi bagi eksekutif Perseroan.
- Menjamin pengembangan manajemen Perseroan dan kebijakan serta prosedur rencana suksesi berjalan dengan baik dan efektif.
- Dari waktu ke waktu menelaah kecukupan *Committee Charter* dan mengusulkan perubahan yang sesuai.
- Mengadakan dan menyajikan hasil evaluasi kinerja tahunan Komite kepada Dewan Komisaris.

5. Audit Committee satisfied with internal audit now uses the Risk Based Audit (RBA) in association with American Productivity and Quality Center (APQC) to identify, understand, quantify risks, and develops audit plans for addressing control deficiencies where appropriate.
6. Audit Committee consider management's projected numbers reasonable given the assumptions and market conditions, including regulatory and government policies.
7. Total value of recurring transactions with affiliated parties up to December 2012 is still well below the permissible threshold of 5% of total Company's equity.

## Compensation Committee

### Structure and Membership

As stated in the Circular Resolution of the Board of Commissioners No. 004/Kpts/Kom/ITP/XII/2008, since 1 December 2008, the members of the Compensation Committee are:

- Chairman: Dr. Albert Scheuer
- Member: I Nyoman Tjager
- Member: Dr. Bernd Scheifele

One of the three members of Compensation Committee, I Nyoman Tjager, is an Independent Commissioner. The profiles of the Compensation Committee are presented on page 248.

### Duties and Responsibilities

The Compensation Committee oversees implementation of the Company's policies and plans of compensation for the board members and key management personnel. The Compensation Committee is equipped with the Compensation Committee Charter, which defines its rules and responsibilities as follows:

- Assuring the effectiveness of the compensation of the Board of Directors and key management personnel in terms of salaries and benefits, which are fair internally and competitive externally.
- Recommending to the Board of Commissioners on all compensation related proposal for the Board of Directors including the President Director.
- Reviewing compensation of other key management with the President Director.
- Benchmarking to determine the adequacy of the compensation package for the Company's executives.
- Assuring that Company's management development and succession planning policies and procedures are sound and effective.
- Reviewing from time to time, the adequacy of the Committee's Charter and recommending appropriate changes.
- Conducting and presenting to the Board of Commissioners an annual performance evaluation of the Committee.

## Rapat dan Kehadiran

## Meeting and Attendance

Nama Name	Jumlah Kehadiran* Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dr. Albert Scheuer	1	100%
I Nyoman Tjager	1	100%
Dr. Bernd Scheifele	1	100%

\* Rapat Komite Kompensasi diadakan tanggal 8 Mei 2012/Compensation Committee meeting was held on 8 May 2012

### Laporan Komite Kompensasi

Berdasarkan keputusan yang diedarkan Komite Kompensasi pada tanggal 8 Mei 2012, Komite Kompensasi telah memutuskan dengan suara bulat perihal remunerasi Direksi dan honorarium Dewan Komisaris. Keputusan ini mengacu kepada:

1. Pernyataan Keputusan Agenda No. 3.e. Rapat Dewan Komisaris No. 005/Kpts/Kom/ITP/VI/2006 tanggal 28 Juni 2006 tentang persetujuan rekomendasi yang diusulkan oleh Komite Kompensasi.
2. Keputusan Rapat yang Diedarkan Komite Kompensasi No. 001/Kpts/Kom/ITP/V/2011 tanggal 10 Mei 2011.

Dalam rapat tersebut diputuskan bahwa honorarium Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun 2012, naik tidak melebihi 15% dari keseluruhan honorarium yang telah diterima di tahun 2011 dan dibatasi sebesar tidak melebihi 30% dari jumlah keseluruhan remunerasi dari Direksi Perseroan.

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2012 adalah Rp45,5 miliar.

Sementara itu, biaya dan tunjangan lain tidak mengalami perubahan. Keputusan ini memiliki kekuatan yang sama dan berlaku efektif seperti pada pertemuan yang lain.

### Compensation Committee Report

Based on the circular resolution of Compensation Committee dated 8 May 2012, the Compensation Committee has decided unanimously to approve the Board of Directors' remuneration and the Board of Commissioners' honorarium. This resolution refers to:

1. Statement Resolution of Agenda No. 3.e. of the Board of Commissioners' Meeting No. 005/Kpts/Kom/ITP/VI/2006 dated 28 June 2006 regarding the approval to the recommendation proposed by the Compensation Committee.
2. Circular Resolution of Compensation Committee No. 001/Kpts/Kom/ITP/V/2011 dated 10 May 2011.

The meeting approved the determination of total annual honorarium of the Board of Commissioners of the Company in year 2012 to increase not more than 15% compared to the total honorarium received in year 2011 and shall not be more than 30% of total remunerations of the Board of Directors.

The amount of compensation paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in 2012 was IDR45.5 billion.

Meanwhile, other fees and allowances will remain unchanged. This resolution has the same force and effect as if adopted at a duly convened meeting.

# Direksi

## The Board of Directors

### Struktur dan Keanggotaan

Berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tanggal 27 November 2012, susunan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Daniel Lavalle
- Wakil Direktur Utama: Franciscus Welirang
- Direktur: Nelson Borch
- Direktur: Kuky Permana
- Direktur: Hasan Imer
- Direktur: Tju Lie Sukanto
- Direktur: Ramakanta Bhattacharjee
- Direktur: Benny S. Santoso
- Direktur: Daniel R. Fritz

Profil anggota Direksi disajikan pada halaman 246 dan 247.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perseroan dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta memastikan kepentingan pemangku kepentingan terpenuhi sejalan dengan tujuan Perseroan.

Anggota Direksi, baik perorangan maupun kolektif, harus bertindak tepat, hati-hati dan mempertimbangkan seluruh aspek dalam menjalankan tugas mereka dan menghindari benturan kepentingan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan secara menyeluruh dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain adalah:

1. Menentukan kebijakan dengan mengindahkan tata kelola dan manajemen Perseroan.
2. Menetapkan tujuan Perseroan, strategi dan rencana anggaran secara berkala, serta mengukur kinerja dengan mengacu pada tujuan, strategi dan rencana tersebut.
3. Menetapkan kebijakan ketenagakerjaan, termasuk kebijakan pengangkatan dan pemberhentian, gaji, pensiun dan manfaat lainnya.
4. Mewakili Perseroan dalam seluruh kegiatan dengan pihak internal maupun eksternal.
5. Menjalankan pengurusan Perseroan dan kegiatan lainnya dengan mengindahkan anggaran dasar serta petunjuk Dewan Komisaris.

### Structure and Membership

Based on EGMS resolution on 27 November 2012, the composition of the Board of Directors are as follows:

- President Director: Daniel Lavalle
- Vice President Director: Franciscus Welirang
- Director: Nelson Borch
- Director: Kuky Permana
- Director: Hasan Imer
- Director: Tju Lie Sukanto
- Director: Ramakanta Bhattacharjee
- Director: Benny S. Santoso
- Director: Daniel R. Fritz

Profile of the members of the Board of Directors is presented on page 246 and 247.

### Duties and Responsibilities

The Board of Directors is fully responsible for managing the Company prudently and in accordance with the prevailing regulations and ensuring that the interest of stakeholders are met in line with Company objectives.

The Directors, whether individually or collectively, must act as appropriate, prudent and consider all aspects in carrying out their duties, and refrain from situation with elements of conflicting interest.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are comprehensively stated in the Company's Articles of Association as follows:

1. Determining policies with respect to the governance and management of the Company.
2. Setting Company objectives, strategies and budgetary plans periodically; and measuring performances against the objectives, strategies and plans.
3. Determining Company policies on employment, including policies on hiring and terminating, salaries, pensions and other benefits.
4. Representing the Company in all activities with internal as well as external parties.
5. Undertaking the management of the Company and other, by complying with the articles of association with the Board of Commissioners's directives.

## Rapat dan Kehadiran

## Meeting and Attendance

Nama Name	Jumlah Kehadiran** Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Daniel Lavalle	3	100%
Franciscus Welirang	3	100%
Nelson Borch	3	100%
Kuky Permana	3	100%
Hasan Imer	3	100%
Tju Lie Sukanto	3	100%
Ramakanta Bhattacharjee*	1	33%
Benny S. Santoso	3	100%
Daniel R. Fritz	3	100%

\* Efektif bekerja sejak 27 November 2012/Effective since 27 November 2012

\*\* Rapat Direksi dilaksanakan pada tanggal 8 Mei, 1 November, dan 7 Desember 2012/BOD meetings were held on 8 May, 1 November, and 7 December 2012

### Workshop Bagi Direksi

Pada tanggal 15 Maret 2012, Direksi mengikuti *workshop* bertajuk “*Anti Corruption Law - Theory and Practice*”, dengan pembicara Stephanus Harjanto T. dari “Adnan Kelana, Harjanto dan Hermanto”.

### Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah mengevaluasi kinerja Direksi, dan menilai bahwa Direksi telah bekerja sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan Perseroan sebelumnya. Segala tindakan Direksi demi kepentingan Perseroan disetujui dan disahkan melalui RUPS.

### Workshop for the Board of Directors

On 15 March 2012, the Board of Directors joined “Anti Corruption Law - Theory and Practice” workshop, with Stephanus Harjanto T. as the speaker from “Adnan Kelana, Harjanto and Hermanto”.

### Board of Directors' Performance Evaluation

The Board of Commissioners has evaluated the performance of the Board of Directors, and has considered that the work of the Board of Directors was in accordance with the Company's strategy that was defined previously. Any action taken by the Board of Directors in the interest of the Company was approved and ratified by the GMS.



# Sekretaris Perseroan

## Corporate Secretary

### Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Selain bertanggung jawab atas penyebarluasan informasi Perseroan kepada publik, Sekretaris Perseroan juga bertanggung jawab membina hubungan dengan media.

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab atas hal-hal yang terkait dengan kepatuhan Perseroan, menjamin Perseroan mendapatkan informasi mutakhir dan mematuhi seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Sejak 1 Juni 2011, Sekretaris Perseroan dijabat oleh Sahat Panggabean. Profil yang bersangkutan disajikan pada bagian Data Perseroan pada halaman 250.

### Program dan Implementasi

Sepanjang 2012, Sekretaris Perseroan telah secara efektif melaksanakan fungsi-fungsinya sebagai berikut:

1. Menjalankan sejumlah kegiatan dalam rangka menyampaikan keterbukaan informasi Perseroan yang meliputi antara lain laporan keterbukaan informasi dalam rangka RUPS, laporan keuangan periodik, laporan tahunan, paparan publik, laporan registrasi pemegang efek, laporan insidental tentang rencana baru, serta memberikan informasi yang diperlukan pemegang saham.
2. Membina hubungan serta komunikasi yang baik dengan media, antara lain melalui acara kebersamaan, konferensi pers, penyebaran siaran pers, dan wawancara.
3. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, *Executive Committee*, Komite Audit, dan Komite Kompensasi.
4. Memfasilitasi rapat Perseroan antara lain RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, *Executive Committee*, Komite Audit, Komite Kompensasi, serta paparan publik.

### Duties And Responsibilities

The Corporate Secretary reports directly to the President Director. In addition to having the responsibility for timely dissemination of information to the public, the Corporate Secretary is responsible for managing relations with the media.

The Corporate Secretary is responsible for aspects related to compliance of the Company, ensuring that the Company is updated and complies with all the prevailing rules and regulations at all times.

Since 1 June 2011, the Company's Corporate Secretary is held by Sahat Panggabean. His profile is presented in chapter Corporate Data on page 250.

### Programs and Implementation

Throughout 2012, the Corporate Secretary has effectively implemented its various functions as follows:

1. Carrying out a number of activities to share Company's information openly which includes report of information disclosure of GMS, periodical financial report, annual report, public expose, share registration report, incidental report related to new development plan, as well as to deliver necessary information to the shareholders.
2. Fostering good relationships and communication with the media, among others, through gathering, press conference, press release distribution, and interviews.
3. Taking minutes of meetings for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Executive Committee, Audit Committee, and Compensation Committee.
4. Coordinating the Company's meetings, among others the GMS, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Executive Committee, Audit Committee, Compensation Committee, and public expose.

# Audit Internal

## Internal Audit

### Kepala dan Struktur Audit Internal

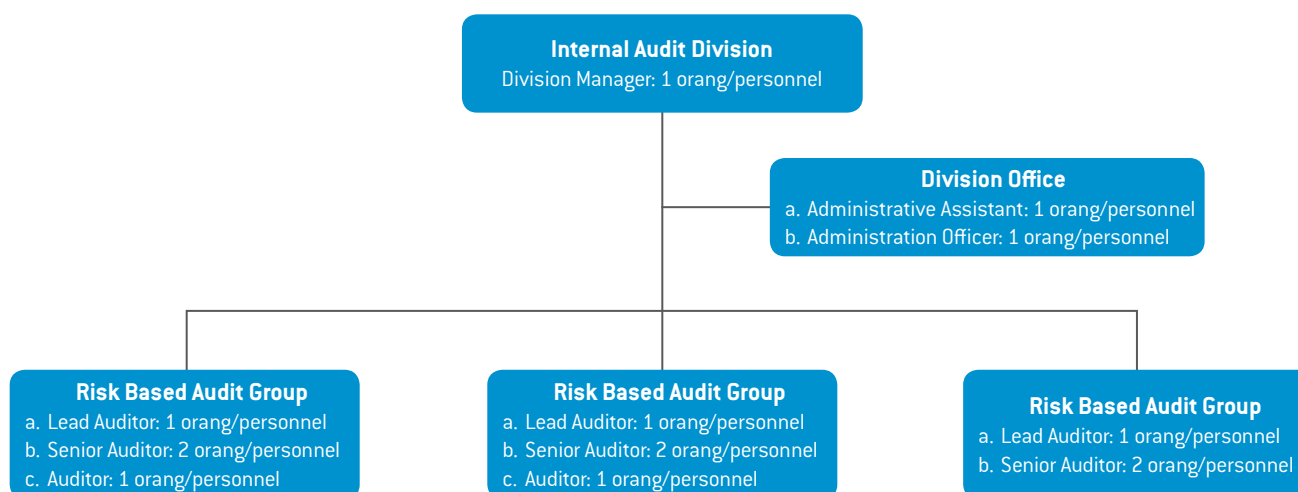
Manajer Divisi Internal Audit saat ini adalah Pigo Pramusakti, yang menjabat sejak Juni 2009. Profil disajikan pada bagian Data Perseroan pada halaman 250.

Dalam melaksanakan tugas, Manajer Divisi Internal Audit secara struktural membawahi auditor internal dengan struktur organisasi sebagai berikut:

### Head and Structure of Internal Audit

Manager of Internal Audit Division is currently Pigo Pramusakti, who has held his position since June 2009. His profile is presented in chapter Corporate Data on page 250.

In carrying out his duties, the Internal Audit Division Manager supervises internal auditors with the organization structure as follows:



### Tugas dan Tanggung Jawab

Perseroan membentuk Divisi Internal Audit untuk mengoptimalkan pengelolaan risiko Perseroan dan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sesuai dengan Peraturan No. IX.1.7 Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008, tertanggal 28 November 2008, mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Divisi Internal Audit melakukan penilaian terhadap beberapa fungsi, proses, risiko maupun sistem kendali Perseroan dan anak perusahaan, serta melakukan fungsi audit operasional Perseroan. Divisi ini melapor secara fungsional kepada Direksi dan Komite Audit, dan secara administratif kepada Direktur Keuangan.

### Duties and Responsibilities

The Company instituted an Internal Audit Division to optimize the Company's risk management and its practice of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with Regulation No. IX.1.7 Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008, dated 28 November 2008, regarding the Establishment and Guidelines for Internal Audit Unit Charter.

The Internal Audit Division assesses various functions, processes, risks and control systems of the Company and its subsidiaries, in addition to undertaking the audit function of the Company's operations. This division reports functionally to the Board of Directors and the Audit Committee, and administratively to the Finance Director.

Divisi Internal Audit membantu semua anggota manajemen dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif, dengan cara:

1. Memberikan analisa obyektif dan penilaian atas kegiatan Perseroan.
2. Mengidentifikasi praktik-praktik yang baik dan operasional untuk dilaporkan.
3. Mengidentifikasi kelemahan desain sistem.
4. Mendukung rencana pelaksanaan tindakan korektif.
5. Menelaah efektivitas inisiatif mitigasi risiko.
6. Menelaah efektivitas pelaksanaan GCG.

## Piagam Audit Internal

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan memiliki Pedoman Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 1 September 2008.

Piagam tersebut secara garis besar memuat tujuan Divisi Internal Audit, struktur organisasi dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, standar etika, dan manual Divisi Internal Audit.

## Program dan Implementasi

Divisi Internal Audit telah berhasil melaksanakan tugasnya terkait manajemen risiko dan GCG, mendorong peningkatan disiplin operasional dan kinerja yang lebih baik bagi Perseroan dan para pemegang saham.

Sepanjang 2012, Divisi Internal Audit telah mengaudit 31 proses usaha serta menghasilkan 239 temuan audit. Temuan ini telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris, yang kemudian memilih penemuan yang penting dan menginformasikannya ke Direksi untuk ditindaklanjuti.

Internal Audit Division works to help each management member to effectively conducting their duties and responsibilities, such as:

1. Provides objective analysis and assessment of the Company's activities.
2. Identifies good practices as well as operation to be reported.
3. Identifies weaknesses within the system design.
4. Supports implementation plan for corrective actions.
5. Reviews the effectiveness of risk mitigation initiatives.
6. Reviews the effectiveness of GCG implementation.

## Internal Audit Charter

Pursuant to Decree of the Chairman of Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008 regarding the Establishment and Guidelines for Internal Audit Unit Charter, the Company has an Internal Audit Charter endorsed by the Board of Directors of the Company on 1 September 2008.

In general, Audit Charter sets out the purpose of the Internal Audit Division, organization structure and position, duties and responsibilities, authority, ethical standards, and Internal Audit Division manual.

## Programs and Implementation

Internal Audit Division has successfully carried out its duties relating to risk management and GCG, resulting in improved operational discipline and better performance for the Company and its shareholders.

During 2012, the Internal Audit Division conducted audits on 31 business processes, resulting in 239 audit findings. These findings have been reported to the Board of Commissioners, which selected and forwarded several pertinent findings to the Board of Directors for further action.

# Audit Eksternal

## External Audit

Berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan keputusan RUPST tanggal 8 Mei 2012, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) sebagai auditor independen untuk mengaudit laporan keuangan Indocement untuk tahun buku 2012.

Kantor akuntan publik yang ditunjuk mengemban tugas independen berdasarkan standar profesional akuntansi dan persetujuan dalam lingkup kerja dan cakupan audit.

Based on Audit Committee recommendation and AGMS resolution on 8 May 2012, the Company appointed the Public Accountant Firm of Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) as an independent auditor to audit the financial report of Indocement for the financial year 2012.

The appointed public accounting firm has carried out an independent task based on public accountant's professional standard and agreement in the scope of audit work and audit coverage.

# Sistem Pengawasan dan Pengendalian Internal

## Internal Monitoring and Controlling System

### Manajemen Risiko

Indocement memiliki peraturan yang transparan dalam mengelola keabsahan dan tanggung jawab untuk manajemen risiko, didasarkan pada struktur Perseroan. Kode etik, panduan, dan prinsip-prinsip lainnya diberlakukan untuk memastikan manajemen risiko yang sistematis dan efektif dalam Perseroan.

Standar pengendalian internal dan sistem manajemen risiko di Indocement mengacu pada kemampuan finansial, perencanaan operasional, dan strategi manajemen risiko yang ditetapkan oleh Direksi. Standar dan sistem tersebut terdiri dari beberapa komponen yang dikoordinasikan serta dimasukkan ke dalam struktur organisasi dan alur kerja Perseroan secara sistematis.

### Gambaran Umum

Di 2012, identifikasi risiko dan pencegahannya ditangani melalui berbagai langkah.

### Risk Management

Indocement has installed regulations in transparent manner to govern the validity and responsibilities for risk management based on the Company's structure. A code of conduct, guidelines, and principles are applied to ensure systematic and effective risk management within the Company.

The control of internal standards and risk management systems in Indocement are based on financial capacity, operation planning and risk management strategy set by the Board of Directors. The standard and system are consisting of various components, which coordinated and embedded systematically in the Company's organization structure and workflow.

### Overview

In 2012, risk identification and prevention are being addressed through various measures.

Penggunaan perangkat lunak untuk manajemen risiko harus berdampak langsung dalam meningkatkan kesadaran risiko, menyederhanakan pengendalian risiko, serta mengoptimalkan proses manajemen risiko secara keseluruhan.

Risiko utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko lingkungan.

## Jenis Risiko dan Pengelolaannya

### Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kegiatan Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas

### Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Perseroan ketika sebagian biaya terjadi bukan dalam rupiah.

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul karena adanya pembelian menggunakan mata uang dolar Amerika Serikat atau mata uang asing lainnya.

### Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas terutama timbul sebagai dampak dari pembelian batu bara dan bahan bakar lainnya. Risiko tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Untuk meminimalkan risiko harga komoditas, Perseroan menjaga persediaan batu bara dan bahan bakar lainnya untuk produksi yang berkelanjutan.

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang akan timbul apabila Perseroan mengalami kerugian sebagai akibat dari pelanggan atau mitra yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan RMC.

Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya.

The utilization of software for risk management should have direct impact to increase risk awareness, simplify risk control, and optimize the entire risk management process.

The main risks arising from the Company are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk, liquidity risk and environmental risk.

## Risk Types and Its Management

### Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company's operation is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

### Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The exposure of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's operation when part of expenses are denominated not in rupiah.

Foreign exchange risk appears as mostly the purchases are either denominated in United States dollar or other currencies.

### Commodity Price Risk

The commodity price risk appears primarily as the impact of the purchase of coal and other fuels. The risk is directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates and the level of demand and supply in the market.

To minimize commodity price risk, the Company maintains inventory level of coal and other fuels to ensure continuous production.

### Credit Risk

Credit risk is the risk that appears if the Company incurs a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and RMC products.

To mitigate this risk, the Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to credit worthy customers.

Perseroan meminimalkan risiko kredit atas kas di bank dan setara kas dengan memilih bank dengan reputasi yang baik untuk penempatan dananya.

#### **Risiko Likuiditas**

Perseroan mengelola likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, serta ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

#### **Risiko Lingkungan**

Perseroan mengelola dengan baik risiko lingkungannya melalui Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Hal ini dibuktikan dengan adanya sertifikat SMK3 yang diuraikan lebih lanjut di laporan keberlanjutan yang disajikan terpisah dari laporan ini.

#### **Litigasi**

Tidak ada kasus litigasi yang tercatat sepanjang 2012.

#### **Transaksi Material dengan Benturan Kepentingan**

Selama tahun 2011 dan 2012, tidak terdapat transaksi material yang memiliki benturan kepentingan sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 perihal transaksi afiliasi dan benturan kepentingan.

#### **Kepemilikan Saham, Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga**

Pemegang saham mayoritas Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga maupun keuangan satu sama lain dan/atau dengan pihak manajemen dan karyawan Indocement.

#### **Kode Etik dan Budaya Perseroan**

##### **Kode Etik**

Etika kerja Indocement merupakan serangkaian nilai, tingkah laku moral, dan kebiasaan, berdasarkan prinsip tanpa diskriminasi seperti gender, ras, agama, yang harus dimiliki setiap karyawan dan tercermin dalam sikap serta profesionalisme kerja yang mampu menghasilkan nilai tambah kepada Perseroan dan pemangku kepentingan.

The Company minimizes credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks for the placement of its funds.

#### **Liquidity Risk**

The Company manages its liquidity to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

#### **Environmental Risk**

The Company manages its environmental risk well through Occupational Healthy and Safety Management System (OHSAS). This effort resulted with the achievement of OHSAS certificate, which will be presented in the sustainability report separately from this report.

#### **Litigation**

There was no litigation case recorded during 2012.

#### **Material Transaction Containing Conflict of Interest**

During 2011 and 2012, there was no material transaction containing conflict of interest in accordance with the regulation of Bapepam-LK No. IX.E.1 concerning affiliated transaction and conflict of interest.

#### **Share Ownership, Financial and Family Relationship**

The Company's main shareholder has no family nor financial relationship with each other and/or with Indocement's management and employees.

#### **Code of Conduct and Corporate Culture**

##### **Code of Conduct**

Indocement work ethics is the set of values, moral conducts and habits on the basis of no discrimination principles such as gender, race, religion, that should be possessed by all employees and reflected in form of attitude and professionalism that produces added-value to the Company and its stakeholders.

Kode etik karyawan disusun dalam Kebijakan Etika Karyawan yang telah disahkan oleh manajemen Perseroan. Kerangka etika kerja Indocement dibagi atas tiga pedoman, yaitu:

1. Karyawan dan Tempat Kerja  
Memberi pedoman mengenai nilai asupan sebagai nilai-nilai pokok untuk setiap karyawan, seperti hubungan dengan sesama karyawan dan atasan, penampilan pribadi, pemakaian aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluhan, pelecehan seksual, berbicara di depan publik dan permintaan informasi, keselamatan dan keamanan, kerapihan dan tempat kerja bebas narkoba dan minuman keras.
2. Terhadap Pihak Luar  
Citra Perseroan tergantung dari bagaimana karyawan dapat mengembangkan persepsi positif dengan memperlihatkan sikap yang baik dan profesional. Pedoman ini menjabarkan cara berinteraksi dengan pelanggan, mitra usaha, masyarakat dan pesaing.
3. Benturan Kepentingan  
Perseroan mengatur cara menjalankan tugas dan berinteraksi dengan sesama karyawan, pelanggan, masyarakat, mitra usaha maupun pesaing. Hal ini penting, karena sangat mungkin terjadi situasi di mana karyawan menghadapi keadaan yang dapat mengarah pada benturan antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan.

### Budaya Perusahaan

*Indocement Excellence* merupakan tujuan Perseroan dalam penanaman nilai-nilai budaya di Indocement yang digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja Perseroan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan mengharapkan agar para karyawan dapat mengintegrasikan, baik dalam sinergi maupun keselarasan, nilai-nilai asupan (*input value*) yang ada pada semua karyawan dan manajemen melalui penerapan *Indocement's Values and Leadership Styles*.

*Indocement's Values* menjadi nilai-nilai asupan, yang diharapkan ada pada karakter dan kebiasaan hidup setiap karyawan Indocement. Sedangkan *Indocement's Leadership Styles* menjadi nilai-nilai proses yang perlu diperhatikan karyawan Indocement dalam bekerja dan berkontribusi bagi Perseroan. *Indocement's Values and Leadership Styles* dibahas di bagian *Management Style* pada bagian Pembahasan dan Analisa Manajemen.

The code of conduct for employees compiled in Employee Ethics Policy approved by the Company's management. The framework of Indocement work ethics is divided into three main guidelines, namely:

1. Employee and Work Place  
Provide guidelines on input value as the core value for every employee, such as relationship with colleagues and superior, personal appearances, personal use of company's assets, grievances, sexual harassment, public speaking and information inquiries, safety and security, neatness as well as drug and alcohol free work place.
2. Toward External Parties  
The Company's corporate image depends on how employees can develop positive perception by showing good attitude and professional excellence. The guidelines shows how to interact with customers, business partners, society and competitors.
3. Conflict of Interest  
The Company set up a way in carrying out duties and interacting among colleagues, customers, society, business partners and competitors. This is important, as employees may encounter circumstances that could lead to conflict of interest between personal and the Company's.

### Corporate Culture

Indocement Excellence is used as a benchmark for the output value which will be considered by the stakeholders when assessing the Company's performance.

To achieve these objective, the Company expects employees to integrate, both in synergy and harmony, the input value that exist in all of the employees and management through the implementation of Indocement's Values and Leadership Styles.

Indocement's Values becomes embedded values, expected to immerse with character and habit of each employee of Indocement. Meanwhile, the Indocement's Leadership Styles promotes process related values which every Indocement employee need to undertand and observe in their work and contribution to the Company. Indocement's Values and Leadership Styles is discussed in the Management Style on Management's Discussion and Analysis section.

### Program Implementasi

Berbagai program terkait penerapan kode etik dan budaya perusahaan telah dilaksanakan melalui manajemen kepatuhan, pelatihan, *Quantum Challenge*, dan lain sebagainya.

Program tersebut telah dibahas sebelumnya di bagian Sumber Daya Manusia dan *Management Style* pada bagian Pembahasan dan Analisa Manajemen.

### Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sejak 2008, HeidelbergCement telah memberlakukan sistem pelaporan pelanggaran untuk seluruh perusahaannya, termasuk Indocement. Sistem ini memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk melaporkan hal-hal yang terkait dengan pelanggaran kepatuhan.

Program tersebut merupakan prakarsa awal Hanson dan HeidelbergCement yang diterapkan sebagai bagian dari “build2gether-program”. Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan aman yang disebut “My Safe Workplace”.

“My Safe Workplace” merupakan sistem pelaporan kepatuhan yang sifatnya mandiri dan rahasia, serta terbuka 24 jam bagi semua karyawan Indocement. Sistem ini memudahkan mereka untuk melaporkan kejadian di lingkungan kerja serta mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan kepatuhan.

“My Safe Workplace” dapat diakses melalui situs [www.MySafeWorkplace.com](http://www.MySafeWorkplace.com) dan intranet Perseroan. Laporan yang diterima akan segera diproses. Karyawan dapat menanyakan mengenai tindak lanjut laporannya.

### Implementation Program

Various programs relating to the application of code of ethics and corporate culture have been implemented through compliance management, training programs, Quantum Challenge and others.

These programs are discussed previously in the Human Resources section and Management Style on Management’s Discussion and Analysis section.

### Whistleblowing System

Since 2008, HeidelbergCement has put into effect the breach reporting system (whistleblowing) across its companies including Indocement. The system provides every employee the opportunity and means to escalate incidents related to breach to compliance.

This program was the initiative of Hanson and HeidelbergCement implemented as part of the “build2gether-program”. The shared objective being to build a better and safe working environment. The program is later named as “My Safe Workplace”.

“My Safe Workplace” is compliance related reporting system, which promotes independence, confidentiality and 24-hours accessibility for all Indocement employees. The system allows ease of reporting incident within the working environment and enables them to raise question on compliance regulation.

“My Save Workplace” is accessible through the website [www.MySafeWorkplace.com](http://www.MySafeWorkplace.com) and the Company’s intranet. The report will be immediately processed and the employee can inquire progress made to their report filed.



# Akses Informasi

## Information Access

Indocement memberikan kemudahan akses kepada para pemegang saham, karyawan, pelanggan, masyarakat umum, dan pemerintah untuk mengenal lebih dekat bisnis Perseroan. Berbagai sarana penyebaran informasi yang dapat diakses adalah sebagai berikut:

### Website

Indocement menyediakan akses untuk para pelanggan dan masyarakat melalui [www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id) sebagai portal informasi korporasi dan [www.sementigaroda.com](http://www.sementigaroda.com) sebagai portal informasi tentang produk Perseroan.

### Siaran Pers

Sepanjang 2012, Indocement mengeluarkan beberapa siaran pers untuk menginformasikan kegiatan usaha Perseroan.

### Paparan Publik

Perseroan secara rutin mengadakan paparan publik. Pada tahun 2012, paparan publik diadakan pada 26 Maret di Bursa Efek Indonesia, yang secara umum membahas kinerja Perseroan sepanjang 2011. Indocement juga berpartisipasi dalam acara *Investor Summit 2012*, bertempat di Jakarta, tanggal 28 November, yang membahas kinerja Perseroan pada kuartal ketiga tahun 2012.

### Informasi Produk

Indocement juga menyediakan informasi mengenai produknya dalam bentuk brosur, *booklet*, majalah, spanduk, *billboard*, dan iklan di berbagai media.

### Komunikasi Internal

Perseroan memiliki media internal yang berfungsi sebagai sarana komunikasi karyawan, yaitu intranet dan buletin "Konkrit".

### Gathering

Kegiatan seperti *gathering* toko dan *gathering* karyawan diadakan setiap tahun. *Gathering* toko bertujuan membangun kedekatan dengan pemilik toko dan sebagai sarana untuk mempromosikan produk dan kegiatan usaha Perseroan. Perseroan juga rutin mengadakan *gathering* lainnya, seperti *media gathering*, kunjungan media, kunjungan pabrik, dan kunjungan investor.

Indocement allows ease of access to the shareholders, employees, consumers, general public and government for a closer look on its Company business. Various information dissemination channels available for access are as follows:

### Website

Indocement provides its corporate information through [www.indocement.co.id](http://www.indocement.co.id) and product information through [www.sementigaroda.com](http://www.sementigaroda.com).

### Press Release

Throughout 2012, Indocement issued several press releases to inform the Company's business activities.

### Public Expose

The Company regularly conducts public expose. In 2012, public expose was held on 26 March at the Indonesia Stock Exchange, which in general discussed the Company's performance in 2011. Indocement also participated in 2012 Investor Summit, which took place in Jakarta, on 28 November, which addressed 2012 of the Company's third quarter performance.

### Product Information

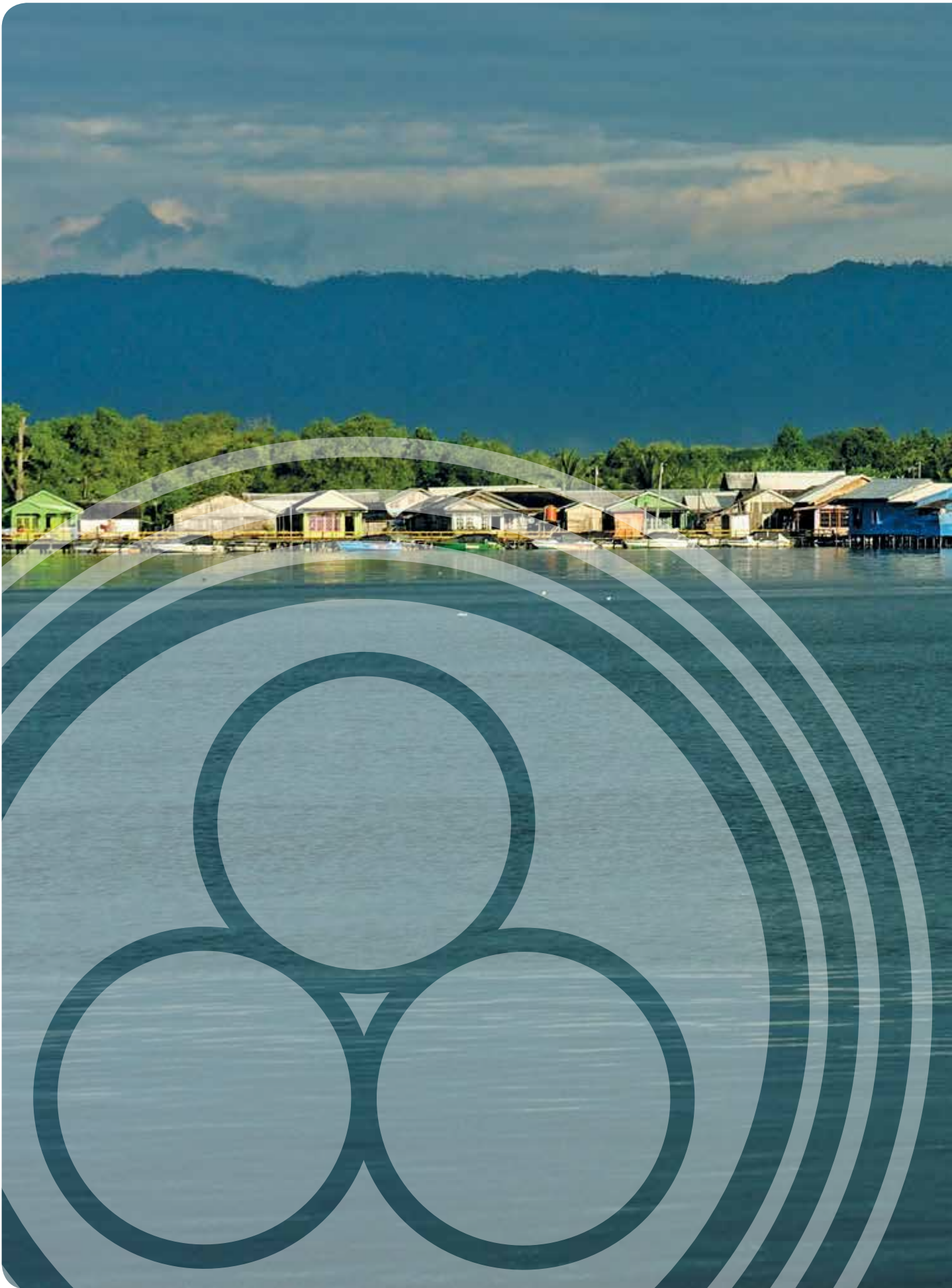
Indocement provides information on its products in the form of brochures, booklet, magazine, banners, billboards and advertisement in various media.

### Internal Communication

The Company owns internal media for employee communication tools, namely intranet and "Konkrit" bulletin.

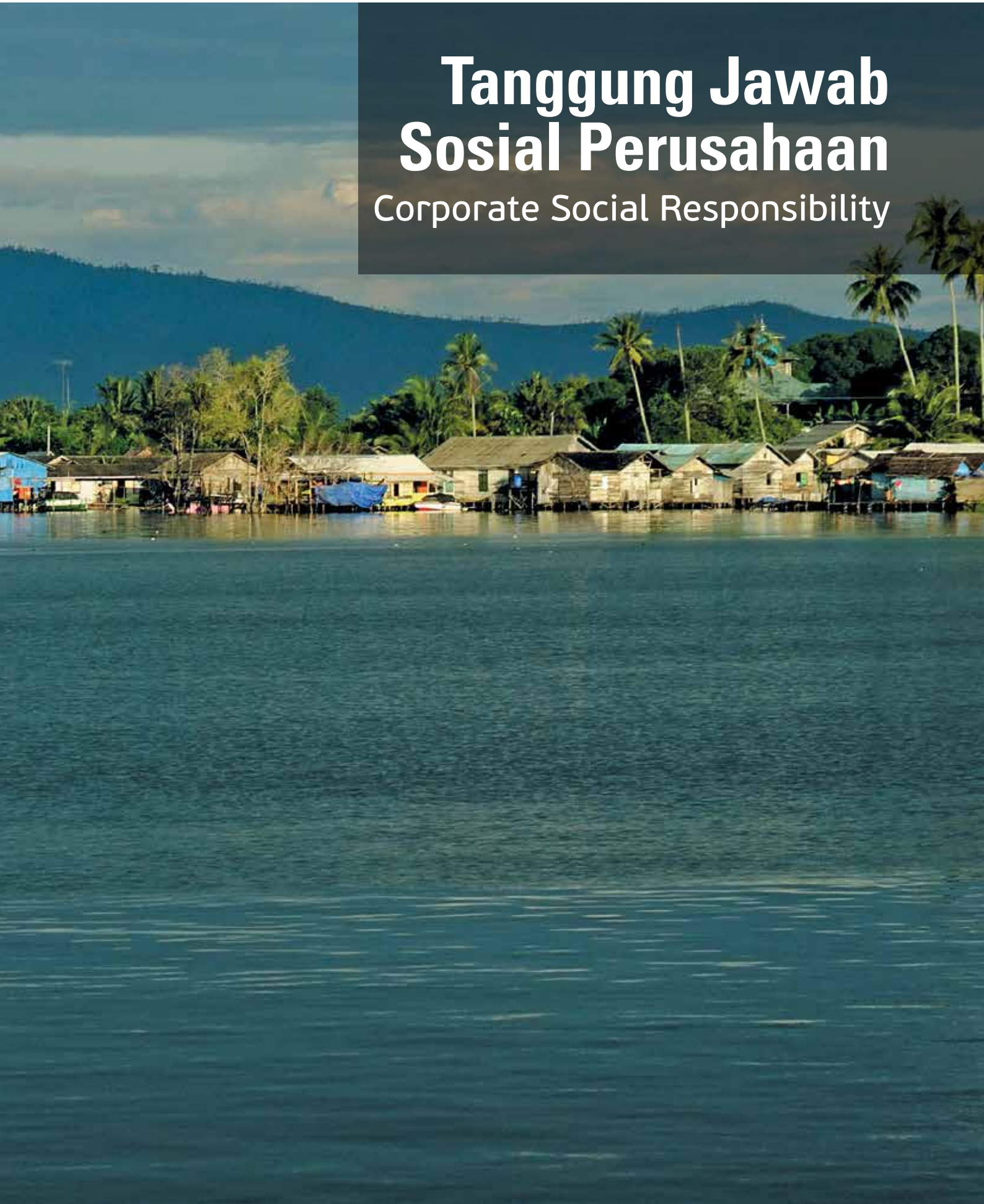
### Gathering

Activities such as 'toko' gatherings and employee gatherings are held annually. 'Toko' gathering are held to build closer relationship with shop (toko) owners as well as to promote the Company's products and business activities. The Company also regularly conducts other gathering activities, such as media gathering, media visit, plant visit, dan investor visit.



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Memiliki sebuah model bisnis yang berkelanjutan menjadi prioritas bagi Indocement, yang memungkinkan Perseroan untuk menciptakan dan menambah nilai bagi para pemegang saham serta berkontribusi terhadap lingkungan yang bersih bagi karyawan dan masyarakat.

Konsep pembangunan berkelanjutan dengan *triple bottom line*, menjadi pedoman bagi Perseroan dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Konsep tersebut menekankan pada tiga hal utama, yaitu: (1) melestarikan lingkungan; (2) memberikan manfaat kepada masyarakat setempat; dan (3) mempertahankan pertumbuhan Perseroan.

Program CSR didasari oleh kerangka Lima Pilar yang mencakup pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial-budaya-agama-olahraga, dan keamanan, dilaksanakan berdampingan dengan program pembangunan berkelanjutan.

Dalam kerangka tujuan pembangunan milenium (*Millennium Development Goals/MDGs*), program CSR Indocement terutama berfokus pada tujuan pengentasan kemiskinan serta peningkatan kualitas pendidikan dan lingkungan di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Dalam program pengembangan komunitas, banyak prakarsa Perseroan yang telah dilakukan antara lain pemberian bantuan peralatan sekolah, puskesmas keliling, pembangunan infrastruktur (jalan dan jembatan), renovasi rumah tidak layak huni, serta pembangunan tempat ibadah. Program Pembangunan Berkelanjutan termasuk di dalamnya, sebagai contoh, kerja sama dengan bank pemerintah untuk memfasilitasi kredit mikro kepada usaha kecil.

Untuk periode pelaporan tahun 2012, Perseroan mengambil langkah maju dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan bersamaan dengan Laporan Tahunan 2012. Laporan Keberlanjutan tersebut membahas secara lebih rinci mengenai kegiatan CSR, serta program-program lainnya yang berkaitan dengan upaya Perseroan dalam menjaga keberlangsungan usaha.

Having a sustainable business model is a priority for Indocement, allowing the Company to create and add value to the shareholders, as well as to contribute to an environment that is clean for the staff and community.

The triple bottom line, on which the concept of sustainable development is based, serves as a guideline for the Company to carry out its Corporate Social Responsibility (CSR) program. The concept emphasizes three main items: (1) conservation of environment; (2) provision of benefits for local communities; and (3) maintenance of the Company's growth.

The CSR program is based on Five Pillars framework consisting of education, health, economy, social-culture-religion-sport as well as security, which carried out concurrently with the sustainable development program.

In the framework of the Millennium Development Goals (MDGs), Indocement CSR program focuses particularly on the objective to eradicate poverty and improve the quality of education and environment in its surrounding communities of its operational areas.

There have been many initiatives carried out by the Company related to community development such as, donating school equipment, mobile health services, infrastructure building (roads and bridges), renovating uninhabitable housing, and building facilities for worship. Sustainable Development Programs, includes working together with government banks to facilitate micro credit for small businesses.

For 2012 reporting period, the Company has taken the step forward to publish its Sustainability Report concurrently with the 2012 Annual Report. The Sustainability Report discusses in detail the CSR activities and other various programs related to the Company's effort to ensure sustainable business practices.

# Lingkungan Hidup

## Environment

Peningkatan efisiensi operasional tidak hanya menguntungkan bagi marjin Perseroan, tetapi juga bagi lingkungan. Efisiensi biaya yang dilakukan Indocement menjadi tolok ukur dalam peningkatan penggunaan bahan bakar dan bahan baku alternatif dan bahan lain yang sangat relevan untuk pelestarian lingkungan. Selain menghemat sumber daya alam dengan mengurangi pemakaian energi, kedua inisiatif tersebut secara signifikan menurunkan emisi CO<sub>2</sub>.

Indocement berkomitmen untuk mendukung pelestarian lingkungan melalui pengurangan pemakaian bahan bakar fosil. Efisiensi energi menciptakan pertimbangan bisnis yang bijaksana dan menjadi penggerak utama bagi Perseroan dalam rangka menjaga kekuatan fundamental untuk memenuhi permintaan secara berkelanjutan. Indocement berharap tindakannya akan menjadi contoh bagi perusahaan lain di Indonesia yang banyak menghasilkan karbon.

Manajemen lingkungan dan praktik pengawasan di kompleks pabrik Indocement telah berjalan dengan baik. Rangkaian institusional, manajemen, dan pengukuran pengendalian telah sesuai standar dan peraturan tentang lingkungan yang berlaku di Indonesia.

Indocement berpartisipasi aktif dalam Mekanisme Pembangunan Bersih (MPB) yang terdaftar pada *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC). Pada tahun 2008, Indocement menjadi perusahaan pertama di Asia Tenggara yang menerima Emisi Reduksi yang Disertifikasi (*Certified Emission Reduction/CER*) untuk proyek bahan bakar alternatif dalam kerangka MPB.

Pada 23 Maret 2012, untuk kedua kalinya UNFCCC menerbitkan CER kepada Indocement karena berhasil mengurangi CO<sub>2</sub> dari Proyek *Blended Cement*. Pada 31 Desember 2012, verifikasi CER untuk Proyek *Blended Cement* untuk periode Agustus 2007 sampai dengan Desember 2010 masih dalam proses. Sementara itu, Proyek Bahan Bakar Alternatif untuk periode yang sama telah diverifikasi.

Increasing operational efficiency is not only beneficial to the Company's margins but also to the environment. Indocement's cost efficiency measures promoting increased use of alternative fuels and materials are particularly relevant to environmental sustainability. In addition to saving natural resources by reducing energy requirements, the two initiatives also significantly lower CO<sub>2</sub> emissions.

Indocement is committed to pursuing a path of environmental sustainability through reduced use of fossil fuels. Energy efficiency makes good business sense and is a principle driver behind the Company's objective of maintaining a strong foothold for growing demand in a sustainable manner. Indocement hopes that its actions will serve as an example for other companies operating in carbon intensive industries in Indonesia.

The environmental management and monitoring practices in Indocement factories are well established. A series of institutional, management, and monitoring measurements are in compliance with the applicable Indonesian environmental legislation and standards.

Indocement is actively participating in the Clean Development Mechanism (CDM) project under the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC). In 2008, Indocement became the first company in Southeast Asia to receive Certified Emission Reduction (CER) for alternative fuels project under CDM framework.

On 23 March 2012, for the second time UNFCCC issued CER to Indocement for its Blended Cement Project for CO<sub>2</sub> reductions generated. As of 31 December 2012, the verification of CERs for the Blended Cement Project for the period August 2007 to December 2010 is still in progress. Meanwhile, for the Alternative Fuels Project for the same period have been verified.

Rehabilitasi lahan bekas tambang merupakan upaya terus menerus dari Perseroan, antara lain melalui penanaman pohon jarak pagar, trembesi, nyamplung, dan rumput gajah. Upaya ini dilakukan Perseroan secara berkala guna mengurangi kemungkinan dampak yang mungkin timbul akibat penggunaan tanah untuk kegiatan penambangan.

Selain memperbaharui peralatan laboratorium untuk pengujian bahan bakar alternatif, kini Perseroan juga dilengkapi dengan peralatan pengujian bahan baku semen yang telah mendapat sertifikasi dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Hal ini semakin memperkuat posisi laboratorium Indocement sebagai tempat pengujian independen untuk bahan baku industri semen.

Indocement telah memperbarui seluruh sertifikasi yang berkaitan dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), meliputi ISO 9001:2008 (sistem manajemen mutu), ISO 14001:2004 (sistem manajemen lingkungan), dan OHSAS 18001:2007 (sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja).

Penjelasan lebih lanjut mengenai kebijakan, program, serta implementasi yang dilakukan Perseroan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, secara terperinci telah terangkum dalam Laporan Keberlanjutan.

The rehabilitation of mined lands is an ongoing effort of the Company achieved among others, through the planting of *jatropha curcas*, *trembesi*, and *nyamplung* trees, as well as the king grass. This effort is done continuously by the Company to mitigate possible impacts on the use of land by mining activities.

Other than revamping of the testing laboratory equipment for alternative fuels, the Company is now equipped with the testing laboratory equipment for raw materials of cement, which has been certified by Indonesia's Ministry of Industry. This has strengthened the position of Indocement's laboratory as a truly independent materials testing resource for the cement industry.

Indocement has renewed all certifications related to the Environment Impact Analysis (EIA) which cover ISO 9001:2008 (quality management system), ISO 14001:2004 (environmental management system), and OHSAS 18001:2007 (occupational health and safety management system).

Further explanation regarding the Company's policies, programs, and its implementation related to the environment is summarized in detail in the Sustainability Report.

# Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

## Labor, Health, and Safety

### Tingkat Perpindahan Karyawan

Pada 2012, jumlah karyawan Indocement yang pensiun adalah 172 orang, lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 188 orang, sedangkan jumlah karyawan baru adalah 215 orang, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 197 orang. Tidak semua posisi kosong diisi kembali karena beberapa jabatan digabungkan, dimodifikasi maupun munculnya jabatan baru. Langkah ini dilakukan agar karyawan Indocement mampu menghadapi tantangan baru.

### Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi perhatian utama manajemen Indocement. Karyawan diharapkan berangkat kerja tanpa rasa khawatir terhadap segala risiko yang menyangkut kesehatan dan keselamatan di tempat kerja. Perseroan juga berusaha menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman. Di sisi lain, Perseroan juga mengharapkan kesadaran yang tinggi dari karyawan untuk memenuhi standar dan prosedur keselamatan kerja yang berlaku.

Salah satu upaya Indocement untuk meningkatkan K3 adalah dengan melaksanakan *Indocement Safety Observation Program* (I-SOP). I-SOP adalah program komunikasi antar karyawan dengan menggunakan media kartu *checklist* sebagai alat bantu untuk saling mengingatkan dalam hal K3. Tujuan dilaksanakannya I-SOP antara lain untuk mencegah cedera dan kerusakan aset, mengidentifikasi dan mengoreksi situasi berbahaya, mengidentifikasi kelemahan sistem K3, memotivasi pekerja, meningkatkan kesadaran pekerja akan pentingnya K3 serta memperkuat perilaku positif K3. Tujuan akhir penerapan I-SOP adalah untuk mencapai nihil kecelakaan (*Zero Accident*).

Penjelasan lebih lanjut seputar penyediaan sarana dan prasarana K3 bagi karyawan telah dirangkum dalam Laporan Keberlanjutan.

### Tingkat Kecelakaan Kerja

Indocement dengan bangga melaporkan bahwa tidak terjadi kecelakaan fatal di tiga kompleks pabriknya selama 2012. Selain itu, Indocement terus menerapkan filosofi *Zero Accident* melalui program kesadaran keselamatan kerja dan secara ketat memantau berbagai mekanisme pelaporan.

### Employee Turnover Rate

In 2012, 172 employees of Indocement retired, lower than the previous year, namely 188 persons, where total number of new employees was 215 persons, higher than the previous year, namely 197 persons. Not all vacant positions were filled as several functions were combined, modified or new functions formed. This initiative was carried out to enable Indocement employees to face new challenges.

### Health and Safety

Health and safety receives the utmost attention of Indocement management. The employees are expected to leave for work without worrying about risks related to health and safety at work. The Company continually works to provide a safe and comfortable working place. On the other hand, the Company also expects the employees to be highly aware of the importance to meet prevailing work safety standards and procedures.

One of the efforts of Indocement to increase health and safety is the implementation of the Indocement Safety Observation Program (I-SOP). I-SOP is a communication program among employees using checklists as the tool to remind one another of health and safety. The objectives of I-SOP among others is to prevent injury and damage of assets, to identify and correct danger, to identify health and safety system weaknesses, to motivate employees, to increase employees awareness of the importance of health and safety and to strengthen positive attitudes toward health and safety. The ultimate objective of the application of I-SOP is to achieve Zero Accident.

The explanation around the facility and infrastructure of health and safety for the employees is presented in the Sustainability Report.

### Work Accidents Level

Indocement is proud to inform that there were no fatal accidents in its three factories in 2012. In addition, Indocement continually applies Zero Accident philosophy through awareness programs for work safety and strict monitoring of the various reporting mechanisms.



Jumlah Kecelakaan Kerja di Indocement (Berdasarkan standar di Indonesia)  
Amount of Indocement's Work Accident (Based on Indonesian standards)

Tingkat Kecelakaan Accident Level	Pabrik Citeureup Citeureup Factory		Pabrik Palimanan Palimanan Factory		Pabrik Tarjun Tarjun Factory		Kantor Pusat Head Office	
	2012	2011	2012	2011	2012	2011	2012	2011
Ringan/Minor	65	61	7	61	17	19	0	0
Berat/Major	7	6	0	6	0	0	0	0
Serius/Serious	8	9	0	9	0	2	0	0
Fatal/Fatality	0	0	0	0	0	0	0	0

## Bina Lingkungan

### Community Development

Mengoptimalkan pengembangan masyarakat sekitar merupakan hal yang sangat penting bagi Indocement. Dalam hal ini, sejumlah prinsip pokok dijadikan panduan bagi upaya Indocement.

Perseroan fokus pada upaya perbaikan kualitas lingkungan sekitar daerah operasionalnya. Kunci keberhasilan program ini adalah dengan melibatkan masyarakat dan mendapatkan masukan mengenai kebutuhan mereka, yang meliputi pelestarian lingkungan dan peningkatan kualitas kehidupan bersama.

Indocement terus menjalankan program bina lingkungan untuk masyarakat di desa binaan di sekitar daerah operasionalnya. Jumlah desa binaan Indocement tahun 2012 mencapai 12 desa binaan di sekitar Pabrik Citeureup, enam desa binaan di sekitar Pabrik Palimanan, 10 desa binaan di sekitar Pabrik Tarjun, dan sembilan desa binaan di sekitar terminal Indocement.

Kami telah merinci program-program Indocement yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat pada Laporan Keberlanjutan. Sedangkan penjelasan mengenai upaya pemberdayaan warga sekitar disajikan pada bagian Sumber Daya Manusia halaman 46.

It is very important for Indocement to optimize the development of the surrounding communities. A number of major principles guide Indocement's effort in this regard.

The Company focuses on efforts to improve the quality of the environment in areas surrounding its operations. The key to the success of the program is to engage the community and seek input on its needs which include protecting the environment and improving the quality of collective living.

Indocement maintains community development programs for cultivated villages surrounding its operations. In 2012 there were 12 cultivated villages at Citeureup Factory, six cultivated villages at Palimanan Factory, 10 cultivated villages at Tarjun Factory and nine cultivated villages at Indocement's terminals.

We have elaborated the Indocement programs related to the community empowerment in the Sustainability Report. While the explanation on the effort to empower the surrounding community is provided in the Human Resources section on page 46.

# Pengawasan Kualitas Produk

## Product Quality Monitoring

Semua produk Indocement telah menaati Standar Nasional Indonesia (SNI), *American Society for Testing Materials (ASTM)*, *American Petroleum Institute (API)*, dan *European Standard (EN197-1)*. Strategi penting bagi Indocement adalah untuk melampaui persyaratan standar tersebut guna menghasilkan semen kualitas terbaik di pasar Indonesia.

Indocement menyadari pentingnya memberikan kepedulian dan memahami keinginan pelanggan. Perhatian ini diwujudkan dalam bentuk pengawasan kualitas produk serta penyebaran informasi produk yang tepat kepada masyarakat. Pembahasan mengenai hal tersebut kami sajikan pada Laporan Keberlanjutan.

Perseroan menerapkan program layanan dan penghargaan kepada pelanggan, mencakup penyediaan informasi dan layanan keluhan pelanggan, untuk meningkatkan kesetiaan pelanggan, yang dirangkum dalam Laporan Keberlanjutan.

All Indocement's products are in compliance with Indonesian National Standard (SNI), American Society for Testing Materials (ASTM), American Petroleum Institute (API), and European Standard (EN197-1). A strategic imperative of Indocement is to exceed the requirements of these standards in order to produce the best quality cement available on the Indonesian market.

Indocement realizes the importance for the Company to care and understand the customer needs. This concern is manifested through supervision of product quality and distribution of the appropriate product information to the public. Discussion on the subject is presented in the Sustainability Report.

The Company implements customer service and customer appreciation programs, covering from providing information and handling customer complaints to promote customer loyalty, which summarized in the Sustainability Report.

# Pernyataan Akuntabilitas

## Statement of Accountability

Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi  
tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2012  
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan  
bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan  
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. tahun 2012 telah  
dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas  
kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat  
dipertanggungjawabkan.

Jakarta, 13 Maret 2013.

Statement from the Board of Commissioners and the Board of  
Directors regarding responsibility for 2012 Annual Report  
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

We, whose signatures appear below, hereby  
declare that all information in the Annual Report of  
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. year 2012 are fully  
and solely responsible for the accuracy of the content in the  
Company's Annual Report.

This statement letter is made correctly and can be accounted  
at anytime when needed.

Jakarta, 13 March 2013.

### Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Dr. Albert Scheuer**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Tedy Djuhar**  
Wakil Komisaris Utama/  
Komisaris Independen  
Vice President Commissioner/  
Independent Commissioner



**I Nyoman Tjager**  
Wakil Komisaris Utama/  
Komisaris Independen  
Vice President Commissioner/  
Independent Commissioner



**Mohamad Jusuf Hamka**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Dr. Lorenz Naeger**  
Komisaris  
Commissioner



**Dr. Bernd Scheifele**  
Komisaris  
Commissioner



**Daniel Gauthier**  
Komisaris  
Commissioner

### Direksi Board of Directors



**Daniel Laval**  
Direktur Utama  
President Director



**Franciscus Welirang**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**Nelson Borch**  
Direktur  
Director



**Kuky Permana**  
Direktur  
Director



**Hasan Imer**  
Direktur  
Director



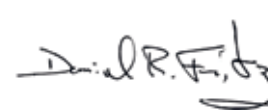
**Tju Lie Sukanto**  
Direktur  
Director



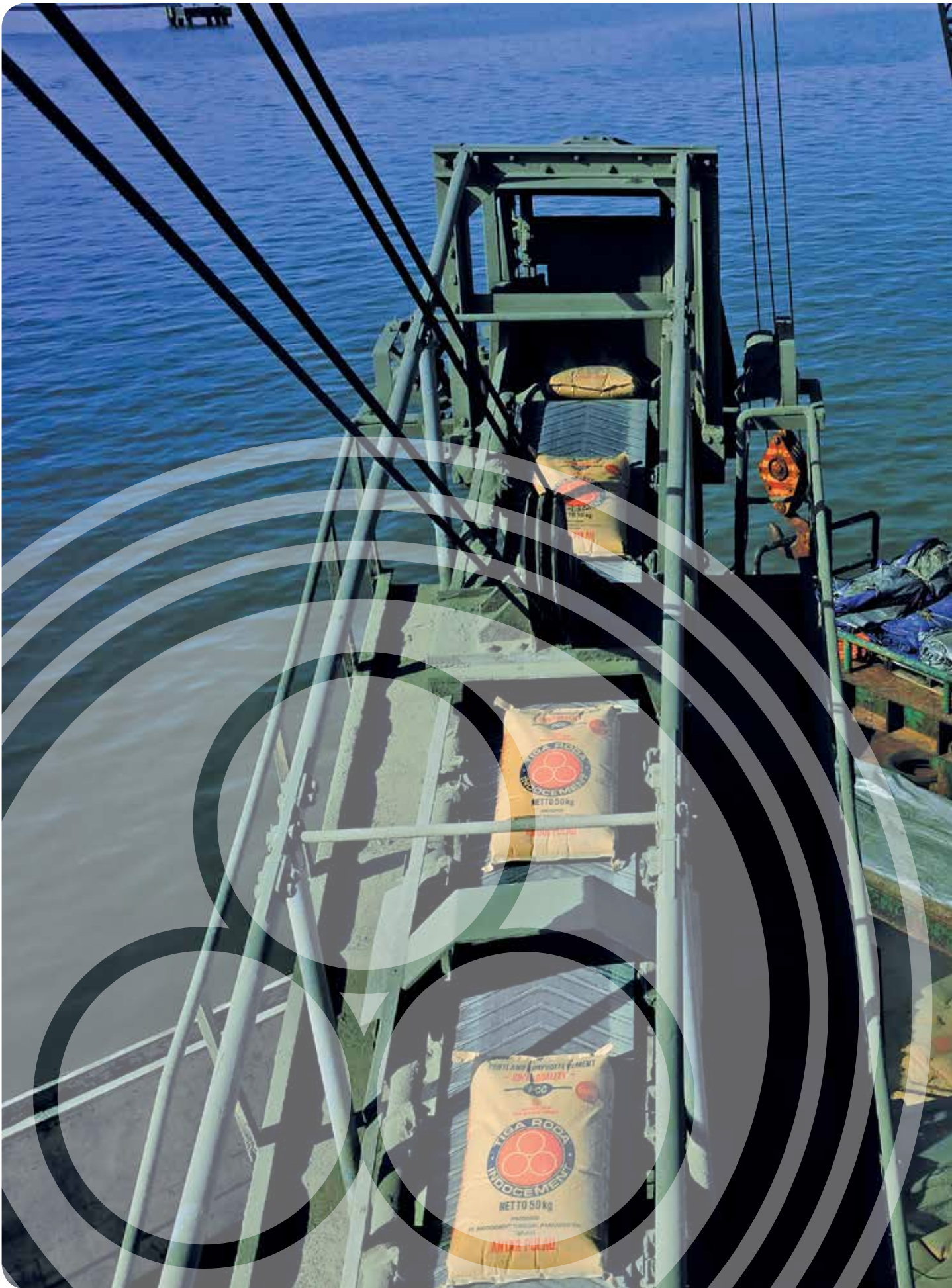
**Ramakanta Bhattacharjee**  
Direktur  
Director

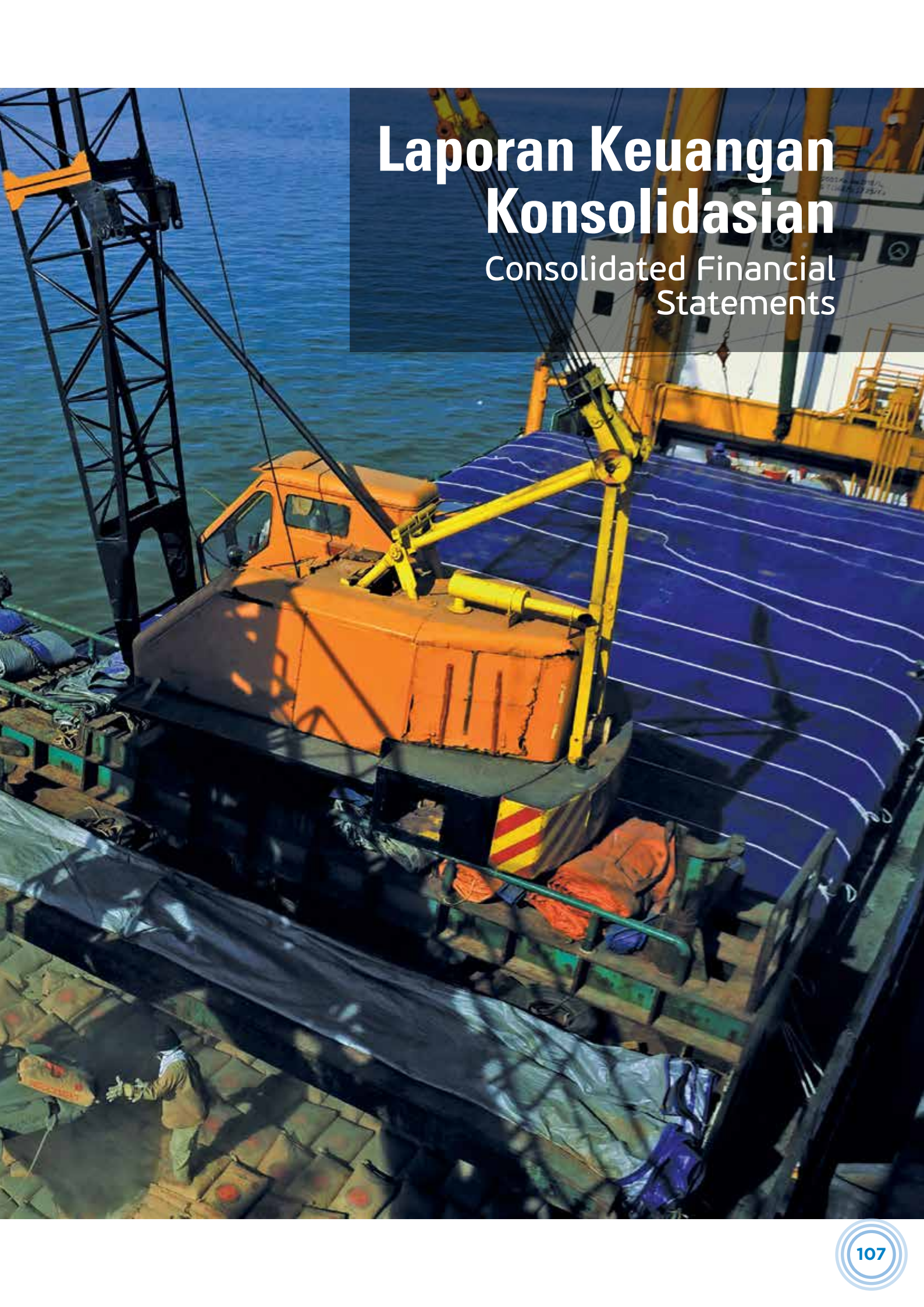


**Benny S. Santoso**  
Direktur  
Director



**Daniel R. Fritz**  
Direktur  
Director





# Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial  
Statements

## **PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan entitas anak/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
beserta laporan auditor independen  
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011/  
*Consolidated financial statements  
with independent auditors' report  
years ended December 31, 2012 and 2011*

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED DECEMBER 31,  
2012 AND 2011**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	114 - 116 .....	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian .....	117 - 118 .....	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	119 .....	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	120 - 121 .....	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	122 - 239 .....	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.**

**HEAD OFFICE**

Wisma Indocement, Level 13  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71  
Jakarta 12910, Indonesia  
Tel: (+62 21) 2512121, 2522121, 5703817  
Fax: (+62 21) 5701693  
PO Box 4018 Jakarta 10040  
Website: www.indocement.co.id

Surat Pernyataan Direksi  
tentang  
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian  
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember  
2012 dan 2011  
PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk ("Perusahaan")  
dan Entitas Anak

*Statement of the Board of Directors  
concerning  
Responsibility on consolidated financial statements  
years ended December 31, 2012 and 2011  
PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk  
(the "Company") and Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*The undersigned:*

1. Nama	<b>Daniel Lavallo</b>	1.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Four Season Resident Summer Tower II # 31A Jalan Setia Budi Tengah Jakarta 12910		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perusahaan/ President Director of the Company		Telephone Position
2. Nama	<b>Tju Lie Sukanto</b>	2.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Jalan Pluit Putra V no. 3 RT011 RW 006 Pluit - Jakarta Utara		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perusahaan/ Director of the Company		Telephone Position

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta, Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

*In this matter acting jointly for and on behalf of the Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:*

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 ("Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak").

*1. That we are responsible for the preparation and presentation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2012 and 2011 ("Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries").*

**FACTORIES**

Citeureup, Bogor 16810, West Java  
Tel: (+62 21) 875 4343  
(+62 21) 875 2812  
Fax: (+62 21) 875 2956

Palimanan, Cirebon 45161, West Java  
Tel: (+62 231) 343 750, 343 232, 343 923  
Fax: (+62 231) 343 617  
PO Box 187 Cirebon 45101

Tarjun, Kota Baru, South Kalimantan  
Tel: (+62 518) 51000  
Fax: (+62 518) 61090  
PO Box 12 Batulicin 72161







2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan bagi emiten atau perusahaan publik untuk manufaktur.
3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 Maret 2013



**Daniel Lavalle**  
Direktur Utama/  
President Director

2. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) and regulations and guidelines for financial statement presentation and disclosure for publicly-listed manufacturing companies.*
3. a. *That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries are complete and correct;*  
b. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.*
4. *That we are responsible for the internal control system in the Company and Subsidiaries.*

*The above statement is made truthfully.*

Jakarta, March 7, 2013

**Tju Lie Sukanto**  
Direktur/  
Director

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. RPC-3326/PSS/2013

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

**Independent Auditors' Report**

Report No. RPC-3326/PSS/2013

**The Shareholders and the Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk**

*We have audited the consolidated statements of financial position of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk ("the Company") and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*



*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-3326/PSS/2013 (lanjutan)

Report No. RPC-3326/PSS/2013 (continued)

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Purwantono, Suherman & Surja**

A handwritten signature in black ink, appearing to read "David Sungkoro".

**Drs. David Sungkoro, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0691/Public Accountant Registration No. AP.0691

7 Maret 2013/March 7, 2013

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>A S E T</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	10.474.126	2c,2r, 4,30,31	6.864.567	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2d,2r, 5,30,31		Trade receivables
Pihak berelasi	2.812	2e,28	27.891	Related party
Pihak ketiga - neto	2.452.006	29f	1.908.525	Third parties - net
Persediaan - neto	1.470.305	2f,7	1.327.720	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	97.724	7	108.415	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	7.829	17	9.801	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	18.783	2h,8	22.746	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	55.815	2d, 2e, 2r, 6,28,30, 31	40.052	Other current financial assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>14.579.400</b>		<b>10.309.717</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.295	2e,2r, 28,30,31	301	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	20.796	2s,17	32.442	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	46.564	2b,2e, 2g,10,28 2i,2j,2k,	37.706	Investment in associated companies and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset tetap - neto	7.935.224	2l,11,18	7.638.064	Fixed assets - net
Properti investasi	3.700	2m,12	3.700	Investment property
Aset takberwujud	10.822	2n,13	12.369	Intangible assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	15.988	2r,9, 30,31	14.834	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	141.371	2h,11	102.198	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>8.175.760</b>		<b>7.841.614</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>22.755.160</b>		<b>18.151.331</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		2r, 14, 30,31		Trade payables
Pihak berelasi	-	2e,28	19.496	Related party
Pihak ketiga	974.996	11	576.933	Third parties
Utang lain-lain		2r, 15,30,31		Other payables
Pihak-pihak berelasi	33.185	2e,28	21.081	Related parties
Pihak ketiga	324.139	11,23,29h	218.758	Third parties
Uang jaminan pelanggan	58.570	2r,30,31	55.023	Customers' deposits
		2r,16,26		
Beban akrual	421.245	30,31	270.206	Accrued expenses
Utang pajak	470.058	2s,17	247.006	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	84.463	2p,2r,19, 30,31	23.114	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	52.106	2k,2r, 18,30,31	44.980	Current maturities of obligations under finance lease
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>2.418.762</b>		<b>1.476.597</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	108.388	2k,2r, 18,30,31	131.365	Obligations under finance lease - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	514.671	2s,17	575.787	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	223.996	2p,19 2i,2w, 20,29k	177.903	Long-term employee benefit liabilities
Provisi jangka panjang	68.846		53.186	Long-term provision
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto	1.759	2k	2.542	Deferred gain on sale-and- leaseback transactions - net
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>917.660</b>		<b>940.783</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>3.336.422</b>		<b>2.417.380</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham				<i>Capital stock - Rp500 par value per share Authorized - 8,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	21 2b,2u,	1.840.616	<i>Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares</i>
Tambahan modal disetor	2.698.863	22	2.698.863	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	300.000	24	275.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	14.548.447		10.891.666	<i>Unappropriated</i>
<b>SUB-TOTAL</b>	<b>19.387.926</b>		<b>15.706.145</b>	<b>SUB-TOTAL</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>30.812</b>	2b	<b>27.806</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>19.418.738</b>		<b>15.733.951</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>22.755.160</b>		<b>18.151.331</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI  
KOMPRESIF KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	17.290.337	2e,2o,25, 28,29f,29g	13.887.892	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	9.020.338	2e,2o,13,26, 28,29a,29b, 29c,29d,29e	7.452.568	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>8.269.999</b>		<b>6.435.324</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	(2.424.777)	2e,2o,27, 28,29g,29h	(2.008.331)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	100.506	2e,2o,28	60.079	Other operating income
Beban operasi lain	(68.986)	2o	(69.049)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>5.876.742</b>		<b>4.418.023</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan keuangan	386.361	2o,4,25	305.727	Finance income
Biaya keuangan	(32.424)	2e,2o, 18,25,28	(23.848)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	8.871	2b,2g, 10,25	8.254	Equity in net earnings of associated companies - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>6.239.550</b>		<b>4.708.156</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>1.476.162</b>	2s,17,25	<b>1.106.640</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>4.763.388</b>		<b>3.601.516</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPRESIF LAIN</b>	<b>-</b>		<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL LABA RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>4.763.388</b>		<b>3.601.516</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
 KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2012 dan 2011  
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
 COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
 Years Ended December 31, 2012 and 2011  
 (Expressed in millions of rupiah,  
 unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Income for the year attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	4.760.382		3.596.918	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	3.006	2b	4.598	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>4.763.388</b>		<b>3.601.516</b>	<b>Total</b>
<b>Total laba rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	4.760.382		3.596.918	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	3.006	2b	4.598	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>4.763.388</b>		<b>3.601.516</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b> (dalam jumlah rupiah penuh)	<b>1.293,15</b>	2v	<b>977,10</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> (in full rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**Years Ended December 31, 2012 and 2011**  
**(Expressed in millions of rupiah)**

Cataatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor (Catatan 22)/ Additional Paid-in Capital (Note 22)	Selisih Transaksi		Saldo Laba/Retained Earnings	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Total	Kepentingan Nonpengendali (Catatan 2b)/ Non-controlling Interests (Note 2b)	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2010
			Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries	Telaah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated						
Saldo tanggal 31 Desember 2010	1.840.616	2.698.863	(4.524)	8.292.435	13.077.390	23.208	13.100.598			
Labanya tahun berjalan	-	-	-	3.596.918	3.596.918	4.598	3.601.516			Income for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	-	(25.000)	(25.000)	-	-			Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	-	-	-	(968.163)	(968.163)	-	(968.163)			Distribution of cash dividend
Reklasifikasi sehubungan dengan pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi"	-	-	4.524	(4.524)	-	-	-			Reclassification arising from revocation of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 40, "Accounting for a Change in the Equity of a Subsidiary/Associates Company"
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2011</b>	<b>1.840.616</b>	<b>2.698.863</b>	<b>-</b>	<b>10.891.666</b>	<b>15.706.145</b>	<b>27.806</b>	<b>15.733.951</b>			<b>Balance as of December 31, 2011</b>
Labanya tahun berjalan	-	-	-	4.760.382	4.760.382	3.006	4.763.388			Income for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	-	(25.000)	(25.000)	-	-			Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	-	-	-	(1.078.601)	(1.078.601)	-	(1.078.601)			Distribution of cash dividend
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2012</b>	<b>1.840.616</b>	<b>2.698.863</b>	<b>-</b>	<b>14.548.447</b>	<b>19.387.926</b>	<b>30.812</b>	<b>19.418.738</b>			<b>Balance as of December 31, 2012</b>

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of rupiah)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	18.536.542		14.711.818	<i>Collections from customers</i>
Pembayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan	(10.241.427)		(8.807.106)	<i>Payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	385.475		301.108	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.270.288)		(1.043.954)	<i>Payment of corporate income taxes</i>
Pembayaran pajak lainnya	(1.829.910)		(1.332.007)	<i>Payment of other taxes</i>
Penerimaan dari restitusi pajak	-	17	204	<i>Proceeds from claims for tax refund</i>
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya	94.430		53.648	<i>Net receipts from other operating activities</i>
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>5.674.822</b>		<b>3.883.711</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen kas	1.955	10	1.660	<i>Cash dividends received</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	878	11	707	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(961.841)		(513.161)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Pengembalian penyertaan di entitas asosiasi	-	10	6.000	<i>Refund of investment in associated company</i>
Kas Entitas Anak yang baru diakuisisi	-		5	<i>Cash of newly acquired Subsidiary</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(959.008)</b>		<b>(504.789)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen kas	(1.078.354)	23	(967.786)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(29.965)		(70.650)	<i>Payment of obligations under finance lease</i>
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(18.042)		(19.864)	<i>Payment of interest expense and other financial charges</i>
Penerimaan dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali	-	11	88.875	<i>Proceeds from sale-and-leaseback transactions</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-		(220.575)	<i>Payment of short-term loans</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(1.126.361)</b>		<b>(1.190.000)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(continued)  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of rupiah)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	20.106		(9.225)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	3.609.559		2.179.697	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.864.567	4	4.684.870	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10.474.126	4	6.864.567	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 34.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 23 tanggal 21 Mei 2012 antara lain mengenai, perubahan tugas dan wewenang anggota direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.10-21089 tanggal 12 Juni 2012.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat dan trass.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

HeidelbergCement AG adalah entitas induk terakhir Kelompok Usaha.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk (the "Company") was incorporated in Indonesia on January 16, 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated May 17, 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated July 16, 1985. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 23 dated May 21, 2012 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. concerning, among others, the change in the responsibility and authority of the Company's directors. Such amendment was accepted and recorded by the Directorate General of General Law Administration of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, under registration No. AHU-AH.01.10-21089 dated June 12, 2012.*

*The Company started its commercial operations in 1985.*

*As stated in Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction and trading. Currently, the Company and Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates and trass quarrying.*

*The Company's head office is located at Wisma Indocement 8<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.*

*HeidelbergCement AG is the ultimate parent company of the Group.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Usaha semen meliputi operasi dari dua belas (12) pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sembilan pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) tanggal 2 Oktober 1989, yang diaktakan dalam akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 4, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebesar 598.881.000 saham.

Pada tahun 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 18 Maret 1991, yang diaktakan dalam akta notaris No. 53 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar US\$75 juta. Pada tanggal 20 Juni 1991, dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dijelaskan di atas, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai US\$75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk US\$1.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*The cement business includes the operations of the Company's twelve (12) plants located in three different sites: nine at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company's Subsidiaries.*

**b. Company's Public Offering**

*Based on the minutes of the extraordinary general meeting of the Company's shareholders (EGMS) held on October 2, 1989, which were covered by notarial deed No. 4 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., the shareholders approved, among others, the offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company is 598,881,000 shares.*

*In 1989, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency for the Initial Public Offering.*

*Based on the minutes of the EGMS held on March 18, 1991, which were covered by notarial deed No. 53 of the same notary, the shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of US\$75 million. On June 20, 1991, in accordance with the above-mentioned shareholders' approval, the Company issued and listed US\$75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting August 1, 1991 up to May 20, 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of US\$1 to Rp1,946 (in full amount).*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan  
(lanjutan)**

Pada tahun 1994, Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar US\$35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar US\$39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-HT.01.04.A.4465 tanggal 29 Juli 1996.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam surat keputusan No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Company's Public Offering (continued)**

*In 1994, the Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth US\$35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of US\$39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.*

*In the EGMS held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of one bonus share for every share held by the shareholders as of August 23, 1994, or a total of 599,790,020 bonus shares.*

*In a resolution at the EGMS held on June 25, 1996, the shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares. This shareholders' resolution was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-HT.01.04.A.4465 dated July 29, 1996.*

*In the EGMS held on June 26, 2000, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value. Such increase in the Company's authorized capital stock was approved by the Ministry of Law and Legislation in its decision letter No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 dated July 7, 2000.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Desember 2000, Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (*debt-to-equity swap*).

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu.

Pada tanggal 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar US\$149.886.295.
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.

Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Company's Public Offering (continued)**

*On December 29, 2000, the Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).*

*In the EGMS held on March 29, 2001, the shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.*

*As of May 1, 2001 (the last exercise date), the total shares issued for the rights exercised were as follows:*

- *1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on April 26, 2001, through the conversion of US\$149,886,295 debt.*
- *32,073 shares to public shareholders.*

*The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.*

*The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.*

**c. The Company and its Subsidiaries' Structure**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, over which the Company has control:*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Company and its Subsidiaries'  
Structure (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Pemilikan Efektif (%)/ Percentage of Effective Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2012	2011	2012	2011
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	1.853.813	1.498.743
PT Gunung Tua Mandiri (GTM)	51,00	51,00	70.252	68.757
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	57.577	57.227
Indocement (Cayman Islands) Limited (ICI)	99,99	99,99	1.108	1.108
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	3	4
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	815.562	555.506
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	187.116	138.039
PT Bahana Indonor (BI)	99,99	99,99	153.518	149.963
PT Sahabat Mulia Sakti (SMS)	99,99	99,99	18.073	11.550
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,99	99,99	17.157	16.026
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,00	99,00	2.093	1.801
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA) <sup>1)</sup>	99,99	99,99	674	13

1) diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun 2012.

1) included in the consolidated financial statements in 2012

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>			
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	Distributor semen/ Cement distribution	Indonesia	1998/1999
PT Gunung Tua Mandiri (GTM)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	2006/2007
PT Indomix Perkasa (Indomix)	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1992/1992
Indocement (Cayman Islands) Limited (ICI)	Perusahaan investasi/ Investment company	Cayman Islands	1991/1991 <sup>1)</sup>
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>	<u>Kegiatan Pokok/ Principal Activity</u>	<u>Negara Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations</u>
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>			
PT Pionirbeton Industri (PBI)	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1998/2008
PT Bahana Indonor (BI)	Pelayaran/Shipping	Indonesia	1990/1990 <sup>2)</sup>
PT Sahabat Mulia Sakti (SMS)	-	Indonesia	1996/-
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	Tambang trass/ Trass quarrying	Indonesia	2008/2009
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	-	Indonesia	1999/- <sup>3)</sup>
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	Jasa penyediaan tenaga kerja/Outsourcing	Indonesia	1998/2012

1) berhenti beroperasi pada bulan Desember 2009

2) berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005, dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2006

3) MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen) untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001.

Akuisisi usaha agregat melalui MSS

MSS merupakan perusahaan yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk mengakuisisi usaha agregat dan aset yang dimiliki oleh PT Handi Perkasa (HP).

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan menandatangani "Pengikatan Jual Beli dan Pindahan Hak atas Aset" (Perjanjian) dengan HP, dimana Perusahaan setuju untuk membeli usaha agregat dan aset yang dimiliki oleh HP yang berlokasi di Jawa Barat, dengan luas keseluruhan tidak kurang dari 125 hektar; hak penambangan lokal; izin penambangan; daftar pelanggan; izin pemakaian tanah dan hak lainnya atas tanah tersebut; gedung dan infrastruktur; dan mesin, seperti yang dicantumkan dalam Perjanjian tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Company and its Subsidiaries'  
Structure (continued)**

<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>	<u>Kegiatan Pokok/ Principal Activity</u>	<u>Negara Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations</u>
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>			
PT Pionirbeton Industri (PBI)	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1998/2008
PT Bahana Indonor (BI)	Pelayaran/Shipping	Indonesia	1990/1990 <sup>2)</sup>
PT Sahabat Mulia Sakti (SMS)	-	Indonesia	1996/-
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	Tambang trass/ Trass quarrying	Indonesia	2008/2009
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	-	Indonesia	1999/- <sup>3)</sup>
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	Jasa penyediaan tenaga kerja/Outsourcing	Indonesia	1998/2012

1) stopped operations in December 2009

2) stopped operations in 1995-2005, and resumed operations in 2006

3) MBG is a company which has obtained the right to use ("hak pengelolaan") the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal) from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for a period of 20 years starting January 1, 2001.

Acquisition of aggregates business through MSS

MSS is an entity designated by the Company to acquire the aggregates business and assets owned by PT Handi Perkasa (HP).

On December 18, 2007, the Company entered into a "Conditional Sale and Purchase Agreement and Assignment of Right on the Assets" (Agreement) with HP, whereby the Company agreed to acquire the aggregates business and assets owned by HP located in West Java, covering a total area of not less than 125 hectares; local mining rights; mining license; list of existing customers; land-use permit and other related rights over the above land; buildings and infrastructures; and machineries, as described in the Agreement.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

Akuisisi usaha agregat melalui MSS (lanjutan)

Syarat dan kondisi Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Pengikatan Jual Beli dan Pemindahan Aset (ARSP) tanggal 17 Oktober 2008, yang ditandatangani oleh HP, Perusahaan, DAP dan MSS, transaksi tersebut dibagi dalam dua paket; dan pelaksanaan, penyelesaian dan syarat pembayaran dibagi dalam empat fase dengan rincian kewajiban yang harus dipenuhi oleh HP dalam setiap fasenya. Jika HP tidak dapat memenuhi kewajibannya, beberapa pelaksanaan atau penyelesaian yang ada dalam ARSP tersebut akan dilaksanakan tergantung di fase mana HP tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Pada tanggal 10 Desember 2009, ARSP tersebut diubah, dan berdasarkan perubahan tersebut, para pihak menyetujui, antara lain:

1. HP dan/atau pemilik terkait akan menerima dana sebesar US\$3.595.200 (dari jumlah US\$5.250.000) untuk penyelesaian transaksi paket 1. Sisa saldo sebesar US\$1.654.800 akan digunakan sebagai jaminan untuk biaya penggantian pembebasan lahan kompensasi seluas 23,74 hektar dan biaya terkait yang dikeluarkan HP dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Sejumlah US\$1.000.000 akan ditahan oleh MSS.
  - b. Sejumlah US\$654.800 akan dibayar oleh MSS dan uang tersebut akan didepositokan bulanan secara *automatic roll-over* atas nama HP dan/atau pemilik terkait pada bank yang ditunjuk MSS dan deposito tersebut akan digadaikan kepada MSS.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)**

Acquisition of aggregates business through MSS (continued)

The terms and conditions of the Agreement had been amended several times. Based on Perubahan dan Pernyataan Kembali Pengikatan Jual Beli dan Pemindahan Aset (Amendment and Restatement of the Sale and Purchase Agreement and Assignment of Right on the Assets - ARSP) dated October 17, 2008, which was signed by HP, the Company, DAP and MSS, the transaction was divided into two packages; and the execution, settlement and terms of payment were divided into four phases with detailed obligations that should be fulfilled by HP in each phase. If HP was unable to fulfill its obligations, certain execution or settlement as provided in the ARSP would be exercised depending on which phase HP was unable to fulfill its obligation.

On December 10, 2009, the ARSP was amended, and based on the amendment, the parties agreed on the following matters, among others:

1. HP and/or its related parties would receive US\$3,595,200 (out of the total US\$5,250,000) for the settlement of package 1 transaction. The remaining balance of US\$1,654,800 would be used as collateral for the costs incurred in relation to the acquisition of 23.74 hectares of compensation land with the following conditions:
  - a. MSS would retain US\$1,000,000.
  - b. MSS would pay HP the amount of US\$654,800 and such amount would be deposited as monthly automatic roll-over time deposit on behalf of HP and/or its related parties in the bank appointed by MSS and the time deposit would be pledged to MSS.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

Akuisisi usaha agregat melalui MSS (lanjutan)

2. Apabila salinan asli Surat Pengukuhan Menteri Kehutanan (SPMK) atas 23,74 hektar lahan kompensasi dapat diserahkan oleh HP kepada MSS selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni 2010 atau perpanjangannya yang disetujui MSS, maka:

- a. Sejumlah US\$1.000.000 yang ditahan oleh MSS akan diberikan kepada HP tanpa bunga dan denda.
- b. MSS akan melepaskan jaminan gadai deposito tersebut diatas, beserta bunganya kepada HP dan/atau pemilik terkait.

Berdasarkan amandemen atas ARSP yang ditandatangani pada tanggal 30 Juni 2010, MSS menyetujui perpanjangan jangka waktu penyerahan SPMK tersebut sampai dengan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2010 atau perpanjangannya yang disetujui oleh MSS.

3. Apabila SPMK asli seperti yang dijelaskan pada "No. 2" di atas tidak dapat diserahkan oleh HP, maka dana yang ditahan sebesar US\$1.000.000 beserta dengan deposito berjangka yang dijamin dan bunganya, akan digunakan oleh MSS untuk mengurus dan mendapatkan SPMK atas 23,74 hektar lahan kompensasi.
4. Apabila biaya pengurusan SPMK total melebihi US\$1.654.800 maka HP wajib membayar kekurangannya dalam waktu 7 hari kerja setelah diminta MSS.
5. Apabila biaya pengurusan SPMK total kurang dari US\$1.654.800 maka MSS wajib mengembalikan kelebihanannya dalam waktu 7 hari kerja kepada HP.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)**

Acquisition of aggregates business through MSS (continued)

2. If the original copy of the Surat Pengukuhan Menteri Kehutanan (SPMK) for the compensation of 23.74 hectares of land was made available by HP to MSS at the latest on June 30, 2010 or on any extension date duly approved by MSS, then:

- a. MSS would repay HP the previously retained amount of US\$1,000,000 without any interest or penalty.
- b. MSS would release the above time deposits, including the interest to HP and/or its related parties.

Based on an amendment of the ARSP which was signed on June 30, 2010, MSS agreed to extend the deadline of the delivery of the SPMK at the latest on September 30, 2010 or on any extension date duly approved by MSS.

3. If HP failed to provide the original copy of the SPMK mentioned in "No. 2" above, the fund amounting to US\$1,000,000 retained by MSS together with the time deposit pledged and related interest, would be used by MSS in processing and obtaining the SPMK on the 23.74 hectares of compensation land.
4. If the total cost incurred in obtaining the SPMK exceeded US\$1,654,800, HP would have to pay the shortfall within 7 working days upon request made by MSS.
5. If the total cost incurred in obtaining the SPMK was less than US\$1,654,800, MSS would have to return the excess to HP within 7 working days.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

Akuisisi usaha agregat melalui MSS (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2011, HP, Perusahaan, DAP dan MSS, menandatangani "Berita Acara Penyelesaian Transaksi Tahap Ketiga", dimana para pihak menyatakan telah melaksanakan dan menyelesaikan kewajibannya masing-masing sehubungan dengan transaksi tahap ketiga, antara lain sebagai berikut:

1. HP telah menyerahkan kepada MSS SPMK asli atas 23,74 hektar lahan kompensasi.
2. MSS telah mengembalikan dana sebesar US\$1.000.000 yang sebelumnya ditahan kepada HP.
3. MSS telah melakukan pelepasan jaminan atas deposito sebesar US\$654.800.
4. HP dan/atau pemilik terkait bersedia untuk menjaminkan uang atau menggadaikan deposito miliknya kepada MSS sejumlah US\$100.000 sebagai jaminan untuk pembayaran biaya-biaya yang dibutuhkan HP dan/atau pemilik terkait atas biaya sertifikasi dan pendaftaran hak atas tanah.

Sejak tanggal 10 Desember 2009, MSS telah mengendalikan sepenuhnya usaha penambangan agregat tersebut, dan berdasarkan Amandemen ARSP, MSS telah menyelesaikan transaksi dengan HP dengan nilai keseluruhan transaksi setara dengan US\$10,5 juta, dan Perusahaan melalui DAP dan Indomix memiliki MSS 100%. Oleh karena itu, unit usaha agregat tersebut telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal 10 Desember 2009.

Rincian transaksi akuisisi unit usaha agregat dari HP adalah sebagai berikut:

Nilai akuisisi	97.470
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	93.426
<b>Selisih antara nilai akuisisi dengan nilai wajar aset neto yang diakuisisi</b>	<b>4.044</b>

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)**

Acquisition of aggregates business through MSS (continued)

On March 14, 2011, HP, the Company, DAP and MSS, signed "Berita Acara Penyelesaian Transaksi Tahap Ketiga (Minutes of Settlement of Third Phase)", whereby the parties declared that they had conducted and completed their respective obligations in connection with the third-phase transaction, among others:

1. HP had delivered the original copy of the SPMK for the compensation of 23.74 hectares of land to MSS.
2. MSS had returned the previously retained amount of US\$1,000,000 to HP.
3. MSS had released the pledge on the time deposit of US\$654,800.
4. HP and/or its related parties were willing to pledge time deposit of US\$100,000 as collateral for costs incurred in connection with the certification and registration of landrights by HP and/or its related parties.

Starting December 10, 2009, MSS already exercised full control over the aggregates mining business, and based on the above-mentioned amendment of the ARSP, MSS had finalized the transactions with HP with total transactions value amounting to US\$10.5 million equivalent, and the Company through DAP and Indomix owns 100% of MSS. Accordingly, the aggregates business unit has been included in the consolidated financial statements since December 10, 2009.

The details of the acquisition of the aggregates business unit from HP are as follows:

Acquisition cost
Fair value of net assets acquired
<b>Difference between acquisition cost and fair value of net assets acquired</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Akuisisi usaha agregat melalui MSS (lanjutan)

Selisih antara nilai akuisisi dengan nilai wajar aset neto tersebut dianggap tidak material, oleh karena itu, manajemen Perusahaan memutuskan untuk membukukan seluruh selisih tersebut sebagai bagian dari nilai wajar aset neto.

MSS memulai operasi komersialnya pada bulan November 2008.

Akuisisi SMS

Pada bulan Juli 2006, Perusahaan dan Indomix menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat dengan Justinus Heru Tanaka (Justinus) dan Ari Tejo Wibowo (Ari), dimana Justinus dan Ari bersedia untuk menjual 250 lembar saham mereka yang merupakan 100% kepemilikan dari SMS dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp1.800. Perjanjian tersebut baru akan efektif jika kondisi yang tercantum dalam perjanjian tersebut, antara lain, perolehan izin penambangan untuk SMS telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Maret 2011, setelah terpenuhinya syarat dan kondisi pada perjanjian di atas, Perusahaan, Indomix, Justinus, Ari dan DAP menandatangani perjanjian "Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak Atas Saham PT Sahabat Mulia Sakti". Para pihak juga setuju atas penunjukkan dan pengalihan hak Perusahaan kepada DAP untuk membeli dan memperoleh saham SMS. Dengan demikian, laporan keuangan SMS telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak tanggal 31 Maret 2011.

Transaksi akuisisi SMS diperlakukan sebagai transaksi pembelian aset (lahan tambang gunung kapur).

Pada tanggal 31 Desember 2012, SMS belum memulai operasi komersialnya dan saat ini sedang melaksanakan studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta survei geologi akhir di areal pertambangan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)**

Acquisition of aggregates business through MSS (continued)

Since the difference between the acquisition cost and fair value of net assets is considered immaterial, the Company's management decided to record the difference as part of the fair value of the net assets.

MSS started its commercial operations in November 2008.

Acquisition of SMS

In July 2006, the Company and Indomix entered into a conditional sale and purchase of shares agreement with Justinus Heru Tanaka (Justinus) and Ari Tejo Wibowo (Ari), for the latter two persons to sell their 250 shares representing 100% ownership of SMS for a total purchase price of Rp1,800. The effectivity of the agreement is conditional upon the fulfillment of the conditions stated in the agreement, which include, among others, obtaining the mining license for SMS.

On March 31, 2011, following the fulfillment of the terms and conditions of the above agreement, the Company, Indomix, Justinus, Ari and DAP signed "Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak Atas Saham PT Sahabat Mulia Sakti" (Sale and Purchase and Assignment of Right on the Shares of PT Sahabat Mulia Sakti). The parties also agreed on the appointment and transfer of the rights of the Company to DAP to purchase and acquire shares of SMS. Accordingly, the accounts of SMS have been included in the consolidated financial statements of the Company from March 31, 2011.

The acquisition transaction of SMS is treated as an asset (limestone quarry) purchase transaction.

As of December 31, 2012, SMS has not yet started its commercial operations and currently is conducting the Environmental Impact Analysis (AMDAL) studies and final geological surveys at the mining area.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

BSPA

Sebelum Maret 2012, Perusahaan dan Indomix mempunyai kepemilikan di BSPA dengan jumlah nilai investasi sebesar Rp12,5. Karena BSPA tidak mempunyai aktivitas dan jumlah nilai investasi tersebut tidak material, akun-akun di BSPA tersebut tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian. Investasi di BSPA telah disajikan sebagai bagian dari "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Uang Muka kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 21 Maret 2012, BSPA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp12,5 menjadi Rp25 dengan mengeluarkan 248 saham baru dengan keseluruhan nilai nominal sebesar Rp12,5 yang diambil seluruhnya oleh DAP. Selanjutnya, pada tanggal 14 Mei 2012, BSPA meningkatkan modal dasarnya dari Rp50 menjadi Rp1.245, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp25 menjadi Rp622,5 dan mengubah nilai nominal per saham dari Rp50.000 (dalam jumlah rupiah penuh) menjadi Rp12.450.000 (dalam jumlah rupiah penuh). Selain itu, pengendalian terhadap BSPA beralih dari Perusahaan kepada DAP.

Akun-akun di BSPA telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak tanggal 30 Juni 2012.

Lain-lain

Kelompok Usaha juga mempunyai dua (2) entitas anak lainnya, dengan persentase kepemilikan efektif masing-masing sebesar 99,99%. Jumlah nilai investasi seluruhnya pada entitas-entitas tersebut adalah sebesar Rp25. Karena entitas anak tersebut tidak mempunyai aktivitas dan jumlah investasi di kedua entitas anak tersebut tidak material, akun-akun di seluruh entitas anak tersebut tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian. Oleh sebab itu, penyertaan pada entitas anak tersebut disajikan sebagai bagian dari "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Uang Muka kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Company and its Subsidiaries'  
Structure (continued)**

BSPA

*Prior to March 2012, the Company and Indomix had ownership in BSPA with total cost of investment amounting to Rp12.5. Since BSPA had no activities and the total cost of the investment in BSPA was immaterial, its accounts were no longer consolidated into the consolidated financial statements. Instead, the investment in BSPA had been presented as part of "Investment in Associated Companies and Advances to an Unconsolidated Subsidiary" in the consolidated statements of financial position.*

*On March 21, 2012, BSPA increased its issued and paid-up capital from Rp12.5 to Rp25 by issuance of 248 new shares at a total nominal value of Rp12.5 which were fully subscribed by DAP. On May 14, 2012, BSPA increased its authorized capital from Rp50 to Rp1,245, increased its issued and paid-up capital from Rp25 to Rp622.5, and changed the nominal value per share from Rp50,000 (in full rupiah amount) to Rp12,450,000 (in full rupiah amount). In addition, control over BSPA was transferred from the Company to DAP.*

*The accounts of BSPA have been included in the consolidated financial statements of the Company from June 30, 2012.*

Others

*The Group also has two (2) other subsidiaries, each with effective percentage of ownership of 99.99%. The total cost of investments in these entities amounted to Rp25. Since these entities have no activities and the total cost of the investments in these subsidiaries is immaterial, their accounts are no longer consolidated into the consolidated financial statements. Instead, the investments in these subsidiaries are presented as part of "Investment in Associated Companies and Advances to an Unconsolidated Subsidiary" in the consolidated statements of financial position.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Lain-lain (lanjutan)

Rincian dari entitas anak tersebut adalah sebagai berikut:

	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Negara Domisili/ Country of Domicile	Total Aset pada Tanggal 31 Desember 2012 (dalam rupiah penuh)/ Total Assets as of December 31, 2012 (in full rupiah amount)	
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri	1998	Indonesia	12.500.000	PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri
PT Sari Bhakti Sejati	1998	Indonesia	12.500.000	PT Sari Bhakti Sejati
<b>Total</b>			<b>25.000.000</b>	<b>Total</b>

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)**

Others (continued)

The details of these subsidiaries are as follows:

	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Negara Domisili/ Country of Domicile	Total Aset pada Tanggal 31 Desember 2012 (dalam rupiah penuh)/ Total Assets as of December 31, 2012 (in full rupiah amount)	
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri	1998	Indonesia	12.500.000	PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri
PT Sari Bhakti Sejati	1998	Indonesia	12.500.000	PT Sari Bhakti Sejati
<b>Total</b>			<b>25.000.000</b>	<b>Total</b>

**d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

The compositions of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2012 and 2011, are as follows:

**2012**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	DR. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	DR. I Nyoman Tjager, MA
Komisaris Independen	Muhamad Jusuf Hamka
Komisaris	DR. Lorenz Naeger
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier

**Direksi**

Direktur Utama	Daniel Eugene Antoine Lavalle
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang
Direktur	Nelson G. D. Borch
Direktur	Kuky Permana Kumalaputra
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Tju Lie Sukanto
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Daniel Robert Fritz

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

**2011**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	DR. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	DR. I Nyoman Tjager, MA
Komisaris Independen	Sri Prakash Lohia
Komisaris	DR. Lorenz Naeger
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama	Daniel Eugene Antoine Laval
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang
Direktur	Nelson G. D. Borch
Direktur	Kuky Permana Kumalaputra
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Tju Lie Sukanto
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Daniel Robert Fritz

**Board of Directors**

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

Ketua	DR. I Nyoman Tjager, MA	Chairman
Anggota	Kanaka Puradiredja	Member
Anggota	Pat Lisk	Member

Manajemen kunci adalah komisaris dan direksi Perusahaan.

Key management represents the Company's commissioners and directors.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Kelompok Usaha masing-masing memiliki 6.901 dan 6.316 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2012 and 2011, the Group has a total of 6,901 and 6,316 permanent employees, respectively (unaudited).

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 7 Maret 2013.

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were authorized for issue on March 7, 2013.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Seperti yang diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, dan instrumen keuangan tertentu yang dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*).

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method, and certain financial instruments which are stated at amortized cost.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, Perusahaan mengendalikan dan memiliki persentase kepemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Kelompok Usaha memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak yang lain, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, over which the Company has control and in which it maintains equity ownership of more than 50% either directly or indirectly.

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

A subsidiary is fully consolidated from the date of its acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a Subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Penyertaan saham dimana Kelompok Usaha mempunyai persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) (Catatan 2g).

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*In case of loss of control over a subsidiary, the Group:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Entity.*

*Investments in associated companies wherein the Group has ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method (Note 2g).*

*Restructuring transactions among entities under common control*

*Restructuring transactions among entities under common control are accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), selisih biaya perolehan berkaitan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan nilai buku neto dicatat dan disajikan sebagai "Tambah Modal Disetor" di bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. PSAK ini juga mengharuskan realisasi selisih restrukturisasi dibukukan dalam operasi tahun berjalan jika kondisi di PSAK terpenuhi.

**c. Kas dan Setara Kas**

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**d. Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Cadangan ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 2r.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 28.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*In compliance, with PSAK No. 38 (Revised 2004), the differences between the costs in connection with restructuring transactions among entities under common control and their net book values are recorded and presented as "Additional Paid-in Capital" under the Equity section of the consolidated statements of financial position. This PSAK also provides for the realization of the restructuring differences to current year operations if the conditions stated in the PSAK are fulfilled.*

**c. Cash and Cash Equivalents**

*Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents".*

**d. Allowance for Impairment of Receivables**

*Allowance is determined based on the policies outlined in Note 2r.*

**e. Transactions with Related Parties**

*The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**g. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.*

**g. Investment in Associated Company**

*The Company's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.*

*The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associated company are eliminated to the extent of the Company's interest in the associated company.*

*The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associated company. The Company determines at each reporting date whether*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**g. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

**h. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**i. Aset Tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang berdampak pada pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut. Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Investment in Associated Company  
(continued)**

*there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated company and its carrying value, and recognizes the impairment in profit or loss.*

**h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses is shown as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.*

**i. Fixed Assets**

*Effective January 1, 2012, the Group has implemented PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets", which impacts the recognition of assets, the determination of their carrying amounts and depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them. The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2011) has no significant impact on the consolidated financial statements.*

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

**i. Fixed Assets (continued)**

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi. Seluruh aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method. All other fixed assets, except land, are depreciated, amortized or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

	Tahun/Years	
Pengembangan tanah; tambang; bangunan dan prasarana	8 - 30	Land improvements; quarry; and buildings and structures
Mesin dan peralatan	5 - 15	Machinery and equipment
Kapal	10 - 11	Vessels
Alat pengangkutan	5	Transportation equipment
Pengembangan gedung yang disewa; perabot dan peralatan kantor; serta perkakas dan peralatan lainnya	5	Leasehold improvements; furniture fixtures and office equipment; and tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	2,5	Dry docking costs

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha juga menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 25 (2011), tentang hak atas tanah. Sesuai dengan ISAK tersebut, tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset Takberwujud" (Catatan 2n) pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Effective January 1, 2012, the Group has adopted Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 25 (2011) on landrights. Under the said ISAK, land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are recorded and presented as "Intangible Assets" (Note 2n) in the consolidated statements of financial position and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.

Penerapan ISAK No. 25 (2011) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of ISAK No. 25 (2011) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan/diamortisasi.

Land has been stated at cost and has not been depreciated/amortized.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke operasi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the period the asset is derecognized.*

*The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.*

**j. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).*

*An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**k. Sewa**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Kelompok Usaha sebagai *lessee*, Kelompok Usaha mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Leases**

*Effective January 1, 2012, the Group has adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases". The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.*

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.*

*Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statements of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the finance leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability.*

*The finance charges are allocated to each period during the lease term, so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

*A finance leased asset is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the finance lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar harus diakui segera sebagai laba rugi. Tetapi, jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

**l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012, biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Leases (continued)**

*Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.*

*Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.*

*Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from an operating lease which is clearly established at fair value is recognized immediately as profit or loss. However, if the sale price is below fair value, any gain or loss is recognized immediately, except that if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.*

**l. Capitalization of Borrowing Costs**

*In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", which became effective January 1, 2012, borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**i. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)**

Penerapan PSAK No. 26 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya. Pada tahun 2012 dan 2011, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

**m. Properti Investasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, PBI menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi". Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Properti investasi merupakan tanah yang dikuasai PBI untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

PBI telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Capitalization of Borrowing Costs  
(continued)**

*The adoption of PSAK No.26 (Revised 2011) has no significant impact on the consolidated financial statements.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed. In 2012 and 2011, no borrowing costs were capitalized.*

**m. Investment Property**

*Effective January 1, 2012, PBI has applied PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property". The adoption of the revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.*

*Investment property represents land which is held by PBI to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is initially measured at cost, including transaction costs.*

*PBI has chosen the cost model to account for its investment property.*

*Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the period the retirement or disposal occurred.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**m. Properti Investasi (lanjutan)**

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, PBI menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan PBI menjadi properti investasi, PBI mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**n. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer dan hak atas tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aplikasi piranti lunak tersebut masih dalam proses persiapan untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Investment Property (continued)**

*Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.*

*For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, PBI uses the cost method at the date of change in use. If the property used by PBI becomes an investment property, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.*

**n. Intangible Assets**

*Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.*

*An intangible asset shall be derecognized:*

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*The Group's intangible assets consist of application software for use on computers and landrights.*

*As of December 31, 2012, the application software is still in process of preparation for its intended use.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**n. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak, yaitu antara 5 hingga 30 tahun.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan. Beban dan biaya umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

**p. Imbalan Kerja**

Efektif 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya cuti-berimbalan jangka panjang, imbalan kesehatan pascakerja). Kelompok Usaha telah memilih tetap menggunakan "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial. Kelompok Usaha juga melakukan pengakuan kewajiban dan beban ketika pekerja telah memberikan layanan dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut. Penerapan PSAK yang direvisi ini tidak mempunyai pengaruh terhadap prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran yang diterapkan pada periode sebelumnya.

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Intangible Assets (continued)**

*Landrights are amortized throughout the validity period of the rights, ranging from 5 to 30 years.*

**o. Revenue and Expense Recognition**

*Revenues are recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Costs and expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred.*

**p. Employee Benefits**

*Effective January 1, 2012, the Group has applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Group has chosen to retain the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains or losses. The Group also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service. The revised PSAK does not have an impact on the recognition and measurement principles which have been applied in previous periods.*

Short-term employee benefits

*The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after rendering such services.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pascakerja setara dengan imbalan rawat inap yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, DAP, Entitas Anak, juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan karyawan.

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Employee Benefits (continued)**

Post-employment benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefit liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

The Company also provides post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of January 1, 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement, for a year not exceeding 60 days per year.

Effective January 1, 2012, DAP, a Subsidiary, also provided post-retirement healthcare benefits.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Beban untuk imbalan kerja berdasarkan KKB/UU/imbalan kesehatan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Laba atau rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*present value of the defined benefit obligation*) pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang melebihi ketentuan 10% diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terhutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Employee Benefits (continued)**

*The costs of providing employee benefits under the CLA/Law/post-retirement healthcare benefits plan are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date.*

*These gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.*

**q. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

*The adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) has no significant impact on the consolidated financial statements.*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2012
Euro (EUR1)	12.809,86
Yen Jepang (JP¥100)	11.196,68
Dolar Australia (AUD\$1)	10.025,39
Dolar A.S. (US\$1)	9.670,00
Dolar Singapura (S\$1)	7.907,12

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

**r. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2010), PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan PSAK No. 60 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)**

The consolidated financial statements are presented in rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2012 and 2011, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) were as follows:

	2011	
	11.738,99	Euro (EUR1)
	11.680,32	Japanese yen (JP¥100)
	9.202,68	Australian dollar (AUD\$1)
	9.068,00	U.S. dollar (US\$1)
	6.974,33	Singapore dollar (S\$1)

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**r. Financial Instruments**

Effective January 1, 2012, the Group has applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

The adoption of PSAK No. 50 (Revised 2010), PSAK No. 55 (Revised 2011) and PSAK No. 60 has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Kelompok Usaha yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of the significance of financial instruments for financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

**i. Financial assets**

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Group's financial assets as of December 31, 2012 and 2011 include cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties and other current and non-current financial assets.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh Perusahaan tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK No. 55. Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Derivatif melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah apabila risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

*Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 55. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Loans and receivables

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya milik Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 termasuk dalam kategori ini.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties and other current and non-current financial assets as of December 31, 2012 and 2011 are included in this category.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

- Held-to-maturity (HTM) investments

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The Group did not have any held-to-maturity investments as of December 31, 2012 and 2011.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group did not have investments in marketable securities classified as AFS as of December 31, 2012 and 2011.

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 mencakup utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang sewa pembiayaan.

The Group's financial liabilities as of December 31, 2012 and 2011 include trade payables, other payables, customers' deposits, accrued expenses, short-term employee benefits liability and obligations under finance lease.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities measured at amortized cost

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**iii. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**iv. Fair value of financial instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

Credit risk adjustment

*The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**v. Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**vi. Impairment of financial assets**

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets  
(continued)**

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets  
(continued)**

- Available-for-sale (AFS) financial assets

*In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.*

*In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statements of comprehensive income.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

**vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets  
(continued)**

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

*If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.*

**vii. Derecognition of financial assets and liabilities**

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vii. Penghentian pengakuan aset dan  
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**s. Pajak Penghasilan Badan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan

PSAK No. 46 (Revisi 2010) juga mensyaratkan Kelompok Usaha mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode yang lalu yang ditetapkan dengan SKP, jika ada, dalam "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**vii. Derecognition of financial assets and  
liabilities (continued)**

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**s. Corporate Income Tax**

Effective January 1, 2012, the Group has applied PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

PSAK No. 46 (Revised 2010) also requires the Group to present additional tax of prior years through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of comprehensive income.

Prior to January 1, 2012, the Group presented additional income tax of prior years assessed through an SKP, if any, as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income.

The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku.

Pajak penghasilan kini yang terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Corporate Income Tax (continued)**

Current income tax

*Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.*

*Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

*The amounts of additional tax and penalty imposed through an SKP are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak penjualan

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah pajak penjualan, kecuali:

- Dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke Kantor Pajak, dimana pajak penjualan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang diakui termasuk pajak penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Corporate Income Tax (continued)**

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Sales tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax except:

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% dari pendapatan, serta biaya dan beban sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

**t. Pelaporan Segmen**

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai, tambang agregat dan trass, dan usaha lainnya. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 25.

**u. Biaya Penerbitan Saham**

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Corporate Income Tax (continued)**

Final income tax

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

**t. Segment Reporting**

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into four major operating businesses: cement, ready-mix concrete, aggregates and trass quarries, and other businesses. Financial information on operating segments is presented in Note 25.

**u. Stock Issuance Costs**

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**v. Laba per Saham**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu 3.681.231.699 saham masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

**w. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Earnings per Share**

Effective January 1, 2012, the Group has applied PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per share". The adoption of PSAK No. 56 (Revised 2011) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the income for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, which is 3,681,231,699 shares each in 2012 and 2011.

**w. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

• Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

• Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

• Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewa.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

• *Determination of functional currency*

*The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.*

• *Classification of financial assets and financial liabilities*

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.*

• *Leases*

*The Group has various lease agreements whereby the Group acts as the lessee in respect of certain fixed assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the ownership of the leased assets.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- Determination of fair value of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the *discounted cash flow* model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

- Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

- Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

- *Estimating useful lives of fixed assets (continued)*

*The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

*The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.*

- *Realizability of deferred tax assets*

*The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

*The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

- Realisasi dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya, dan piutang dari pihak-pihak berelasi), Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan diselesaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

- *Realizability of deferred tax assets (continued)*

*and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

- *Estimating allowance for impairment of receivables*

*If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on receivables (trade and other receivables, and due from related parties), the Group estimates the allowance for impairment related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

- Estimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi, seperti kinerja historis dari debitur dalam kelompok usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Kelompok Usaha diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial neto pada akhir masa periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari mana yang lebih tinggi antara nilai kini dari kewajiban manfaat pasti pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

- *Estimating allowance for impairment of receivables (continued)*

*In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors.*

- *Estimation of pension cost and other employee benefits*

*The cost of defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation at that date. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Untuk tujuan pelaporan, pengukuran yang andal dapat diperoleh dengan cara ekstrapolasi dari penilaian aktuarial terakhir.

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat berdasarkan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas beban pembongkaran aset tetap masa depan.

- Estimasi restorasi lahan bekas tambang

Kelompok Usaha menentukan provisi untuk restorasi lahan bekas tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi dibuat untuk menentukan provisi tersebut, dimana sejumlah faktor akan mempengaruhi kewajiban restorasi tersebut. Faktor-faktor tersebut seperti estimasi atas biaya untuk kegiatan restorasi lahan bekas tambang, perubahan peraturan, kenaikan biaya karena inflasi dan perubahan tingkat diskonto.

Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas biaya rehabilitasi masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

- *Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. For reporting purposes, reliable measurement is often obtainable by extrapolation of the latest actuarial valuation.*

- *Estimation for dismantling costs*

*The Group has recognized a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future dismantling cost required.*

- *Estimation of recultivation*

*The Group assesses its recultivation provision annually. Estimates and assumptions are made in determining the provision for recultivation as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of recultivation activities, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates.*

*These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation cost required.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk dimasa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
<u>Kas</u>	2.862	2.205	<u>Cash on hand</u>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
The Royal Bank of Scotland Rupiah	33.854	3.971	The Royal Bank of Scotland Rupiah
Dolar A.S. (US\$3.477.249 pada tahun 2012 US\$5.162.855 pada tahun 2011)	33.625	46.817	U.S. dollar (US\$3,477,249 in 2012 and US\$5,162,855 in 2011)
Euro (EUR399.481 pada tahun 2012 dan EUR706.897 pada tahun 2011)	5.118	8.298	Euro (EUR399,481 in 2012 and EUR706,897 in 2011)
Yen Jepang (JP¥2.163.812 pada tahun 2012 dan JP¥3.213.711 pada tahun 2011)	242	375	Japanese yen (JP¥2,163,812 in 2012 and JP¥3,213,711 in 2011)
Dolar Singapura (S\$7.395 pada tahun 2012 dan S\$22.497 pada tahun 2011)	58	157	Singapore dollar (S\$7,395 in 2012 and S\$22,497 in 2011)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

- Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or its cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details of cash and cash equivalents are as follows:



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2012	2011	
<u>Kas di bank (lanjutan)</u>			<u>Cash in banks (continued)</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	36.147	48.619	Rupiah
Dolar A.S. (US\$545.576 pada tahun 2012 dan US\$2.892.965 pada tahun 2011)	5.276	26.233	U.S. dollar (US\$545,576 in 2012 and US\$2,892,965 in 2011)
Euro (EUR22.239 pada tahun 2012 dan EUR22.287 pada tahun 2011)	285	262	Euro (EUR22,239 in 2012 and EUR22,287 in 2011)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	24.346	7.635	Rupiah
Dolar A.S. (US\$70.420 pada tahun 2012 dan US\$70.480 pada tahun 2011)	681	639	U.S. dollar (US\$70,420 in 2012 and US\$70,480 in 2011)
Standard Chartered Bank			Standard Chartered Bank
Rupiah	13.836	11.554	Rupiah
Dolar A.S. (US\$517.874 pada tahun 2012 dan US\$147.781 pada tahun 2011)	5.008	1.340	U.S. dollar (US\$517,874 in 2012 and US\$147,781 in 2011)
Euro (EUR331.169 pada tahun 2012 and EUR104.035 pada tahun 2011)	4.242	1.221	Euro (EUR331,169 in 2012 and EUR104,035 in 2011)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.133	373	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.118	820	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain			Others
Rupiah	708	218	Rupiah
<u>Deposito berjangka dalam rupiah</u>			<u>Rupiah time deposits</u>
Standard Chartered Bank	2.326.000	-	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.290.097	769.945	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.752.907	2.577.701	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	984.000	764.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	826.421	1.328.057	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	756.454	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	335.065	623.434	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	325.500	170.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	240.379	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Deposito berjangka dalam dolar A.S.</u>			<u>U.S. dollar time deposits</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$50.696.724 pada tahun 2012 dan US\$18.031.394 pada tahun 2011)	490.238	163.509	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$50,696,724 in 2012 and US\$18,031,394 in 2011)
Standard Chartered Bank (US\$15.500.000)	149.885	-	Standard Chartered Bank (US\$15,500,000)
PT Bank Permata Tbk (US\$7.137.553 pada tahun 2012 dan US\$3.000.000 pada tahun 2011)	69.020	27.204	PT Bank Permata Tbk (US\$7,137,553 in 2012 and US\$3,000,000 in 2011)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$4.067.190)	-	36.881	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$4,067,190)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$300.000)	-	2.720	PT Bank Central Asia Tbk (US\$300,000)
<b>Total</b>	<b>10.474.126</b>	<b>6.864.567</b>	<b>Total</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak - pihak berelasi.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

	2012
Rupiah	3,00% - 7,00%
Dolar A.S.	0,40% - 3,00%

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
HC Trading International Inc.	2.812	27.891
<u>Pihak ketiga</u>		
Usaha semen		
PT Adhimix Precast Indonesia	285.267	164.627
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	200.298	181.545
PT Saka Agung Abadi	170.636	146.906
PT Primasindo Cipta Sarana	119.034	107.351
PT Royal Inti Mandiri Abadi	90.471	123.199
PT Karya Beton Sudhira	88.165	85.310
PT Indo Timur Prima	86.452	65.376
PT Adikarya Maju Bersama	79.883	-
PT Cipta Pratama Karyamandiri	75.125	63.457
PT Kharisma Mulia Abadijaya	63.201	29.707
PT Samudera Tunggul Utama	59.472	45.343
PT Nusa Makmur Perdana	57.247	42.902
PT Abadimitra Bersama Perdana	50.710	-
PT Intimegah Mitra Sejahtera	50.565	58.610
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	380.955	359.296
Usaha beton siap pakai		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	49.658	8.197
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	31.254	28.707
PT Nusa Raya Cipta	27.339	25.416
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	24.227	19.638
PT Hutama Karya (Persero)	19.344	11.730
PT Waskita Karya (Persero)	15.867	9.736
PT Sinar Alia Topaz	13.191	9.288
PT Paramita Bangun Persada	13.184	25.223
PT Dongyang Indonesia	12.667	27.356
PT Trilogi Suryawisesa	10.707	8.841
PT Catur Bangun Mandiri	10.399	27.358
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	377.411	246.859

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

As of December 31, 2012 and 2011, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.

Ranges of interest rates per annum of time deposits:

	2012	2011	
Rupiah	3,00% - 7,00%	5,25% - 7,50%	Rupiah
Dolar A.S.	0,40% - 3,00%	0,40% - 3,00%	U.S. dollar

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statements of comprehensive income.

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables are as follows:

	2012	2011	
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related party (Note 28)</u>
HC Trading International Inc.	2.812	27.891	HC Trading International Inc.
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			Cement business
PT Adhimix Precast Indonesia	285.267	164.627	PT Adhimix Precast Indonesia
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	200.298	181.545	PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Saka Agung Abadi	170.636	146.906	PT Saka Agung Abadi
PT Primasindo Cipta Sarana	119.034	107.351	PT Primasindo Cipta Sarana
PT Royal Inti Mandiri Abadi	90.471	123.199	PT Royal Inti Mandiri Abadi
PT Karya Beton Sudhira	88.165	85.310	PT Karya Beton Sudhira
PT Indo Timur Prima	86.452	65.376	PT Indo Timur Prima
PT Adikarya Maju Bersama	79.883	-	PT Adikarya Maju Bersama
PT Cipta Pratama Karyamandiri	75.125	63.457	PT Cipta Pratama Karyamandiri
PT Kharisma Mulia Abadijaya	63.201	29.707	PT Kharisma Mulia Abadijaya
PT Samudera Tunggul Utama	59.472	45.343	PT Samudera Tunggul Utama
PT Nusa Makmur Perdana	57.247	42.902	PT Nusa Makmur Perdana
PT Abadimitra Bersama Perdana	50.710	-	PT Abadimitra Bersama Perdana
PT Intimegah Mitra Sejahtera	50.565	58.610	PT Intimegah Mitra Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	380.955	359.296	Others (below Rp50,000 each)
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	49.658	8.197	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	31.254	28.707	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Nusa Raya Cipta	27.339	25.416	PT Nusa Raya Cipta
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	24.227	19.638	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	19.344	11.730	PT Hutama Karya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero)	15.867	9.736	PT Waskita Karya (Persero)
PT Sinar Alia Topaz	13.191	9.288	PT Sinar Alia Topaz
PT Paramita Bangun Persada	13.184	25.223	PT Paramita Bangun Persada
PT Dongyang Indonesia	12.667	27.356	PT Dongyang Indonesia
PT Trilogi Suryawisesa	10.707	8.841	PT Trilogi Suryawisesa
PT Catur Bangun Mandiri	10.399	27.358	PT Catur Bangun Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	377.411	246.859	Others (below Rp10,000 each)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

	2012	2011	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			<u>Third parties (continued)</u>
Tambang agregat			Aggregates quarry
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	5.229	377	Others (below Rp3,000 each)
Cadangan penurunan nilai	(15.952)	(13.830)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>2.452.006</b>	<b>1.908.525</b>	<b>Net</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

	2012	2011	
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related party (Note 28)</u>
Usaha semen			Cement business
Dolar A.S. (US\$290.756 pada tahun 2012 dan US\$3.075.771 pada tahun 2011)	<b>2.812</b>	<b>27.891</b>	U.S. dollar (US\$290,756 in 2012 and US\$3,075,771 in 2011)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			Cement business
Rupiah	1.845.165	1.462.486	Rupiah
Dolar A.S. (US\$1.273.661 pada tahun 2012 dan US\$1.228.809 pada tahun 2011)	12.316	11.143	U.S. dollar (US\$1,273,661 in 2012 and US\$1,228,809 in 2011)
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
Rupiah	605.248	447.329	Rupiah
Dolar A.S. (US\$112.481)	-	1.020	U.S. dollar (US\$112,481)
Tambang agregat			Aggregates quarry
Rupiah	5.229	377	Rupiah
Cadangan penurunan nilai	(15.952)	(13.830)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>2.452.006</b>	<b>1.908.525</b>	<b>Net</b>

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on their currency denominations as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

	2012			
	Mata Uang/Currency			
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total	
Lancar	1.919.742	12.835	1.932.577	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 30 hari	243.134	1.834	244.968	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	153.601	459	154.060	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	61.841	-	61.841	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	77.324	-	77.324	Over 90 days
<b>Total</b>	<b>2.455.642</b>	<b>15.128</b>	<b>2.470.770</b>	<b>Total</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	2011			
	Mata Uang/Currency			
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total	
Lancar	1.446.303	16.158	1.462.461	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 30 hari	195.517	17.145	212.662	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	130.397	6.683	137.080	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	54.935	-	54.935	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	83.040	68	83.108	Over 90 days
<b>Total</b>	<b>1.910.192</b>	<b>40.054</b>	<b>1.950.246</b>	<b>Total</b>

Mutasi akun cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	2012	2011	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Saldo awal tahun	13.830	11.875	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan	2.137	2.615	Provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(15)	(660)	Reversal during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>15.952</b>	<b>13.830</b>	<b>Balance at end of year</b>
Penurunan nilai secara individual	7.137	5.129	Individual impairment
Penurunan nilai secara kolektif	8.815	8.701	Collective impairment
<b>Total</b>	<b>15.952</b>	<b>13.830</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas penurunan nilai piutang usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Based on the review of the status of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover the losses that may arise from impairment of trade receivables as of December 31, 2012 and 2011.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah piutang usaha yang dialihkan ke bank melalui Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri ("SKBDN") masing-masing sebesar Rp270.610 dan Rp164.911.

As of December 31, 2012 and 2011, the trade receivables which are transferred to banks through "Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri" ("SKBDN") mechanism amounted to Rp270,610 and Rp164,911, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As of December 31, 2012, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari piutang lain-lain:

	2012	2011
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
PT Cibinong Center Industrial Estate	5.979	3.103
PT Pama Indo Mining	970	2.426
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd	-	789
<b>Total</b>	<b>6.949</b>	<b>6.318</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Akrual atas pendapatan bunga	22.735	17.635
Pemasok dan kontraktor	20.519	7.826
Karyawan	3.874	3.697
Lain-lain	1.907	4.745
Total	49.035	33.903
Cadangan penurunan nilai	(169)	(169)
<b>Neto</b>	<b>48.866</b>	<b>33.734</b>
<b>Total</b>	<b>55.815</b>	<b>40.052</b>

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi akan tertagih dalam waktu 1 tahun.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	2012	2011
Barang jadi	166.850	83.711
Barang dalam proses	179.147	103.279
Bahan baku	392.763	368.755
Bahan bakar dan pelumas	268.429	304.234
Suku cadang	495.904	477.001
Lain-lain	1.755	689
Total	1.504.848	1.337.669
Cadangan keusangan/kerugian	(34.543)	(9.949)
<b>Neto</b>	<b>1.470.305</b>	<b>1.327.720</b>

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

Other current financial assets consist of the following other receivables:

	2012	2011
<u>Related parties (Note 28)</u>		
PT Cibinong Center Industrial Estate	3.103	2.426
PT Pama Indo Mining	789	789
<b>Total</b>	<b>6.318</b>	<b>6.318</b>
<u>Third parties</u>		
Accrued interest income	17.635	17.635
Suppliers and contractors	7.826	7.826
Employees	3.697	3.697
Others	4.745	4.745
Total	33.903	33.903
Allowance for impairment	(169)	(169)
<b>Net</b>	<b>33.734</b>	<b>33.734</b>
<b>Total</b>	<b>40.052</b>	<b>40.052</b>

Other receivables from related parties will be collected within 1 year.

Based on the review of the status of the other receivables at the end of the year, management believes that the above allowance for impairment is sufficient to cover the losses that may arise from impairment of other receivables as of December 31, 2012 and 2011.

**7. INVENTORIES**

Inventories consist of:

	2012	2011
Barang jadi	166.850	83.711
Barang dalam proses	179.147	103.279
Bahan baku	392.763	368.755
Bahan bakar dan pelumas	268.429	304.234
Suku cadang	495.904	477.001
Lain-lain	1.755	689
Total	1.504.848	1.337.669
Cadangan keusangan/kerugian	(34.543)	(9.949)
<b>Neto</b>	<b>1.470.305</b>	<b>1.327.720</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh Indomix, PBI, GTM, MSS dan BI sebesar Rp76.909, seluruh persediaan dengan nilai buku sebesar Rp1.393.396 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan pada tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 11).

Mutasi cadangan keusangan/kerugian adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal tahun	9.949	13.643
Cadangan selama tahun berjalan	24.619	7.798
Pembalikan selama tahun berjalan	(15)	(988)
Persediaan yang dihapus selama tahun berjalan	(10)	(10.504)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>34.543</b>	<b>9.949</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat persediaan yang dijaminakan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok di luar negeri untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp49.691 dan Rp71.591, disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka untuk:

	2012	2011
Sewa	15.558	16.253
Asuransi	120	212
Lain-lain	3.105	6.281
<b>Total</b>	<b>18.783</b>	<b>22.746</b>

**7. INVENTORIES (continued)**

With the exception of inventories owned by Indomix, PBI, GTM, MSS and BI amounting to Rp76,909, all of the inventories with net book value amounting to Rp1,393,396 are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package as of December 31, 2012 (Note 11).

The movements of the allowance for obsolescence/losses are as follows:

	2012	2011
Saldo awal tahun	9.949	13.643
Cadangan selama tahun berjalan	24.619	7.798
Pembalikan selama tahun berjalan	(15)	(988)
Persediaan yang dihapus selama tahun berjalan	(10)	(10.504)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>34.543</b>	<b>9.949</b>

Management believes that the above allowance for obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

As of December 31, 2012 and 2011, there are no inventories used as collateral for any obligations.

The Company made advance payments to several foreign suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp49,691 and Rp71,591, respectively, are presented as part of "Advances and Deposits" in the consolidated statements of financial position.

**8. PREPAID EXPENSES**

This account consists of prepayment for the following:

	2012	2011
Sewa	15.558	16.253
Asuransi	120	212
Lain-lain	3.105	6.281
<b>Total</b>	<b>18.783</b>	<b>22.746</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<u>Pihak ketiga</u>		
Uang jaminan	13.686	11.969
Piutang karyawan	2.302	2.865
<b>Total</b>	<b>15.988</b>	<b>14.834</b>

**9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**

The details of this account are as follows:

	Total
<u>Third parties</u>	
Security deposits	11.969
Employee receivables	2.865
<b>Total</b>	<b>14.834</b>

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
UANG MUKA KEPADA ENTITAS ANAK YANG  
TIDAK DIKONSOLIDASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

2012				
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Penyertaan Saham</u>				
a. Entitas Asosiasi				
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	18.024	10.165	28.189
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200	17.150	18.350
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-
b. Metode Biaya				
2 (dua) Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi (Catatan 2b)	99,99	25	-	25
Sub-total		19.714	26.850	46.564
<u>Uang Muka</u>				
PT Indo Clean Set Cement				13.721
Penyisihan penurunan nilai				(13.721)
Uang muka - neto				-
<b>Total</b>				<b>46.564</b>

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES  
AND ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED  
SUBSIDIARY**

The details of this account are as follows:

2012	
	Total
<u>Investments in Shares of Stock</u>	
a. Associated Companies	
PT Cibinong Center Industrial Estate	28.189
PT Pama Indo Mining	18.350
PT Indo Clean Set Cement	-
b. Cost Method	
2 (two) non-consolidated Subsidiaries (Note 2b)	25
Sub-total	46.564
<u>Advances</u>	
PT Indo Clean Set Cement	13.721
Allowance for impairment loss	(13.721)
Net advances	-
<b>Total</b>	<b>46.564</b>

2011				
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Penyertaan Saham</u>				
a. Entitas Asosiasi				
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	18.024	5.136	23.160
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200	13.308	14.508
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-
b. Metode Biaya				
3 (tiga) Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi (Catatan 2b)	99,99	38	-	38
Sub-total		19.727	17.979	37.706

2011	
	Total
<u>Investments in Shares of Stock</u>	
a. Associated Companies	
PT Cibinong Center Industrial Estate	23.160
PT Pama Indo Mining	14.508
PT Indo Clean Set Cement	-
b. Cost Method	
3 (three) non-consolidated Subsidiaries (Note 2b)	38
Sub-total	37.706

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
UANG MUKA KEPADA ENTITAS ANAK YANG  
TIDAK DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES  
AND ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED  
SUBSIDIARY (continued)**

2011				<i>Advances</i>
Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<i>Uang Muka</i>				
PT Indo Clean Set Cement			13.721	PT Indo Clean Set Cement
Penyisihan penurunan nilai			(13.721)	Allowance for impairment loss
Uang muka - neto			-	Net advances
<b>Total</b>			<b>37.706</b>	<b>Total</b>

Kegiatan pokok dari perusahaan-perusahaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The principal activities of the above investees are as follows:

Entitas Asosiasi/ <i>Associated Companies</i>	Negara Domisili/ <i>Country of Domicile</i>	Kegiatan Usaha Pokok/ <i>Principal Business Activity</i>
PT Cibinong Center Industrial Estate	Indonesia	Pengembangan kawasan industri/ <i>Development of industrial estates</i>
PT Pama Indo Mining	Indonesia	Pertambangan/ <i>Mining</i>
PT Indo Clean Set Cement	Indonesia	Produksi semen clean set/ <i>Production of clean set cement</i>

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sehubungan dengan entitas asosiasi (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Additional information as of December 31, 2012 and for the year ended December 31, 2012 on the associated companies (unaudited) is as follows:

	Total Aset/ <i>Total Assets</i>	Total Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	Total Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	Laba Neto/ <i>Net Income</i>	
PT Cibinong Center Industrial Estate	80.791	24.414	15.328	10.058	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	59.253	13.377	75.496	9.608	PT Pama Indo Mining
PT Indo Clean Set Cement	990	13.721	-	-	PT Indo Clean Set Cement

Rincian bagian atas laba neto entitas asosiasi, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The details of the equity in net earnings of associated companies for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
PT Cibinong Center Industrial Estate	5.029	5.170	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	3.842	3.084	PT Pama Indo Mining
<b>Total</b>	<b>8.871</b>	<b>8.254</b>	<b>Total</b>



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN  
UANG MUKA KEPADA ENTITAS ANAK YANG  
TIDAK DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkular para pemegang saham PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE) tanggal 10 Agustus 2010, yang diaktakan dalam akta notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 9 pada tanggal yang sama, para pemegang saham CCIE setuju untuk mengurangi modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp48.048 menjadi Rp36.048. Dengan demikian, investasi Perusahaan di CCIE berkurang sebesar bagian proporsionalnya, yaitu sebesar Rp6.000. Perusahaan menerima pengembalian pengurangan modal tersebut pada bulan Januari 2011.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PT Pama Indo Mining (PIM) yang diadakan pada tanggal 14 Oktober 2010, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp4.149 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2009. Dividen kas sebesar Rp1.660 tersebut dibayarkan kepada Perusahaan pada bulan Maret 2011.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PIM yang diadakan pada tanggal 23 Desember 2011, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp4.887 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2010. Dividen kas sebesar Rp1.955 tersebut dibayarkan kepada Perusahaan pada bulan Agustus 2012.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 30 Desember 2002 yang diaktakan dalam akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 7 Januari 2003, para pemegang saham setuju untuk melikuidasi PT Indo Clean Set Cement (ICSC). Pada tanggal 31 Desember 2012, proses likuidasi atas ICSC masih berlangsung. Bagian dari rugi neto dari ICSC setelah tahun 2002 tidak diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian karena ICSC telah menghentikan aktivitasnya dan pengaruhnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES  
AND ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED  
SUBSIDIARY (continued)**

*Based on the shareholders' circular resolution dated August 10, 2010 of PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE), which was covered by notarial deed No. 9 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., on the same date, the shareholders of CCIE agreed to reduce its issued and paid-up capital from Rp48,048 to Rp36,048. As a result, the Company's investment in CCIE had been reduced by its proportionate share of Rp6,000. The Company received the refund of the capital reduction in January 2011.*

*Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Pama Indo Mining (PIM) held on October 14, 2010, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp4,149 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2009. The cash dividend amounting to Rp1,660 was paid to the Company in March 2011.*

*Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PIM held on December 23, 2011, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp4,887 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2010. The dividend amounting to Rp1,955 was paid to the Company in August 2012.*

*Based on the minutes of the shareholders' extraordinary meeting held on December 30, 2002, which were covered by notarial deed No. 2 dated January 7, 2003 of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders approved to liquidate PT Indo Clean Set Cement (ICSC). As of December 31, 2012, the liquidation process of ICSC is still ongoing. The Company's additional equity in net losses of ICSC after 2002 has not been recognized in the consolidated financial statements since ICSC has ceased operations and the effects of the additional equity are immaterial to the consolidated financial statements.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**11. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

	2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Carrying Value</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	236.307	802	67	3.621	240.663	Land
Pengembangan tanah	54.513	-	-	559	55.072	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	-	3.173	Leasehold improvements
Tambang	193.925	2.132	-	18.982	215.039	Quarry
Bangunan dan prasarana	3.138.082	27.651	79	82.531	3.248.185	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	8.985.676	55.256	643	346.862	9.387.151	Machinery and equipment
Kapal	44.419	99	-	55.799	100.317	Vessels
Alat pengangkutan	653.360	127.249	16.063	64.074	828.620	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	397.315	27.814	1.761	35.585	458.953	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	152.075	4.391	392	15.424	171.498	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	11.675	12.189	-	-	23.864	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	503.201	799.728	-	(615.065)	687.864	Construction in progress
Sub-total	14.373.721	1.057.311	19.005	8.372	15.420.399	Sub-total
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<b>Assets under Finance Lease</b>
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	130.474	5.445	-	-	135.919	Transportation equipment
Sub-total	266.987	5.445	-	-	272.432	Sub-total
Total Nilai Tercatat	14.640.708	1.062.756	19.005	8.372	15.692.831	Total Carrying Value
<b>Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi</b>						<b>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Pengembangan tanah	35.090	1.855	-	-	36.945	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.160	13	-	-	3.173	Leasehold improvements
Tambang	33.176	7.087	800	-	39.463	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.317.156	105.897	48	-	1.423.005	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	4.636.268	491.183	597	(58)	5.126.796	Machinery and equipment
Kapal	12.818	8.231	-	-	21.049	Vessels
Alat pengangkutan	455.188	66.070	14.852	51	506.457	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	294.050	40.801	1.701	8	333.158	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	119.345	13.003	380	(1)	131.967	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	9.453	6.030	-	-	15.483	Dry docking costs
Sub-total	6.915.704	740.170	18.378	-	7.637.496	Sub-total
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<b>Assets under Finance Lease</b>
Mesin dan peralatan	41.516	6.158	-	-	47.674	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	44.372	27.013	-	-	71.385	Transportation equipment
Sub-total	85.888	33.171	-	-	119.059	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	7.001.592	773.341	18.378	-	7.756.555	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
<b>Penurunan Nilai</b>	1.052	-	-	-	1.052	<b>Impairment</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>7.638.064</b>				<b>7.935.224</b>	<b>Net Book Value</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

	2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Carrying Value</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	232.237	2.987	-	1.083	236.307	Land
Pengembangan tanah	54.513	-	-	-	54.513	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	-	3.173	Leasehold improvements
Tambang	183.052	2.376	-	8.497	193.925	Quarry
Bangunan dan prasarana	3.020.468	8.430	17	109.201	3.138.082	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	8.579.320	52.635	1.682	355.403	8.985.676	Machinery and equipment
Kapal	44.419	-	-	-	44.419	Vessels
Alat pengangkutan	645.175	43.479	138.995	103.701	653.360	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	350.705	21.511	6.213	31.312	397.315	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	139.793	4.095	1.488	9.675	152.075	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	11.675	-	-	-	11.675	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	612.663	456.827	-	(566.289)	503.201	Construction in progress
Sub-total	13.877.193	592.340	148.395	52.583	14.373.721	Sub-total
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<b>Assets under Finance Lease</b>
Mesin dan peralatan	164.796	-	-	(28.283)	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	24.300	130.474	-	(24.300)	130.474	Transportation equipment
Sub-total	189.096	130.474	-	(52.583)	266.987	Sub-total
Total Nilai Tercatat	14.066.289	722.814	148.395	-	14.640.708	Total Carrying Value
<b>Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi</b>						<b>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Pengembangan tanah	33.246	1.844	-	-	35.090	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.146	14	-	-	3.160	Leasehold improvements
Tambang	29.705	3.471	-	-	33.176	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.214.111	103.045	-	-	1.317.156	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	4.215.843	418.281	1.414	3.558	4.636.268	Machinery and equipment
Kapal	7.109	5.709	-	-	12.818	Vessels
Alat pengangkutan	426.741	60.359	46.991	15.079	455.188	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	270.006	30.015	5.971	-	294.050	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	104.948	15.866	1.469	-	119.345	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	4.783	4.670	-	-	9.453	Dry docking costs
Sub-total	6.309.638	643.274	55.845	18.637	6.915.704	Sub-total
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<b>Assets under Finance Lease</b>
Mesin dan peralatan	40.203	4.871	-	(3.558)	41.516	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	13.678	45.773	-	(15.079)	44.372	Transportation equipment
Sub-total	53.881	50.644	-	(18.637)	85.888	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi	6.363.519	693.918	55.845	-	7.001.592	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
<b>Penurunan Nilai</b>	-	1.052	-	-	1.052	<b>Impairment</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>7.702.770</b>				<b>7.638.064</b>	<b>Net Book Value</b>

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

Construction in progress consists of:

	2012	2011	
Mesin dalam pemasangan	511.669	334.135	Machineries under installation
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	11.028	30.269	Buildings and structures under construction
Lain-lain	165.167	138.797	Others
<b>Total</b>	<b>687.864</b>	<b>503.201</b>	<b>Total</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2012:

	<b>Taksiran Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion</b>
Mesin dalam pemasangan	20% - 95%
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	9% - 98%
Lain-lain	30% - 95%

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	878
Penerimaan dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali	-
Nilai buku	(627)
<b>Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap</b>	<b>251</b>

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp773.341 dan Rp664.308 dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dan beban usaha.

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 7) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp379.892 dan US\$2.200 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, kapal BI dengan nilai buku sebesar Rp79.268 diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar EUR5,75 juta. Kapal BI juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar US\$5.450 juta per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar US\$1.000 juta per kapal.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of December 31, 2012:

	<b>Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Period</b>	
	1 - 36 bulan/months	<i>Machineries under installation</i>
	1 - 24 bulan/months	<i>Buildings and structures under construction</i>
	1 - 12 bulan/months	<i>Others</i>

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	878	707	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali	-	88.875	<i>Proceeds from sale-and-leaseback transactions</i>
Nilai buku	(627)	(92.550)	<i>Net book value</i>
<b>Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap</b>	<b>251</b>	<b>(2.968)</b>	<b><i>Gain (loss) on disposals of fixed assets</i></b>

Depreciation, amortization and depletion charges for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp773,341 and Rp664,308, respectively, was charged to operations as part of cost of revenues and operating expenses.

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 7) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp379,892 and US\$2.200 million as of December 31, 2012. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2012, BI's vessels with net book value of Rp79,268 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and Increased Value under blanket policies for EUR5.75 million. BI's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of US\$5,450 million per vessel and environmental pollution with maximum liability of US\$1,000 million per vessel.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan mencatat penurunan nilai tambang GTM sebesar Rp1.052. Penurunan nilai tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011. Nilai terpulihkan atas tambang GTM ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui oleh manajemen Kelompok Usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah tercatat bruto dari aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh, baik yang masih digunakan maupun tidak digunakan lagi adalah sebesar Rp1.263.637.

Berdasarkan laporan penilai independen tanggal 25 Februari 2013 yang dilakukan oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, Perusahaan mengestimasi bahwa untuk kelompok aset utamanya lebih tinggi nilainya sekitar Rp1.469.575 dibandingkan dengan nilai bukunya pada tanggal 31 Desember 2012

Nilai wajar dari tanah dan tanah untuk tambang pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp3.534.342, yang ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Kelompok Usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB), "Hak Pakai" (HP) dan "Hak Milik" (HM) atas tanah masing-masing seluas 3.468 hektar dan 3.384 hektar, dan hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah masing-masing seluas 10.459 hektar dan 10.650 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Kelompok Usaha masih dalam proses pengalihan hak kepemilikan atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 159 hektar dan 126 hektar. Disamping itu, Kelompok Usaha juga sedang dalam proses perolehan hak atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 173 hektar dan 257 hektar. Jumlah pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan dan

**11. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2011, the Company recognized impairment amounting to Rp1,052 in value of GTM's quarry. The impairment loss is presented as part of "Other Operating Expenses" in the 2011 consolidated statement of comprehensive income. The recoverable amount of GTM's quarry has been determined based on value in use calculation using cash flow projections which were approved by the Group's management.

Management believes that there was no impairment in the value of other fixed assets as of December 31, 2012 and 2011, except as discussed above.

As of December 31, 2012, the gross carrying amount of the Company's fully depreciated fixed assets that are still in use and no longer used amounted to Rp1,263,637.

Based on independent valuer's report dated February 25, 2013 of KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, the Company estimated its major classes of assets are higher by about Rp1,469,575 in value compared to their carrying amounts as of December 31, 2012.

The fair value of land and land for quarry as of December 31, 2012 amounted to Rp3,534,342, which has been determined based on the Tax Office's sale value of tax objects (NJOP).

As of December 31, 2012 and 2011, the Group owns building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), land-use rights or "Hak Pakai" (HP) and land ownership rights or "Hak Milik" (HM) over land covering approximately 3,468 hectares and 3,384 hectares, respectively, and local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 10,459 hectares and 10,650 hectares, respectively, at several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2012 and 2011, the Group is still in the process of obtaining the titles of ownership or rights over land covering a total area of approximately 159 hectares and 126 hectares, respectively. The Group is also in the process of acquiring landrights covering a total area of approximately 173 hectares and 257 hectares, respectively. The total expenditures amounting to Rp105,713 and Rp84,420, respectively, incurred in

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

pengalihan kepemilikan hak atas tanah tersebut adalah masing-masing sebesar Rp105.713 dan Rp84.420, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk pembelian mesin, peralatan dan suku cadang tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp32.999 dan Rp11.162, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah yang belum dibayarkan kepada para kontraktor dan pemasok sehubungan dengan pembangunan, pembelian, perbaikan dan pemeliharaan aset tetap adalah sebesar Rp26.751 pada tanggal 31 Desember 2011 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian serta Rp21.629 dan Rp28.162 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo beban tanggungan biaya pengurusan legal awal hak atas tanah yang belum diamortisasi sejumlah Rp8.372 telah direklasifikasi ke nilai tercatat aset tanah per 1 Januari 2012 sehubungan dengan penerapan ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah" (Catatan 2i).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal yang sama, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

**12. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi sebesar Rp3.700 merupakan tanah yang tidak digunakan untuk kegiatan operasi. Tanah seluas 5.450 meter persegi ini terletak di Bandung, Jawa Barat.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan/diamortisasi.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp8.175, yang ditentukan berdasarkan penilaian dari broker properti.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

*relation to the above landrights acquisition process are recorded as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.*

*The Company made advance payments for the purchase of certain machinery, equipment and spare parts from several suppliers. The outstanding balances of the purchase advances as of December 31, 2012 and 2011 amounting to Rp32,999 and Rp11,162, respectively, are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.*

*The unpaid balances to contractors and suppliers for the construction, purchase, repairs and maintenance of fixed assets amounting to Rp26,751 as of December 31, 2011 which is presented as part of "Trade Payables" in the consolidated statements of financial position and Rp21,629 and Rp28,162 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.*

*The unamortized balance of deferred charges from obtaining legal rights of land amounting to Rp8,372 was reclassified to the carrying values of land as of January 1, 2012 in connection with the adoption of ISAK No. 25, "Landrights" (Note 2i).*

*As of December 31, 2012 and 2011, there are no fixed assets that are retired from active use and not classified as held for sale. At the same date, none of the fixed assets are used as collateral for loans.*

**12. INVESTMENT PROPERTY**

*Investment property amounting to Rp3,700 represents land which is not used for operational activities. This land has an area of 5,450 square meters which is located in Bandung, West Java.*

*Investment property has been stated at cost and has not been depreciated/amortized.*

*The fair value of the investment property as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp8,175, which has been determined based on a property broker's price opinion.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**12. INVESTMENT PROPERTY (continued)**

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of the investment property as of December 31, 2012 and 2011.

**13. ASET TAKBERWUJUD**

Akun ini terdiri dari:

**13. INTANGIBLE ASSETS**

This account consists of:

		2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>	
Aplikasi piranti lunak	-	6.537	-	-	6.537	Application software	
Hak atas tanah	15.592	428	-	(9.800)*	6.220	Landrights	
Total Biaya Perolehan	15.592	6.965	-	(9.800)	12.757	Total Cost	
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>	
Hak atas tanah	3.223	140	-	(1.428)*	1.935	Landrights	
<b>Neto</b>	<b>12.369</b>				<b>10.822</b>	<b>Net</b>	

\* reklasifikasi dari aset tetap sehubungan dengan penerapan ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah" (Catatan 2i).

\* reclassification from fixed assets in connection with the adoption of ISAK No. 25, "Landrights" (Note 2i)

		2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>	
Hak atas tanah	13.632	1.960	-	-	15.592	Landrights	
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>	
Hak atas tanah	2.833	390	-	-	3.223	Landrights	
<b>Neto</b>	<b>10.799</b>				<b>12.369</b>	<b>Net</b>	

Pada tahun 2012 dan 2011, amortisasi dari aset takberwujud masing-masing sebesar Rp140 dan Rp390 dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan.

In 2012 and 2011, the amortization of intangible assets amounting to Rp140 and Rp390, respectively, was charged to operations as part of cost of revenues.

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada aset takberwujud yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2012, none of the intangible assets are restricted or used as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset takberwujud yang belum terselesaikan dengan nilai kontrak sebesar US\$79.200.

As of December 31, 2012, the Company has outstanding contractual commitment for the purchase of intangible assets with contract value of US\$79,200.

**14. UTANG USAHA**

	2012
Pihak berelasi (Catatan 28)	
Usaha lainnya	
HC Trading International Inc.	
Dollar A.S. (US\$2.150.000)	-

**14. TRADE PAYABLES**

	2011
Related party (Note 28)	
Other business	
HC Trading International Inc.	
U.S. dollar (US\$2,150,000)	19.496

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA (lanjutan)**

	2012
<u>Pihak ketiga</u>	
Usaha semen	
Rupiah	424.391
Dolar A.S. (US\$40.353.973 pada tahun 2012 dan US\$21.699.415 pada tahun 2011)	390.223
Euro (EUR4.260.654 pada tahun 2012 dan EUR2.648.052 pada tahun 2011)	54.578
Dolar Singapura (S\$437.051 pada tahun 2012 dan S\$140.574 pada tahun 2011)	3.456
Yen Jepang (JP¥11.245.136 pada tahun 2012 dan JP¥13.715.576 pada tahun 2011)	1.259
Dolar Australia (AUD8.815 pada tahun 2012 dan AUD229.487 tahun 2011)	88
Mata uang asing lainnya	238
Usaha beton siap pakai	
Rupiah	90.809
Tambang agregat	
Rupiah	7.373
Usaha lainnya	
Rupiah	2.568
Dolar Singapura (S\$1.041)	8
Dolar A.S. (US\$292 pada tahun 2012 dan US\$833.187 pada tahun 2011)	3
Yen Jepang (JP¥15.240 pada tahun 2012 dan JP¥386.800 pada tahun 2011)	2
<b>Total</b>	<b>974.996</b>

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

Utang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku dan persediaan lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

**Pemasok/Suppliers**

PT Adaro Indonesia  
PT Pertamina UPPDN III  
PT Jembayan Muarabara  
PT Masa Jaya Perkasa  
PT Arutmin Indonesia  
Asia Pacific Mining Resources  
PT Politama Pakindo  
Fujian Qingshan Paper Industry Co., Ltd.  
Topniche Marine Pte. Ltd.  
Mondi Packaging Dynas AB

**14. TRADE PAYABLES (continued)**

	2012	2011	
			<u>Third parties</u>
			<u>Cement business</u>
			<u>Rupiah</u>
			<i>U.S. dollar (US\$40,353,973 in 2012 and US\$21,699,415 in 2011)</i>
			<i>Euro (EUR4,260,654 in 2012 and EUR2,648,052 in 2011)</i>
			<i>Singapore dollar (S\$437,051 in 2012 and S\$140,574 in 2011)</i>
			<i>Japanese yen (JP¥11,245,136 in 2012 and JP¥13,715,576 in 2011)</i>
			<i>Australian dollar (AUD8,815 in 2012 and AUD229,487 in 2011)</i>
			<i>Other foreign currency</i>
			<i>Ready-mix concrete</i>
			<i>Rupiah</i>
			<i>Aggregates quarry</i>
			<i>Rupiah</i>
			<i>Other business</i>
			<i>Rupiah</i>
			<i>Singapore dollar (S\$1,041)</i>
			<i>U.S. dollar (US\$292 in 2012 and US\$833,187 in 2011)</i>
			<i>Japanese yen (JP¥15,240 in 2012 and JP¥386,800 in 2011)</i>
			<b>Total</b>

All trade payables are unsecured by any collateral.

The above trade payables arose mostly from purchases of raw materials and other inventories from the Company's main suppliers as follows:

**Barang yang Dipasok/Materials Supplied**

Batu bara/Coal  
Bahan bakar/Fuel  
Batu bara/Coal  
Batu bara/Coal  
Batu bara/Coal  
Batu bara/Coal  
Kantong semen/Cement bags  
Kertas kraft/Kraft paper  
Gypsum  
Kertas kraft/Kraft paper



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain merupakan liabilitas jangka pendek yang terdiri dari sebagai berikut:

	2012	2011
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
PT Pama Indo Mining	21.399	11.796
HeidelbergCement Technology Center GmbH	6.044	3.662
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	3.416	4.345
ENCI B.V.	1.235	1.152
HC Trading International Inc.	799	32
Hanson Australia Corporation	292	94
<b>Total</b>	<b>33.185</b>	<b>21.081</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Transportasi (Catatan 29h)	175.029	139.525
Kontraktor	118.199	47.927
Utang dividen (Catatan 23)	1.361	1.114
Lain-lain	29.550	30.192
<b>Total</b>	<b>324.139</b>	<b>218.758</b>

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
Rupiah	11.151	7.752
Dolar A.S. (US\$1.142.378 pada tahun 2012 dan US\$467.592 pada tahun 2011)	11.047	4.240
Euro (EUR834.897 pada tahun 2012 dan EUR766.242 pada tahun 2011)	10.695	8.995
Dolar Australia (AUD29.142 pada tahun 2012 dan AUD10.221 tahun 2011)	292	94
<b>Total</b>	<b>33.185</b>	<b>21.081</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	312.736	213.938
Euro (EUR620.228 pada tahun 2012 dan EUR174.581 pada tahun 2011)	7.945	2.049
Dolar A.S. (US\$264.236 pada tahun 2012 dan US\$297.034 pada tahun 2011)	2.555	2.694
Yen Jepang (JP¥3.259.620)	365	-
Mata uang asing lainnya	538	77
<b>Total</b>	<b>324.139</b>	<b>218.758</b>

**15. OTHER PAYABLES**

Other payables consist of the following current liabilities:

	2012	2011
<u>Related parties (Note 28)</u>		
PT Pama Indo Mining	11.796	11.796
HeidelbergCement Technology Center GmbH	3.662	3.662
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	4.345	4.345
ENCI B.V.	1.152	1.152
HC Trading International Inc.	32	32
Hanson Australia Corporation	94	94
<b>Total</b>	<b>21.081</b>	<b>21.081</b>
<u>Third parties</u>		
Transportation (Note 29h)	139.525	139.525
Contractors	47.927	47.927
Unclaimed cash	1.114	1.114
dividends (Note 23)	1.114	1.114
Others	30.192	30.192
<b>Total</b>	<b>218.758</b>	<b>218.758</b>

The details of other payables based on currency denominations are as follows:

	2012	2011
<u>Related parties (Note 28)</u>		
Rupiah	7.752	7.752
U.S. dollar (US\$1,142,378 in 2012 and US\$467,592 in 2011)	4.240	4.240
Euro (EUR834,897 in 2012 and EUR766,242 in 2011)	8.995	8.995
Australian dollar (AUD29,142 in 2012 and AUD10,221 in 2011)	94	94
<b>Total</b>	<b>21.081</b>	<b>21.081</b>
<u>Third parties</u>		
Rupiah	213.938	213.938
Euro (EUR620,228 in 2012 and EUR174,581 in 2011)	2.049	2.049
U.S. dollar (US\$264,236 in 2012 and US\$297,034 in 2011)	2.694	2.694
Japanese yen (JP¥3,259,620)	-	-
Other foreign currency	77	77
<b>Total</b>	<b>218.758</b>	<b>218.758</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)

**16. BEBAN AKRUAL**

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	2012
Biaya pabrikasi (Catatan 26)	235.064
Pengangkutan dan transportasi	83.445
Kontraktor	16.654
Lain-lain	86.082
<b>Total</b>	<b>421.245</b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

The details of accrued expenses are as follows:

	2011	
	134.361	Manufacturing cost (Note 26)
	56.720	Delivery and transportation
	40.651	Contractors
	38.474	Others
<b>Total</b>	<b>270.206</b>	<b>Total</b>

**17. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	2012
Pajak pertambahan nilai	7.767
Pajak penghasilan pasal 21	-
Lain-lain	62
<b>Total</b>	<b>7.829</b>

a. Prepaid taxes consist of the following:

	2011	
	6.963	Value added tax
	2.559	Income tax article 21
	279	Others
<b>Total</b>	<b>9.801</b>	<b>Total</b>

b. Utang pajak terdiri dari:

	2012
Pajak penghasilan	
Pasal 21	9.730
Pasal 22	3.709
Pasal 23	904
Pasal 25	108.729
Pasal 26	920
Pasal 29	219.694
Pajak pertambahan nilai	126.067
Lain-lain	305
<b>Total</b>	<b>470.058</b>

b. Taxes payable consist of the following:

	2011	
	318	Income taxes
	3.200	Article 21
	3.063	Article 22
	83.801	Article 23
	311	Article 25
	59.512	Article 26
	96.212	Article 29
	589	Value added tax
	589	Others
<b>Total</b>	<b>247.006</b>	<b>Total</b>

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	6.239.550
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(261.308)
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	-
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	5.978.242

c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2011	
	4.708.156	Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income
	(135.825)	Profit of Subsidiaries before corporate income tax expense - net
	1.551	Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation
	4.573.882	Income before income tax attributable to the Company

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

	2012	2011	
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan aset tetap, termasuk aset sewa pembiayaan	126.368	42.578	<i>Depreciation of fixed assets, including leased assets</i>
Imbalan kerja	61.349	23.114	<i>Employee benefits</i>
Imbalan pensiun dan kesehatan pascakerja	42.296	35.466	<i>Retirement and post-retirement healthcare benefits</i>
Provisi keusangan/ kerugian persediaan (penghapusan persediaan usang)	24.603	(2.748)	<i>Provision for inventory obsolescence/losses (write-off of inventories against allowance)</i>
Beban akrual	20.086	30.652	<i>Accrued expenses</i>
Beban keuangan, selisih kurs dan beban lainnya sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan - neto	2.537	1.482	<i>Finance charges, foreign exchange and other expenses in relation to lease transactions - net</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(29.965)	(70.650)	<i>Payments of obligations under finance lease</i>
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	(3.391)	-	<i>Provision for dismantling costs</i>
Pembayaran untuk beban restorasi lahan bekas tambang (Catatan 20 dan 29k)	(455)	(624)	<i>Payment for recultivation (Notes 20 and 29k)</i>
Lain-lain	(23)	139	<i>Others</i>
	<u>243.405</u>	<u>59.409</u>	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
Kenikmatan karyawan	34.107	32.986	<i>Employee benefits</i>
Hubungan masyarakat	20.174	10.638	<i>Public relations</i>
Sumbangan	6.218	4.478	<i>Donations</i>
Lain-lain	5.015	2.530	<i>Others</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(374.917)	(288.458)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(8.202)	(8.254)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
	<u>(317.605)</u>	<u>(246.080)</u>	
<b>Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<b><u>5.904.042</u></b>	<b><u>4.387.211</u></b>	<b><i>Estimated taxable income of the Company</i></b>

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2012 berdasarkan perhitungan di atas.

The Company will file its 2012 annual income tax return (SPT) based on the above calculation.

d. Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

d. The details of corporate income tax expense (benefit) are as follows:

	2012	2011	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan	1.476.010	1.096.803	<i>Company</i>
Entitas Anak	49.622	32.869	<i>Subsidiaries</i>
	<u>1.525.632</u>	<u>1.129.672</u>	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

	2012	2011	
Tanggungan			
Perusahaan	(60.850)	(14.829)	
Entitas Anak	11.380	(8.203)	Deferred Company Subsidiaries
	(49.470)	(23.032)	
<b>Neto</b>	<b>1.476.162</b>	<b>1.106.640</b>	<b>Net</b>

e. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan dan tagihan pajak adalah sebagai berikut:

e. The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund is as follows:

	2012	2011	
Beban pajak - kini			
Perusahaan			Current income tax expense
Non-final	1.476.010	1.096.803	Company
Entitas Anak			Non-final
Non-final	48.848	32.229	Subsidiaries
Final	774	640	Non-final
			Final
<b>Total</b>	<b>1.525.632</b>	<b>1.129.672</b>	<b>Total</b>
Pajak dibayar dimuka			Prepayments of income tax
Perusahaan	1.266.992	1.040.604	Company
Entitas Anak	38.961	31.894	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>1.305.953</b>	<b>1.072.498</b>	<b>Total</b>
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan			Estimated corporate income tax payable
Perusahaan	209.018	56.199	(claims for tax refund)
Entitas Anak	10.676	3.313	Company
Entitas Anak	(15)	(2.338)	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>219.679</b>	<b>57.174</b>	<b>Total</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan - disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian Tahun berjalan			Estimated claims for income tax refund - presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position
Entitas Anak	15	2.338	Current year
Tahun sebelumnya			Subsidiaries
Entitas Anak	781	2.217	Prior years
<b>Total</b>	<b>796</b>	<b>4.555</b>	<b>Total</b>

f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

f. The reconciliation between income before income tax (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) multiplied by the applicable tax rate of 25% and corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

	2012	2011	
Laba sebelum pajak penghasilan	6.239.550	4.708.156	<i>Income before income tax</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	-	1.551	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final	(30.110)	(30.093)	<i>Income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Laba gabungan, setelah dikurangi rugi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak lainnya	6.209.440	4.679.614	<i>Combined income, net of loss and profit of Subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	1.552.360	1.169.903	<i>Tax expense at the applicable tax rate</i>
Pendapatan Entitas Anak yang telah dikenakan pajak bersifat final	774	639	<i>Revenue of subsidiaries already subjected to final tax</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	21.456	13.419	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(96.194)	(75.282)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(2.218)	(2.063)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Lain-lain	(16)	24	<i>Others</i>
<b>Total beban pajak penghasilan - neto sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>	<b>1.476.162</b>	<b>1.106.640</b>	<b><i>Income tax expense - net per consolidated statements of comprehensive income</i></b>

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

g. *Deferred tax assets (liabilities) consist of:*

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2012/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to 2012 Profit and Loss	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<b>Aset Pajak Tangguhan:</b>				<b>Deferred Tax Assets:</b>
Perusahaan				Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	39.268	10.573	49.841	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan	44.086	(3.963)	40.123	<i>Obligations under finance lease</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.778	15.338	21.116	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Beban akrual	7.664	5.021	12.685	<i>Accrued expenses</i>
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	5.357	3.964	9.321	<i>Provision for dismantling costs</i>
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	7.548	(114)	7.434	<i>Reserve for recultivation</i>
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/kerugian persediaan	356	6.151	6.507	<i>Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses</i>
Lain-lain	993	(993)	-	<i>Others</i>
Sub-total	111.050	35.977	147.027	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak	33.335	(11.968)	21.367	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total</b>	<b>144.385</b>	<b>24.009</b>	<b>168.394</b>	<b>Total</b>



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

	31 Desember 2010/ December 31, 2010	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2011/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to 2011 Profit and Loss	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan:</b>				<b>Deferred Tax Liabilities:</b>
Perusahaan				Company
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(667.494)	(14.571)	(682.065)	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Entitas Anak	(1.422)	214	(1.208)	Subsidiaries
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	(4.457)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
<b>Total</b>	<b>(673.373)</b>	<b>(14.357)</b>	<b>(687.730)</b>	<b>Total</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto:</b>				<b>Net Deferred Tax Assets:</b>
Entitas Anak	24.501	7.941	32.442	Subsidiaries
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto:</b>				<b>Net Deferred Tax Liabilities:</b>
Perusahaan	(585.844)	14.829	(571.015)	Company
Entitas Anak	(577)	262	(315)	Subsidiary
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	(4.457)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
<b>Total</b>	<b>(590.878)</b>	<b>15.091</b>	<b>(575.787)</b>	<b>Total</b>
<b>Manfaat Pajak Tangguhan - Neto</b>		<b>23.032</b>		<b>Net Deferred Tax Benefit</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya karena laba kena pajak di tahun-tahun yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable profit in future years.

**18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE**

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments required under the Company's outstanding lease agreements as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Kurang dari 1 tahun	69.462	63.545	Below 1 year
Antara 1 - 5 tahun	107.351	141.883	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	28.797	27.004	Over 5 years
<b>Total</b>	<b>205.610</b>	<b>232.432</b>	<b>Total</b>
Ditambah nilai sisa	2.325	2.325	Add residual value
Dikurangi bagian bunga	47.441	58.412	Less amounts applicable to interest
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	160.494	176.345	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	52.106	44.980	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>108.388</b>	<b>131.365</b>	<b>Long-term maturities</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2012
Kurang dari 1 tahun	52.106
Antara 1 - 5 tahun	81.893
Lebih dari 5 tahun	26.495
<b>Total</b>	<b>160.494</b>

i. PT Rabana Gasindo Usama

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) dimana Rabana akan membangun dan memiliki fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam di Tegal Gede - Citeureup dengan jumlah kapasitas 18 MMSCFD.

Perusahaan akan membayar kompensasi sebesar US\$0,45 per MMBTU gas alam untuk biaya transportasi gas dan US\$0,02 per MMBTU gas alam untuk jasa teknik. Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2014 atau dapat berakhir jika jumlah gas alam yang digunakan telah mencapai jumlah yang disebutkan dalam perjanjian.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$2.077.276 (setara dengan Rp20.087) dan US\$2.871.240 (setara dengan Rp26.036) masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

ii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama

Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) dimana RWCU akan membangun dan mengoperasikan fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam dari *tie-in point* yang terletak di *Central Processing Plant* Bangadua ke fasilitas penerimaan gas alam Perusahaan di Cirebon. Sebagai imbalannya, Perusahaan akan membayar biaya transportasi gas sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini akan berlaku selama berlakunya perjanjian jual beli gas antara Perusahaan dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Catatan 29c).

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE  
(continued)**

The present value of the obligations under finance lease is as follows:

	2012	2011	
Kurang dari 1 tahun	52.106	44.980	Below 1 year
Antara 1 - 5 tahun	81.893	93.420	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	26.495	37.945	Over 5 years
<b>Total</b>	<b>160.494</b>	<b>176.345</b>	<b>Total</b>

i. PT Rabana Gasindo Usama

The Company has an outstanding agreement with PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) whereby Rabana will build and own the distribution and receiving facilities for natural gas at Tegal Gede - Citeureup with a capacity of 18 MMSCFD.

The Company will pay compensation of US\$0.45 per MMBTU of natural gas delivered as gas transportation fee and US\$0.02 per MMBTU of natural gas delivered as technical fee. The agreement will expire in 2014 or may be terminated if the total volume of natural gas consumed reaches the contractual volume as stipulated in the agreement.

The future minimum payments required under this agreement amounted to US\$2,077,276 (equivalent to Rp20,087) and US\$2,871,240 (equivalent to Rp26,036) as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

ii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama

On June 1, 2005, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) wherein RWCU agreed to build and own the distribution and receiving facilities for natural gas from the *tie-in point* located at the *Central Processing Plant* in Bangadua to the Company's natural gas receiving facilities in Cirebon. As compensation, the Company will pay gas transportation fee of natural gas delivered as stated in the agreement. This agreement shall remain valid in accordance with the natural gas supply agreement between the Company and PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Note 29c).



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

ii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$964.203 (setara dengan Rp9.324) dan US\$1.420.575 (setara dengan Rp12.882) masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

iii. PT Marfel Power Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik tenaga gas dengan PT Marfel Power Indonesia (MPI) pada tanggal 28 Agustus 2010. Dalam perjanjian ini, MPI setuju menyediakan jasa perancangan, pengerjaan teknis, pembiayaan, pembangunan, pengujian dan menyewakan enam mesin pembangkit listrik tenaga gas untuk penyediaan listrik di pabrik semen di Cirebon dengan jumlah kapasitas penyediaan listrik sebesar 12 MW. Perjanjian ini berlaku selama 9 tahun, dimulai sejak tanggal operasi komersialnya.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$9.469.770 (setara dengan Rp91.573) dan US\$9.713.801 (setara dengan Rp88.085) masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

iv. PT CIMB Niaga Auto Finance

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB) untuk penjualan dan penyewaan kembali alat pengangkutan tertentu dengan jumlah nilai penyewaan kembali sebesar Rp88.875. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah 36 bulan dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut dengan membayar nilai sisa sebesar Rp2.325 pada akhir periode sewa.

Berdasarkan perjanjian sewa tersebut, Perusahaan tidak diizinkan untuk menjual, mengalihkan, atau memindahkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian sewa tersebut, atau setiap sewa yang disepakati atau diatur berdasarkan perjanjian tersebut atau setiap hak atas aset sewa tersebut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB.

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)**

ii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama (continued)

The future minimum payments required under this agreement amounted to US\$964,203 (equivalent to Rp9,324) and US\$1,420,575 (equivalent to Rp12,882) as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

iii. PT Marfel Power Indonesia

The Company entered into a gas engine rental agreement with PT Marfel Power Indonesia (MPI) on August 28, 2010. Based on the agreement, MPI agreed to provide design, engineering, financing, construction, testing and commissioning services and to lease six gas engines for the supply of electricity to the cement plants in Cirebon with the total supplied electricity capacity of 12 MW. The agreement is valid for 9 years commencing from the start of commercial operations.

The future minimum payments required under this agreement amounted to US\$9,469,770 (equivalent to Rp91,573) and US\$9,713,801 (equivalent to Rp88,085) as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

iv. PT CIMB Niaga Auto Finance

In June 2011, the Company entered into sale-and-leaseback transactions with PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB) for the sale and leaseback of certain transportation equipment units for a total leaseback value of Rp88,875. The lease period is for 36 months and the Company has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of Rp2,325 at the end of the lease period.

Based on the lease agreements, the Company will not sell, assign or transfer any right or obligation under the lease agreements, or any lease created or contemplated therein or any right to the leased assets without CIMB's prior written consent.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

iv. PT CIMB Niaga Auto Finance (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp23.097 dan Rp36.945 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

v. Tradecorp Investments Pty. Ltd.

Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan Tradecorp Investments Pty. Ltd. untuk penyewaan 600 unit kontainer. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kendaraan tersebut dengan harga US\$2.000 untuk setiap unit pada akhir periode sewa.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$1.167.329 (setara dengan Rp11.288) dan US\$1.367.122 (setara dengan Rp12.397) masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

vi. PT Serasi Autoraya

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Serasi Autoraya untuk penyewaan 6 unit kendaraan. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kendaraan tersebut dengan harga Rp491 untuk setiap unit pada akhir periode sewa.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp5.125 pada tanggal 31 Desember 2012.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", perjanjian tersebut di atas memenuhi kriteria sewa pembiayaan. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan utang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa.

Beban bunga atas utang sewa pembiayaan pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp28.892 dan Rp20.298 disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE  
(continued)**

iv. PT CIMB Niaga Auto Finance (continued)

*The future minimum payments required under this agreement amounted to Rp23,097 and Rp36,945 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.*

v. Tradecorp Investments Pty. Ltd.

*In August 2011, the Company entered into a lease agreement with Tradecorp Investments Pty. Ltd. for the lease of 600 units of containers. The lease period is for 5 years and the Company has an option to purchase the vehicles at the price of US\$2,000 for each unit at the end of the lease period.*

*The future minimum payments required under this agreement amounted to US\$1,167,329 (equivalent to Rp11,288) and US\$1,367,122 (equivalent to Rp12,397) as of December 31, 2012 and 2011, respectively.*

vi. PT Serasi Autoraya

*In February 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Serasi Autoraya for the lease of 6 units of vehicles. The lease period is for 5 years and the Company has an option to purchase the vehicles at the price of Rp491 for each unit at the end of the lease period.*

*The future minimum payments required under this agreement amounted to Rp5,125 as of December 31, 2012.*

*In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", the above transactions meet the criteria as finance leases. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at the commencement of the respective lease terms.*

*Interest expense arising from the obligations under finance lease in 2012 and 2011 amounting to Rp28,892 and Rp20,298, respectively, is presented as part of "Finance Costs" in the consolidated statements of comprehensive income.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Pada tahun 2012 dan 2011, amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali sebesar Rp783 dan Rp900 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Akun ini terdiri dari liabilitas:

	2012	2011	
Imbalan kerja jangka pendek	84.463	23.114	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
Imbalan pensiun	208.323	163.359	Retirement benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	15.673	14.544	Post-retirement healthcare benefits
<b>Total</b>	<b>223.996</b>	<b>177.903</b>	<b>Total</b>

**a. Imbalan Pensiun**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Total kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp42.664 dan Rp33.268.

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1991, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-332/KM.17/1994 tanggal 1 Desember 1994. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, total aset Dana Pensiun masing-masing sebesar Rp977.164 dan Rp859.590.

Kelompok Usaha menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pascakerja dan liabilitas atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE  
(continued)**

In 2012 and 2011, amortization of deferred gain on sale-and-leaseback transactions amounting to Rp783 and Rp900, respectively, is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income.

**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

This account consists of liabilities for:

**a. Retirement Benefits**

The Company has a defined contribution retirement plan covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp42,664 and Rp33,268, which were charged to operations.

The Plan's assets are administered by Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on November 12, 1991, as amended by Decree No. Kep-332/KM.17/1994 dated December 1, 1994. As of December 31, 2012 and 2011, the Plan assets totaled Rp977,164 and Rp859,590, respectively.

The Group has appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance, gratuity and compensation benefits of its qualified permanent employees.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	<b>Perusahaan/ Company</b>	<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	
Tingkat diskonto	8,5% pada tahun 2012 dan 9% pada tahun 2011/ 8.5% in 2012 and 9% in 2011	8,5%-9,5% pada tahun 2012 dan 9%-10% pada tahun 2011/ 8.5%-9.5% in 2012 and 9%-10% in 2011	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	7,5% pada tahun 2012 dan 8% pada tahun 2011/ 7.5% in 2012 and 8% in 2011	7,5%-9% pada tahun 2012 dan 8%-9% pada tahun 2011/ 7.5%-9% in 2012 and 8%-9% in 2011	<i>Wage and salary increase</i>
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>
Rata-rata perputaran karyawan	1% untuk karyawan berumur 20 tahun hingga 54 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old	1%-5% untuk karyawan berumur di atas 20 tahun, menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada umur 55 tahun/ 1%-5% for employees with ages from 20 years old, decreasing linearly to 0% at age 55	<i>Average employee turnover</i>
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999 (TMI '99)/ <i>Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)</i>	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999 (TMI '99)/ <i>Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)</i>	<i>Table of mortality</i>
Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	<i>Disability</i>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari:

*The employee benefits expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income consisted of the following:*

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Biaya jasa kini	23.426	19.819	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	40.024	34.480	<i>Interest costs</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	15.654	13.007	<i>Actuarial loss recognized</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	7.944	7.944	<i>Amortization of past service costs</i>
<b>Total</b>	<b>87.048</b>	<b>75.250</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas untuk imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	532.628	428.769
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(36.321)	(44.265)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(287.984)	(221.145)
<b>Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b><u>208.323</u></b>	<b><u>163.359</u></b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal tahun	428.769	358.963
Biaya jasa kini	23.426	19.819
Biaya bunga	40.024	34.480
Pembayaran selama tahun berjalan	(42.084)	(36.891)
Rugi aktuarial lainnya	82.493	52.398
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>532.628</u></b>	<b><u>428.769</u></b>

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto terhadap beban jasa dan bunga agregat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan akumulasi kewajiban imbalan pensiun pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
<b><u>Kenaikan</u></b>	
Beban jasa dan bunga	579
Akumulasi kewajiban imbalan pensiun	(1.138)
<b><u>Penurunan</u></b>	
Beban jasa dan bunga	(1.041)
Akumulasi kewajiban imbalan pensiun	797

**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

a. Retirement Benefits (continued)

A reconciliation of liability for retirement benefits is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	532.628	428.769
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(36.321)	(44.265)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(287.984)	(221.145)
<b>Liability recognized in the consolidated statements of financial position</b>	<b><u>208.323</u></b>	<b><u>163.359</u></b>

Movement in present value of the defined benefit obligation are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal tahun	428.769	358.963
Biaya jasa kini	23.426	19.819
Biaya bunga	40.024	34.480
Pembayaran selama tahun berjalan	(42.084)	(36.891)
Rugi aktuarial lainnya	82.493	52.398
<b>Balance at end of year</b>	<b><u>532.628</u></b>	<b><u>428.769</u></b>

The effect of a one-percentage point change in assumed discount rate on aggregate service and interest costs for the year ended December 31, 2012 and in accumulated retirement benefit obligation as of December 31, 2012 is as follows:

	<u>Increase</u>
Service and interest costs	579
Accumulated retirement benefits obligation	(1.138)
	<u>Decrease</u>
Service and interest costs	(1.041)
Accumulated retirement benefits obligation	797

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan pensiun pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	532.628	428.769
Penyesuaian liabilitas program	82.493	52.398

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja

Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pascakerja (Program) kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005, sedangkan DAP dimulai pada bulan Januari 2012. Program ini tidak didanai. Perusahaan dan DAP telah menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto	: 8,5% pada tahun 2012 dan 9% pada tahun 2011/ 8.5% in 2012 and 9% in 2011	Discount rate
Trend biaya medis	: 8%	Medical cost trend
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat mortalitas	: TMI '99	Mortality rate
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	Disability rate
Rata-rata perputaran karyawan	: 1% untuk karyawan berumur 20 tahun sampai dengan 54 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old	Average employee turnover

Beban untuk imbalan kesehatan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari sebagai berikut:

	2012	2011
Biaya jasa kini	1.056	727
Biaya bunga	1.938	1.576
Keuntungan aktuarial	-	(218)
Amortisasi biaya jasa lalu	876	778
<b>Neto</b>	<b>3.870</b>	<b>2.863</b>

**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

a. Retirement Benefits (continued)

The amounts of the present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for retirement benefits as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Present value of defined benefit obligation  
Experience adjustment on plan liabilities

b. Post-retirement Healthcare Benefits

The Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees since March 2005, while DAP started in January 2012. The Plans are not funded. The Company and DAP have appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for postretirement healthcare benefits.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

The post-retirement healthcare benefit expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income consisted of the following:

Current service costs  
Interest costs  
Actuarial gains  
Amortization of past service costs

**Net**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Imbalan Kesehatan Pascakerja (lanjutan)**

Rekonsiliasi liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Nilai kini liabilitas manfaat imbalan kesehatan pascakerja	27.602	22.230
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(6.505)	(7.381)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(5.424)	(305)
<b>Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b><u>15.673</u></b>	<b><u>14.544</u></b>

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal tahun	22.230	16.295
Biaya jasa kini	1.056	727
Biaya bunga	1.938	1.576
Biaya jasa lalu - belum menjadi hak karyawan	-	737
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.741)	(1.769)
Rugi aktuarial lainnya	5.119	4.664
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>27.602</u></b>	<b><u>22.230</u></b>

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat tren beban imbalan kesehatan pascakerja yang diasumsikan terhadap beban jasa dan bunga agregat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan akumulasi kewajiban imbalan kesehatan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
<b><u>Kenaikan</u></b>	
Beban jasa dan bunga	567
Akumulasi kewajiban imbalan kesehatan pascakerja	573
<b><u>Penurunan</u></b>	
Beban jasa dan bunga	(484)
Akumulasi kewajiban imbalan kesehatan pascakerja	(491)

**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**b. Post-retirement Healthcare Benefits (continued)**

A reconciliation of liability for post-retirement healthcare benefits is as follows:

<u>2012</u>	<u>2011</u>
27.602	22.230
(6.505)	(7.381)
(5.424)	(305)
<b><u>15.673</u></b>	<b><u>14.544</u></b>

*Present value of defined benefit obligation  
Unrecognised past service costs  
Unrecognised actuarial loss*

**Liability recognized in the consolidated statements of financial position**

Movement in present value of the defined benefit obligation are as follows:

<u>2012</u>	<u>2011</u>
22.230	16.295
1.056	727
1.938	1.576
-	737
(2.741)	(1.769)
5.119	4.664
<b><u>27.602</u></b>	<b><u>22.230</u></b>

*Balance at beginning of year  
Current service costs  
Interest costs  
Past service cost - non-vested benefits  
Payments during the year  
Other actuarial loss*

**Balance at end of year**

The effect of a one-percentage point change in assumed post-retirement healthcare benefits trend rate on aggregate service and interest costs for the year ended December 31, 2012 and in accumulated post-retirement healthcare benefits obligation as of December 31, 2012 is as follows:

<u>Increase</u>
<i>Service and interest costs</i>
<i>Accumulated post-retirement healthcare benefit obligation</i>
<u>Decrease</u>
<i>Service and interest costs</i>
<i>Accumulated post-retirement healthcare benefit obligation</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Imbalan Kesehatan Pascakerja (lanjutan)**

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan kesehatan pascakerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	27.602	22.230
Penyesuaian liabilitas program	5.119	4.664

**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**b. Post-retirement Healthcare Benefits (continued)**

The amounts of the present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for post-retirement healthcare benefits as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

*Present value of defined benefit obligation  
Experience adjustment on plan liabilities*

**20. PROVISI JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan provisi jangka panjang atas pembongkaran aset tetap dan restorasi lahan bekas tambang.

Mutasi dari provisi adalah sebagai berikut:

**20. LONG-TERM PROVISION**

This account consists of non-current provision for dismantling costs and recultivation.

The movements of the provision are as follows:

	Provisi untuk Pembongkaran Aset Tetap/ Provision for Dismantling Costs	Provisi untuk Restorasi Lahan Bekas Tambang/ Provision for Recultivation	Total	
Saldo tanggal 31 Desember 2010	21.710	30.844	52.554	<i>Balance as of December 31, 2010</i>
Provisi selama tahun berjalan	1.217	39	1.256	<i>Provision during the year</i>
Realisasi selama tahun berjalan	-	(624)	(624)	<i>Realization during the year</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2011	22.927	30.259	53.186	<i>Balance as of December 31, 2011</i>
Provisi selama tahun berjalan	12.988	189	13.177	<i>Provision during the year</i>
Realisasi selama tahun berjalan	(75)	(456)	(531)	<i>Realization during the year</i>
Peningkatan yang terjadi karena berlalunya waktu	1.121	-	1.121	<i>Unwinding discount on provision</i>
Penyesuaian atas tingkat diskonto	1.893	-	1.893	<i>Discount rate adjustment</i>
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2012</b>	<b>38.854</b>	<b>29.992</b>	<b>68.846</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2012</i></b>

**21. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**21. CAPITAL STOCK**

The details of share ownership as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	51,00	938.740	<i>Birchwood Omnia Limited, England</i>
PT Mekar Perkasa Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	479.735.234 1.324.015.602	13,03 35,97	239.868 662.008	<i>PT Mekar Perkasa Public (below 5% each)</i>
<b>Total</b>	<b>3.681.231.699</b>	<b>100,00</b>	<b>1.840.616</b>	<b><i>Total</i></b>



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

Berdasarkan pencatatan PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, direktur Perusahaan memiliki 10.000 saham atau 0,0003% dari saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut

	<b>2012</b>
Agio saham	1.194.236
Agio saham lainnya	338.250
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	1.166.377
<b>Total</b>	<b>2.698.863</b>

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

Agio saham lainnya merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

**23. DIVIDEN**

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>
Dividen yang dideklarasasi - Rp293 per saham pada tahun 2012 dan Rp263 per saham pada tahun 2011 (masing-masing dalam jumlah rupiah penuh)	1.078.601

**21. CAPITAL STOCK (continued)**

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

Based on the records maintained by PT Raya Saham Registra, the Shares Registrar, the Company's director held 10,000 shares or 0.0003% of the Company's issued and fully paid shares as of December 31, 2012 and 2011.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital are as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
	1.194.236	1.194.236	Share premium
	338.250	338.250	Other paid-in capital
	1.166.377	1.166.377	Difference arising from transactions among entites under common control
<b>Total</b>	<b>2.698.863</b>	<b>2.698.863</b>	<b>Total</b>

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

Other paid-in capital represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

Difference arising from transactions among entities under common control represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged to the Company using the pooling-of-interests method in 2000.

**23. DIVIDENDS**

Dividends declared and paid in 2012 and 2011 are as follows:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Dividends declared - Rp293 per share in 2012 and Rp263 per share in 2011 (each in full rupiah amount)	1.078.601	968.163

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**23. DIVIDEN (lanjutan)**

	2012
Pembayaran dividen	
Tahun berjalan	1.078.232
Tahun sebelumnya	122
<b>Total</b>	<b>1.078.354</b>
Utang dividen - disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian	
Tahun berjalan	369
Tahun sebelumnya	992
<b>Total</b>	<b>1.361</b>

**23. DIVIDENDS (continued)**

	2011	
		<i>Dividends paid</i>
	967.780	<i>Current year</i>
	6	<i>Prior years</i>
<b>Total</b>	<b>967.786</b>	<b>Total</b>
Dividends payable - presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position		
Current year	383	
Prior years	731	
<b>Total</b>	<b>1.114</b>	<b>Total</b>

**24. SALDO LABA**

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham masing-masing sejumlah Rp25.000 sebagai cadangan dana umum. Total saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp300.000.

**24. RETAINED EARNINGS**

*In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings in the amount of Rp25,000 each. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of December 31, 2012 amounted to Rp300,000.*

**25. INFORMASI SEGMENT**

**SEGMENT OPERASI**

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, dan tambang agregat dan trass.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ <i>Production and sale of several types of cement</i>	: Cement
Beton siap pakai	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	: Ready-mix concrete
Tambang agregat dan trass	: Pertambangan/ <i>Mining</i>	: Aggregates and trass quarries

**25. SEGMENT INFORMATION**

**OPERATING SEGMENTS**

*For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates and trass quarries.*

*The main activities of each operating segment are as follows:*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2012					
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
<b>PENDAPATAN NETO</b>						<b>NET REVENUES</b>
Penjualan kepada pihak eksternal	15.343.019	1.933.683	13.635	-	17.290.337	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	771.775	-	67.484	(839.259)	-	Inter-segment sales
<b>Total Pendapatan Neto</b>	<b>16.114.794</b>	<b>1.933.683</b>	<b>81.119</b>	<b>(839.259)</b>	<b>17.290.337</b>	<b>Total Net Revenues</b>
<b>HASIL</b>						<b>RESULTS</b>
Laba usaha	5.798.643	76.092	2.007	-	5.876.742	Operating income
Pendapatan keuangan	385.713	394	254	-	386.361	Finance income
Biaya keuangan	(31.906)	(518)	-	-	(32.424)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	8.871	-	-	-	8.871	Equity in net earnings of associated companies - net
Beban pajak penghasilan - neto	(1.451.710)	(23.893)	(559)	-	(1.476.162)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>					<b>4.763.388</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pengeluaran barang modal	979.303	42.672	40.781	-	1.062.756	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	749.682	10.037	13.762	-	773.481	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi imbalan kerja jangka panjang	85.130	5.373	415	-	90.918	Provision for long-term employee benefits
Provisi keusangan/kerugian persediaan	24.619	-	-	-	24.619	Provision for inventory obsolescence/losses
Penurunan nilai piutang	-	2.137	-	-	2.137	Provision for impairment of receivables
<b>ASET DAN LIABILITAS</b>						<b>ASSETS AND LIABILITIES</b>
Aset segmen	22.252.529	812.933	260.715	(646.206)	22.679.971	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan uang muka kepada Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi - neto	46.564	-	-	-	46.564	Investment in associated companies and advances to an unconsolidated Subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak penghasilan dibayar dimuka - neto	2.418	11.917	14.290	-	28.625	Net deferred tax assets and prepayments of income taxes
<b>Total Aset</b>	<b>22.301.511</b>	<b>824.850</b>	<b>275.005</b>	<b>(646.206)</b>	<b>22.755.160</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas segmen	2.585.836	750.127	130.224	(646.195)	2.819.992	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	510.165	-	4.506	-	514.671	Net deferred tax liabilities
<b>Total Liabilitas - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto</b>	<b>3.096.001</b>	<b>750.127</b>	<b>134.730</b>	<b>(646.195)</b>	<b>3.334.663</b>	<b>Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and-leaseback transactions - net</b>

**25. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**OPERATING SEGMENTS (continued)**

The Group's operating segment information is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**25. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**OPERATING SEGMENTS (continued)**

	2011					
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
<b>PENDAPATAN NETO</b>						<b>NET REVENUES</b>
Penjualan kepada pihak eksternal	12.541.615	1.343.229	3.048	-	13.887.892	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	718.155	-	68.258	(786.413)	-	Inter-segment sales
<b>Total Pendapatan Neto</b>	<b>13.259.770</b>	<b>1.343.229</b>	<b>71.306</b>	<b>(786.413)</b>	<b>13.887.892</b>	<b>Total Net Revenues</b>
<b>HASIL</b>						<b>RESULTS</b>
Laba (rugi) usaha	4.434.444	(21.834)	6.964	(1.551)	4.418.023	Operating income (loss)
Pendapatan keuangan	304.820	385	522	-	305.727	Finance income
Biaya keuangan	(20.423)	(3.425)	-	-	(23.848)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	8.254	-	-	-	8.254	Equity in net earnings of associated companies - net
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(1.110.471)	6.315	(2.484)	-	(1.106.640)	Income tax benefit (expense) - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>					<b>3.601.516</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pengeluaran barang modal	519.680	22.467	62.181	-	604.328	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi	653.371	6.109	5.218	-	664.698	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi imbalan kerja	73.856	3.946	311	-	78.113	Provision for employee benefits
Provisi keusangan/kerugian persediaan	7.798	-	-	-	7.798	Provision for inventory obsolescence/losses
Penurunan nilai piutang	-	2.615	-	-	2.615	Provision for impairment of receivables
<b>ASET DAN LIABILITAS</b>						<b>ASSETS AND LIABILITIES</b>
Aset segmen	17.759.613	548.588	216.005	(452.824)	18.071.382	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan uang muka kepada Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi - neto	37.706	-	-	-	37.706	Investment in associated companies and advances to an unconsolidated Subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak penghasilan dibayar dimuka - neto	6.596	24.468	11.179	-	42.243	Net deferred tax assets and prepayments of income taxes
<b>Total Aset</b>	<b>17.803.915</b>	<b>573.056</b>	<b>227.184</b>	<b>(452.824)</b>	<b>18.151.331</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas segmen	1.658.337	550.396	83.839	(453.521)	1.839.051	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	571.015	-	4.772	-	575.787	Net deferred tax liabilities
<b>Total Liabilitas - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto</b>	<b>2.229.352</b>	<b>550.396</b>	<b>88.611</b>	<b>(453.521)</b>	<b>2.414.838</b>	<b>Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and-leaseback transactions - net</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)

**25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**INFORMASI GEOGRAFIS**

Informasi segmen geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<b>PENDAPATAN</b> (berdasarkan daerah penjualan)		
<u>Pihak ketiga</u>		
Domestik		
Jawa	13.453.662	10.572.609
Luar Jawa	3.768.700	3.104.972
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
Ekspor	67.975	210.311
<b>Total</b>	<b>17.290.337</b>	<b>13.887.892</b>
<b>PENGELUARAN BARANG MODAL</b> (berdasarkan lokasi aset)		
<b>Domestik</b>	<b>1.062.756</b>	<b>604.328</b>
<b>ASET</b> (berdasarkan lokasi aset)		
<b>Domestik</b>	<b>22.755.160</b>	<b>18.151.331</b>

Sebagian besar penjualan Perusahaan dilakukan melalui distributor DAP. Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan/distributor yang melebihi 10% dari pendapatan neto pada tahun 2012, sedangkan penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan neto pada tahun 2011 hanya diperoleh dari PT Bangunsukses Niagatama Nusantara (Catatan 29f).

Penjualan ekspor dilakukan melalui HC Trading International Inc., pihak berelasi (Catatan 29g).

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Bahan baku yang digunakan	1.985.414	1.460.060
Upah buruh langsung	752.622	587.963
Bahan bakar dan listrik	3.933.704	3.269.479
Beban pabrikasi	1.629.846	1.426.818
<b>Total Beban Pabrikasi</b>	<b>8.301.586</b>	<b>6.744.320</b>
<b>Persediaan Barang dalam Proses</b>		
Awal tahun	103.279	176.959
Akhir tahun	(179.147)	(103.279)
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>8.225.718</b>	<b>6.818.000</b>

**25. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**GEOGRAPHICAL INFORMATION**

The Group's geographical segment information is as follows:

	2012	2011
<b>REVENUES</b> (based on sales area)		
<u>Third parties</u>		
Domestic		
Java	13.453.662	10.572.609
Outside Java	3.768.700	3.104.972
<u>Related party (Note 28)</u>		
Export	67.975	210.311
<b>Total</b>	<b>17.290.337</b>	<b>13.887.892</b>
<b>CAPITAL EXPENDITURES</b> (based on location of assets)		
<b>Domestic</b>	<b>1.062.756</b>	<b>604.328</b>
<b>ASSETS</b> (based on location of assets)		
<b>Domestic</b>	<b>22.755.160</b>	<b>18.151.331</b>

Most of the Company's sales are coursed through DAP's distributors. There are no sales to any individual customer/distributor which exceeded 10% of net revenues in 2012, while sales of more than 10% of net revenues in 2011 were made only to PT Bangunsukses Niagatama Nusantara (Note 29f).

Export sales were coursed through HC Trading International Inc., a related party (Note 29g).

**26. COST OF REVENUES**

The details of cost of revenues are as follows:

Raw materials used	1.985.414	1.460.060
Direct labor	752.622	587.963
Fuel and power	3.933.704	3.269.479
Manufacturing overhead	1.629.846	1.426.818
<b>Total Manufacturing Cost</b>	<b>8.301.586</b>	<b>6.744.320</b>
<b>Work in Process Inventory</b>		
At beginning of year	103.279	176.959
At end of year	(179.147)	(103.279)
<b>Cost of Goods Manufactured</b>	<b>8.225.718</b>	<b>6.818.000</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

	2012
Persediaan Barang Jadi	
Awal tahun	83.711
Pembelian semen	130.548
Lain-lain	(3.659)
Akhir tahun	(166.850)
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengemasan	8.269.468
Beban Pengemasan	750.870
<b>Total Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>9.020.338</b>

Total liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp235.064 dan Rp134.361 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

**26. COST OF REVENUES (continued)**

	2011	
	97.640	<i>Finished Goods Inventory</i>
	-	<i>At beginning of year</i>
	(6.969)	<i>Purchase of cement</i>
	(83.711)	<i>Others</i>
		<i>At end of year</i>
	6.824.960	<i>Cost of Goods Sold before</i>
		<i>Packing Cost</i>
	627.608	<i>Packing Cost</i>
<b>Total Cost of Revenues</b>	<b>7.452.568</b>	<b>Total Cost of Revenues</b>

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp235,064 and Rp134,361 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 16).

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated revenues.

**27. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<u>Beban Penjualan</u>		
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi (Catatan 29h)	1.762.369	1.457.151
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	68.109	56.400
Iklan dan promosi	47.434	56.391
Penyusutan	46.533	41.407
Sewa	32.147	22.674
Pajak dan perizinan	13.234	11.606
Perbaikan dan pemeliharaan	8.512	2.622
Pengujian dan penelitian	6.591	4.049
Honorarium tenaga ahli	4.662	2.616
Perjalanan dinas	3.368	1.166
Listrik dan air	3.219	2.379
Kantong semen pengganti	2.879	2.951
Asuransi	2.818	2.605
Komunikasi	2.554	1.914
Pengobatan	2.354	2.062
Lain-lain	8.257	2.366
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>2.015.040</b>	<b>1.670.359</b>

Beban Umum dan Administrasi

Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	251.918	201.446
Hubungan masyarakat	20.177	11.779
Penyusutan	19.777	7.706

**27. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses are as follows:

<u>Selling Expenses</u>
<i>Delivery, loading and transportation (Note 29h)</i>
<i>Salaries, wages and employee benefits (Note 19)</i>
<i>Advertising and promotion</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Rental</i>
<i>Taxes and licenses</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Research and testing</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Business travel</i>
<i>Electricity and water</i>
<i>Spare bags</i>
<i>Insurance</i>
<i>Communication</i>
<i>Medical</i>
<i>Miscellaneous</i>
<b>Total Selling Expenses</b>

General and Administrative Expenses

<i>Salaries, wages and employee benefits (Note 19)</i>
<i>Public relations</i>
<i>Depreciation</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)

**27. BEBAN USAHA (lanjutan)**

	2012	2011
<u>Beban Umum dan Administrasi</u> (lanjutan)		
Sewa	17.549	16.742
Honorarium tenaga ahli	14.915	17.201
Perjalanan dan transportasi	12.662	11.960
Pelatihan dan seminar	12.656	8.745
Pengembangan komunitas	9.675	11.981
Pengobatan	8.451	6.910
Perbaikan dan pemeliharaan	6.011	5.709
Komunikasi	4.962	5.284
Sumbangan	4.673	3.229
Pajak dan perizinan	4.065	7.923
Alat tulis dan perlengkapan kantor	2.712	2.450
Jasa manajemen	2.450	2.450
Biaya rapat	1.626	1.489
Iklan dan promosi	1.552	1.913
Listrik dan air	1.406	2.029
Pencetakan dan fotokopi	1.369	1.003
Asuransi	1.242	1.363
Lain-lain	9.889	8.660
<b>Total Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>409.737</b>	<b>337.972</b>
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>2.424.777</b>	<b>2.008.331</b>

**27. OPERATING EXPENSES (continued)**

<u>General and Administrative Expenses</u> (continued)
Rental
Professional fees
Travelling and transportation
Training and seminars
Community development
Medical
Repairs and maintenance
Communication
Donations
Taxes and license
Stationery and office supplies
Management fee
Meeting expenses
Advertising and promotions
Electricity and water
Printing and photocopying
Insurance
Miscellaneous
<b>Total General and Administrative Expenses</b>
<b>Total Operating Expenses</b>

**28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related account balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%)/Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	2012	2011	2012	2011	
<u>Piutang Usaha</u>					<u>Trade Receivables</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	2.812	27.891	0,01	0,15	HC Trading International Inc.
<u>Aset Keuangan Lancar Lainnya</u>					<u>Other Current Financial Assets</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	5.979	3.103	0,02	0,01	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	970	2.426	0,01	0,01	PT Pama Indo Mining
Sub-total	6.949	5.529	0,03	0,02	Sub-total
Pihak berelasi lainnya					Other related party
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	-	789	-	0,01	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.
<b>Total</b>	<b>6.949</b>	<b>6.318</b>	<b>0,03</b>	<b>0,03</b>	<b>Total</b>
<u>Piutang Pihak Berelasi Non-usaha</u>					<u>Due from Related Parties</u>
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement Bangladesh	1.276	282	0,01	0,01	HeidelbergCement Bangladesh
SA Cementeries CBR					SA Cementeries CBR
Cementbedrijven	19	19	0,01	0,01	Cementbedrijven
Sub-total	1.295	301	0,02	0,02	Sub-total
<b>Total</b>	<b>8.244</b>	<b>6.619</b>	<b>0,05</b>	<b>0,05</b>	<b>Total</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%)/Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	2012	2011	2012	2011	
<u>Investasi pada entitas asosiasi</u>					<u>Investment in associated companies</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	28.189	23.160	0,12	0,13	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	18.350	14.508	0,08	0,08	PT Pama Indo Mining
<b>Total</b>	<b>46.539</b>	<b>37.668</b>	<b>0,20</b>	<b>0,21</b>	<b>Total</b>
<u>Utang Usaha</u>					<u>Trade Payables</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	-	19.496	-	0,81	HC Trading International Inc.
<u>Utang Lain-lain</u>					<u>Other Payables</u>
Entitas asosiasi					Associated company
PT Pama Indo Mining	21.399	11.796	0,64	0,49	PT Pama Indo Mining
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement Technology Center GmbH	6.044	3.662	0,18	0,15	HeidelbergCement Technology Center GmbH
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	3.416	4.345	0,10	0,16	SA Cementeries CBR Cementbedrijven
ENCI B.V.	1.235	1.152	0,04	0,05	ENCI B.V.
HC Trading International Inc.	799	32	0,02	0,01	HC Trading International Inc.
Hanson Australia Corporation	292	94	0,01	0,01	Hanson Australia Corporation
Sub-total	11.786	9.285	0,35	0,38	Sub-total
<b>Total</b>	<b>33.185</b>	<b>21.081</b>	<b>0,99</b>	<b>0,87</b>	<b>Total</b>
<u>Pendapatan Neto</u>					<u>Net Revenues</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	67.975	210.311	0,39	1,51	HC Trading International Inc.
<u>Beban Pokok Pendapatan</u>					<u>Cost of Revenues</u>
Entitas asosiasi					Associated company
PT Pama Indo Mining	53.518	41.419	0,59	0,56	PT Pama Indo Mining
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HC Trading Malta Limited	51.578	2.392	0,57	0,03	HC Trading Malta Limited
HeidelbergCement Technology Center GmbH	7.114	3.260	0,08	0,04	HeidelbergCement Technology Center GmbH
Sub-total	58.692	5.652	0,65	0,07	Sub-total
<b>Total</b>	<b>112.210</b>	<b>47.071</b>	<b>1,24</b>	<b>0,63</b>	<b>Total</b>
<u>Beban Penjualan</u>					<u>Selling Expenses</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	6.157	1.323	0,31	0,08	HC Trading International Inc.
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>					<u>General and Administrative Expenses</u>
Entitas asosiasi					Associated company
PT Cibinong Center Industrial Estate	215	158	0,05	0,05	PT Cibinong Center Industrial Estate
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
Heidcelcement Asia Pte. Ltd.	1.982	1.822	0,48	0,53	Heidcelcement Asia Pte. Ltd.
SA Cementeries Cementbedrijven	1.458	4.345	0,36	1,29	SA Cementeries Cementbedrijven
ENCI B.V.	1.236	1.071	0,30	0,32	ENCI B.V.
HeidelbergCement Technology Center GmbH	573	1.597	0,14	0,47	HeidelbergCement Technology Center GmbH
Hanson Australia Corporation	205	182	0,05	0,05	Hanson Australia Corporation
HC Trading International Inc.	-	1.822	-	0,54	HC Trading International Inc.
Sub-total	5.454	10.839	1,33	3,20	Sub-total
<b>Total</b>	<b>5.669</b>	<b>10.997</b>	<b>1,38</b>	<b>3,25</b>	<b>Total</b>
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>					<u>Other Operating Income</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	11.626	11.593	11,57	19,30	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	429	429	0,43	0,71	PT Pama Indo Mining
Sub-total	12.055	12.022	12,00	20,01	Sub-total



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/Beban yang Bersangkutan (%) / Percentage to Total Related Income/Expenses (%)		
	2012	2011	2012	2011	
<u>Pendapatan Operasi Lain (lanjutan)</u>					<u>Other Operating Income (continued)</u>
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement India Limited	890	823	0,89	1,37	HeidelbergCement India Limited
HeidelbergCement Bangladesh	872	-	0,87	-	HeidelbergCement Bangladesh
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	253	1.414	0,25	2,35	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.
HeidelbergCement AG	41	1.852	0,04	3,08	HeidelbergCement AG
Sub-total	2.056	4.089	2,05	6,80	Sub-total
<b>Total</b>	<b>14.111</b>	<b>16.111</b>	<b>14,05</b>	<b>26,81</b>	<b>Total</b>
<u>Biaya keuangan</u>					<u>Finance Cost</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HeidelbergCement AG	-	124	-	0,52	HeidelbergCement AG

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and type of transaction with the above related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transaction
1.	HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi, biaya pengiriman yang masih harus dibayar dan pembelian kapal/ Sale of finished goods, accrued delivery expense and purchase of vessel
2.	PT Cibinong Center Industrial Estate	Entitas asosiasi/ Associated company	Sewa gudang, penjualan air dan listrik dan bagian atas laba entitas asosiasi/ Warehouse rental, sale of water and electricity and equity in net earnings of associated company
3.	PT Pama Indo Mining	Entitas asosiasi/ Associated company	Jasa penambangan, jasa manajemen, piutang dividen dan investasi/ Mining service fee, management fee, dividend receivable and investment
4.	HeidelbergCement Bangladesh	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/ Professional fee
5.	HeidelbergCement India Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/ Professional fee
6.	SA Cementeries CBR Cementbedrijven	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pengembalian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement of travelling expenses
7.	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ Professional fee and reimbursement of travelling expenses
8.	HeidelbergCement Technology Center GmbH	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ Professional fee and reimbursement of travelling expenses
9.	ENCI B.V.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/ Professional fee
10.	Hanson Australia Corporation	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa manajemen/ Management fee
11.	HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewa/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transaction</i>
12.	Heidelcement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa manajemen/ <i>Management fee</i>
13.	HeidelbergCement AG	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli dan biaya jaminan/ <i>Professional fee and guarantee fee</i>

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada akhir periode adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

*The related outstanding balances in connection with transactions with related parties at the end of the year are unsecured, interest-free and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.*

Pada tanggal 16 Desember 2011, BI, Entitas Anak, setuju untuk membeli kapal MV Heidi dari HC Trading International Inc. dengan nilai kontrak sejumlah US\$4.300.000. Kapal MV Heidi akan digunakan untuk mendukung operasi Perusahaan dalam mendistribusikan semen.

*On December 16, 2011, BI, a Subsidiary, agreed to purchase a vessel named MV Heidi from HC Trading International Inc. for US\$4,300,000. MV Heidi will be used to support the Company's operations in distributing cement.*

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp45.539 dan Rp46.145 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

*Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp45,539 and Rp46,145 for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively, which are all short-term employee benefits.*

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Februari 2005, para pemegang saham independen menyetujui transaksi operasional (*recurring transactions*) (terutama pembelian bahan baku) dengan HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., dan HeidelbergCement Technology Center GmbH, pihak-pihak berelasi dengan Perusahaan.

*In the EGMS held in February 2005, the independent shareholders approved the proposals for recurring transactions (mainly purchase of raw materials) with HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., and HeidelbergCement Technology Center GmbH, the Company's related parties.*

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Maret 2006, para pemegang saham independen menyetujui untuk menambah 1 (satu) perusahaan afiliasi yaitu Scancem Energy and Recovery AB (SEAR) sebagai pihak baru dalam transaksi operasional (*recurring transactions*). SEAR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen, khususnya bidang teknologi energi alternatif.

*In the EGMS held in March 2006, the independent shareholders approved the proposal to add 1 (one) affiliated company, namely Scancem Energy and Recovery AB (SEAR), as a new party for recurring transactions. SEAR is a company doing business in consultancy and management services, particularly on alternative energy technology.*

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2008, para pemegang saham independen menyetujui, antara lain:

*In the EGMS held on May 14, 2008, the independent shareholders approved, among others:*

- Transaksi-transaksi berulang atas penjualan Unit-unit Pengurangan Emisi yang Disertifikasi ("The Certified Emission Reduction (CERs)") units yang meliputi:

- The recurring transactions on the sale of Certified Emission Reduction ("CERs") units which include:*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

1. Penunjukan HC Fuel Limited, pihak terafiliasi dengan HeidelbergCement AG, pemegang saham akhir Perusahaan, sebagai broker atau agen pemasaran Perusahaan untuk keperluan penjualan CERs Perusahaan
2. Usulan penjualan CERs Perusahaan kepada pihak terafiliasi dari HeidelbergCement AG, baik melalui jasa HC Fuel Limited maupun tidak.

- b. Penambahan pihak dalam transaksi operasional yang telah disetujui dalam RUPSLB Perusahaan pada bulan Februari 2005 dan Maret 2006.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Perusahaan atau Entitas Anak dengan pihak-pihak berelasi.

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dimana Pertamina setuju untuk menjual bahan bakar minyak yang terdiri dari premium, minyak solar, minyak diesel industri dan minyak bakar. Perjanjian tersebut mencakup, antara lain, harga dasar bahan bakar minyak, rencana jumlah bahan bakar minyak yang dibutuhkan, spesifikasi bahan bakar minyak dan persyaratan pembayaran. Harga bahan bakar minyak yang ditetapkan akan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu. Jumlah pembelian bahan bakar minyak dari Pertamina adalah sebesar Rp686.631 pada tahun 2012 dan Rp445.764 pada tahun 2011.
- b. Pada bulan Januari 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) di pabrik semen di Citeureup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2010. Pada tanggal 31 Maret 2010. Pada tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan dan PGN menandatangani perjanjian baru untuk penyediaan gas alam untuk periode 1 April 2010 sampai dengan

**28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

1. Appointment of HC Fuel Limited, an affiliated party of HeidelbergCement AG, the Company's ultimate shareholder, as the Company's broker or marketing agent for the purpose of sale of the Company's CERs
2. Proposed sale of the Company's CERs to affiliated parties of HeidelbergCement AG, whether or not through the services of HC Fuel Limited.

- b. The addition of parties in the recurring transactions as previously agreed in the EGMS of the Company in February 2005 and March 2006.

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the Company or Subsidiaries and the related parties.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. The Company has outstanding sale and purchase agreement with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) wherein Pertamina agreed to sell fuel oil consisting of gasoline, diesel oil, industrial diesel oil and marine fuel. The agreement stipulates, among others, the base price of fuel oil, volume plan of fuel oil, specifications of fuel oil and terms of payment. The price of the fuel oil will follow terms and conditions as governed in amendments to the agreement to be made from time to time. Total fuel oil purchased from Pertamina amounted to Rp686,631 in 2012 and Rp445,764 in 2011.
- b. In January 2008, the Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) for the supply of natural gas for the cement plants in Citeureup. The agreement is valid until March 31, 2010. On March 24, 2010, the Company and PGN signed a new agreement for the supply of natural gas for the period April 1, 2010 to

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

31 Maret 2012. Pada tanggal 27 Februari 2012, PGN menyetujui perpanjangan perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Maret 2013.

Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pemakaian minimum dan maksimum per bulan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah minimum gas alam bulanan yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke PGN. Di sisi lain, apabila pemakaian Perusahaan melampaui jumlah pemakaian maksimum bulanan, maka atas kelebihan pemakaian gas alam tersebut, Perusahaan dikenakan harga *surcharge*.

Jumlah pembelian gas alam dari PGN adalah sebesar Rp110.958 pada tahun 2012 dan Rp98.573 pada tahun 2011.

- c. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) untuk penyediaan gas alam di pabrik semen di Cirebon. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pembelian minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah gas alam yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke RGM. Namun, pembayaran tersebut dapat dianggap sebagai pembayaran dimuka dan dapat dikompensasikan dengan pemakaian gas di masa yang akan datang. Sebaliknya, apabila pemakaian Perusahaan melebihi jumlah perjanjian tahunan, Perusahaan harus membayar kelebihan pemakaian gas tersebut sebesar 130% dari harga gas yang berlaku. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Juni 2015.

Total pembelian gas alam dari RGM adalah sebesar Rp30.371 pada tahun 2012 dan Rp24.869 pada tahun 2011.

Sehubungan dengan perjanjian di atas, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Catatan 18.ii).

Kedua perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2020.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

March 31, 2012. On February 27, 2012, PGN agreed to extend this agreement until March 31, 2013.

The agreement provides for monthly minimum and maximum purchase quantities. If the Company is unable to consume the agreed monthly minimum volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to PGN. On the other hand, if the Company's monthly consumption is more than the monthly maximum volume, the Company will be charged at the surcharge price for the excess consumed natural gas.

Total purchases of natural gas from PGN amounted to Rp110,958 in 2012 and Rp98,573 in 2011.

- c. The Company has an agreement with PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) for the supply of natural gas for the cement plants in Cirebon. The supply agreement provides for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to RGM. However, such payment can be treated as a prepayment and can be applied to future gas consumption. On the other hand, if the Company's consumption is higher than the annual contract volume, the Company should pay the excess consumed natural gas at 130% of the applicable price. This agreement is valid until June 1, 2015.

Total purchases of natural gas from RGM amounted to Rp30,371 in 2012 and Rp24,869 in 2011.

In relation to the above agreement, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Note 18.ii).

Both of the agreements above will expire in 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- d. Perusahaan juga mempunyai perjanjian dengan Pertamina untuk membeli gas alam dengan jumlah pembelian minimal tahunan. Jika Perusahaan tidak dapat menggunakan gas alam dalam jumlah yang telah ditentukan, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak digunakan tersebut kepada Pertamina. Namun demikian, pembayaran tersebut dapat diperlakukan sebagai pembayaran uang muka dan dapat digunakan sebagai pembayaran untuk pemakaian gas alam yang akan datang. Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2014.

Total pembelian gas alam dari Pertamina adalah sebesar Rp115.405 pada tahun 2012 dan Rp92.645 pada tahun 2011.

- e. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) (PLN) dimana PLN setuju untuk menyalurkan tenaga listrik ke pabrik Perusahaan di Citeureup dan Cirebon dengan daya tersambung masing-masing 130.000 KVA/150 kV dan 45.000 KVA/70 kV. Harga tenaga listrik yang dibebankan akan ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan akan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu.

Total pembelian tenaga listrik berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebesar Rp656.022 pada tahun 2012 dan Rp526.880 pada tahun 2011.

- f. DAP memiliki perjanjian distribusi masing-masing dengan distributor berikut ini:

No.	Distributors	Tanggal Efektif Perjanjian/ Effective Date of Agreement
1.	PT Abadimitra Bersama Perdana	1 Oktober 2012 - 1 Oktober 2017/October 1, 2012 - October 1, 2017
2.	PT Adikarya Maju Bersama	15 Mei 2008 - 31 Desember 2013/May 15, 2008 - December 31, 2013
3.	PT Angkasa Indah Mitra	15 Mei 2008 - 1 Juni 2016/May 15, 2008 - June 1, 2016
4.	PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	15 Mei 2008 - 31 Desember 2013/May 15, 2008 - December 31, 2013 15 Mei 2008 - 31 Desember 2013/May 15, 2008 - December 31, 2013
5.	PT Cipta Pratama Karyamandiri	15 Mei 2008 - 31 Desember 2013/May 15, 2008 - December 31, 2013
6.	PT Citrabaru Mitra Perkasa	1 Desember 2010 - 1 Juni 2016/December 1, 2010 - June 1, 2016
7.	PT Primasindo Cipta Sarana	15 Mei 2008 - 31 Desember 2013/May 15, 2008 - December 31, 2013
8.	PT Indo Timur Prima	2 Juli 2009 - 31 Desember 2013/July 2, 2009 - December 31, 2013
9.	PT Intimegah Mitra Sejahtera	15 Mei 2008 - 1 Juni 2016/May 15, 2008 - June 1, 2016
10.	PT Kharisma Mulia Abadijaya	15 Mei 2008 - 1 Juni 2016/May 15, 2008 - June 1, 2016
11.	PT Kirana Semesta Niaga	15 Mei 2008 - 1 Agustus 2017/May 15, 2008 - August 1, 2017
12.	PT Nusa Makmur Perdana	15 Mei 2008 - 1 Agustus 2017/May 15, 2008 - August 1, 2017
13.	PT Royal Inti Mandiri Abadi	15 Mei 2008 - 1 Oktober 2017/May 15, 2008 - October 1, 2017
14.	PT Saka Agung Abadi	15 Mei 2008 - 31 Desember 2013/May 15, 2008 - December 31, 2013
15.	PT Samudera Tunggal Utama	15 Mei 2008 - 1 Agustus 2017/May 15, 2008 - August 1, 2017
16.	PT Sumber Abadi Sukses	1 Desember 2010 - 1 Juni 2016/December 1, 2010 - June 1, 2016

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- d. The Company also has agreements with Pertamina for the purchase of natural gas which provide for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to Pertamina. However, such payment can be treated as prepayment and can be applied to future gas consumption. The agreements will expire in 2014.

Total purchases of natural gas from Pertamina amounted to Rp115,405 in 2012 and Rp92,645 in 2011.

- e. The Company has outstanding sale and purchase of electricity agreements with PT PLN (Persero) (PLN) wherein PLN agreed to deliver electricity to the Company's Citeureup and Cirebon plants with power connections of 130,000 KVA/150 kV and 45,000 KVA/70 kV, respectively. The price of the electricity consumption will be based on government regulation and will follow terms and conditions as governed in amendments to the agreements to be made from time to time.

Total electricity purchased under the agreements amounted to Rp656,022 in 2012 and Rp526,880 in 2011.

- f. DAP has distributionship agreements with each of the following distributors:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian distribusi tersebut mengatur, antara lain, mengenai persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP.

Total penjualan Perusahaan dan DAP kepada para distributor tersebut pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	1.551.287
PT Primasindo Cipta Sarana	1.236.138
PT Saka Agung Abadi	1.088.573
PT Royal Inti Mandiri Abadi	1.035.650
PT Samudera Tunggal Utama	956.495
PT Adikarya Maju Bersama	838.961
PT Nusa Makmur Perdana	817.094
PT Kirana Semesta Niaga	764.138
PT Intimegah Mitra Sejahtera	747.045
PT Cipta Pratama Karyamandiri	731.491
PT Kharisma Mulia Abadijaya	632.843
PT Angkasa Indah Mitra	632.188
PT Citrabaru Mitra Perkasa	627.700
PT Sumber Abadi Sukses	604.398
PT Indo Timur Prima	556.210
PT Abadimitra Bersama Perdana	85.856
<b>Total</b>	<b>12.906.067</b>

Total piutang dari para distributor ini adalah sebesar Rp1.275.539 dan Rp1.068.358 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") secara eksklusif dengan HC Trading International Inc. (HCT), entitas anak HC, dengan syarat-syarat dan kondisi antara lain sebagai berikut (Catatan 25 dan 28):

- HCT adalah distributor ekspor eksklusif.
- Perusahaan akan menagih kepada HCT nilai bersih berdasarkan harga FOB dalam mata uang dolar A.S. atas tagihan HCT kepada pelanggan-pelanggannya, setelah dikurangi:

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

The above-mentioned distributorship agreements provide for, among others, delivery requirements, obligations and responsibilities of the distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP.

Total sales by the Company and DAP to these distributors in 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	1.551.287	1.440.743
PT Primasindo Cipta Sarana	1.236.138	941.691
PT Saka Agung Abadi	1.088.573	864.112
PT Royal Inti Mandiri Abadi	1.035.650	900.327
PT Samudera Tunggal Utama	956.495	799.841
PT Adikarya Maju Bersama	838.961	707.878
PT Nusa Makmur Perdana	817.094	701.080
PT Kirana Semesta Niaga	764.138	673.542
PT Intimegah Mitra Sejahtera	747.045	838.784
PT Cipta Pratama Karyamandiri	731.491	591.637
PT Kharisma Mulia Abadijaya	632.843	448.986
PT Angkasa Indah Mitra	632.188	476.902
PT Citrabaru Mitra Perkasa	627.700	440.546
PT Sumber Abadi Sukses	604.398	421.361
PT Indo Timur Prima	556.210	361.314
PT Abadimitra Bersama Perdana	85.856	-
<b>Total</b>	<b>12.906.067</b>	<b>10.608.744</b>

The total outstanding receivables from these distributors amounting to Rp1,275,539 and Rp1,068,358 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, are presented as part of "Trade Receivables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.

g. The Company has an exclusive export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HC Trading International Inc. (HCT), an HC subsidiary, under the following terms and conditions (Notes 25 and 28):

- HCT will act as the Company's exclusive export distributor.
- The Company shall invoice HCT a net price equivalent to the U.S. dollar FOB sales price invoiced by HCT to its customers, less discount of:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- 5,5% untuk pengiriman satu juta ton pertama per tahun
- 3,0% untuk pengiriman di atas satu juta ton per tahun.
- Jangka waktu Perjanjian Distribusi adalah dua puluh (20) tahun.

Total potongan penjualan yang diberikan kepada HCT pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar sekitar US\$0,42 juta dan US\$1,4 juta.

- h. Perusahaan memiliki perjanjian yang berlaku selama 1 tahun dengan beberapa perusahaan pengangkutan darat untuk mendistribusikan semen Perusahaan di Indonesia. Beban transportasi yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Beban Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27), sedangkan beban transportasi yang belum dibayar masing-masing adalah sebesar Rp175.029 dan Rp139.525 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- i. Perusahaan dan PT Multi Bangun Galaxy, salah satu Entitas Anak, memiliki perjanjian penyewaan tanah dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Priok dan perjanjian dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Lembar. Periode sewa berakhir pada bulan Desember 2012 untuk Pelabuhan Tanjung Priok, dan akan berakhir pada bulan Juli 2017 untuk Pelabuhan Tanjung Perak dan pada bulan Desember 2020 untuk Pelabuhan Lembar.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- 5.5% on shipments of the first one million tons per year
- 3.0% on shipments in excess of one million tons per year.
- The Distribution Agreement is effective for twenty (20) years.

Total sales discounts granted to HCT in 2012 and 2011 amounted to approximately US\$0.42 million and US\$1.4 million, respectively.

- h. The Company has one-year agreements with several land transporters for the distribution of the Company's cement in Indonesia. Transportation expenses incurred are recorded as part of "Operating Expenses - Selling Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 27), while the unpaid transportation expenses amounting to Rp175,029 and Rp139,525 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statements of financial position.
- i. The Company and PT Multi Bangun Galaxy, a Subsidiary, have agreement with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II for the lease of land for the cement terminals located at the Tanjung Priok Port and agreements with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for the lease of land for Tanjung Perak Port and Lembar Port. The lease period ended in December 2012 for the Tanjung Priok Port, and will end in July 2017 for the Tanjung Perak Port and in December 2020 for the Lembar Port.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- j. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Departemen Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan Mei 2019.
- k. Dalam rangka memenuhi peraturan pertambangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Kelompok Usaha berkewajiban untuk merestorasi lahan tambang dengan menyiapkan dan menyerahkan rencana restorasi tahunan untuk periode 5 tahun kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Kelompok Usaha telah membuat provisi untuk beban restorasi lahan bekas tambang masing-masing sebesar Rp29.992 dan Rp30.259 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang - Provisi Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).
- l. Perusahaan mempunyai perjanjian *Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement* (Perjanjian) dengan International Bank for Reconstruction and Development, yang bertindak sebagai *Trustee* dari *Prototype Carbon Fund* (PCF). PCF merupakan dana yang dikelola oleh Bank Dunia mewakili enam (6) pemerintah dan tujuh belas (17) perusahaan.

Seperti yang disebutkan dalam Perjanjian, Perusahaan akan berusaha untuk menjalankan proyek yang diharapkan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca (Proyek). Proyek tersebut terdiri dari dua komponen, yaitu:

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- j. *The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Department (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above-mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in May 2019.*
- k. *In compliance with the mining regulations issued by the government, the Group is obliged to restore its mined area by preparing and submitting an annual restoration plan for a period of 5 years to the Department of Energy and Mineral Resources. The Group has made provision for recultivation amounting to Rp29,992 and Rp30,259 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, which is presented as part of "Non-current Liabilities - Long-term Provision" in the consolidated statements of financial position (Note 20).*
- l. *The Company has an outstanding "Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement" (Agreement) with the International Bank for Reconstruction and Development, in its capacity as a trustee ("Trustee") of the Prototype Carbon Fund (PCF). The PCF is a World Bank-administered fund representing six (6) governments and seventeen (17) companies.*

*As stated in the Agreement, the Company agreed to undertake to carry out a project which is expected to result in the reduction of greenhouse gas emissions (the Project). The Project is composed of two components as follows:*



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Memperkenalkan produksi semen tipe baru dengan menggunakan bahan tambahan (*additive*) yang lebih banyak (Proyek Semen Campuran)
- Menggunakan bahan bakar alternatif untuk pembakaran di mesin kiln (Proyek Bahan Bakar Alternatif).

Berdasarkan kondisi dan persyaratan yang tercantum dalam Perjanjian, Perusahaan harus menghasilkan Reduksi Gas Rumah Kaca (*Greenhouse Gases (GHG) Reductions*) dalam jumlah minimum dari Proyek dan menyerahkan reduksi emisi ("Emission Reductions (ERs)") sehubungan dengan Reduksi GHG tersebut kepada *Trustee* dengan jumlah volume 2,42 juta ton dengan harga seperti yang tercantum dalam Perjanjian.

Proyek dimulai pada bulan Januari 2005 dan berakhir pada tahun 2012 atau pada saat diteruskannya seluruh ERs yang dihasilkan dari Proyek.

Proyek harus diimplementasikan secara konsisten dengan, atau pada saat dimulainya, *Kyoto Protocol* sehubungan dengan diterapkannya *International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules*.

Perjanjian telah berlaku efektif sehubungan seluruh kondisi yang telah ditetapkan telah terpenuhi, yaitu:

- Indonesia telah meratifikasi *Kyoto Protocol* pada bulan Juli 2004.
- *Trustee* telah menerima Surat Persetujuan Proyek pada bulan Desember 2005, termasuk persetujuan keikutsertaan Perusahaan dan *Trustee* dalam Proyek, dan pendapat dari *Trustee* mengenai kecukupan semua persyaratan yang disetujui dalam *International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules*.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- *Introduction of a new type of cement which contains a higher proportion of additive materials (Blended Cement Project)*
- *Use of alternative fuels in clinker burning (Alternative Fuel Project).*

*Subject to the terms and conditions of the Agreement, the Company shall generate a minimum number of Greenhouse Gases (GHG) Reductions from the Project and transfer the Emission Reductions (ERs) corresponding to these GHG Reductions to the Trustee with a total volume of 2.42 million tons at the price as stipulated in the Agreement.*

*The Project was agreed to commence in January 2005 and be terminated in 2012 or upon full delivery of the ERs to be generated by the Project.*

*The Project should be implemented in a manner consistent with, or upon entry of, the Kyoto Protocol in accordance with the applicable International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.*

*The agreement has already been effective since the following conditions precedent had been fulfilled:*

- *Indonesia has ratified the Kyoto Protocol in July 2004.*
- *Receipt by the Trustee of a Letter of Approval for the Project in December 2005, which includes authorization of the Company's and the Trustee's participation in the Project, and in the reasonable opinion of the Trustee, meets all other requirements of approval under the International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kedua komponen dari Proyek tersebut (Proyek Semen Campuran dan Proyek Bahan Bakar Alternatif) telah didaftarkan dengan UNFCCC masing-masing pada bulan Oktober 2006 dan September 2006. Pengujian Reduksi Emisi Bersertifikat (CER's) atas kedua komponen Proyek tersebut untuk tahun 2006 dan 2005 telah selesai dilakukan oleh pihak yang ditunjuk, yaitu TUEV SUED, Jerman.

Pada tanggal 7 Juli 2011, UNFCCC menerbitkan 93.973 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Januari 2005 sampai dengan akhir Oktober 2006. Pada bulan September 2011, Perusahaan menerima pembayaran dari Bank Dunia atas penjualan 93.973 CERs tersebut sebesar US\$363.180 setelah dikurangi biaya persiapan proyek.

Pada tanggal 23 Maret 2012, UNFCCC menerbitkan 239.103 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan November 2006 sampai dengan Juli 2007. Pada bulan April 2012, Perusahaan menerima pembayaran dari Bank Dunia atas penjualan CERs tersebut sebesar US\$1.064.008.

Sementara itu, sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, proses pengujian atas volume CERs untuk Proyek Semen Campuran yang dihasilkan selama periode dari bulan Agustus 2007 sampai dengan Desember 2008 masih dalam proses, menunggu persetujuan dari UNFCCC.

- m. Sehubungan dengan proyek *coal grinding mill* Perusahaan di pabrik Citeureup, Perusahaan menandatangani kontrak dengan FLSmidth A/S, Denmark, pada tanggal 28 Juli 2008 untuk penyediaan peralatan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR7.105.000 dan jasa pengawasan dalam pembangunan, instalasi, pengerjaan dan pengujian peralatan tersebut dengan nilai kontrak sejumlah EUR381.100. Tanggal efektif dari kontrak penyediaan peralatan tersebut adalah tanggal 24 September 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2012, penyediaan peralatan dan jasa pelaksanaan/jasa pengawasan untuk dua kontrak di atas masih belum selesai dan proyek *coal grinding* tersebut masih dalam tahap pengerjaan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

*The two components of the Project (Blended Cement Project and Alternative Fuel Project) were registered with the UNFCCC in October 2006 and September 2006, respectively. Verification of Certified Emission Reduction (CER's) for the years 2006 and 2005 had been finalized by the designated operational entity, TUEV SUED, Germany.*

*On July 7, 2011, the UNFCCC issued 93,973 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from January 2005 up to the end of October 2006. In September 2011, the Company received the payment from the World Bank for the sale of the 93,973 CERs for US\$363,180, net of the cost incurred for project preparation.*

*On March 23, 2012, the UNFCCC issued 239,103 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from November 2006 up to July 2007. In April 2012, the Company received the payment from the World Bank for the sale of the CERs for US\$1,064,008.*

*Meanwhile, as of December 31, 2012, the verification of the volume of CERs for Blended Cement Project for the period from August 2007 up to December 2008 is still in progress, waiting for approval from the UNFCCC.*

- m. *In relation to the Company's coal grinding mill project in Citeureup Plantsite, the Company signed a contract with FLSmidth A/S, Denmark, on July 28, 2008 for the latter to supply equipment for a total contract amount of EUR7,105,000 and supervisory services in the construction, installation, commissioning and testing of the equipment to be supplied for a total contract amount of approximately EUR381,100. The effective date of this equipment supply contract is September 24, 2008.*

*As of December 31, 2012, the supply of equipment and engineering/supervisory services under the above-mentioned two contracts has not yet been completed and the coal grinding project is still in progress.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- n. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan FLSmidth A/S pada tanggal 16 Agustus 2011 untuk pengadaan peralatan dan jasa teknis sehubungan dengan proyek perluasan dan peningkatan kapasitas PCC di Citeureup dengan nilai kontrak sebesar EUR11.895.198. Pada tanggal 31 Desember 2012, proyek tersebut masih dalam tahap pengerjaan awal.
- o. Pada tanggal 5 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) dimana WIKA setuju untuk membangun jalan akses baru di Citeureup, Jawa Barat, yang menyediakan akses langsung dari pintu keluar jalan tol Gunung Putri ke pabrik Perusahaan dengan nilai kontrak sekitar Rp118.194. Pada tanggal 31 Desember 2012, pekerjaan pembangunan tersebut masih dalam tahap pengerjaan.
- p. Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian *trade finance facility* dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dimana Perusahaan akan disediakan fasilitas dalam bentuk *letter of credit (LC) (Sight LC dan Usance LC)*, *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)*, *Bank Guarantee*, dan *Standby LC*. Fasilitas tersebut memiliki batas total maksimum sebesar US\$10.000.000.

Fasilitas LC dan SKBDN akan dipergunakan untuk pembelian bahan produksi dan *spare parts*, sedangkan fasilitas *Bank Guarantee* dan *Standby LC* digunakan untuk menjamin kewajiban Perusahaan ke pemasok.

Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia hingga tanggal 7 September 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas yang telah digunakan sebesar Rp1.985 untuk fasilitas bank garansi dan US\$2.613.300 untuk fasilitas *standby LC*. Tidak terdapat fasilitas *letter of credit* dan bank garansi yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2012.

- q. Perusahaan memiliki fasilitas-fasilitas perbankan dengan The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Jakarta (dahulu ABN AMRO Bank N.V., cabang Jakarta). Fasilitas-fasilitas tersebut berupa:

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- n. The Company entered into an agreement with FLSmidth A/S dated August 16, 2011 for the equipment supply and technical services related with PCC improvement and capacity expansion project in Citeureup for a total contract amount of EUR11,895,198. As of December 31, 2012, the project is still in the initial stage.
- o. On September 5, 2011, the Company entered into an agreement with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) wherein WIKA agreed to construct a new access road in Citeureup, West Java, that provides direct access from Gunung Putri exit toll gate to the Company's plant for a total contract amount of approximately Rp118,194. As of December 31, 2012, the construction work is still in progress.
- p. On August 15, 2012, the Company signed a trade finance facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA), which provides the Company with facilities in the form of letter of credit (LC) (LC sight and Usance LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Guarantee and Standby LC. The facilities have a total maximum limit of US\$10,000,000.

The LC and SKBDN facilities will be used for the purchase of production materials and spare parts, while the Bank Guarantee and Standby LC facilities will be used to guarantee the Company's obligations to suppliers.

The facilities will be available until September 7, 2013.

As of December 31, 2012, the facilities have been used to the extent of Rp1,985 for the bank guarantee facility and US\$2,613,300 for the standby LC facility. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2012.

- q. The Company has banking facilities with The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta branch (formerly ABN AMRO Bank N.V., Jakarta branch). The facilities include:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Fasilitas A1 berupa *letter of credit* (LC).
- Fasilitas A2 berupa *Guarantees and Bonds* (*guarantee*).
- Fasilitas B berupa *Foreign Exchange Facility*.

Fasilitas A1 dan A2 memiliki batas maksimum sebesar US\$10.000.000 jika dalam mata uang dolar A.S. atau setara US\$9.000.000 jika dalam mata uang selain dolar A.S.

Fasilitas A1 dan A2 digunakan untuk membiayai impor dan pembelian sehubungan dengan kegiatan operasi normal Perusahaan.

Untuk fasilitas B, batasan yang berlaku akan ditentukan dan diinformasikan kepada Perusahaan oleh bank dari waktu ke waktu.

Fasilitas B digunakan untuk memfasilitasi transaksi valuta asing.

Fasilitas-fasilitas ini berjangka waktu maksimal satu tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas A adalah sebesar US\$4.654.081. Tidak terdapat fasilitas LC dan *guarantee* yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2012.

- r. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia meliputi fasilitas sebagai berikut:

- Bank garansi berulang (*revolving bank guarantee facility*) dalam bentuk jaminan penawaran (*bid bond*), jaminan pelaksanaan (*performance bond*), jaminan uang muka (*advance payment bond*) dan jenis-jenis bank garansi lainnya, tetapi tidak termasuk penerbitan *Standby Letter of Credit*, garansi pengapalan (*shipping guarantee*) dan garansi impor (*custom bond*) atas permintaan dan/atau atas biaya Perusahaan melalui penerbitan dokumen-dokumen bank garansi dengan bentuk dan isi yang ditentukan oleh Bank tanpa komitmen (*on an uncommitted basis*). Fasilitas ini akan digunakan untuk mendukung operasi normal Perusahaan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- *Facility A1 in the form of letter of credit (LC).*
- *Facility A2 in the form of Guarantees and Bonds (guarantee).*
- *Facility B in the form of Foreign Exchange Facility.*

*Facilities A1 and A2 have a maximum limit of US\$10,000,000 if they are used in U.S. dollars or the equivalent of US\$9,000,000 if they are used in a currency other than the U.S. dollar.*

*Facilities A1 and A2 will be used for financing the Company's importation and for trade related with the Company's normal activities.*

*For facility B, the applicable limit will be determined and advised to the Company by the bank from time to time.*

*Facility B is to be used for facilitating foreign exchange transactions.*

*The facilities have a maximum one year tenor.*

*As of December 31, 2012, the total amount that has been used from facilities A is US\$4,654,081. There are no amounts outstanding under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2012.*

- r. *The Company has a credit facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia covering the following:*

- *Revolving bank guarantee facility in the form of bid bond, performance bond, advance payment bond and other kinds of bond but not including the issuance of Standby Letter of Credit, shipping guarantee and customs bond, at the request and/or for the account of the Company through the issuance of bank guarantee documents with form and content determined by the Bank on an uncommitted basis. This facility will be used to support the Company's business activities.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Fasilitas garansi dalam bentuk *import letter of credit (sight dan usance letter termasuk SKBDN)*. Fasilitas ini akan membiayai import yang dilakukan oleh Perusahaan.

Batas maksimum yang diberikan untuk kedua fasilitas tersebut setara dengan US\$25.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2013.

Perjanjian pemberian fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas yang telah digunakan adalah sebesar US\$256.200 untuk *letter of credit* dan US\$5.336.091 untuk bank garansi. Tidak terdapat fasilitas *letter of credit* dan bank garansi yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2012.

- s. Perusahaan dan PBI, Entitas Anak, memiliki fasilitas-fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta, berupa:
- Fasilitas *Import Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$50.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Fasilitas ini dipergunakan untuk pembelian bahan-bahan baku, suku cadang mesin atau peralatan, dengan akseptasi terhadap tagihan atas *Usance Letter of Credit*.
  - Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan batas maksimum US\$50.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Fasilitas ini dipergunakan untuk menjamin pengeluaran barang-barang yang dibeli melalui fasilitas *Import Letter of Credit*.
  - Fasilitas *Bond and Guarantee* dengan batas maksimum US\$50.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Fasilitas ini dipergunakan untuk penerbitan *bid, performance, advance payment and custom bond* sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- *Revolving acceptance guarantee facility in the form of import letters of credit (sight and usance including local letter of credit or SKBDN). This facility will be used to finance the Company's import activities.*

*The maximum limit granted under both facilities is US\$25,000,000, which is available until August 16, 2013.*

*The agreement has been amended several times. The last amendment was made on August 16, 2012.*

*As of December 31, 2012, the facilities are utilized to the extent of US\$256,200 for letter of credit and US\$5,336,091 for bank guarantee. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2012.*

- s. *The Company and PBI, a Subsidiary, have banking facilities agreements with Standard Chartered Bank, Jakarta, covering the following:*
- *Import Letter of Credit facility with maximum limit of US\$50,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. This facility will be used for the purchase of raw materials, machinery spare parts or equipment, with a corresponding acceptance against import bills drawn under Usance Letter of Credit.*
  - *Shipping Guarantees facility with maximum limit of US\$50,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. This facility will be used for securing the release of goods purchased under Import Letter of Credit.*
  - *Bond and Guarantee facility with maximum limit of US\$50,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. This facility will be used for the issuance of bid, performance, advance payment, and customs bond in connection with the Company's business activities.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$5.000.000 untuk Perusahaan dan US\$1.000.000 untuk PBI. Fasilitas ini dipergunakan sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan untuk tujuan komersial atau perdagangan.

Jumlah pemakaian fasilitas jika digabungkan tidak boleh melebihi jumlah US\$50.000.000 pada setiap saat.

Fasilitas-fasilitas yang disebutkan di atas berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas yang telah digunakan adalah sebesar US\$6.503.387 untuk *letter of credit* dan US\$16.119.020 untuk *bank guarantee*. Tidak terdapat fasilitas *letter of credit* dan *bank guarantee* yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2012.

**30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012	2011
<b>Aset Keuangan</b>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	10.474.126	6.864.567
Piutang usaha - neto	2.454.818	1.936.416
Aset keuangan lancar lainnya	55.815	40.052
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.295	301
Aset keuangan tidak lancar lainnya	15.988	14.834
<b>Total</b>	<b>13.002.042</b>	<b>8.856.170</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	974.996	596.429
Utang lain-lain	357.324	239.839
Uang jaminan pelanggan	58.570	55.023
Beban akrual	421.245	270.206
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	84.463	23.114
Utang sewa pembiayaan	160.494	176.345
<b>Total</b>	<b>2.057.092</b>	<b>1.360.956</b>

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- *Commercial Standby Letter of Credit facility with maximum limits of US\$5,000,000 for the Company and US\$1,000,000 for PBI. This facility will be used in connection with the Company's business activities for commercial or trade purposes.*

*The combined outstanding facilities utilized shall not exceed US\$50,000,000 at any point in time.*

*The facilities mentioned above are available until January 31, 2013.*

*As of December 31, 2012, the facilities have been utilized to the extent of US\$6,503,387 for letter of credit and US\$16,119,020 for bank guarantee. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2012.*

**30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

*The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments as of December 31, 2012 and 2011:*

	2012	2011
<b>Financial Assets</b>		
Loans and receivables		
Cash and cash equivalents		
Trade receivables - net		
Other current financial assets		
Due from related parties		
Other non-current financial assets		
<b>Total</b>		
<b>Financial Liabilities</b>		
Financial liabilities measured at amortized cost		
Trade payables		
Other payables		
Customers' deposits		
Accrued expenses		
Short-term employee benefits liability		
Obligations under finance lease		
<b>Total</b>		

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semua instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

*Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.*

*The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:*

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.*

*All financial instruments presented in the statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011 are carried at amortized cost. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

- a. *Short-term financial assets and liabilities*

*The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

- b. Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait dan manajemen tidak dapat menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi. Estimasi nilai wajar dari utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Group dan menggunakan suku bunga bebas risiko untuk instrumen yang serupa.

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**A. MANAJEMEN RISIKO**

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas

**30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

- b. Non-current financial assets and liabilities

The fair values of non-current financial assets and liabilities are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts and the management is not able to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively. The estimated fair value of obligations under finance lease is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect the Group's own credit risk and using risk-free rates for similar instruments.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**A. RISK MANAGEMENT**

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other current and non-current financial assets, trade payables, other payables, customers' deposits, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to their short-term nature.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

**Market risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko mata uang asing**

**Foreign currency risk**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2012, the Group has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah			
		31 Desember 2012 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan)/ December 31, 2012 (Statement of Financial Position Date)		7 Maret 2013 (Tanggal Laporan Auditor)/ March 7, 2013 (Auditors' Report Date)	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
<b>Aset</b>					
Pihak-pihak berelasi	US\$	403.166	3.899	3.910	Assets Related parties
Pihak ketiga	US\$	79.311.306	766.940	769.082	Third parties
	EUR	752.889	9.644	9.481	
	JP¥	2.163.812	242	223	
	S\$	7.395	58	57	
<b>Total</b>			<b>780.783</b>	<b>782.753</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>					
Pihak-pihak berelasi	US\$	1.142.378	11.047	11.078	Liabilities Related parties
	EUR	834.897	10.695	10.513	
	AUD	29.142	292	289	
Pihak ketiga	US\$	54.556.859	527.565	529.038	Third parties
	EUR	4.880.882	62.523	61.463	
	S\$	441.493	3.491	3.430	
	JP¥	14.519.996	1.626	1.498	
	AUD	8.815	88	88	
<b>Total</b>			<b>617.327</b>	<b>617.397</b>	<b>Total</b>
<b>Aset neto</b>			<b>163.456</b>	<b>165.356</b>	<b>Net assets</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Euro (EUR1)	12.809,86
Yen Jepang (JP¥100)	11.196,68
Dolar Australia (AUD\$1)	10.025,39
Dolar A.S. (US\$1)	9.670,00
Dolar Singapura (S\$1)	7.907,12

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 7 Maret 2013, maka aset neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sekitar Rp1.900 dalam mata uang rupiah.

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar A.S. atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama dolar A.S.) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar dolar A.S. terhadap rupiah, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, maka pendapatan komprehensif bersih Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012:

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Foreign currency risk (continued)**

*The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:*

7 Maret 2013/ March 7, 2013	Foreign Currency
12.592,53	Euro (EUR1)
10.315,41	Japanese yen (JP¥100)
9.927,32	Australian dollar (AUD\$1)
9.697,00	U.S. dollar (US\$1)
7.768,19	Singapore dollar (S\$1)

*Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2012 been reflected using the above middle rates of exchange as of March 7, 2013, the net foreign currency denominated liabilities, as presented above, would have increased by approximately Rp1,900 in terms of rupiah.*

*The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.*

*The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.*

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. dollar exchange rate against the rupiah, with all other variables held constant, of the Group's net comprehensive income for the year ended December 31, 2012:*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko mata uang asing (lanjutan)**

**Foreign currency risk (continued)**

	Persentase kenaikan (penurunan)/ <i>Increase (decrease) percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	
Dolar A.S. - Rupiah	5% (5%)	11.611 (11.611)	U.S. dollar - Rupiah

**Risiko harga komoditas**

**Commodity price risk**

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (dolar A.S.) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (U.S. dollar) and the level of demand and supply in the market.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat optimal persediaan batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

**Risiko kredit**

**Credit risk**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas di bank dan setara kas dengan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dananya.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

*To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customers' deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible.*

*To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.*

*The Group minimizes credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks in the placement of its funds.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012:

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012:

	<b>Maximum Exposure - Bruto/Gross <sup>(1)</sup></b>	<b>Maximum Exposure - Neto/Net <sup>(2)</sup></b>	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>			<b>Loans and receivables:</b>
Kas dan setara kas	10.474.126	10.474.126	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2.454.818	2.038.887	Trade receivables - net
Aset keuangan lancar lainnya	55.815	55.815	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.295	1.295	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	15.988	15.988	Other non-current financial assets
<b>Total</b>	<b>13.002.042</b>	<b>12.586.111</b>	<b>Total</b>

(1) Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan

(1) Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers

(2) Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan SKBDN dari pelanggan

(2) Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and SKBDN from customers

**Risiko likuiditas**

**Liquidity risk**

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2012/Carrying value as of December 31, 2012	
Utang usaha	974.996	-	-	-	974.996	Trade payables
Utang lain-lain	357.324	-	-	-	357.324	Other payables
Uang jaminan pelanggan	58.570	-	-	-	58.570	Customers' deposits
Beban akrual	421.245	-	-	-	421.245	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	84.463	-	-	-	84.463	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	52.106	49.469	32.424	26.495	160.494	Obligations under finance lease
<b>Total</b>	<b>1.948.704</b>	<b>49.469</b>	<b>32.424</b>	<b>26.495</b>	<b>2.057.092</b>	<b>Total</b>

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2011/ Carrying value as of December 31, 2011	
Utang usaha	596.429	-	-	-	596.429	Trade payables
Utang lain-lain	239.839	-	-	-	239.839	Other payables
Uang jaminan pelanggan	55.023	-	-	-	55.023	Customers' deposits
Beban akrual	270.206	-	-	-	270.206	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.114	-	-	-	23.114	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	44.980	79.324	14.096	37.945	176.345	Obligations under finance lease
<b>Total</b>	<b>1.229.591</b>	<b>79.324</b>	<b>14.096</b>	<b>37.945</b>	<b>1.360.956</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha adalah sebesar Rp10.474.126. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

As of December 31, 2012, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp10,474,126. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**B. MANAJEMEN MODAL**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Kelompok Usaha. Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan telah menandatangani *letter of intent* dengan Sinoma Group untuk penyediaan peralatan, pembangunan dan jasa pelaksanaan sehubungan dengan pembangunan pabrik baru di Citeureup dengan total kapasitas terpasang mencapai 4,4 juta ton semen per tahun. Nilai estimasi pabrik baru tersebut sekitar Rp5,5 triliun sampai dengan Rp6,5 triliun.

**33. PERKEMBANGAN TERKINI YANG  
MEMPENGARUHI STANDAR AKUNTANSI**

Berikut PSAK revisi yang telah dikeluarkan oleh DSAK sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, yang relevan dengan Kelompok Usaha yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013:

- PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**B. CAPITAL MANAGEMENT**

*Equity attributable to the equity holders of the parent is a capital managed by the Group. The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.*

**32. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

*As of February 22, 2013, the Company signed a letter of intent with Sinoma Group for the equipment supply, constructions and engineering services related to new plant construction in Citeureup with a total installed capacity of 4.4 million tons of cement per annum. The estimated value of the new plant is about Rp5.5 trillion to Rp6.5 trillion.*

**33. RECENT DEVELOPMENT AFFECTING  
ACCOUNTING STANDARDS**

*The following revised PSAK was issued by the DSAK up to the date of completion of the Group's consolidated financial statements, which is relevant to the Group which is effective only starting January 1, 2013:*

- PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination under Common Control"

*The revised PSAK prescribes accounting treatment for business combination among entities under common control.*

*The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of the revised PSAK on the consolidated financial statements.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)

**34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI  
ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan:				<i>Addition to fixed assets credited to:</i>
Persediaan - suku cadang	117.833		42.551	<i>Inventories - spareparts</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	21.629	11	54.913	<i>Trade and other payables</i>
Aset tidak lancar lainnya	10.921		10.715	<i>Other non-current assets</i>
Penambahan aset tetap melalui perjanjian sewa pembiayaan	5.445	11	100.863	<i>Acquisition of fixed assets under finance lease arrangements</i>

**35. REKLASIFIKASI AKUN**

Berikut adalah akun-akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah direklasifikasi untuk memungkinkannya daya banding akun-akun tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012:

**34. NON-CASH ACTIVITIES**

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

**35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Following are the accounts in the consolidated statement of financial position of the Group as of December 31, 2011 which have been reclassified to allow their comparison with the accounts in the consolidated statement of financial position of the Group as of December 31, 2012:

<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</b>	<b>Direklasifikasikan ke Akun/As Reclassified</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/ <i>Other Receivables - Third Parties</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	33.734
Pajak Dibayar Dimuka/ <i>Prepaid Taxes</i>	Aset Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-current Assets</i>	4.555
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi/ <i>Other Receivables - Related Parties</i>	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	6.318
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi/ <i>Other Receivables - Related Parties</i>	Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ <i>Due from Related Parties</i>	301
Aset Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-current Assets</i>	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-current Financial Assets</i>	14.834
Aset Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-current Assets</i>	Properti Investasi/ <i>Investment Property</i>	3.700
Aset Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-current Assets</i>	Aset Takberwujud/ <i>Intangible Assets</i>	12.369
Biaya Masih Harus Dibayar/ <i>Accrued Expenses</i>	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ <i>Short-term Employee Benefits Liability</i>	23.114



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in millions of  
rupiah, unless otherwise stated)**

**35. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

**35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS  
(continued)**

<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</b>	<b>Direklasifikasikan ke Akun/ As Reclassified</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>
Agio Saham Lainnya/ <i>Other Paid-in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	338.250
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	1.166.377
Beban Pokok Pendapatan/ <i>Cost of Revenues</i>	Beban Usaha - Beban Penjualan/ <i>Operating Expenses - Selling Expenses</i>	21.101

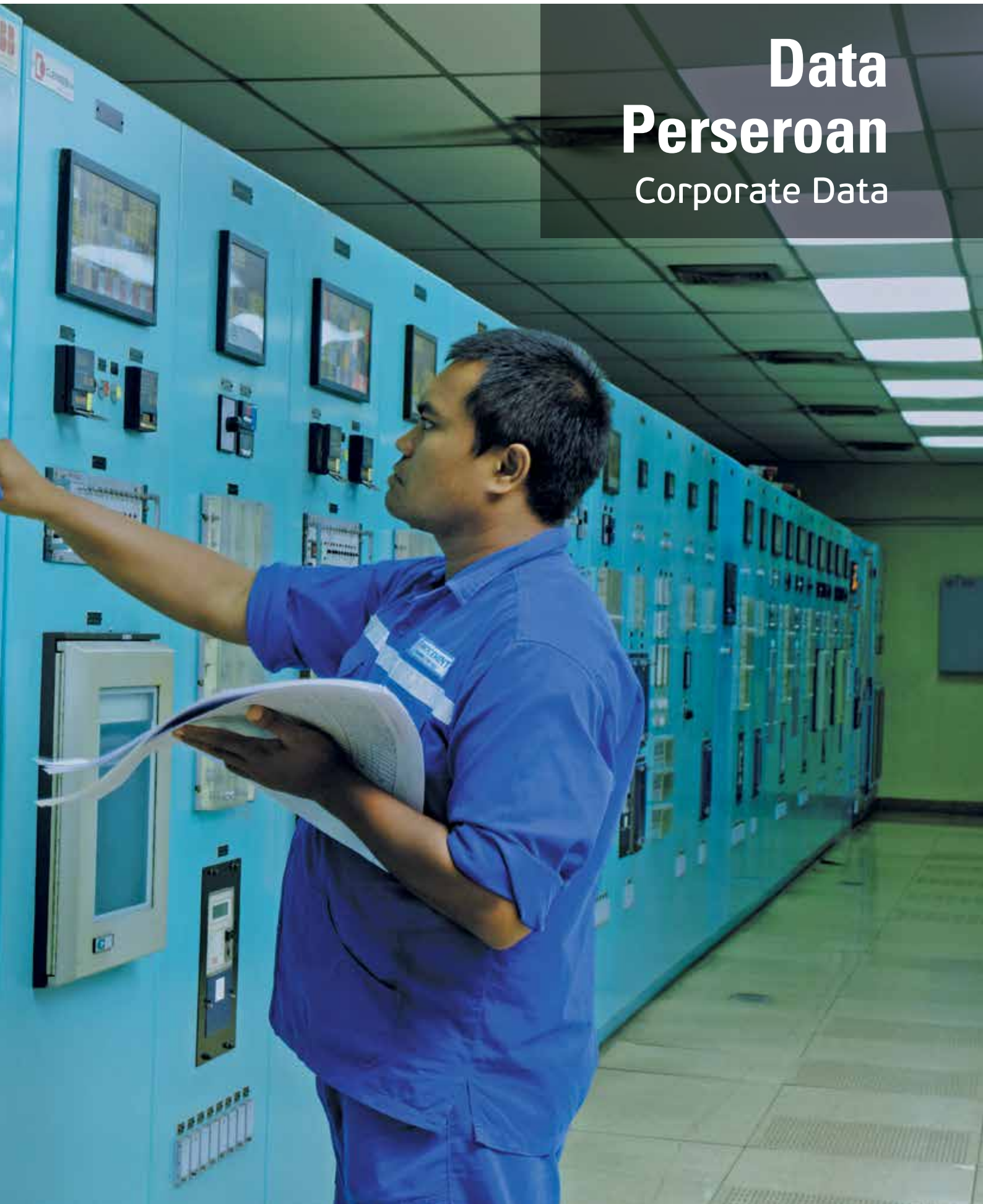
Sehubungan dengan reklasifikasi akun di atas Kelompok Usaha tidak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian permulaan dari periode komparatif terawal (tanggal 1 Januari 2011) karena reklasifikasi tersebut dianggap tidak material.

*In connection with the above reclassification of accounts, the Group did not present the opening consolidated statement of financial position of the earliest comparative period presented (as of January 1, 2011) since it is considered immaterial.*



# Data Perseroan

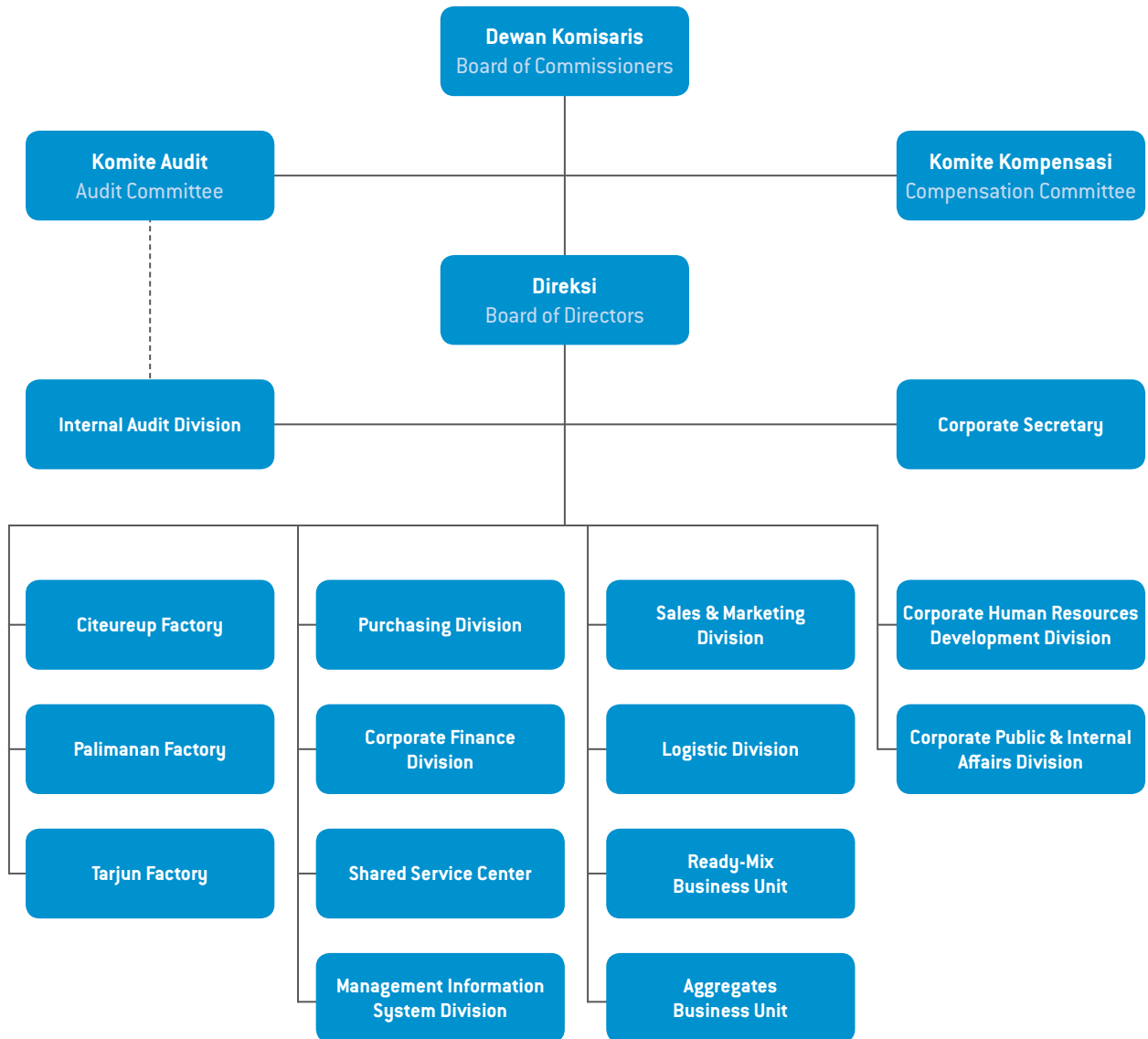
Corporate Data





# Struktur Organisasi

## Organization Structure



# Profil Dewan Komisaris

## Profile of the Board of Commissioners



### Dr. Albert Scheuer

Komisaris Utama  
President Commissioner

Warga negara Jerman, usia 55. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Indocement sejak 14 Mei 2008. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota *Managing Board HeidelbergCement Group* untuk wilayah Asia-Oceania dan Koordinator Heidelberg Technology Center seluruh dunia.

Meraih gelar Diploma Teknik Mesin pada 1982 dan gelar Doktor di bidang Teknik Mesin pada 1987 dari Technical University of Clausthal, Jerman.

German citizen, age 55. He serves as President Commissioner of Indocement since 14 May 2008. Currently, he also serves as member of the Managing Board of HeidelbergCement Group for Asia-Oceania region and Coordinator of the Heidelberg Technology Center worldwide.

He received his Diploma degree in Mechanical Engineering in 1982 and Doctorate degree in Mechanical Engineering in 1987 from the Technical University of Clausthal, Germany.

### Tedy Djuhar

Wakil Komisaris Utama/  
Komisaris Independen  
Vice President Commissioner/  
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 61. Beliau bergabung dengan Indocement sejak 1985 dan menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 10 Mei 2011. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Non-Eksekutif di First Pacific Company Ltd., Hong Kong.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1975 dari University of New England, Australia.

Indonesian citizen, age 61. He joined Indocement since 1985 and serves as Vice President Commissioner/Independent Commissioner since 10 May 2011. Currently, he also serves as Non-Executive Director of First Pacific Company Ltd., Hong Kong.

He received his Bachelor degree in Economics in 1975 from the University of New England, Australia.

### I Nyoman Tjager

Wakil Komisaris Utama/  
Komisaris Independen  
Vice President Commissioner/  
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 62. Beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Indocement sejak 26 April 2001. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia.

Meraih gelar Master bidang Ekonomi pada 1988 dari Fordham University, New York, Amerika Serikat serta gelar Doktor dalam Ilmu Hukum Bisnis pada 2003 dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, age 62. He serves as Vice President Commissioner/Independent Commissioner of Indocement since 26 April 2001. Currently, he also serves as President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia.

He received his Master's degree in Economics in 1988 from Fordham University, New York, United States, and his Doctorate degree in Business Law in 2003 from Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia.



**Mohamad Jusuf Hamka**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 55. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Indocement sejak 27 November 2012. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Indosiar Visual Mandiri Tbk., Komisaris PT Indomobil Sukses Internasional Tbk., Komisaris Utama PT Mandara Permai, Komisaris PT Mitra International Resources Tbk., Direktur PT Apexindo Pratama Duta Tbk., dan Direktur Utama PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.

Meraih gelar Sarjana jurusan Administrasi Bisnis pada 1977 dari Columbia College, Vancouver, Kanada.

Indonesia citizen, age 55. He serves as Independent Commissioner of Indocement since 27 November 2012. Currently, he also serves as Commissioner of PT Indosiar Visual Mandiri Tbk., Commissioner of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk., President Commissioner of PT Mandara Permai, Commissioner of PT Mitra International Resources Tbk., Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk., and President Director of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.

He received his Bachelor degree in Business Administration in 1977 from Columbia College, Vancouver, Canada.

**Dr. Lorenz Naeger**  
Komisaris  
Commissioner

Warga negara Jerman, usia 52. Beliau menjabat sebagai Komisaris Indocement sejak 2 Desember 2004. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Chief Financial Officer* HeidelbergCement Group.

Beliau kuliah jurusan Administrasi Bisnis di University of Regensburg (Jerman), University of Swansea (Wales), dan University of Mannheim (Jerman). Lulus pada 1986 jurusan Administrasi Bisnis dari University of Mannheim. Beliau meraih gelar Doktor dan kualifikasi sebagai Konsultan Pajak bersertifikat pada tahun 1991.

German citizen, age 52. He serves as Commissioner of Indocement since 2 December 2004. Currently, he also serves as Chief Financial Officer of HeidelbergCement Group.

He studied Business Administration at the University of Regensburg (Germany), University of Swansea (Wales), and University of Mannheim (Germany). He graduated in 1986 with a degree in Business Administration from the University of Mannheim. He received his Doctorate and qualification as a Certified Tax Advisor in 1991.

**Dr. Bernd Scheifele**  
Komisaris  
Commissioner

Warga negara Jerman, usia 54. Beliau menjabat sebagai Komisaris Indocement sejak 23 Februari 2005. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Managing Board Chairman* HeidelbergCement sejak 1 Februari 2005. Beliau memulai karirnya sebagai pengacara untuk firma hukum Gleiss Lutz Hootz Hirsch pada 1988-1994.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari University of Freiburg dan University of Dijon, serta gelar Master bidang Hukum (LLM) pada 1984 dari University of Illinois, Amerika Serikat.

German citizen, age 54. He serves as Commissioner of Indocement since 23 February 2005. Currently, he also serves as Chairman of the Managing Board of HeidelbergCement as of 1 February 2005. He started his career as an attorney for law firm Gleiss Lutz Hootz Hirsch from 1988 to 1994.

He studied law at the University of Freiburg and University of Dijon, and obtained Master of Laws (LLM) in 1984 from University of Illinois, United States.

**Daniel Gauthier**  
Komisaris  
Commissioner

Warga negara Belgia, usia 55. Beliau menjabat sebagai Komisaris Indocement sejak 23 Juni 2004. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota *Managing Board* HeidelbergCement Group untuk kawasan Eropa Utara dan Eropa Barat (kecuali Jerman), Mediterania, dan Afrika, serta *Group Trading Services and Environmental Sustainability*.

Beliau meraih gelar Master bidang Teknik Pertambangan pada tahun 1981 dari University of Mons, Belgia.

Belgian citizen, age 55. He serves as Commissioner of Indocement since 23 June 2004. Currently, he also serves as member of Managing Board of HeidelbergCement Group for Northern and Western Europe (excluding Germany), the Mediterranean Basin, and Africa regions, as well as Group Trading Services and Environmental Sustainability.

He received his Master degree in Mining Engineering in 1981 from University of Mons, Belgium.

# Profil Direksi

## Profile of the Board of Directors



### Daniel Lavallo

Direktur Utama  
President Director

Warga negara Belgia, usia 62. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Indocement sejak 26 April 2001. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Chief Executive Officer* HeidelbergCement Group untuk wilayah Asia Tenggara. Sebelum bergabung dengan Indocement, beliau juga pernah menjabat sebagai *Chief Executive Officer* CBR Cement, Belgia.

Meraih gelar Master bidang Pertambangan pada 1973 dari Polytechnical Faculty of Mons, Belgia.

Belgian citizen, age 62. He serves as President Director of Indocement since 26 April 2001. Currently, he also serves as Chief Executive Officer of HeidelbergCement Group for Southeast Asia region. Prior to joining Indocement, he has also served Chief Executive Officer of CBR Cement, Belgium.

He received his Master degree in Mining in 1973 from Polytechnical Faculty of Mons, Belgium.

### Franciscus Welirang

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

Warga negara Indonesia, usia 61. Beliau bergabung dengan Indocement sejak 1992 dan menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak 10 Mei 2011. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk., Wakil Komisaris Utama PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk., Komisaris PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., Ketua Umum Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (APTINDO), Ketua Komite Tetap Ketahanan Pangan KADIN Indonesia, Ketua bidang Pertanian dan Industri DPN APINDO, dan anggota Dewan Penasehat Asosiasi Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009-2012) dan Komisaris Utama PT Bursa Efek Surabaya (2001-2007).

Gelar Diploma bidang Teknik Kimia diraihnya dari South Bank Polytechnic, London, Inggris, pada tahun 1974.

Indonesian citizen, age 61. He joined Indocement since 1992 and serves as Vice President Director since 10 May 2011. Currently, he also serves as Director of PT Indofood Sukses Makmur Tbk., Vice President Commissioner of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk., Commissioner of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., Chairman of the Indonesian Wheat Flour Producers Association (APTINDO), Chairman of the Standing Committee on Food Security of Indonesian Chamber of Commerce, Chairman of the Agriculture and Industry of DPN APINDO, and Advisory Board member of the Association of Food Technology Experts of Indonesia. Previously, he served as Vice Chairman of the National Consumer Protection Agency (2009-2012) and President Commissioner of PT Bursa Efek Surabaya (2001-2007).

He graduated with Diploma degree in Chemical Engineering from South Bank Polytechnic, London, England, in 1974.

### Nelson Borch

Direktur  
Director

Warga negara Kanada, usia 50. Beliau menjabat sebagai Direktur Indocement sejak 12 September 2001. Beliau pernah menjabat sebagai *Chief Executive Officer/Managing Partner* di Terra Geotechnics Sdn. Bhd, Malaysia.

Meraih gelar Sarjana Sarjana Teknik Sipil pada tahun 1986 dari University of British Columbia, Kanada.

Canadian citizen, age 50. He serves as Director of Indocement since 12 September 2001. Previously, he had worked with the CBR Group in various capacities. He was formerly a Chief Executive Officer/Managing Partner of Terra Geotechnics Sdn. Bhd., Malaysia.

He received his Bachelor degree in Civil Engineering in 1986 from University of British Columbia, Canada.

### Kuky Permana

Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, usia 59. Beliau bergabung dengan Indocement sejak 1978 dan menjabat sebagai Direktur sejak 28 Juni 2006. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Deputy Direktur Teknik Indocement.

Meraih gelar B.Sc. (Hons) dalam bidang *Civil and Municipal Engineering* dari University College, Inggris, pada tahun 1977.

Indonesian citizen, age 59. He joined Indocement since 1978 and serves as Director since 28 June 2006. Prior to becoming a director, he was Indocement's Deputy Technical Director.

He holds a B.Sc. (Hons) degree in Civil and Municipal Engineering from University College, England, in 1977.





### Hasan Imer

Direktur  
Director

Warga negara Turki, usia 58. Beliau menjabat sebagai Direktur Indocement sejak 1 September 2008. Sebelumnya beliau adalah *Projects and Investment Manager* di Akçansa's Çanakkale Plant (HeidelbergCement Group) Turki pada tahun 1988 dengan jabatan terakhirnya sebagai *Manager of Plant and second kiln line project*. Beliau juga menjabat koordinator di Heidelberg Technology Center, Jerman untuk wilayah Asia pada 2001-2004.

Meraih gelar Sarjana jurusan Teknik Mesin pada 1979 dari Istanbul State Engineering and Architecture Academy, Turki.

Turkish citizen, age 58. He serves as Director of Indocement since 1 September 2008. Previously he served as a *Projects and Investment Manager* at Akçansa's Çanakkale Plant (HeidelbergCement Group) Turkey in 1988, where his last position was *Manager of Plant and second kiln line project*. He was also the *Asian Regional Coordinator* for the Heidelberg Technology Center, Germany, in 2001-2004.

He received his Bachelor of Science degree in Mechanical Engineering in 1979 from Istanbul State Engineering and Architecture Academy, Turkey.

### Tju Lie Sukanto

Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, usia 44. Beliau menjabat sebagai Direktur Indocement sejak 1 Juni 2011. Sebelumnya, sejak 2003 beliau adalah *Purchasing Division Manager* Perseroan. Memiliki pengalaman yang luas dalam bidang keuangan di Indonesia dan Jerman, termasuk sebagai Direktur Keuangan pada anak perusahaan industri Jerman di Indonesia.

Meraih gelar Master di bidang Manajemen Teknik Industri dengan fokus bidang Keuangan dan Akuntansi dari University of Karlsruhe, Jerman.

Indonesian citizen, age 44. He serves as Director of Indocement since 1 June 2011. Previously, he was the *Purchasing Division Manager* of the Company since 2003. He has extensive experience in finance in Indonesia and Germany, including as the *Finance Director* of a German industrial subsidiary in Indonesia.

He has a Master degree in Industrial Management and Engineering, majoring in Finance and Accounting from the University of Karlsruhe, Germany.

### Ramakanta Bhattacharjee

Direktur  
Director

Warga negara Bangladesh, usia 48. Beliau menjabat sebagai Direktur Indocement sejak 27 November 2012. Sebelum bergabung dengan Indocement, beliau menjabat sebagai *Deputy Managing Director* HeidelbergCement Bangladesh Ltd.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* bidang *Electrical and Electronic Engineering* dari Chittagong University of Engineering and Technology, Bangladesh, pada 1988, dan meraih gelar *Master of Business Administration* di bidang manajemen tahun 1994 dari Southeastern University, London, Inggris.

Bangladesh citizen, age 48. He serves as Director of Indocement since 27 November 2012. Prior to joining Indocement, he served as *Deputy Managing Director* HeidelbergCement Bangladesh Ltd.

He holds Bachelor of Science in Electrical and Electronic Engineering from Chittagong University of Engineering and Technology in 1988 and Master of Business Administration degree in Management in 1994 from Southeastern University, London, England.

### Benny S. Santoso

Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, usia 54. Beliau menjabat sebagai Direktur Indocement sejak 15 Juni 1994. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Indofood Sukses Makmur Tbk., Direktur Non-Eksekutif First Pacific Co. Ltd., dan anggota Dewan Penasihat Philippine Long Distance Telephone Company.

Beliau meraih gelar Diploma Bisnis pada tahun 1981 dari Ngee Ann College, Singapura.

Indonesia citizen, age 54. He serves as Director of Indocement since 15 June 1994. Currently, he also serves as *President Commissioner* of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. and PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. He also serves as *Commissioner* of PT Indofood Sukses Makmur Tbk., *Non-Executive Director* of First Pacific Co. Ltd., as well as member of the *Advisory Board* of the Philippine Long Distance Telephone Company.

He received a Business Diploma degree in 1981 from Ngee Ann College, Singapore.

### Daniel R. Fritz

Direktur  
Director

Warga negara Amerika Serikat, usia 57. Beliau menjabat sebagai Direktur Indocement sejak 12 Mei 2009. Sejak bergabung dengan HeidelbergCement Group di awal 2009, beliau menjabat sebagai Direktur HTC Asia-Oceania. Sebelum bergabung dengan HeidelbergCement, beliau juga pernah menjabat sebagai *Vice President and Chief Operating Officer* Votorantim Cimentos North America, Inc., Jacksonville, Florida, Amerika Serikat.

Meraih gelar *Bachelor of Science* bidang Teknik Sipil dari University of Massachusetts Dartmouth, Amerika Serikat.

United States citizen, age 57. He serves as Director of Indocement since 12 May 2009. Since joining HeidelbergCement Group in early 2009 he has served as *Director* of HTC Asia-Oceania. Prior to joining HeidelbergCement, he has also served as *Vice President and Chief Operating Officer* at Votorantim Cimentos North America, Inc., Jacksonville, Florida, United States.

He holds a Bachelor of Science degree in Civil Engineering Technology from the University of Massachusetts Dartmouth, United States.

# Profil Komite-Komite

## Profile of the Committees

### Komite Kompensasi Compensation Committee



#### Dr. Albert Scheuer

**Ketua**  
Chairman

Warga negara Jerman, usia 55. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Kompensasi Indocement sejak 1 Desember 2008 dan sebagai Komisaris Utama sejak 14 Mei 2008. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota *Managing Board* HeidelbergCement Group untuk wilayah Asia-Oceania dan Koordinator Heidelberg Technology Center seluruh dunia.

Meraih gelar Diploma Teknik Mesin pada 1982 dan gelar Doktor di bidang Teknik Mesin pada 1987 dari Technical University of Clausthal, Jerman.

German citizen, age 55. He serves as Chairman of Indocement's Compensation Committee since 1 December 2008 and as President Commissioner since 14 May 2008. Currently, he also serves as member of the Managing Board of HeidelbergCement Group for Asia-Oceania region and Coordinator of the Heidelberg Technology Center worldwide.

He received his Diploma degree in Mechanical Engineering in 1982 and Doctorate degree in Mechanical Engineering in 1987 from the Technical University of Clausthal, Germany.

#### I Nyoman Tjager

**Anggota**  
Member

Warga negara Indonesia, usia 62. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Kompensasi Indocement sejak 1 Desember 2008 dan sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 26 April 2001. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia.

Meraih gelar Master bidang Ekonomi pada 1988 dari Fordham University, New York, Amerika Serikat serta gelar Doktor dalam Ilmu Hukum Bisnis pada 2003 dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, age 62. He serves as Member of Indocement's Compensation Committee since 1 December 2008 and as Vice President Commissioner/Independent Commissioner since 26 April 2001. Currently, he also serves as President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia.

He received his Master's degree in Economics in 1988 from Fordham University, New York, United States, and his Doctorate degree in Business Law in 2003 from Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia.

#### Dr. Bernd Scheifele

**Anggota**  
Member

Warga negara Jerman, usia 54. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Kompensasi Indocement sejak 1 Desember 2008 dan sebagai Komisaris sejak 23 Februari 2005. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Managing Board Chairman* HeidelbergCement sejak 1 Februari 2005. Beliau memulai karirnya sebagai pengacara untuk firma hukum Gleiss Lutz Hootz Hirsch pada 1988-1994.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari University of Freiburg dan University of Dijon, serta gelar Master bidang Hukum (LLM) pada 1984 dari University of Illinois, Amerika Serikat.

German citizen, age 54. He serves as Member of Indocement's Compensation Committee since 1 December 2008 and as Commissioner since 23 February 2005. Currently, he also serves as Chairman of the Managing Board of HeidelbergCement as of 1 February 2005. He started his career as an attorney for law firm Gleiss Lutz Hootz Hirsch from 1988 to 1994.

He studied law at the University of Freiburg and University of Dijon, and obtained Master of Laws (LLM) in 1984 from University of Illinois, United States.

## Komite Audit Audit Committee



### I Nyoman Tjager

**Ketua**  
Chairman

Warga negara Indonesia, usia 62. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit Indocement sejak 6 Desember 2001 dan sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 26 April 2001. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia.

Meraih gelar Master bidang Ekonomi pada 1988 dari Fordham University, New York, Amerika Serikat serta gelar Doktor dalam Ilmu Hukum Bisnis pada 2003 dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, age 62. He serves as Indocement's Audit Committee Chairman since 6 December 2001 and Vice President Commissioner/Independent Commissioner since 26 April 2001. Currently, he also serves as President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia.

He received his Master's degree in Economics in 1988 from Fordham University, New York, United States, and his Doctorate degree in Business Law in 2003 from Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia.

### Kanaka Puradiredja

**Anggota**  
Member

Warga negara Indonesia, usia 68. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Indocement sejak 3 Mei 2007. Beliau adalah pendiri dan *senior partner* KAP Kanaka Puradiredja & Suhartono sampai tahun 2007. Ketua Dewan Kehormatan Komite Audit Indonesia, Anggota Dewan Kehormatan *Professionals in Risk Management Association* (PRIMA), dan Wakil Ketua Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI).

Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun sebagai akuntan publik, termasuk 21 tahun memimpin KPMG Indonesia sebagai *Managing Partner* dan *Chairman*. Sebelumnya beliau adalah Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia selama dua periode, Ketua Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia selama dua periode, Anggota Dewan Pengurus Badan Rekonstruksi dan Rehabilitasi Nanggroe Aceh-Nias, dan anggota Dewan Pengurus Transparansi Internasional Indonesia.

Meraih gelar di bidang Akuntansi pada tahun 1971 dari Universitas Padjajaran, Bandung, Indonesia.

Indonesian citizen, age 68. He serves as Member of Audit Committee of Indocement since 3 May 2007. He was the founder and senior partner of KAP Kanaka Puradiredja & Suhartono until 2007. A Chairman of the Honorary Council of Indonesian Audit Committee, Member of the Honorary Council of Professionals in Risk Management Association (PRIMA), and Vice Chairman of the Indonesian Institute of Commissioners and Directors (LKDI).

He possesses more than 30 years experience as a public accountant, including 21 years leading KPMG Indonesia as Managing Partner and Chairman. Previously he was Chairman of the Honorary Council of Indonesian Institute of Accountants for two periods, Chairman of the Executive Board of Indonesian Institute of Audit Committee for two periods, Member of the Supervisory Board of the Rehabilitation and Reconstruction Agency for Aceh-Nias, and member of the Supervisory Board of the Transparency International Indonesia.

He received a degree majoring in Accounting in 1971 from University of Padjajaran, Bandung, Indonesia.

### Pat Lisk

**Anggota**  
Member

Warga negara Australia, usia 71. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Indocement sejak 3 Mei 2007. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai konsultan Implementasi Perbankan dan Manajemen Risiko untuk bank di Indonesia, Thailand, dan Kamboja. *Chief Executive Officer* PT Lisk Van Lisk Indonesia, Direktur Banco Nacional Comercio de Timor Leste, dan anggota Komite Audit PT Ancora Indonesia Resources Tbk.

Beliau juga merupakan anggota dari The Chartered Institute of Bankers, London (FCIB), anggota dari The Financial Services Institute of Australia (F. Fin), serta anggota The Finance & Treasury Professionals Association of Australia (FFTP).

Meraih gelar *Bachelor of Science* dalam bidang Ekonomi (*Honours*) *Upper Second* dari University of London, Inggris, pada tahun 1965.

Australian citizen, age 71. He serves as Member of Audit Committee of Indocement since 3 May 2007. Currently, he also serves as Banking and Risk Management Implementation consultant for banks in Indonesia, Thailand, and Cambodia. Chief Executive Officer of PT Lisk Van Lisk Indonesia, Director of Banco Nacional de Comercio de Timor Leste, and member of the Audit Committee of PT Ancora Indonesia Resources Tbk.

He is also a Fellow of the Chartered Institute of Bankers, London (FCIB), fellow of The Financial Services Institute of Australia (F. Fin), and a fellow of the Finance & Treasury Professionals Association of Australia (FFTP).

He received a Bachelor of Science degree in Economics (Honours) Upper Second from the University of London, England, in 1965.

# Profil Manajer Divisi Internal Audit

Profile of Internal Audit Division Manager



**Pigo Pramusakti**  
Manajer Divisi Internal Audit  
Internal Audit Division Manager

Warga negara Indonesia, usia 47. Beliau bergabung dengan Indocement sejak 1993 dan menjabat sebagai Manajer Divisi Internal Audit sejak Juni 2009.

Sebelum bergabung dengan Indocement, beliau bekerja sebagai *Research Analyst* untuk PT Credit Lyonnaise Capital Indonesia pada 1990.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan dan Pemasaran pada tahun 1991 dari Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia serta gelar Master bidang Hukum Bisnis pada 1995 dari Institute of Business Law and Legal Management, Jakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, age 47. He joined Indocement since 1993 and serves as Internal Audit Division Manager since June 2009.

Prior to joining Indocement, he worked as a Research Analyst for PT Credit Lyonnaise Capital Indonesia in 1990.

He received his Bachelor degree in Economics, majoring in Management of Finance and Marketing in 1991 from University of Indonesia, Jakarta, Indonesia and a Master Degree in Business Law in 1995 from the Institute of Business Law and Legal Management, Jakarta, Indonesia.

# Profil Sekretaris Perseroan

Profile of Corporate Secretary



**Sahat Panggabean**  
Sekretaris Perseroan  
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, usia 48. Beliau bergabung dengan Indocement sejak 1998 dan menjabat menjadi Sekretaris Perseroan sejak Juni 2011.

Sebelum bergabung dengan Indocement, beliau bekerja sebagai konsultan *public and investor relations* di beberapa perusahaan sejak 1990.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi Moneter dari Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia pada tahun 1991.

Indonesian citizen, age 48. He joined the Company since 1998 and serves as a Corporate Secretary since June 2011.

Prior to joining Indocement, he worked as a public and investor relations consultant for several companies since 1990.

He received a Bachelor degree of Economics majoring in Monetary Economics from University of Indonesia, Jakarta, Indonesia in 1991.

# Informasi Perseroan

## Corporate Information

### Data Ringkas Pemegang Saham

- Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group): 51,00%
- PT Mekar Perkasa: 13,03%
- Masyarakat: 35,97%

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia [Kode: INTP]

### Alamat Perseroan

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.  
Wisma Indocement, Lantai 13  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71  
Jakarta 12910, Indonesia  
Telepon : +6221 251 2121  
Faksimili : +6221 251 0066  
E-mail : corpsec@indocement.co.id  
Situs : www.indocement.co.id

### Informasi Bagi Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:  
Selasa, 14 Mei 2013

### Untuk informasi lebih lanjut, harap menghubungi:

Divisi Corporate Secretariat  
Telepon : +6221 251 2121 ext. 2817  
Faksimili : +6221 251 0066  
E-mail : corpsec@indocement.co.id

### Keterangan untuk Investor

Untuk keterangan investor harap menghubungi:  
Divisi Corporate Finance  
Telepon : +6221 875 2812  
+6221 875 2817 ext. 1118  
Faksimili : +6221 8794 1383  
E-mail : investor.relations@indocement.co.id

## Pihak Profesi dan Bank Utama

### Kantor Akuntan Publik

Purwantono, Suherman & Surja  
(anggota Ernst & Young Global Limited)  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Tower II, Lantai 7  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

### Condensed List of Shareholders

- Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group): 51.00%
- PT Mekar Perkasa: 13.03%
- Public: 35.97%

All shares are listed in the Indonesia Stock Exchange [Code: INTP]

### Corporate Address

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.  
Wisma Indocement, Level 13  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71  
Jakarta 12910, Indonesia  
Phone : +6221 251 2121  
Facsimile : +6221 251 0066  
E-mail : corpsec@indocement.co.id  
Website : www.indocement.co.id

### Shareholders' Information

Annual General Meeting of Shareholders:  
Tuesday, 14 May 2013

### For further information, please contact:

Corporate Secretariat Division  
Phone : +6221 251 2121 ext. 2817  
Facsimile : +6221 251 0066  
E-mail : corpsec@indocement.co.id

### Investor Inquiries

Investor inquiries please contact:  
Corporate Finance Division  
Phone : +6221 875 2812  
+6221 875 2817 ext. 1118  
Facsimile : +6221 8794 1383  
E-mail : investor.relations@indocement.co.id

## Professionals and Major Banks

### Public Accounting Firm

Purwantono, Suherman & Surja  
(a member firm of Ernst & Young Global Limited)  
Indonesia Stock Exchange Building  
Tower II, Level 7  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

### **Biro Administrasi Efek**

PT Raya Saham Registra  
Gedung Plaza Sentral, Lantai 2  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48  
Jakarta 12930, Indonesia

### **Bank Utama**

PT Bank Central Asia Tbk.  
PT Bank CIMB Niaga Tbk.  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.  
PT Bank Permata Tbk.  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
The Royal Bank of Scotland  
Standard Chartered Bank

### **Keluhan Pelanggan**

Untuk keluhan pelanggan harap menghubungi:  
Divisi Sales & Marketing  
Wisma Indocement, Lantai 4  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71  
Jakarta 12910, Indonesia  
Telepon : +6221 251 2121  
Faksimili : +6221 522 3782  
E-mail : [customercare@indocement.co.id](mailto:customercare@indocement.co.id)

### **Call Center**

Telepon : 0-800-10-37632  
+6221 2553 3555

### **Share Registrar**

PT Raya Saham Registra  
Gedung Plaza Sentral, Level 2  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48  
Jakarta 12930, Indonesia

### **Major Banks**

PT Bank Central Asia Tbk.  
PT Bank CIMB Niaga Tbk.  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.  
PT Bank Permata Tbk.  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
The Royal Bank of Scotland  
Standard Chartered Bank

### **Customer Care**

For customer care please contact:  
Sales & Marketing Division  
Wisma Indocement, Level 4  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71  
Jakarta 12910, Indonesia  
Phone : +6221 251 2121  
Facsimile : +6221 522 3782  
E-mail : [customercare@indocement.co.id](mailto:customercare@indocement.co.id)

### **Call Center**

Phone : 0-800-10-37632  
+6221 2553 3555



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.**

Wisma Indocement, Lantai 13  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71  
Jakarta 12910, Indonesia  
Telepon : +6221 251 2121  
Faksimili : +6221 251 0066  
E-mail : corpsec@indocement.co.id  
Website : www.indocement.co.id